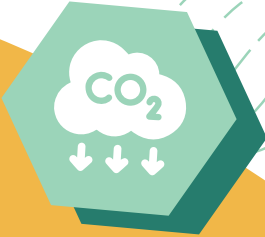


DIVERSIFICATION & SUSTAINABILITY



TEMA 2021
2021 THEME

“ Diversification & Sustainability Diversifikasi & Keberlanjutan ”

Pada tahun 2021, Petrosea terus melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di proyek mineral lainnya yang merupakan bagian dari implementasi strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi sebagai *enabler* dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kepada seluruh *stakeholder*.

Selain itu, dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk memprioritaskan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), sekaligus menerapkan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In 2021, Petrosea continued its diversification process by capturing new business opportunities in other mineral projects which is part of the implementation of its 3D strategy, which is Diversification, Digitalization and Decarbonization as the Company's *enabler* and key pillar to continue to develop its value proposition for all stakeholders.

Furthermore, in carrying out its business activities, the Company also remained committed to prioritize the aspects of *Environmental, Social & Governance* (ESG) while also applying its sustainability strategy in accordance with *Sustainable Development Goals* (SDGs).

KEBERLANJUTAN TEMA THEMATIC CONTINUITY



1 2020 | Mewujudkan Ketahanan Manifesting Resilience

Bagi Petrosea serta sektor pertambangan batubara dan rekayasa & konstruksi, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan. Setelah sebelumnya terus menghadapi volatilitas harga batubara thermal dan tantangan ekonomi global, sejak awal tahun kita juga harus menghadapi pandemi COVID-19 yang menyebabkan disrupsi yang begitu hebat di seluruh pelosok dunia.

Di tengah begitu banyak tantangan, Petrosea berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus menerapkan *operational excellence* demi mencapai seluruh target Perusahaan. Hal ini berkat inisiatif strategis kita untuk melakukan transformasi digital serta mengadopsi teknologi digital sejak pertengahan 2018 yang sangat membantu Petrosea dalam memastikan operasional yang keberlanjutan pada saat ini dan di masa yang akan datang. Ke depannya, Petrosea akan terus mewujudkan ketahanan dengan menjadi perusahaan yang semakin *resilient* dan *agile* demi menghadapi paradigma *volatility*, *uncertainty*, *complexity* dan *ambiguity*.

For Petrosea as well as the mining and engineering & construction sectors, 2020 was a very challenging year. After previously having to face volatile thermal coal prices and global economic challenges, since the beginning of the year we also had to face the COVID-19 pandemic which caused enormous disruptions in all corners of the world.

In the midst of these various challenges, Petrosea managed to adapt quickly and continue to apply operational excellence in order to achieve all of the Company's targets. This was due to our strategic initiative to digitally transform and adopt digital technology since mid-2018 which greatly helped Petrosea to ensure sustainable operations today and in the coming future. Going forward, Petrosea will continue to manifest its resilience by becoming a company that is even more resilient and agile in order to respond to the volatility, uncertainty, complexity and ambiguity paradigm.

2 2019 | Bertransformasi Untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Transforming for A Sustainable Future

Tahun 2019 merupakan periode penting bagi Petrosea dalam melanjutkan perjalanan transformasi menuju *sustainable superior performance* di masa mendatang melalui digitalisasi yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2018. Menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami bahwa inisiatif strategis tersebut telah mendapatkan pengakuan dunia internasional, setelah pada bulan Juli 2019 Petrosea dipilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam Global Lighthouse Network. Saat ini, Petrosea telah berperan sebagai acuan untuk memandu perusahaan lain di dunia dalam mengaplikasikan teknologi Industri 4.0.

The year 2019 was an important period for Petrosea in continuing its transformation journey towards sustainable superior performance in the coming years through digitalization which was first launched in 2018. It is a matter of pride for us that this strategic initiative received international recognition, after in July 2019 Petrosea was selected by the World Economic Forum into the Global Lighthouse Network. Petrosea now serves as a beacon to guide other companies in the world to apply Industry 4.0 technologies.

3 2018 | Peningkatan Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Improvement

Perjalanan sejarah Petrosea selama empat dasawarsa dalam menjalankan usahanya merupakan pencapaian pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh elemen Perusahaan demi menjaga dan meningkatkan *shareholder value*. Sebagai salah satu perusahaan terbuka di Indonesia, Petrosea memiliki komitmen kuat untuk menjalankan *operational excellence* di seluruh lini usaha Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan performanya dan memenuhi seluruh permintaan pelanggannya dengan menanamkan budaya *continuous improvement* yang kuat demi memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha Petrosea ke depannya.

Petrosea's journey during the last four decades of developing its business has been achieved by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) within all elements of the Company in order to maintain and enhance shareholder value. As a public company in Indonesia, Petrosea has a strong commitment to implement operational excellence in each of its business lines, in order to increase its performance and fulfill all customer requirements by embedding a strong continuous improvement culture to ensure the sustainability and success of Petrosea's business going forward.

4 2017 | Mengoptimalkan Peluang Usaha Optimizing Our Business Opportunities

Untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja yang stabil, Petrosea memutuskan untuk fokus pada efektivitas biaya, terus melakukan diversifikasi usaha dan menjalankan strategi operasional yang responsif dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kinerja Perusahaan tumbuh secara berkesinambungan. Untuk menjaga pertumbuhan, Petrosea telah memulai proses rebalancing dari tiga lini bisnis sejak empat tahun silam dan secara konsisten terus melanjutkan pengembangan strategi diversifikasi guna menopang pendapatan, selain tetap memperkuat *positioning* Perusahaan sebagai salah satu pemain utama di sektor kontraktor pertambangan. Pada tahun 2017, Petrosea fokus untuk mengoptimalkan segala peluang bisnis yang ada melalui tiga lini bisnis yang dimiliki sehingga dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

To pursue stable business growth, Petrosea focused on cost effectiveness, business diversification and implementing responsive operating strategies by optimizing its human capital. These steps taken in order to ensure sustainable growth of the Company's performance. To maintain growth, Petrosea started the rebalancing process of its three business lines four years ago and consistently continued its diversification strategy to drive revenue while also strengthening the Company's positioning as one of the main players in the mine contracting sector. In 2017, Petrosea focused on the optimization of all business opportunities through its three business lines in order to realize sustainable growth.

5 2016 | Terus Memberdayakan Peluang Taking Opportunities Forward

Perlambatan dalam industri pertambangan terutama batubara masih terus berlanjut pada tahun 2016. Kondisi ini membuat kinerja Perusahaan ikut terdampak. Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan tetap memelihara optimisme melalui penekanan pada unit bisnis Rekayasa & Konstruksi dan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi. Melalui diversifikasi usaha tersebut, Perusahaan meyakini dapat mempertahankan keberlanjutan bisnisnya. Selain mengoptimalkan peluang bisnis, Perusahaan menjalankan strategi efisiensi untuk menjaga pertumbuhan usaha.

The year 2016 still posed a challenge for the coal mining industry due to continued economic slowdown. Petrosea's performance was affected. Amid the challenging situation, the Company remained steadfast and was able to take the opportunity to shift its focus to Engineering & Construction and Logistics and Support for Oil & Gas Services business. Through this diversification in business activities, the Company firmly believes that business sustainability can be maintained.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

1 PENDAHULUAN INTRODUCTION

Tema 2021 2021 Theme	3
Keberlanjutan Tema Thematic Continuity	4
Ikhtisar Bisnis 2021 2021 Business Highlights	8
Ikhtisar ESG 2021 2021 ESG Highlights	9
Penanganan Pandemi COVID-19 Handling the COVID-19 Pandemic	12
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	13

2 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlights	20
Informasi Saham 2021 Information on Shares in 2021	25
Informasi Dividen Dividend Information	27

3 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	30
Laporan Direksi Board of Directors' Report	38
Surat Pernyataan Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 Statement of Accountability of Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners for the 2021 Annual Report	45

4 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	48
Riwayat Singkat Brief History	50
Peristiwa 2021 2021 Events	54

Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti Vision, Mission & Corporate Values	58
--	----

Kegiatan Usaha Business Activities	62
--	----

Wilayah Operasional Operational Areas	64
---	----

Struktur Organisasi Organizational Structure	66
--	----

Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Subsidiaries & Associated Companies	68
--	----

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Memberships in Industrial Associations	72
---	----

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	73
--	----

Profil Direksi Board of Directors' Profile	84
--	----

Profil Sumber Daya Manusia Human Capital Profile	92
--	----

Informasi Saham Perusahaan Information on the Company's Shares	98
--	----

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Public Accountant & Public Accounting Firm	104
---	-----

Lembaga & Profesional Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	106
--	-----

5 PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT

Sumber Daya Manusia Human Capital	110
---	-----

Manajemen Aset Asset Management	115
---	-----

Manajemen Rantai Pasokan Supply Chain Management	119
--	-----

Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology	127
---	-----

6 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	132
---	-----

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	140
---	-----

Kinerja Pemasaran Marketing Performance	150
---	-----

Kinerja Keuangan Financial Performance	159
--	-----

Target & Realisasi Targets & Realizations	176
---	-----

Prospek Usaha Business Prospects	180
--	-----

Informasi Lainnya Other Information	184
---	-----

7 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	188
---	-----

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	193
---	-----

Dewan Komisaris Board of Commissioners	212
--	-----

Direksi Board of Directors	224
--------------------------------------	-----

Komite Audit, Risk & Compliance Audit, Risk & Compliance Committee	236
--	-----

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	253
--	-----

Komite Project & Investment Project & Investment Committee	263
--	-----

Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	272
---	-----

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	280
---	-----

Unit Audit Internal Internal Audit Unit	283
---	-----

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	286
--	-----

Kode Etik Code of Conduct	288
-------------------------------------	-----

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	290
--	-----

Sistem Manajemen Anti Korupsi Anti-Corruption Management System	297
---	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	262
--	-----

Perkara Hukum Litigation	300
------------------------------------	-----

Sanksi Administratif Administrative Sanction	300
--	-----

MSOP dan ESOP MSOP and ESOP	300
---------------------------------------	-----

Rekomendasi Penyempurnaan Implementasi GCG Recommendations to Improve GCG Implementation	300
--	-----

8 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

9 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021 2021 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR BISNIS 2021 2021 BUSINESS HIGHLIGHTS



Petrosea berhasil menandatangani berbagai perjanjian jasa pertambangan dan rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC) di pertambangan bauksit, emas dan batubara.

Petrosea successfully signed a various agreements through the provision of contract mining and EPC services at bauxite, gold and coal mines.

Untuk mendukung strategi 3D, Petrosea menambah kegiatan usaha di bidang *Digitalization, 3D Printing and Rebuild Center, Job Training & Certification Institute dan Engineering, Procurement & Construction* demi menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif, serta merebut peluang bisnis baru. Selain itu, Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk mengutamakan aspek *Environmental, Social & Governance (ESG)*, termasuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh elemen Perusahaan.

To support its 3D strategy, Petrosea added its business activities in the fields of *Digitalization, 3D Printing and Rebuild Center, Job Training & Certification Institute and Engineering, Procurement & Construction* in facing increasingly competitive business challenges, as well as seize new business opportunities. Furthermore, the Company also continued its commitment to prioritize the aspects of *Environmental, Social & Governance (ESG)*, including the implementation of good governance principles within all elements of the Company.



US\$415,74 juta

Petrosea mencatatkan total pendapatan usaha sebesar US\$415,74 juta pada tahun 2021. / Petrosea recorded a total revenue of US\$415.74 million in 2021.



US\$33,71 juta

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 4,43% dari US\$32,28 juta pada tahun 2020 menjadi US\$33,71 juta pada tahun 2021. / Profit attributable to the owners of the company increased by 4.43% from US\$32.28 million in 2020 to US\$33.71 million in 2021.



US\$298,93 juta

Kontrak Pertambangan mencatatkan pendapatan sebesar US\$298,93 juta pada tahun 2021. Perusahaan mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 120,63 juta BCM pada tahun 2021, 94,32 juta BCM pada tahun 2020 dan 123,49 juta BCM pada tahun 2019. / Contract Mining recorded a revenue of US\$298.93 million in 2021. The Company recorded an overburden removal volume of 120.63 million BCM in 2021, 94.32 million BCM in 2020 and 123.49 million BCM in 2019.



US\$64,16 juta

Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi mencatatkan pendapatan sebesar US\$64,16 juta pada tahun 2021. / Engineering, Procurement & Construction recorded a revenue of US\$64.16 million in 2021.



US\$50,25 juta

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mencatatkan pendapatan US\$50,25 juta pada tahun 2021. / Logistics and Support for Oil & Gas Services recorded a revenue of US\$50.25 million in 2021.



US\$8 juta

Pembagian dividen tunai sejumlah US\$8,00 juta atau US\$0,00807 per lembar saham. / The distribution of cash dividends amounting to US\$8.00 million or US\$0.00807 per share.



US\$113,73 juta

Kas & setara kas dan aset keuangan lainnya tercatat sebesar US\$113,73 juta pada tahun 2021. / Cash & cash equivalents and other financial assets recorded at US\$113.73 million in 2021.



Penurunan total *debt* sebesar 32,73% dari US\$201,89 juta menjadi US\$135,82 juta di tahun 2021. / Decrease in total debt by 32.73%, from US\$201.89 million to US\$135.82 million in 2021.

IKHTISAR ESG 2021 2021 ESG HIGHLIGHTS

Lingkungan / Environment



Konsumsi Listrik (Lingkup-2)¹
Electricity Consumption (Scope-2)¹

2.328 MWh

2020: 1.710
2019: 1.240



Konsumsi Air²
Water Consumption²

389.108,83 m³

2020: 396.283
2019: 706.172



Limbah³
Waste³

3.240 ton

2020: 2.026
2019: 4.585



Emisi GRK⁴
Greenhouse Gas Emissions⁴

329.115 ton CO₂eq

2020: 250.640
2019: 370.262



Selisih Limbah Tahun 2020-2021⁵
Waste Difference in 2020-2021⁵

↑ 1.165 ton



Selisih Emisi Tahun 2020-2021⁵
Emissions Difference in 2020-2021⁵

↑ 78.475 ton CO₂eq



Penanaman Bibit Bakau
Mangrove Seed Planting

2.500 bibit / seed

2020: 1.000
2019: 1.000

Keterangan / Notes:

1. Konsumsi Listrik yang dibeli dari PLN dan diperhitungkan sebagai Emisi CO₂ dari Lingkup-2 / Electricity purchased from PLN and is recognized as CO₂ Emission from Scope-2
2. Termasuk air tanah, air permukaan dan air hujan / Includes ground water, surface water and rainwater
3. Termasuk limbah bahan berbahaya & beracun dan limbah tidak berbahaya / Includes hazardous & toxic waste and non-hazardous waste
4. Termasuk cakupan Gas Rumah Kaca (GRK) langsung dan tidak langsung / Includes direct and indirect Greenhouse Gas Emissions
5. Peningkatan disebabkan oleh penambahan area dan kegiatan operasional / The increase was due to more activities and operational areas

Sosial / Social



Kegiatan CSR CSR Activities

40 kegiatan /
activities

2020: 33
2019: 45



Penerima Manfaat Program CSR CSR Beneficiaries

19.845 orang /
people

2020: 13.508
2019: 11.447



Peserta Pelatihan Training Participants

2.850 orang /
people

2020: 3.444
2019: 5.362

Restatement dari SR 2020 /
Restatement from SR 2020

Tata Kelola / Governance

- **Pembentukan Komite Keberlanjutan pada akhir tahun 2021 /**
The establishment of the Sustainability Committee at the end of 2021
- **Petrosea terpilih dalam kategori CCC Disclosure Rating Commitment pada ESG Disclosure Awards 2021 yang digelar oleh Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) /**
Petrosea selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category at the 2021 ESG Disclosure Awards held by Bumi Global Karbon Foundation (BGKF)
- **Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu /**
Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System
- **Petrosea mendukung keberagaman komposisi manajemen, dimana 33,3% dari total anggota Direksi adalah wanita /**
Petrosea supports the diversity of its management composition, in which 33.3% from the total members of the Board of Directors are female
- **Petrosea telah memasuki tahap-4 penerapan roadmap GCG, yaitu Good Sustainability Citizenship, serta selalu menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku /**
Petrosea has entered stage-4 of its GCG roadmap implementation, namely Good Sustainability Citizenship and continues to comply with prevailing rules and regulations

- **Penerapan Code of Conduct dan Business Ethics, serta penerapan persaingan yang adil dalam segala aktivitas usaha Perusahaan /**
Implementation of the Code of Conduct and Business Ethics, as well as the application of fair competition in all of the Company's business activities
- **Penerapan Whistleblowing System serta prosedur Gift & Entertainment dan Sponsorship & Donation sebagai bagian dari implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan /**
Implementation of the Whistleblowing System as well as the Gift & Entertainment and Sponsorship & Donation procedures as part of the application of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
- **Penerapan SHE Leading Program, SHE Management System Audit dan Operational Safety Control serta digitalisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman /**
Implementation of the SHE Leading Program, SHE Management System Audit, Operational Safety Control and digitization to create a safer working environment
- **Penerapan Pandemic Management Plan dan Wellness Program untuk menekan penyebaran COVID-19 di tempat kerja serta meningkatkan produktivitas karyawan /**
Implementation of the Pandemic Management Plan and Wellness Program to reduce the spread of COVID-19 at the workplace as well as increase employee productivity
- **Mencapai safety milestone 13.066.012 jam kerja tanpa menyebabkan hari kerja hilang sampai dengan akhir 2021 /**
Achievement of the safety milestone of 13,066,012 safety manhours lost time injury free by the end of 2021
- **Petrosea terus membina komunikasi yang baik dengan seluruh klien dan mengembangkan business model terkini untuk menunjang keberlanjutan /**
Petrosea continues to build good communications with its clients and develop the latest business model to support sustainability
- **Kontribusi pajak kepada negara sebesar US\$7,38 juta pada tahun 2021, US\$3,04 juta pada tahun 2020 dan US\$9,26 juta pada tahun 2019 /**
Tax contributions to the country amounting to US\$7.38 million in 2021, US\$3.04 million in 2020 and US\$9.26 million in 2019
- **Jumlah pemasok lokal mencapai 39 pada tahun 2021, 75 pada tahun 2020 dan 58 pada tahun 2019 /**
Number of local suppliers reached 39 in 2021, 75 in 2020 and 58 in 2019

PENANGANAN PANDEMI COVID-19 HANDLING THE COVID-19 PANDEMIC

Sepanjang tahun 2021, Petrosea terus berkomitmen untuk mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan melakukan tes COVID-19 bagi seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan. Selain itu, Petrosea juga mendukung pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19 dengan menjalankan program vaksinasi Gotong Royong.

Sejak tahun 2020, bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation, Petrosea juga telah mendirikan Indika Solidarity Laboratorium di Balikpapan yang sampai dengan akhir tahun 2021 telah melaksanakan 33.616 tes COVID-19 bagi karyawan Petrosea dan masyarakat sekitar.

Throughout 2021, Petrosea remained committed to prioritize the occupational health and safety aspect by conducting COVID-19 tests for all employees and communities around the Company's operational areas. In addition, Petrosea also supported the Indonesia government in handling the COVID-19 pandemic by carrying out the Gotong Royong vaccination program.

Since 2020, together with Indika Energy and Indika Foundation, Petrosea also established the Indika Solidarity Laboratorium which until the end of 2021 has conducted 33,316 COVID-19 tests for Petrosea employees and the surrounding community.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

Penghargaan / Awards

1 D'FRONTRUNNER AWARDS 2021 February 16, 2021

Petrosea meraih penghargaan untuk kategori *Digital Mining* di ajang D'Frontrunner Awards 2021 yang diberikan oleh Telkomsel berkat keberhasilannya menerapkan inisiatif transformasi digital untuk meningkatkan kinerja.

Petrosea selected as winner of the Digital Mining category in the D'Frontrunner Awards 2021 presented by Telkomsel due its success in implementing digital transformation initiatives to drive performance.



2 TREASURY EXCLUSIVE CUSTOMER AWARD 2021 February 24, 2021

Petrosea dinobatkan sebagai Best Corporate Derivative Contributor pada Treasury Exclusive Customer Awards 2021 oleh Bank Mandiri.

Petrosea named Best Corporate Derivative Contributor during the Treasury Exclusive Customer Awards 2021 by Bank Mandiri.



3 WSO INDONESIA SAFETY CULTURE AWARDS 2021 February 2021

Petrosea meraih penghargaan Wisca Silver – Bintang 4 dari World Safety Organization (WSO) Indonesia atas keberhasilannya membangun budaya K3.

Petrosea received the Wisca Silver – 4 Star award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia due its success in establishing an OHS culture.



4 ESG DISCLOSURE AWARDS 2021 October 2021

Petrosea terpilih dalam kategori CCC Disclosure Rating Commitment pada ESG Disclosure Awards 2021 yang digelar oleh Majalah Investor-Berita Satu Media Holdings (BSMH) yang berkolaborasi dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) berkat komitmen Perusahaan dalam mengungkapkan aspek ESG secara komprehensif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020.

Petrosea selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category at the 2021 ESG Disclosure Awards which was held by Majalah Investor-Berita Satu Media Holdings (BSMH) in collaboration with Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) due to the Company's commitment in disclosing comprehensive ESG aspects in our 2020 Annual Report and Sustainability Report.



5 MITRA BAKTI HUSADA AWARD 2021
November 3, 2021

Petrosea meraih penghargaan Mitra Bakti Husada dalam kategori Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran dan Protokol Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Petrosea receives the Mitra Bakti Husada award in the category of Application of Occupational Safety and Health (OHS) and Health Protocols from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



6 PENGHARGAAN PENGELOLAAN STANDARDISASI DAN USAHA JASA PERTAMBANGAN MINERAL & BATUBARA / STANDARDIZATION MANAGEMENT AND MINERAL & COAL MINING SERVICE MANAGEMENT AWARD
September 29, 2021

Penghargaan "UTAMA" untuk pengelolaan standardisasi dan usaha jasa pertambangan mineral & batubara yang diberikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada proyek Kideco Jaya Agung.

The "UTAMA" award for the standardization management and mineral & coal mining services business presented by Minister of Energy and Mineral Resources to the Kideco Jaya Agung project.



7 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN COVID-19 / COVID-19 PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM
April 22, 2021

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori "GOLD" untuk kantor pusat dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Award for COVID-19 Prevention & Countermeasure Program in the "GOLD" category for the head office from the Ministry of Manpower.



8 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN COVID-19 / COVID-19 PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM
April 22, 2021

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Support Facilities dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Award for COVID-19 Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for Petrosea Support Facilities from the Ministry of Manpower.



9 PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM
April 22, 2021

Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk kantor pusat dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the head office from the Ministry of Manpower.



10 PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA / ZERO ACCIDENT
April 22, 2021

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk kantor pusat dengan jumlah 2.649.130 jam kerja *Lost Time Injury (LTI) Free* dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Award for 2,649,130 manhours Lost Time Injury (LTI) Free for the Petrosea Head Office from the Ministry of Manpower.



11 PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA 2020 / ZERO ACCIDENT 2020
April 2021

Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) tahun 2020 untuk kantor pusat dari Gubernur Banten.

Award for zero manhours Lost Time Injury (LTI) Free in 2020 for the head office from the Governor of Banten.



12 KINERJA PERUSAHAAN & PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / COMPANY PERFORMANCE & ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
June 10, 2021

Penghargaan BIRU atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020 - 2021 untuk Petrosea Support Facilities dari Gubernur Kalimantan Timur.

BIRU Award for the Company Performance Rating Program in Environmental Management 2020 - 2021 for Petrosea Support Facilities from the Governor of East Kalimantan.



Sertifikasi / Certifications



Sertifikasi / Certification	Badan Sertifikasi / Certification Body	Tanggal / Date
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu / IQuality Management System	Lloyd's Register Indonesia	26 Maret 2021 - 25 Maret 2024 / March 26, 2021 - March 25, 2024



Sertifikasi / Certification	Badan Sertifikasi / Certification Body	Tanggal / Date
Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3) – Proyek Levee / Occupational Health & Safety Management System (SMK3) – Levee Project	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower Republic of Indonesia	29 Maret 2019 - 29 Maret 2022 / March 29, 2019 - March 29, 2022



Sertifikasi / Certification	Badan Sertifikasi / Certification Body	Tanggal / Date
ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja / Environmental Management System and Occupational Health & Safety Management System	Lloyd's Register Indonesia	31 Desember 2020 - 30 Desember 2023 / December 31, 2020 - December 30, 2023



Sertifikasi / Certification	Badan Sertifikasi / Certification Body	Tanggal / Date
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / Anti-Bribery Management System (ABMS)	ASRICERT Indonesia	6 Desember 2019 - 5 Desember 2022 / December 6, 2019 - December 5, 2022



Sertifikasi / Certification	Badan Sertifikasi / Certification Body	Tanggal / Date
Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3) – Corporate / Occupational Health & Safety Management System (SMK3) – Corporate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / The Ministry of Manpower Republic of Indonesia	11 Oktober 2021 / October 11, 2021



2

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA 2021 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Memasuki usia ke-50 tahun, Petrosea terus melanjutkan proses diversifikasi ke tambang bauksit dan emas melalui penyediaan jasa pertambangan dan EPC secara berkelanjutan sebagai perwujudan strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi.

Entering its 50th anniversary, Petrosea is continuing its diversification process to bauxite and gold mines through the provision of sustainable mining and EPC services as a realization of the Company's 3D strategy, namely Diversification, Digitization and Decarbonization.

Meskipun masih menghadapi berbagai bisnis disrupsi sebagai dampak langsung dan tidak langsung dari pembatasan sosial akibat pandemi COVID-19 yang melanda dunia, pada tahun 2021 Petrosea kembali berhasil mencatatkan kinerja yang solid, dimana laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar 4,43% menjadi US\$33,71 juta. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan.

Pada tahun ini, Perusahaan menandatangani *addendum* perjanjian kerjasama dengan PT Mekko Metal Mining dan PT Perkasa Investama Mineral untuk proyek bauksit yang berlokasi di Kalimantan Barat dengan peningkatan nilai kontrak menjadi US\$100 juta untuk jangka waktu lima tahun yang merupakan wujud implementasi dari strategi diversifikasi Perusahaan.

Selain itu, tahun ini Perusahaan juga memperoleh beberapa kontrak baru di lini bisnis Kontrak Pertambangan melalui anak usahanya, PT Karya Bhumi Lestari dengan menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan PT Kartika Selabumi Mining & PT Palm Mas Asri untuk periode kontrak selama tujuh tahun dan nilai kontrak sebesar US\$182,45 juta, serta dengan PT Hardaya Mining Energy & PT Central Cipta Murdaya untuk periode kontrak selama empat tahun dan nilai kontrak sebesar US\$264,78 juta.

Sedangkan pada lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi (EPC), di antaranya adalah *rehabilitation & new construction of settling ponds* untuk

Although still facing various business disruptions as a direct and indirect impact of social restrictions due to the COVID-19 pandemic that affected the world, in 2021, Petrosea once again successfully recorded a solid performance, wherein profit attributable to owners of the parent company increased by 4.43% to US\$33.71 million. This achievement was mainly supported by increased operational activities at the Contract Mining business line.

During this year, the Company signed an addendum to a cooperation agreement with PT Mekko Metal Mining and PT Perkasa Investama Mineral for a bauxite project located in West Kalimantan with an additional contract value of US\$100 million for a period of five years which is a manifestation of the Company's diversification strategy implementation.

In addition, the Company also captured several new contracts within the Contract Mining business line through its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari by entering into mining services agreements with PT Kartika Selabumi Mining & PT Palm Mas Asri for a duration of seven years with a contract value of US\$182.45 million, as well as with PT Hardaya Mining Energy & PT Central Cipta Murdaya for a duration of four years with a contract value of US\$264.78 million.

Meanwhile in the Engineering, Procurement & Construction (EPC) business line, this includes the rehabilitation & construction of a new settling pond for



PT Kideco Jaya Agung, serta amandemen kontrak untuk jasa konstruksi di *portsite* dan *hauling, loading & dewatering* di proyek Wanagon untuk PT Freeport Indonesia. Selain itu, di tambang emas PT Masmindo Dwi Area yang dimiliki PT Indika Energy Tbk, Petrosea menandatangani *Umbrella Service Agreement* untuk proyek Awak Mas, dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor.

Petrosea terus menyempurnakan program transformasi digitalnya secara keseluruhan dengan membangun organisasi yang *agile* dan memanfaatkan *digital tools* terkini untuk memungkinkan Perusahaan meraih peluang bisnis baru, mengembangkan model bisnis baru, dan beroperasi dengan penuh *resilience*. Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menambah kegiatan usaha guna memastikan Petrosea berhasil beradaptasi dengan berbagai tantangan dan kondisi yang tidak terduga. Seluruh kegiatan ini mendukung strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi sebagai *enabler* dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kepada seluruh *stakeholder*, serta memastikan *sustainable superior performance* di masa mendatang.

PT Kideco Jaya Agung, as well as the contract amendment for construction services at the portsite and hauling, loading & dewatering at the Wanagon project for PT Freeport Indonesia. In addition, at the PT Masmindo Dwi Area gold mine owned by PT Indika Energy Tbk, Petrosea signed an *Umbrella Service Agreement* for the Awak Mas project, in which the Company acts as the contractor.

Petrosea continues to refine its overall digital transformation program by building an agile organization and leveraging the latest digital tools to enable the Company to seize new business opportunities, develop new business models and operate with resilience. On June 10, 2021, the Company also held its Extraordinary General Meeting of Shareholders to add additional business activities in order to ensure that Petrosea successfully adapts to various challenges and unforeseen circumstances. All these activities are in support of the Company's 3D strategy, which is Diversification, Digitalization & Decarbonization as the Company's enabler and key pillar to continue to develop its value proposition to all stakeholders, as well as ensure sustainable superior performance in the years to come.

Ikhtisar Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya meskipun belum mencapai tingkat pra pandemi COVID-19, dimana total volume pengupasan lapisan tanah penutup naik sebesar 27,89% yoy dari 94,32 juta BCM menjadi 120,63 juta BCM.

Pada tahun 2021, kontribusi lini bisnis jasa Kontrak Pertambangan terhadap total pendapatan Perusahaan mencapai 71,90%, diikuti oleh 15,43% dari EPC, serta 12,09% dari Petrosea Logistics & Support Services.

Operational Performance Highlights

In 2021, operational activities in the Contract Mining business line increased compared to the previous year although not yet reaching pre-COVID-19 pandemic levels, in which total overburden removal increased by 27.89% year from 94.32 million BCM to 120.63 million BCM.

In 2021, contribution from the Contract Mining business line towards the total revenue of the Company reached 71.90%, followed by 15.43% from EPC and 12.09% from Petrosea Logistics & Support Services.

Volume Overburden



Pada tahun 2021, Petrosea terus mengembangkan lini bisnis EPC melalui penandatanganan beberapa perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk proyek *Wrap Around Construction* dan *Stripping Surcharge Fill Material*, serta dengan PT Kideco Jaya Agung untuk proyek *Construction of Settling Pond TMCT* dan *MCCP B Line relocation*.

In 2021, Petrosea continued to develop its EPC business line by signing several agreements with PT Freeport Indonesia for the *Wrap Around Construction* and *Stripping Surcharge Fill Material* projects, as well as with PT Kideco Jaya Agung for the *Construction of Settling Pond TMCT* and *MCCP B Line relocation* projects.

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights

Keterangan / Description	2021	2020	2019	Δ 2020-2021
Pendapatan (juta US\$) / Revenues (million US\$)	415,74	340,69	476,44	22,03%
Laba Bruto (juta US\$) / Gross Profit (million US\$)	74,56	74,87	81,13	(0,41%)
Laba Bersih Tahun Berjalan (juta US\$) / Net Profit for the Year (million US\$)	33,95	32,50	31,32	4,46%
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) / Profit Attributable to Owners of the Company (million US\$)	33,71	32,28	31,18	4,43%
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (juta US\$) / Profit Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,22	0,15	9,09%
Jumlah Penghasilan Komprehensif (juta US\$) / Total Comprehensive Income (million US\$)	36,96	29,52	30,25	25,20%
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (juta US\$) / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company (million US\$)	36,72	29,30	30,11	25,32%
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali (juta US\$) / Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests (million US\$)	0,24	0,22	0,15	9,09%
Laba Per Saham (US\$) / Earnings Per Share (US\$)	0,0340	0,0323	0,0309	5,26%
Jumlah Aset (juta US\$) / Total Assets (million US\$)	532,74	529,69	551,04	0,58%
Jumlah Liabilitas (juta US\$) / Total Liabilities (million US\$)	272,51	298,25	338,48	(8,63%)
Jumlah Ekuitas (juta US\$) / Total Equity (US\$)	260,22	231,44	212,56	12,44%

Keterangan / Description	2021	2020	2019
Rasio Laba terhadap Aset / Return On Assets	6,37%	6,14%	5,68%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return On Equity	13,05%	14,04%	14,73%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	8,17%	9,54%	6,57%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,38X	1,64X	1,52X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt Equity Ratio	0,52X	0,87X	0,97X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities-to-Total-Assets Ratio	0,51X	0,56X	0,61X

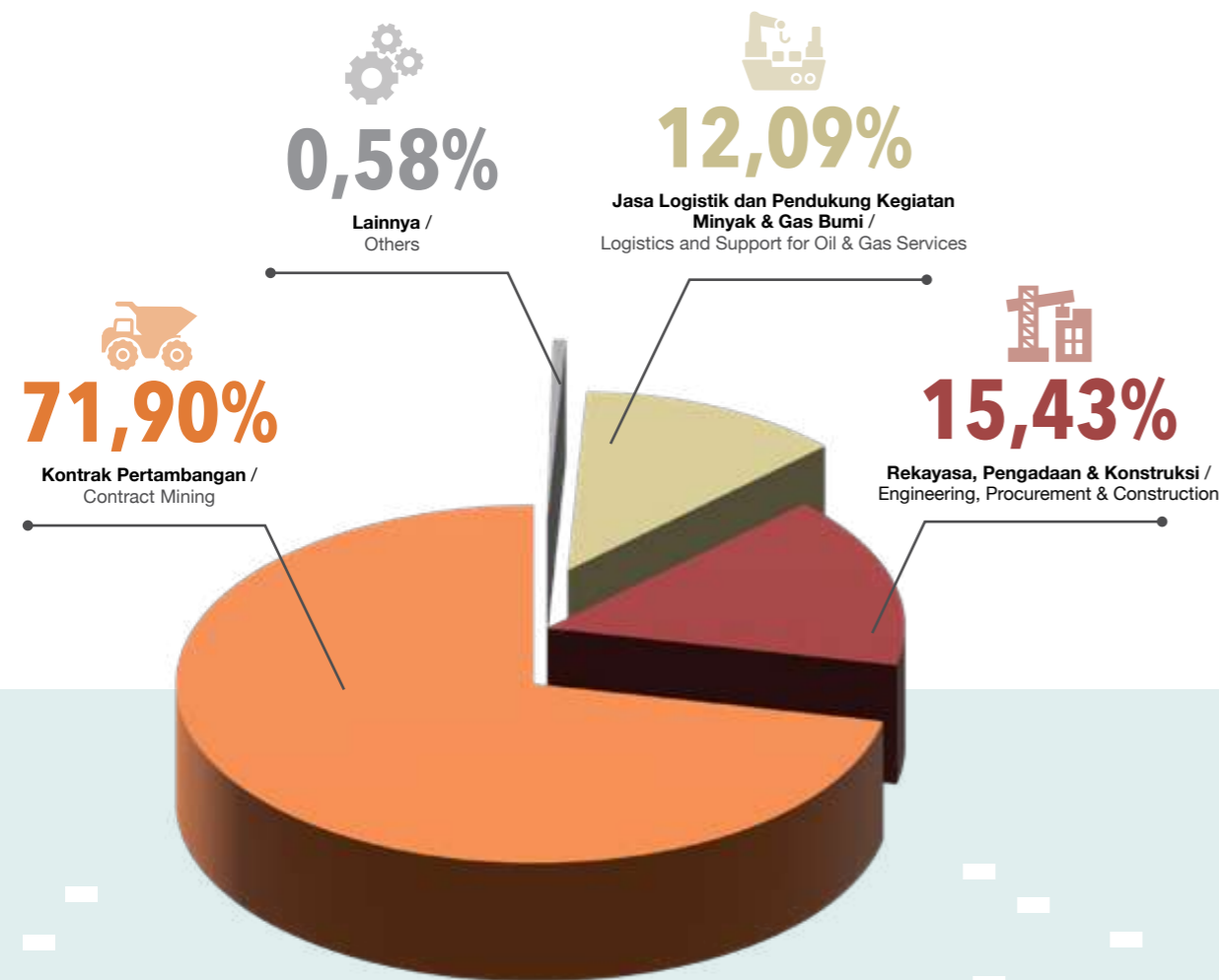


INFORMASI SAHAM 2021 INFORMATION ON SHARES IN 2021

Porsi Pendapatan Usaha per Lini Bisnis / Portion Revenue per Business Line

Keterangan / Description	2021	2020	2019
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	298,93	209,92	287,04
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi / Engineering, Procurement & Construction	64,16	65,82	97,66
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	50,25	59,95	88,92
Lainnya / Others	2,40	5,00	2,82
Total	415,74	340,69	476,44

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$



Penawaran Saham Perdana PT Petrosea Tbk dilakukan pada tahun 1990, yaitu di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

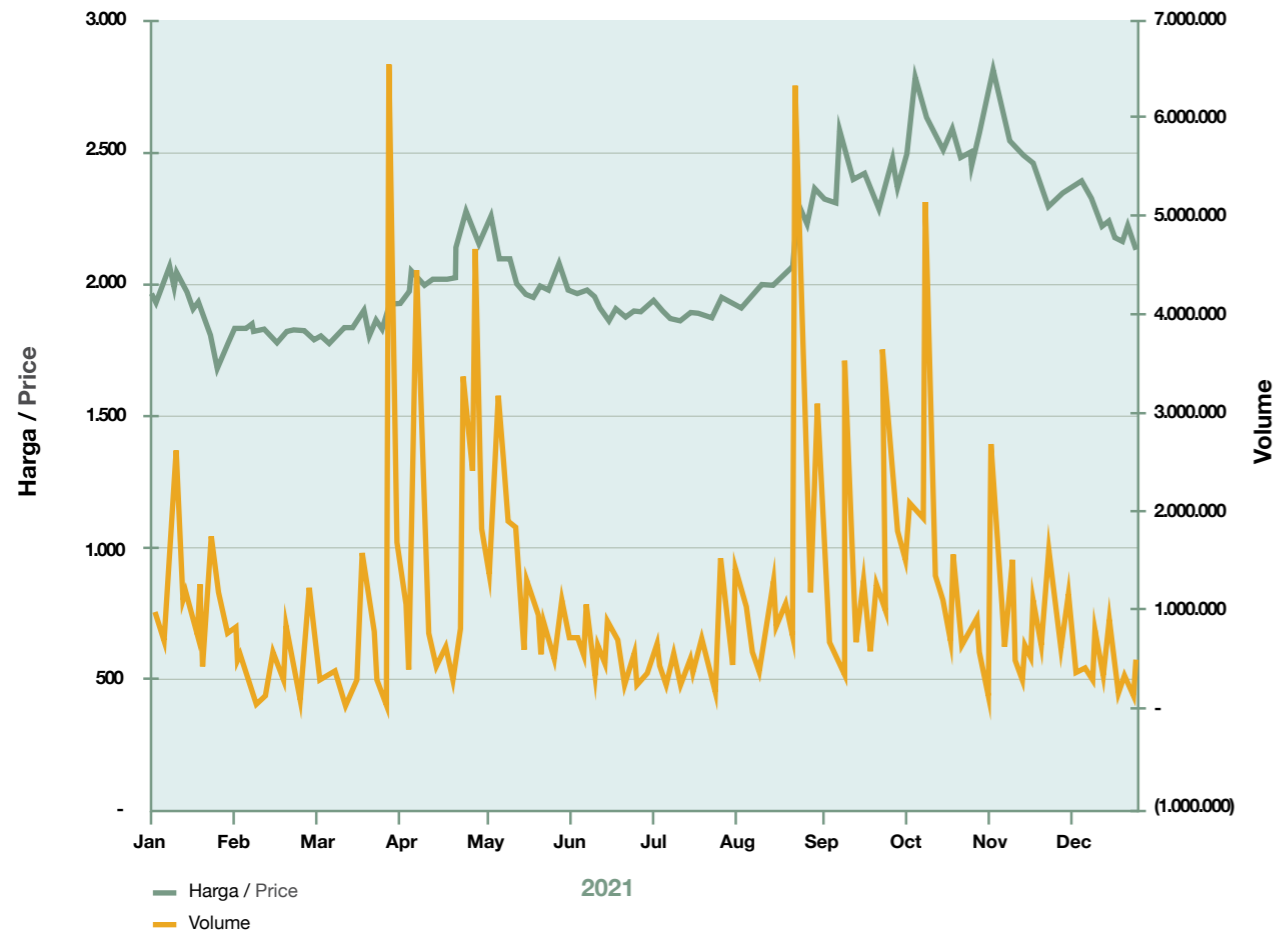
The Initial Public Offering of the shares of PT Petrosea Tbk was conducted in 1990 at the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Pada tahun 2021, saham Petrosea mengalami kenaikan 11,86% di harga penutupan pada triwulan pertama dibandingkan dengan harga penutupan pada triwulan keempat dari Rp 1.940 menjadi Rp 2.170.

In 2021, Petrosea's shares experienced a 11.86% increase during the closing price of the first quarter compared to the closing price of the fourth quarter from Rp 1,940 to Rp 2,170.

Tahun / Year	Harga Saham / Share Price			Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) / Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2020						
TW 1 / 1Q	1.700	860	1.130	1.008.605.000	42.899.400	1.139.723.650.000
TW 2 / 2Q	1.480	1.130	1.320	1.008.605.000	44.994.700	1.331.358.600.000
TW 3 / 3Q	2.100	1.320	1.610	1.008.605.000	94.766.300	1.623.854.050.000
TW 4 / 4Q	2.200	1.570	1.930	1.008.605.000	73.357.500	1.946.607.650.000
2021						
TW 1 / 1Q	2.130	1.670	1.940	1.008.605.000	51.364.900	1.956.693.700.000
TW 2 / 2Q	2.310	1.815	1.910	1.008.605.000	69.413.000	1.926.435.550.000
TW 3 / 3Q	2.630	1.855	2.370	1.008.605.000	66.107.800	2.390.393.850.000
TW 4 / 4Q	2.930	2.150	2.170	1.008.605.000	67.381.800	2.188.672.850.000

Grafik Perdagangan Saham Petrosea Tahun 2021 /
Petrosea Stock Trading Chart Year 2021



Pada tahun 2021, Petrosea tidak mengadakan aksi korporasi yang mengubah jumlah lembar saham. Perdagangan saham Petrosea tidak mengalami penghentian sementara ataupun pembatalan pencatatan saham oleh otoritas Pasar Modal Indonesia.

In 2021, Petrosea did not conduct any corporate actions that changed the number of its shares. The trading of Petrosea shares was never temporarily suspended or delisted by the Indonesian Capital Market authorities.

INFORMASI DIVIDEN DIVIDEND INFORMATION

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sejumlah US\$8,00 juta atau US\$0,00807 per lembar saham. Dividen dimaksud telah dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2021.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) conducted on April 13, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2020 fiscal year amounting to US\$8.00 million or US\$0.00807 per share. The dividend referred to was paid on June 3, 2021.

Berikut adalah pembagian dividen selama lima tahun buku terakhir:

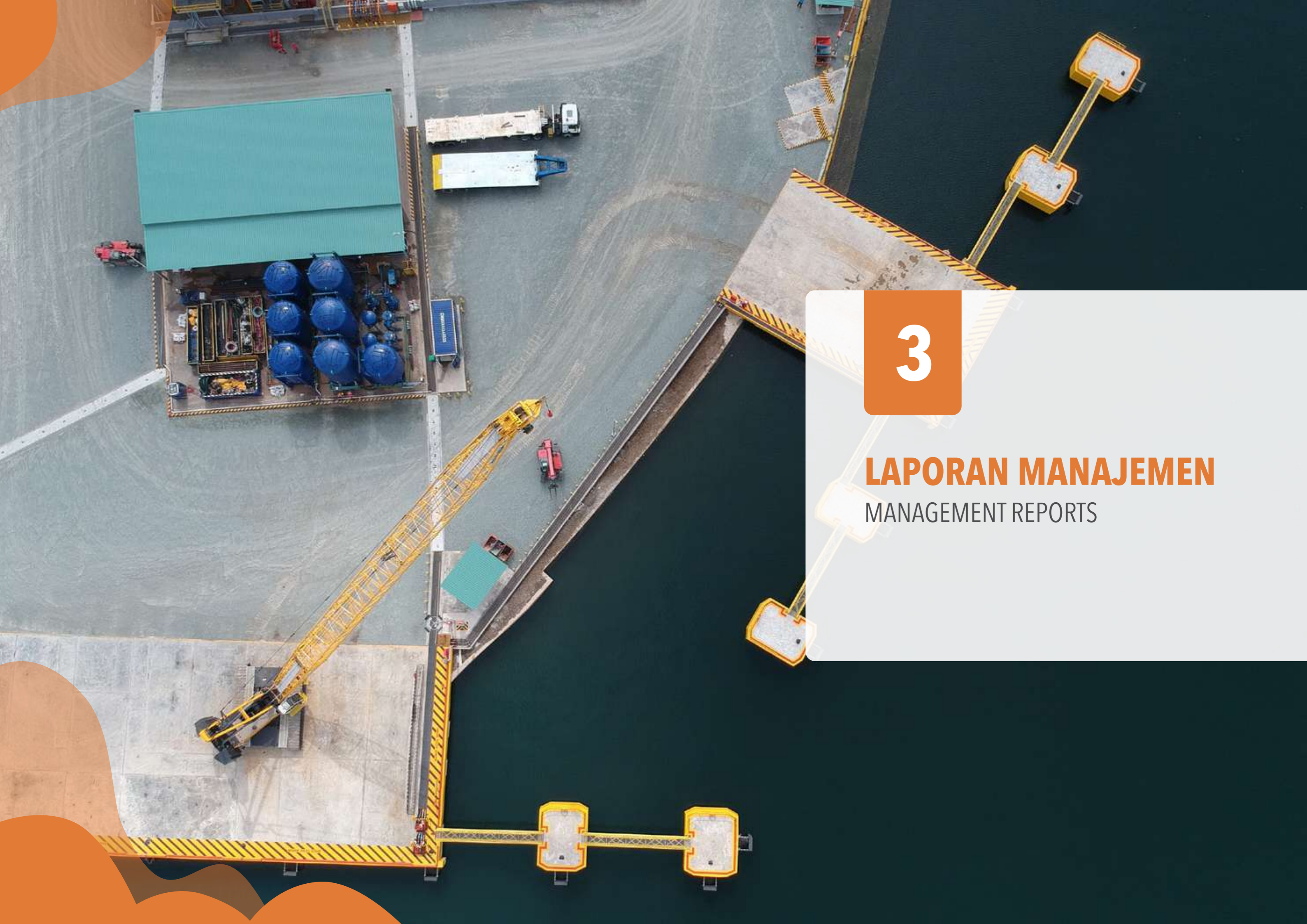
The distribution of dividends for the last five-year books is as follows:

Tahun Buku / Fiscal Year	Tanggal Dibayarkan / Date Paid	Dividen Tunai per Lembar Saham / Cash Dividend per Share (Rp)	Laba per Saham Dasar / Basic Earning per Share (US\$)	Rasio Pembayaran Dividen / Dividend Payout Ratio (%)
2020	3 Juni 2021 / June 3, 2021	115,27	0,0323	27,09
2019	15 Mei 2020 / May 15, 2020	108,47	0,0309	22,45
2018	24 Mei 2019 / May 24, 2019	123,54	0,0228	37,63
2017	18 Mei 2018 / May 18, 2018	62,15	0,0115	54,14
2016	-	-	(0,0079)	-

INFORMASI OBLIGASI INFORMATION ON BONDS

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun 2020 dan 2021.

As of December 31, 2021, the Company has not issued any bonds/sukuk/convertible bonds, hence there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation (*outstanding*), interest/return rates, maturity dates and ratings of bonds/sukuk in 2020 and 2021.



3

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



“**Persetujuan para pemegang saham untuk menambah kegiatan usaha serta keberhasilan dalam memperoleh dan melaksanakan kontrak pertambangan non batubara di proyek tambang bauksit dan emas pada tahun 2021 merupakan wujud nyata penerapan strategi 3D Perusahaan.**”

The approval of the shareholders to add business activities and the success of obtaining and executing non-coal mining contracts at bauxite and gold mines in 2021 are manifestations of the Company's 3D strategy implementation.

RICHARD BRUCE NESS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2021 adalah tahun yang tidak kalah menantang dari tahun sebelumnya, di mana kita masih menghadapi pandemi COVID-19 yang terus menyebabkan adanya pembatasan sosial dan disrupsi terhadap perekonomian global. Di dalam World Economic Outlook yang dirilis pada bulan Januari 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2021 akan mencapai 5,9% dan memproyeksikan pertumbuhan 2022 akan mencapai 4,4%, atau 0,5% lebih rendah daripada proyeksi World Economic Outlook dari IMF sebelumnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa perkembangan lingkungan makro dan usaha sebagaimana dirumuskan oleh Direksi Petrosea telah merepresentasikan kondisi yang kita hadapi dengan baik. Di lain pihak, strategi 3D yang telah dijalankan Perusahaan sejak tahun 2019, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi telah berhasil mendukung Petrosea dalam melewati segala tantangan dan kembali mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2021.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa strategi yang dicanangkan telah mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan serta mampu menjaga keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian yang akan terus berlanjut dan menimbulkan kerentanan finansial global, pelemahan potensi pertumbuhan bisnis dan munculnya disrupsi yang mengakibatkan banyak sektor dan industri berjalan dengan tidak seperti biasanya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerjanya yang luar biasa pada tahun 2021, di mana Perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan total pendapatan menjadi US\$415,74 juta, meningkat 22,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan menjaga pertumbuhan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 4,43% menjadi US\$33,71 juta.

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap perumusan kebijakan dan langkah strategis Perusahaan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dengan baik. Dewan Komisaris berpendapat bahwa pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2021 telah berhasil terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dear Shareholders,

The year 2021 was no less challenging than the previous year, in which we were still faced with the COVID-19 pandemic that continued to cause social restrictions and disruption to the global economy. In the World Economic Outlook which was released in January 2022, IMF estimated that global economic growth in 2021 will reach 5.9% and projected that the growth rate of 2022 will reach 4.4%, or 0.5% lower than the projection of IMF's previous World Economic Outlook.

The Board of Commissioners believes that the macro and business environment review of Petrosea's Board of Directors accurately represent the conditions we are facing. Furthermore, the Company's 3D strategy, of Diversification, Digitalization, and Decarbonization, which has been implemented since 2019, has supported Petrosea in overcoming major challenges to once again record a solid performance in 2021.

The Board of Commissioners also believes that the strategy has supported the achievement of the Company's vision and mission, as well as helped maintain business sustainability amidst ongoing uncertainties that is causing global financial vulnerability, weakening business growth potential, and creating disruptions that is causing many sectors and industries to perform abnormally.

Evaluation of the BOD Performance

The Board of Commissioners greatly appreciates the Board of Directors' extraordinary performance in 2021, in which the Company recorded a 22.03% increase in total revenue at US\$415.74 million compared to the previous year, and maintained a 4.43% growth of profit attributable to the owners of the company which reached US\$33.71 million.

The Board of Commissioners has carried out supervision regarding formulation of the Company's policies and strategic steps through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is of the opinion that the performance of the Company in 2021 proceeded as planned.

Pelaksanaan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) dan transformasi digital berkesinambungan turut menambah nilai yang *intangible* bagi seluruh pemangku kepentingan. Ini dibuktikan dengan terpilihnya Petrosea dalam ajang ESG Disclosure Awards 2021 dengan kategori CCC Disclosure Rating Commitment oleh Majalah Investor-BeritaSatu Media Holdings (BSMH) yang berkolaborasi dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). Selain itu, berkat keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan inisiatif transformasi digital dalam meningkatkan kinerjanya, Petrosea meraih penghargaan untuk kategori Digital Mining di ajang D'Frontrunner Awards 2021 yang diadakan oleh Telkomsel.

Selama tahun 2021, Petrosea terus mengedepankan aspek keselamatan & kesehatan kerja, di mana Perusahaan kembali mencapai *overall safety milestone* yang membanggakan, yaitu 13,06 juta jam kerja *Lost Time Injury* (LTI) Free. Bahkan, Petrosea meraih penghargaan Wisca Silver – Bintang 4 dari World Safety Organization (WSO) Indonesia, berkat keberhasilannya dalam membangun budaya K3, serta penghargaan Mitra Bakti Husada dalam kategori Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran dan Protokol Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dengan dukungan empat komite, yaitu Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Project & Investment, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Keberlanjutan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa implementasi praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko investasi & proyek, manajemen sumber daya manusia, serta strategi keberlanjutan telah berjalan dengan baik.

Dengan dibentuknya Komite Keberlanjutan pada tahun 2021, Dewan Komisaris memastikan lebih jauh bahwa pengawasan aspek ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen, serta seluruh pencapaian kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dapat terus dipantau, ditinjau, dievaluasi dan diberikan rekomendasi yang terbaik demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementing the Environment, Social & Governance (ESG) aspects and the ongoing digital transformation added intangible value for all stakeholders. This was proven when Petrosea was selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category by Investor Magazine-BeritaSatu Media Holdings (BSMH) in collaboration with the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). Furthermore, due to the Company's successful initiative of digital transformation towards higher performance, Petrosea was selected as a winner in the Digital Mining category of the D'Frontrunner Awards 2021 presented by Telkomsel.

Throughout 2021, Petrosea continued to prioritize occupational health & safety, with the Company again reaching a noteworthy overall safety milestone, of 13.06 million manhours Lost Time Injury (LTI) Free. Furthermore, Petrosea received the Wisca Silver – 4 Star award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia thanks to its success in building an OHS culture, as well as the Mitra Bakti Husada award in the category of Application of Occupational Safety and Health (K3) and Health Protocols from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Review on Corporate Governance Implementation

With the support of four committees, namely the Audit, Risk & Compliance Committee, Project & Investment Committee, Nomination & Remuneration Committee and Sustainability Committee, The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function by ensuring that good corporate governance practices, investment & project risk management, human capital management, as well as the sustainability strategy have been adequately implemented.

With the establishment of the Sustainability Committee in 2021, the Board of Commissioners further ensures that ESG aspects within every investment proposal of the Management, as well as all performance achievements, initiatives, plans and risks related to ESG, will be continuously monitored, reviewed, evaluated and given the best recommendation to create added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum pelaksanaan tata kelola perusahaan di Petrosea telah mencapai kemajuan yang signifikan dan memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang sejalan dengan visi, misi, strategi 3D serta *roadmap* GCG yang telah dipublikasikan secara terbuka.

Infrastruktur GCG yang telah dimiliki Petrosea dapat memfasilitasi pencapaian yang disebutkan di atas. Dewan Komisaris menilai bahwa infrastruktur GCG tersebut telah mencakup seluruh hal material, sehingga menjadi *enabler* bagi transformasi Petrosea dan mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Rapat & Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2021, sehingga tetap sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Richard Bruce Ness
- Komisaris : Purbaja Pantja
- Komisaris : Kamen Kamenov Palatov
- Komisaris Independen : Osman Sitorus
- Komisaris Independen : Hasnul Suhaimi

Pandangan atas Prospek Usaha

Sektor batubara di tahun 2022 masih dibayangi ketidakpastian perekonomian global, dampak pemberlakuan pembatasan jarak sosial, serta tantangan ESG bagi sektor pertambangan secara umum. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bersikap optimis terhadap strategi 3D, terutama Diversifikasi, dimana strategi ini akan semakin memperkuat keberlanjutan usaha Petrosea. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi bersifat realistis dan tetap mengusung semangat optimisme di tengah ketidakpastian yang masih akan kita hadapi pada tahun 2022.

The Board of Commissioners believes that, in general, the implementation of corporate governance at Petrosea has made significant progress and has provided optimal results towards operational and financial performances in line with the vision, mission, 3D strategy, and GCG roadmap that have been publicly disclosed.

Petrosea's current GCG infrastructure has successfully facilitated the achievements mentioned above. The Board of Commissioners considers that the GCG infrastructure has covered all material aspects, therefore has become an enabler for Petrosea's transformation and supported the Company's future business sustainability.

Meetings & Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners held six joint meetings with the Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners did not change, therefore remained as follows:

- President Commissioner : Richard Bruce Ness
- Commissioner : Purbaja Pantja
- Commissioner : Kamen Kamenov Palatov
- Independent Commissioner: Osman Sitorus
- Independent Commissioner: Hasnul Suhaimi

Review of the Business Prospects

The coal sector of 2022 will still be influenced by the global economy's uncertainties, the impact of social distancing, and the ESG challenge towards the mining sector in general. In the light of these circumstances, the Board of Commissioners is optimistic that the 3D strategy, specifically Diversification, in which this strategy will continue to strengthen Petrosea's business sustainability. Therefore, the Board of Commissioners believes that the business prospects presented by the Board of Directors manifests a realistic optimism amidst the ongoing uncertainties that we will still face in 2022.

Persetujuan para pemegang saham untuk menambah kegiatan usaha serta keberhasilan dalam memperoleh dan melaksanakan kontrak pertambangan non batubara di proyek tambang bauksit dan emas pada tahun 2021 merupakan wujud nyata penerapan strategi 3D Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa transformasi digital Petrosea akan mendorong peningkatan kinerja ESG, dimana adopsi teknologi digital mendukung proses pengambilan keputusan yang efisien dan transparan, sehingga dapat memberikan masukan yang lebih akurat demi meningkatkan *operational excellence*.

Harapannya adalah bahwa transformasi digital juga akan berdampak positif bagi aspek keberlanjutan secara keseluruhan, melalui pengurangan emisi karbon, pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih efektif, serta penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan, atas kerja dan dedikasi selama ini, sehingga kita dapat mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2021. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, seluruh klien, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya selama ini.

Tangerang Selatan, Maret 2022 / South Tangerang, March 2022
Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of the Commissioners



Richard Bruce Ness
Presiden Komisaris
President Commissioner

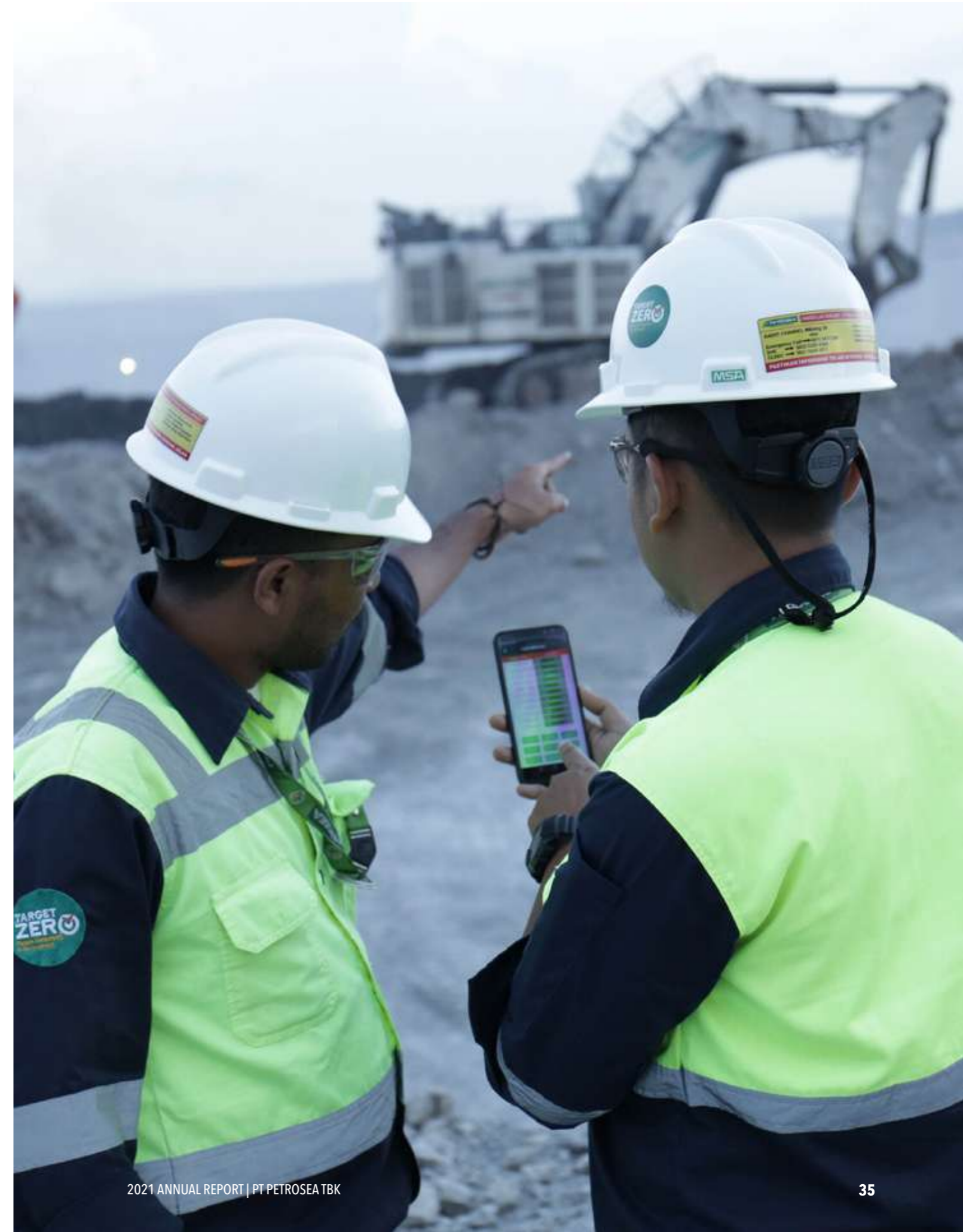
The approval of the shareholders to add business activities and the success of obtaining and executing non-coal mining contracts at bauxite and gold mines in 2021 are manifestations of the Company's 3D strategy implementation.

The Board of Commissioners also believes that Petrosea's digital transformation will boost its ESG performance, with digital technology adoption supporting an efficient and transparent decision-making process, therefore providing input that is more accurate in order to enhance operational excellence.

The hope is that digital transformation will also have a positive impact on overall sustainability aspects by reducing carbon emissions, implementing more effective corporate social responsibility programs, as well as creating added value for shareholders and other stakeholders.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication in achieving a solid performance in 2021. We are also thankful to the shareholders, clients, business partners and other stakeholders for their continuing support.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



PURBAJA PANTJA
Komisaris
Commissioner



RICHARD BRUCE NESS
Presiden Komisaris
President Commissioner



KAMEN KAMENOV PALATOV
Komisaris
Commissioner



OSMAN SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HASNUL SUHAIMI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Untuk mendukung kinerjanya selama tahun 2021 ini, Petrosea terus melanjutkan transformasi secara menyeluruh dengan membangun organisasi yang lebih *agile* dan mengembangkan *business model* terbaru agar dapat mempertahankan *resilience* di masa mendatang.

To support its performance throughout 2021, Petrosea continued its overall transformation by building a more agile organization and developing a new business model to maintain future resilience.

HANIFA INDRADJAYA
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Petrosea Tbk, perkenankan kami menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2021 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Imelda & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan demi menciptakan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Pada tahun 2021, pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 tetap menjadi perhatian semua pihak, dimana vaksinasi dan berbagai upaya kesehatan lainnya menjadi prioritas. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa kita sudah dapat beradaptasi terhadap kondisi *new normal*, termasuk bekerja di rumah atau kembali bekerja di kantor sambil menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Di tengah pemulihan ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif bagi dunia industri pada tahun 2021, penerapan teknologi digital mendorong pengembangan produk jasa baru serta meningkatkan keunggulan operasional dan keberlanjutan usaha. Di Petrosea, penerapan teknologi digital juga telah menjadi enabler dan sekaligus *driver* utama untuk mendukung diversifikasi dan keberlanjutan.

Kinerja Petrosea Tahun 2021

Strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019, telah berhasil membawa kita melewati segala tantangan dan kembali mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2021 ini, dimana Petrosea mencatatkan kenaikan total pendapatan sebesar 22,03% menjadi US\$415,74 juta dan kenaikan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 4,43% menjadi US\$33,71 juta, melebihi target yang dicanangkan. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mengurangi liabilitas jangka panjang sebesar 35,37% dibandingkan tahun 2020 serta tetap konsisten dengan komitmen dalam memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dengan membayar dividen tunai sebesar US\$0,00807 per saham. Seluruh pencapaian ini menyusul *all-time best financial performance* yang dicatatkan Perusahaan pada tahun 2020.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Petrosea Tbk, allow me to present our report on the management of the Company for the 2021 financial year, as well as the Consolidated Financial Statements that have been audited by the public accounting firm Imelda & Rekan with a fair opinion in all material aspects. This report is a form of the implementation of corporate governance in order to create sustainable performance growth.

In 2021, recovery from the impacts from the COVID-19 pandemic remained a concern of all parties, in which vaccinations and various other health efforts were prioritized. On the other hand, it can be said that we have been able to adapt to the new normal conditions, including working at home or returning back to work at the office while implementing strict health protocols.

In the midst of an economic recovery that was not yet fully conducive to the industry in 2021, the implementation of digital technology drove the development of new service products while also enhancing operational excellence and business sustainability. At Petrosea, the implementation of digital technology has also become an enabler and main driver to support diversification and sustainability.

Petrosea's 2021 Performance

The Company's 3D strategy, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization which has been carried out since 2019, has succeeded in ensuring that we were able to overcome all challenges and once again record a solid performance in 2021, in which Petrosea recorded a 22.03% total revenue increase of US\$415.74 million and a 4.43% increase of profit attributable to owners of the company of US\$33.71 million, which exceeded our targets. Furthermore, the Company also successfully reduced its long term liabilities by 35.37% compared to 2020, as well as remained consistent in creating added value for its shareholders by paying out cash dividends of US\$0.00807 per share. All these achievements followed the all-time best financial performance recorded by the Company in 2020.

Pencapaian kinerja tersebut melengkapi berbagai penghargaan yang berhasil diraih Petrosea selama tahun 2021, termasuk penghargaan untuk kategori *Digital Mining* di ajang D'Frontrunner Awards 2021 yang diadakan oleh Telkomsel dan penghargaan Mitra Bakti Husada dalam kategori Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran dan Protokol Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sedangkan sebagai salah satu cerminan penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), Petrosea terpilih dalam kategori CCC Disclosure Rating Commitment pada ESG Disclosure Awards 2021 yang diadakan oleh BeritaSatu Media Holdings (BSMH) yang berkolaborasi dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

Untuk mendukung kinerjanya selama tahun 2021, Petrosea terus melanjutkan transformasi secara menyeluruh dengan membangun organisasi yang lebih *agile* dan mengembangkan *business model* terbaru agar dapat mempertahankan *resilience* di masa mendatang, serta secara konsisten menerapkan *core values* ACTION, yaitu *Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded* dan *Nurturing* di seluruh elemen Perusahaan.

Pada tahun 2021, Petrosea mendirikan PT Kinarya Bangun Sesama, yaitu sebuah perusahaan rintisan yang menjalankan usahanya untuk kepentingan sosial dan lingkungan hidup di Indonesia. Tujuan perusahaan sosial ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dengan menciptakan dampak positif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menganut sistem berkelanjutan, serta bertanggung jawab dalam melindungi dan merestorasi ekosistem lingkungan.

Pada aspek pemasaran, Perusahaan berhasil memperoleh berbagai kontrak baru dan memperpanjang kontrak yang ada dengan tambahan nilai sebesar US\$547,23 juta untuk proyek bauksit, emas dan batubara melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC. Ini merupakan wujud realisasi dari strategi diversifikasi untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan dengan memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform yang terbukti telah dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasionalnya, serta mengurangi emisi karbon yang dihasilkan.

The above achievements complemented the various awards received by Petrosea throughout 2021, including the award in the Digital Mining category at the D'Frontrunner Awards 2021 held by Telkomsel and the Mitra Bakti Husada award in the category of Application of Occupational Safety and Health (OHS) and Health Protocols from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Meanwhile, as a reflection of the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects, Petrosea was selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category at the 2021 ESG Disclosure Awards held by BeritaSatu Media Holdings (BSMH) in collaboration with the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

To support its performance throughout 2021, Petrosea continued its overall transformation by building a more agile organization and developing a new business model to maintain future resilience, as well as consistently implementing its ACTION core values, namely *Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded* and *Nurturing* within all elements of the Company.

In 2021, Petrosea established PT Kinarya Bangun Sesama, which is a startup company that carries out its business for social and environmental interests in Indonesia. The purpose of this social enterprise is to help overcome social problems by creating positive impacts, improving community welfare by adopting a sustainable system, as well as taking responsibility for protecting and restoring environmental ecosystems.

In the marketing aspect, the Company obtained several new contracts and extended existing contracts with a total additional value of US\$547.23 million for bauxite, gold and coal projects through the provision of various mining and EPC services. This is a realization of the diversification strategy to maintain the Company's business sustainability by leveraging the latest digital technology through its Minerva Digital Platform which has proven to increase the productivity and efficiency of its operational activities, as well as reduce carbon emissions.

Penetapan target pada tahun 2021 dilakukan sejalan dengan kondisi lingkungan makro dan usaha dengan tetap mengutamakan aspek keberlanjutan melalui pelaksanaan strategi 3D. Pembatasan mobilitas masih menjadi kendala utama dalam pencapaian target tersebut, meskipun kondisi telah membaik dibandingkan tahun 2020. Untuk menghadapi kendala ini, Perusahaan menjalankan protokol kesehatan yang ketat di seluruh lokasi operasionalnya.

Peran Direksi

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan, Direksi menyampaikan usulan rencana kebijakan strategis pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian menetapkan langkah-langkah strategis untuk tahun berjalan. Usulan rencana kebijakan strategis tersebut sebelumnya telah melalui serangkaian penelaahan lingkungan, terutama terkait perkembangan industri pertambangan dan sumber daya mineral di Indonesia, serta prospek usaha dan kondisi Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memimpin dan mengawasi jalannya rencana kebijakan strategis dengan menjunjung prinsip GCG serta memperhatikan aspek keberlanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, Direksi memastikan dilaksanakannya berbagai upaya pengembangan jasa dan *business model* terbaru, serta berupaya untuk terus memperkuat budaya keselamatan & kesehatan melalui penerapan Target Zero dan *operational excellence*.

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah kegiatan usahanya di bidang digitalisasi, *3D printing & rebuild center* dan lembaga pelatihan kerja & sertifikasi agar siap menghadapi berbagai tantangan persaingan usaha dan meraih setiap peluang usaha baru dengan memanfaatkan teknologi digital yang terus berkembang dengan pesat belakangan ini.

Target setting in 2021 was conducted in line with macro and business environmental conditions, while also prioritizing the sustainability aspect through the implementation of the 3D strategy. Mobility restrictions were still the main obstacle in achieving these targets, although conditions improved compared to 2020. In overcoming this obstacle, the Company implemented strict health protocols at all operational locations.

The Role of the Board of Directors

In accordance with prevailing rules and regulations as well as the Company's articles of association, the Board of Directors presented its proposed strategic plan during the joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors which then determined the strategic steps for the current year. The proposed strategic plan had previously gone through a series of environmental studies, particularly in regards to the developments of the mining and mineral resource industries in Indonesia, as well as the Company's business prospects and condition.

During its implementation, the Board of Directors lead and ensure that the proposed strategic plan upholds the principles of GCG and adheres to the aspect of sustainability. To support this, the Board of Directors ensured the implementation of various efforts to develop new services and an updated business model, as well as continued strengthening the health & safety culture through the implementation of Target Zero and operational excellence.

During 2021, the Company also added its business activities in the fields of digitalization, 3D printing & rebuild center and education business & certification services to prepare itself to face various business competition challenges as well as seize new business opportunities by leveraging digital technology that has continued its rapid development in recent times.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Petrosea senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, menjalankan praktik pertambangan yang bertanggungjawab, serta memperhatikan kinerja ESG. Untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Petrosea telah memiliki infrastruktur GCG yang solid dan sertifikat standar internasional, yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja.

Pada tahun 2021, pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Project & Investment. Selama tahun ini, Direksi melakukan 59 rapat Direksi dan enam rapat gabungan Dewan Komisaris, melakukan pemutakhiran pedoman dan kebijakan sejalan dengan perkembangan Perusahaan dan perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Keberlanjutan juga dibentuk pada akhir tahun untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta untuk memberikan rekomendasi untuk kinerja, inisiatif, rencana, dan risiko terkait ESG untuk setiap investasi yang diusulkan manajemen.

Pelaksanaan GCG telah menjadi *enabler* utama untuk meminimalkan risiko dan memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha 2022

Pertumbuhan ekonomi global menurut IMF diprediksi tetap berada di atas rata-rata, meski kemungkinan lebih rendah dibanding tahun 2021. Konsensus pasar mengestimasi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2022 akan berada di atas 4%. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memproyeksikan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai di kisaran 5,0 - 5,5%.

Kami meyakini bahwa pemulihan ekonomi, baik secara global maupun domestik masih akan terkendala oleh pandemi COVID-19 yang terus berlanjut. Sementara itu,

Corporate Governance Implementation

Petrosea continues to uphold the principles of GCG, carries out responsible mining practices and pays attention to its ESG performance. To ensure implementation of good corporate governance, Petrosea has established a solid GCG infrastructure and obtained international standard certifications, namely ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, ISO 37001:2016 for Anti Bribery Management System, as well as ISO 45001:2018 for Occupational Health & Safety Management System.

In 2021, supervision of the Company's business activities was carried out by the Board of Commissioners with support from the Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination & Remuneration Committee and Project & Investment Committee. Throughout this year, the Board of Directors conducted 59 meetings and six joint meetings with the Board of Commissioners, as well as updated guidelines and regulations in line with Company developments, as well as changes to prevailing rules and regulations. Furthermore, the Sustainability Committee was established at the end of the year to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for the performance, initiatives, plans and risks related to ESG for each investment proposed by management.

GCG implementation has become a key enabler to minimize risk and ensure the Company's business sustainability in order to create added value for all stakeholders.

2022 Business Prospects

Global economic growth according to the IMF is predicted to remain above average, although it could still be lower compared to 2021. The market consensus estimates that global economic growth in 2022 will be above 4%. The Indonesian government through the Ministry of Finance has projected that the Indonesian economic growth will reach around 5.0 - 5.5%.

We believe that economic recovery, both globally and domestically, will still be affected by the ongoing COVID-19 pandemic. Meanwhile, the mineral and coal

sektor minerba diperkirakan masih menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 dengan tetap mengutamakan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Seluruh negara-negara di dunia sangat menyadari pentingnya transisi ke energi baru terbarukan serta pengembangan bahan bakar alternatif sebagai pengganti bahan bakar fosil. Oleh karena itu, Petrosea mendukung usaha ini melalui implementasi strategi dekarbonisasi yang memanfaatkan teknologi terkini sehingga kegiatan operasional Perusahaan menjadi jauh lebih efisien dan ramah lingkungan.

Ke depannya, Petrosea akan terus memperkuat bisnis intinya dan bertransformasi secara penuh dengan mengadopsi teknologi terdepan dalam menyediakan jasa pertambangan dan EPC. Lebih dari itu, melalui pengembangan *customer-centric business model* terbarukan, Petrosea akan terus menangkap setiap peluang usaha dengan tetap memprioritaskan aspek ESG dan penerapan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahannya, dan seluruh klien, mitra usaha serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2021.

sector is predicted to remain the driver of economic growth in 2022 by still prioritizing the Domestic Market Obligations (DMO).

All countries in the world are very aware of the importance of transitioning to renewable energy, as well as the development of alternative fuels as a substitute for fossil fuels. Therefore, Petrosea supports these efforts through the implementation of its decarbonization strategy that utilizes the latest technology to ensure that the Company's operational activities are far more efficient and environmentally friendly.

Going forward, Petrosea will continue to strengthen its core business and fully transform by adopting cutting-edge technology in providing mining and EPC services. Furthermore, through the development of a new customer-centric business model, Petrosea will continue to capture each business opportunity while prioritizing the aspects of ESG and the implementation of a sustainability strategy that is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their guidance, and all clients, business partners and other stakeholders for their continued support and cooperation.

We also express our great gratitude and appreciation to all employees for their hard work, dedication and loyalty throughout 2021.

Tangerang Selatan, Maret 2022 / South Tangerang, March 2022
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of the Directors



Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HANIFA INDRADJAYA

Presiden Direktur
President Director

ROMI NOVAN INDRAWAN

Direktur
Director

MEINAR KUSUMASTUTI

Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI & ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PETROSEA TBK

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
& MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR
THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PETROSEA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned states that all the information in PT Petrosea Tbk Annual Report 2021 is complete and are fully responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Therefore, this statement letter is made truthfully.

Tangerang Selatan, Maret 2022
South Tangerang, March 2022

Hanifa Indrajaya
Presiden Direktur
President Director

Richard Bruce Ness
Presiden Komisaris
President Commissioner

Romi Novan Indrawan
Direktur
Director

Purbaja Pantja
Komisaris
Commissioner

Meinar Kusumastuti
Direktur
Director

Kamen Kamenov Palatov
Komisaris
Commissioner

Osman Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hasnul Suhaimi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



4

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Petrosea Tbk
Perubahan Nama / Company Name	<ul style="list-style-type: none"> 21 Februari 1972 – PT Petro-Sea International Indonesia 15 Maret 1990 – PT Petrosea 26 Januari 1998 – PT Petrosea Tbk Nama yang dipergunakan sekarang sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 26 Januari 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta February 21, 1972 – PT Petro-Sea International Indonesia March 15, 1990 – PT Petrosea January 26, 1998 – PT Petrosea Tbk The current name complies with Deed No. 60 dated January 26, 1998, made in the presence of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta
Alamat Kantor / Office Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia
Nomor Telepon / Phone Number	+62 21 2977 0999
Nomor Fax / Fax Number	+62 21 2977 0988
Alamat Surat Elektronik / Email Address	<ul style="list-style-type: none"> info@petrosea.com corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com
Alamat Situs Web / Website	www.petrosea.com
Alamat Kantor Perwakilan Balikpapan / Balikpapan Representative Office Address	Petrosea Support Facilities Jl. KM 5,5 RT 14 Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134 Indonesia
Nomor Telepon / Phone Number	+62 542 762 299
Nomor Fax / Fax Number	+62 542 760 660

Dasar Hukum Pendirian Usaha / Legal Basis of Business Establishment

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Akta No.75 tanggal 21 Februari 1972, dibuat dihadapan Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. YA.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1973 dan Tambahan Berita Negara No. 96.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 30 Juni 2021, dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menkumham RI Nomor AHU-0042640.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 5 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Petrosea Tbk.

Susunan pemegang saham terakhir Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 28 tanggal 18 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanggal 19 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0932780 dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU- 3506131.AH.01.11.Tahun 2015 Tanggal 19 Mei 2015.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaksud dalam Akta No. 2 tanggal 13 April 2020, dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 28 April 2020 Nomor AHU-AH.01.03-0201911. /

The Company is a limited liability company established under Deed No. 75 on February 21, 1972, made before Djojo Muljadi, SH., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA.5 / 51/17 dated November 30, 1972 and registered in the register book at the Central Jakarta District Court Office No. 3236 dated December 7, 1972 and published in State Gazette No. 12, February 9, 1973 and Supplement to State Gazette No. 96.

The updated amendment based on Deed No. 5 on June 30, 2021, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights as stated in the Decision from the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-0042640.AH.01.02.OF 2021 on August 5, 2021 regarding the Approval for Amendment of Articles of Associations of Limited Liability Company PT Petrosea Tbk.

The latest shareholders composition of the Company as referred to in Deed No. 28 dated May 18, 2015, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary at Administration City of South Jakarta, which notification has been accepted by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of the Amendment to the Articles of Association of the Company on 19 May 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0932780 and has been recorded in the Company Register No. AHU-3506131.AH.01.11.Of 2015 on 19 May 2015.

The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Deed No. 2 on April 13, 2020, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary at Tangerang District, which notification was approved by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of the Amendment to the Articles of Association of the Company on April 28, 2020 No. AHU-AH.01.03-0201911.

Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 201.721.000.000 terbagi atas 4.034.420.000 saham / Rp 201,721,000,000 divided into 4,034,420,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued in Capital and Paid in Full	Rp 50.430.250.000 terbagi atas 1.008.605.000 saham / Rp 50,430,250,000 divided into 1,008,605,000 shares
NPWP	01.001.703 6-091.000
NIB	9120400242789
IUT	Izin Perluasan BKPM NO. 90/T/PU/PERTAMBANGAN/2004 / BKPM Expansion Permit NO. 90/T/PU/PERTAMBANGAN/2004
Kantor Layanan / Service Office	<ul style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat / Head Office 1 Kantor / Office (Petrosea Support Facilities Balikpapan) 1 Kantor / Office (Petrosea Offshore Supply Base Sorong)

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

1972



Perusahaan berdiri di Jakarta pada tahun 1972 dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia.

Incorporated in Jakarta, Indonesia as PT Petro-Sea International Indonesia.

1984



Perusahaan diakuisisi oleh Clough Limited.

Acquired by Clough Limited.

2012



Untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (sebelumnya “Bapepam-LK”) mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Pada akhir tahun ini kepemilikan saham Indika Energy di Petrosea adalah sebesar 69,80%.

To comply with Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) regulations (previously “Bapepam-LK”) regarding a public company take over, PT Indika Energy Tbk refloated 28.75% of its shares to the public. At the end of the year, Indika Energy held 69.80% share ownership in the Company.

2015



Petrosea mengakuisisi 51,25% saham PT Mahaka Industri Perdana melalui satu anak perusahaannya, PT POSB Infrastructure Indonesia.

Petrosea acquired 51.25% shares of PT Mahaka Industri Perdana through its subsidiary, PT POSB Infrastructure Indonesia.

1990

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan PTRO dan nama Perusahaan diganti menjadi PT Petrosea Tbk.

Listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) as PTRO, with the Company name changed to PT Petrosea Tbk.



2016



Petrosea diresmikan oleh Pemerintah Indonesia sebagai operator Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk sektor minyak & gas bumi yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Petrosea was officially inaugurated by the Indonesian Government as a Bonded Logistics Center (PLB) for the oil & gas sector located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan.

2017

Perusahaan meresmikan Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong untuk memberikan dukungan dan layanan kepada sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur.

The Company inaugurated Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong to provide support and services for the oil & gas sector in the Eastern Indonesia region.

2009

Petrosea diakuisisi oleh PT Indika Energy Tbk (“Indika”) dan di akhir tahun tersebut, saham Indika mencapai 98,55%.

Petrosea was acquired by PT Indika Energy Tbk (“Indika”) and by the end of the year, Indika owned 98.55% shares of the Company.



2018



- Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak Atas Saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia sebanyak 380.000 lembar saham dari PT Indika Logistic & Support Services.
- Perusahaan melepaskan kepemilikan saham di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham kepada PT Harum Energy Tbk dan 1 lembar saham kepada PT Sentral Batubara Jawa.
- Perusahaan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Kariangau Gapura Terminal Energi kepada PT Interport Mandiri Utama.
- The Company signed a Transfer of Rights to Shares Agreement of PT Kuala Pelabuhan Indonesia in the amount of 380,000 shares from PT Indika Logistic & Support Services.
- The Company released the share ownership from PT Santan Batubara of 99,999 shares to PT Harum Energy Tbk and 1 share to PT Sentral Batubara Jawa.
- The Company released its entire shares ownership in PT Kariangau Gapura Terminal Energi to PT Interport Mandiri Utama.

2020



- Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di dan PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna kepada PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea melakukan pembelian kembali saham (share buyback) dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$2.000.000 atau Rp30.000.000.000 merujuk kepada SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuatif secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Petrosea released all share ownership in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna to PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Niaga.
- Petrosea conducted a share buyback of up to US\$2,000,000 or Rp 30,000,000,000 as referred to SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

2019



Petrosea menjadi satu-satunya perusahaan tambang dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia yang terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam Global Lighthouse Network berkat kesuksesannya mengimplementasikan teknologi Industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasional di proyek yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Petrosea became the only mining company and the only Indonesian owned company to be selected by the World Economic Forum into the Global Lighthouse Network due to its success in applying Industry 4.0 technology to drive financial and operational performance at a project located in East Kalimantan.

2021

Melalui persetujuan RUPSLB tanggal 10 Juni 2021, Petrosea menambah kegiatan usahanya menjadi bidang konstruksi, jasa pertambangan & penggalian, industri pengolahan, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmu pengetahuan dan teknis, penyewaan dan sewa guna tanpa opsi, ketenagakerjaan dan pendidikan.

Through the EGMS approval on June 10, 2021, Petrosea added its business activities to the construction fields of construction, mining & quarrying services, processing industry, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing without options, employment as well as education.

PERISTIWA 2021

2021 EVENTS

21 Januari

Penandatanganan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk pekerjaan konstruksi *portside dual fuel power plant* dan pekerjaan tambahan lainnya dengan masa kontrak hingga 30 April 2022

Signing of agreement with PT Freeport Indonesia for the construction of the portside dual fuel power plant and other additional works with a contract period of up to April 30, 2022

16 Februari

Petrosea meraih penghargaan untuk kategori *Digital Mining* di ajang D'Frontrunner Awards 2021 yang diberikan oleh Telkomsel kepada perusahaan yang berhasil menerapkan inisiatif transformasi digital untuk meningkatkan kinerja

Petrosea selected as winner of the Digital Mining category in the D'Frontrunner Awards 2021 presented by Telkomsel to companies that successfully implemented their digital transformation initiatives to drive performance



3 Februari

Petrosea meraih penghargaan Wisca Silver – Bintang 4 dari World Safety Organization (WSO) Indonesia atas keberhasilannya membangun budaya K3

Petrosea wins the Wisca Silver – 4 Star award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia for its success in establishing an OHS culture

24 Februari

Petrosea dinobatkan sebagai Best Corporate Derivative Contributor pada Treasury Exclusive Customer Awards 2021 oleh Bank Mandiri

Petrosea named Best Corporate Derivative Contributor at the Treasury Exclusive Customer Awards 2021 by Bank Mandiri

6 April

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan antara Petrosea dan anak usahanya, PT Karya Bhumi Lestari dengan PT Kartika Selabumi Mining dan PT Palm Mas Asri dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2,70 triliun dengan masa kontrak selama 7 tahun

Signing of a mining services agreement between Petrosea and its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari with PT Kartika Selabumi Mining and PT Palm Mas Asri with an estimated contract value of Rp 2.70 trillion with duration of 7 years

3 Mei

Penandatanganan perjanjian dengan PT Mekko Metal Mining dan PT Perkasa Investama Mineral untuk proyek bauksit yang berlokasi di Kalimantan Barat

Signing of agreement with PT Mekko Metal Mining, and PT Perkasa Investama Mineral for a bauxite project located in West Kalimantan

30 April

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan

Petrosea conducts its Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang



9 April

Penandatanganan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk memperpanjang masa kontrak pekerjaan *master services* di Proyek Grasberg Wanagon Mining Services sampai 31 Agustus 2022

Signing of agreement with PT Freeport Indonesia to extend the contract period for the master services at the Grasberg Wanagon Mining Services Project until August 31, 2022

8 Juni

Penandatanganan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk pekerjaan *stripping of surcharge fill material* dan pekerjaan tambahan lainnya dengan nilai kontrak meningkat menjadi Rp 92,98 miliar sampai dengan 31 Desember 2021

Signing of agreement with PT Freeport Indonesia for the stripping of surcharge fill material and other additional works with a contract value increase to Rp 92.98 billion until December 31, 2021

27 Juni

Penandatanganan *umbrella service agreement* dengan PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk, dimana Petrosea bertindak sebagai kontraktor di proyek Awak Mas dengan periode sampai dengan 31 Oktober 2021

Signing of an umbrella service agreement with PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk, in which Petrosea acts as the contractor at the Awak Mas project for a period until October 31, 2021

10 Juni

Petrosea melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Bintaro, Tangerang Selatan

Petrosea conducts its Extraordinary General Meeting of Shareholders in Bintaro, South Tangerang



27 Oktober

Petrosea terpilih dalam kategori CCC Disclosure Rating Commitment pada ESG Disclosure Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) berkat komitmen Perusahaan dalam mengungkapkan aspek ESG secara komprehensif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020

Petrosea selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category at the 2021 ESG Disclosure Awards which was held by Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) due to the Company's commitment in disclosing comprehensive ESG aspects in its 2020 Annual Report and Sustainability Report

10 Juli

Penandatanganan perjanjian pemberian fasilitas *non-cash loan* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai US\$50 juta dan jangka waktu 1 tahun untuk penerbitan *Letter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri

Signing of a non-cash loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth US\$50 million and a period of 1 year for the issuance of a Letter of Credit or Domestic Documentary Letter of Credit

10 Oktober

Penandatanganan perjanjian jasa pertambangan dan rental peralatan antara Petrosea dan anak usahanya, PT Karya Bhumi Lestari dengan PT Hardaya Mining Energy dan PT Central Cipta Murdaya dengan nilai kontrak sebesar US\$ 265 juta untuk jangka waktu 4 tahun

Signing of a mining services and equipment rental agreement between Petrosea and its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari with PT Hardaya Mining Energy and PT Central Cipta Murdaya with a contract value of US\$ 265 million for a duration of 4 years

29 Oktober

• Penandatanganan perpanjangan perjanjian dengan PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk untuk proyek Awak Mas sampai dengan 29 Februari 2022

• Kesepakatan perpanjangan tanggal penyerahan akhir hasil kerja berdasarkan kontrak kerja FEED dengan PT Masmindo Dwi Area sampai dengan 28 Februari 2022

• Signing of contract extension with PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy for the Awak Mas project until February 29, 2022

• Agreement to extend the final delivery date based on the FEED contract with PT Masmindo Dwi Area until February 28, 2022

29 November

- Penandatanganan perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung untuk proyek konstruksi *settling pond* dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 26 miliar dan periode selama 6 bulan
- Petrosea meraih penghargaan Mitra Bakti Husada dalam kategori Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran dan Protokol Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Signing of agreement with PT Kideco Jaya Agung for the settling pond construction project with an estimated contract value of Rp 26 billion and a period of 6 months
- Petrosea receives the Mitra Bakti Husada award in the category of Application of Occupational Safety and Health (OHS) and Health Protocols from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia



1 Desember

Penandatanganan *addendum* perjanjian kerjasama dengan PT Mekko Metal Mining dan PT Perkasa Investama Mineral untuk proyek bauksit dengan peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 100 juta untuk jangka waktu lima tahun

Signing of addendum to the cooperation agreement with PT Mekko Metal Mining, and PT Perkasa Investama Mineral for a bauxite project with an increased contract value of US\$ 100 million for a period of five years

8 Desember

Penandatanganan perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai US\$ 50 juta untuk pembelian material, alat berat, suku cadang dan lainnya

Signing of a non-cash loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth US\$ 50 million for the purchase of materials, heavy equipment, spare parts and other items

VISI, MISI & NILAI-NILAI INTI

VISION, MISSION & CORE VALUES

VISI / VISION

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading serving provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia.

MISI / MISSION

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

NILAI-NILAI INTI / CORE VALUES

ACT>>ON

AGILE CONNECTED TRUSTED INNOVATIVE OPEN MINDED NURTURING

AGILE



Kami beradaptasi terhadap segala perubahan / We adapt to change

Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan situasi, individu, kelompok kerja, serta pendekatan yang terjadi di dalam organisasi atau lingkup pekerjaan. / The ability to adapt to various situations, individuals, teams, and approaches in the organization or work context.

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Terbuka dan beradaptasi dengan pendekatan dan situasi baru / Open and adapt to new approaches and situations
- Menunjukkan respons positif terhadap setiap perubahan dan tantangan / Show a positive response to any changes, and/or obstacles
- Mampu bekerja di dalam lingkungan yang beragam dan dinamis / Ability to work in dynamic and diverse environments

CONNECTED



Kami mengikuti perkembangan industri, teknologi dan manusia / We stay updated to the industry, technology and people

Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internal dan eksternal termasuk di dalamnya mengumpulkan dan berbagi informasi terbaru mengenai industri, teknologi, dan pelakunya. / The ability to collaborate with internal and external parties and share and collect information to stay abreast of updates and changes of industry, technology, and agents.

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Mampu membangun dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berperan di dalam industri / Ability to build and maintain relationships with stakeholders and the industry
- Menunjukkan rasa ingin tahu, dan aktif mencari informasi terkini didalam industri untuk menunjang kinerja perusahaan / Demonstrate curiosity and seek updated information related to the industry, technology and people to support the Company's performance
- Mencari masukan/umpan balik untuk meningkatkan kinerja / Seek and request feedback in order to maximize performance

TRUSTED



Kami memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan perilaku bisnis / We deliver value to our stakeholders whilst demonstrating our commitment towards the highest ethics and business conduct

Kemampuan untuk berperilaku jujur sesuai dengan peraturan dan kode etik perusahaan secara konsisten untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan. / Ability to act and perform in an honest and trustworthy manner that is consistent with the Company's policies and code of conduct in order to maintain the Company's reputation and client satisfaction.

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Memahami tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap seluruh pihak yang berkepentingan / Understand the responsibilities of each role according to the Company's business ethics and code of conduct in order to create value for stakeholders
- Mampu berkomunikasi secara transparan dan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam bekerja / Consistently communicate transparently and always fulfill agreed commitments

INNOVATIVE



Kami terus memperbaiki diri tanpa batasan / We improve ourselves with no limitations

Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan, dan berani mengambil risiko yang terukur dalam mencoba berbagai pendekatan. Hal ini termasuk melakukan eksplorasi dalam membangun solusi dan memberikan masukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan. / Ability to think beyond the conventional and outside the box, while always showing the willingness to take risks and try different solutions. This may involve exploring and generating creative solutions, as well as combining our insights in order to deliver business and stakeholder requirements.

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Mampu berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan solusi baru / Show the ability to think outside the box and come up with new solutions
- Tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan memiliki semangat untuk selalu mengembangkan diri / Not easily giving up in dealing with the current situation and always seek new improvements

OPEN MINDED



Kami mendengarkan dan menerima ide-ide baru / We listen to and explore new ideas

Kemampuan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (internal dan eksternal) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target perusahaan. / Ability to receive and respond to new information, as well as discussing ideas with internal and external parties in order to continuously develop ourselves in regards to business results and perspective.

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Secara aktif mencari dan mendengarkan berbagai pendekatan dan masukan / Actively seek and respect new or different approaches and feedback
- Mampu memberikan masukan yang membangun kepada orang lain / Able to share constructive feedback with others
- Menjunjung keberagaman / Embrace diversity

NURTURING



Kami peduli terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat / We care for our safety, health, environment and community

Kemampuan untuk memelihara dan menerapkan segala peraturan keselamatan, kesehatan & menjaga lingkungan secara konsisten, serta membangun komunitas sekitar untuk tumbuh bersama dan mendorong kemajuan perusahaan. / Ability to constantly apply and nurture safety, health & environment initiatives, as well as foster the community in order to grow together and support the Company's business sustainability

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang sekitar / Take responsibility for our own safety and those around us
- Menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar area pekerjaan / Preserve the environment and community where we are working
- Mempertimbangkan aspek keselamatan di setiap proses kerja, dan berani mengingatkan jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan standar Perusahaan / Consider the safety of every work process and speak up when the safety and health aspects are not in line with Company standard

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES



PT Petrosea Tbk merupakan perusahaan multi-disiplin yang menyediakan jasa terpadu di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi, jasa minyak & gas bumi, digitalisasi, *3D printing* dan *rebuild center*, serta lembaga pelatihan kerja & sertifikasi di Indonesia.

Pada usianya yang ke-50 tahun, PT Petrosea Tbk (“Petrosea” atau “Perusahaan”) melakukan penambahan kegiatan usaha untuk menghadapi berbagai tantangan persaingan dan peluang usaha baru ke depannya, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan berbagai kapabilitas terbaru demi menjaga keberlanjutan usaha. Melalui strategi 3D, yaitu Diversifikasi Digitalisasi Dekarbonisasi, Perusahaan terus menciptakan nilai (*value creation*) bagi seluruh pelanggan, pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

PT Petrosea Tbk is a multi-disciplinary company that provides integrated services in contract mining, engineering, procurement & construction, oil & gas services, digitalization, 3D printing and rebuild center, as well as training & certification center in Indonesia.

On its 50th anniversary, PT Petrosea Tbk (“Petrosea” or the “Company”) added to its business activities in the face of various competitive challenges and new business opportunities in the future by utilizing the latest digital technology developments and capabilities in order to ensure business sustainability. Through its 3D strategy, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization, the Company continues to create value for all customers, shareholders and other stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 telah memutuskan penambahan kegiatan usaha Petrosea yang sejalan dengan strategi 3D, yaitu:

- Konstruksi
- Jasa Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Perdagangan
- Pengangkutan dan Pergudangan
- Informasi dan Komunikasi
- Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi
- Ketenagakerjaan
- Pendidikan

Penambahan kegiatan usaha tersebut tetap berada pada bidang industri yang selama ini dilayani oleh Perusahaan, namun dilengkapi dengan berbagai kapabilitas terbaru demi menghadapi tantangan persaingan dan peluang usaha baru ke depannya.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan berbagai kapabilitas terbaru tersebut, Petrosea terus memberikan nilai tambah yang lebih baik kepada seluruh pelanggan, pemegang saham dan *stakeholder* lainnya secara berkelanjutan, termasuk penerapan GCG dan ESG terbaik sebagai perusahaan terbuka di Indonesia.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was conducted on June 10, 2021, the decision was made to add to Petrosea’s business activities in line with its 3D strategy, namely:

- Construction
- Mining and Excavation Services
- Processing Industries
- Trading
- Transport and Warehousing
- Information and Communication
- Professional, Scientific, and Technical Activities
- Rental and Operational Lease Activities
- Human Resource Management
- Education

These additional business activities are still within the same industry that the Company currently serves, but have been equipped with various new capabilities to face competitive challenges and new business opportunities in the future.

By harnessing the latest digital technologies and new capabilities, Petrosea continues to provide added value to all customers, shareholders and other stakeholders on an ongoing basis, including the implementation of GCG and ESG as a listed company in Indonesia.



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

Selama hampir 50 tahun berkarya, Petrosea telah mengerjakan berbagai proyek di hampir seluruh daerah di Indonesia. /

For almost 50 years, Petrosea has worked on projects that are spread across almost all areas in Indonesia.



CURRENT MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
Kontrak Pertambangan / Contract Mining			
1. Kideco (Waste Removal & Coal Production)	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2028
2. Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
3. Consultancy Services	PT Jambi Prima Coal	Jambi	2021
4. Kartika Selabumi Mining (Mining Service & Plant Hire)	PT Kartika Selabumi Mining	East Kalimantan	2021 - 2027
5. Central Cipta Murdaya (Mining Service & Plant Hire)	PT Hardaya Mining Energy / PT Central Cipta Murdaya	North Kalimantan	2021 - 2025
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi / Engineering, Procurement & Construction			
6. Freeport Master Services Agreement • 002 Hauling and Loading Support Services, • 003 Bus and Operation support services • 005 Loading Support Services for Dewatering Portside Operation	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - 2022
7. Levee Construction and Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2026
8. Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Papua	2019 - 2022
9. GBC Precrusher Project (SAG3) Construction Planning Services	PT Freeport Indonesia	Papua	2020 - 2023

10. Wrap Around Construction Project	PT Freeport Indonesia	Papua	2021 - 2022
11. Stripping Surcharge Fill Material	PT Freeport Indonesia	East Java	2021 - 2022
12. Construction of Settling Pond TMCT	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2021 - 2022
13. M CCP B Line relocation at SMCP Project	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2021 - 2022
14. Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2020 - 2021

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support For Oil & Gas Services			
Provision of Supply Base Support Services	Pertamina Hulu Mahakam	East Kalimantan	2020 - 2021
	BP Berau Ltd.	West Papua	2017 - 2025
	Saipem Indonesia	West Papua	2020 - 2021
	CSTS Joint Operation	West Papua	2018 - 2022
	EnSCO Sarida Offshore	West Papua	2018 - 2022
Integrated Freight Forwarding	BP Berau Ltd.	East Java	2019 - 2022

PAST MAJOR PROJECTS	CLIENT	LOCATION	YEAR
• Anzawara OB removal, Plant Hire & Coal Transport	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
• IAC OB Removal & Plant Hire	PT Indoasia Cemerlang	South Kalimantan	2015 - 2018
• Levee Stockpile Project	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2018
• Assessment, Repair and Reconstruction of Damaged IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
• Provision of Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	South Sumatra	2016
• EPCM of Re-Feed Conveyor & Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
• The Repair and Reconstruction Damage Sea Conveyor Project	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015 - 2016
• Lampung North Road - Stage 1 Construction Work	PT Maruwai Coal (BHP Billiton)	Central Kalimantan	2015 - 2016
• EPC for PLSS MEG Storage Facility	Chevron Indonesia through POSB Tanjung Batu	East Kalimantan	2015 - 2016
• Construction of the Coal Haul Road 69km & Bridges Works	PT Indonesia Pratama (Bayan group)	East Kalimantan	2015 - 2016
• ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
• Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
• Freeport Master Services Agreement 001 Construction Support for New Project at Grasberg Area	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - 2018
• Provision of Design and Construction Services	PT Sumbawa Timur Mining	West Nusa Tenggara	2018 - 2019
• Civil Concrete Utilities and Infrastructure Facilities	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
• Construction Samarangau River Bridge	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2018 - 2019
• Village Installation Package	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
• Provision of Bonded Logistic Center Services	Eni Muara Bakau B.V.	East Kalimantan	2018 - 2019

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Manajemen Petrosea terdiri dari Dewan Komisaris, komite Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite, yaitu:

- Komite Audit, Risk & Compliance
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Project & Investment
- Komite Keberlanjutan

Informasi lengkap mengenai komite tersebut, termasuk susunan dan tanggung jawabnya dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 236 Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan yang ada di dalam industri.

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, serta untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan termasuk mewakili Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi tidak memiliki komite untuk mendukung tugasnya dalam menjalankan pengelolaan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan pemegang saham dengan penuh integritas sesuai dengan kepentingan strategis jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Petrosea's management consists of the Board of Commissioners, Board of Commissioners committees and Board of Directors. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the following four committees:

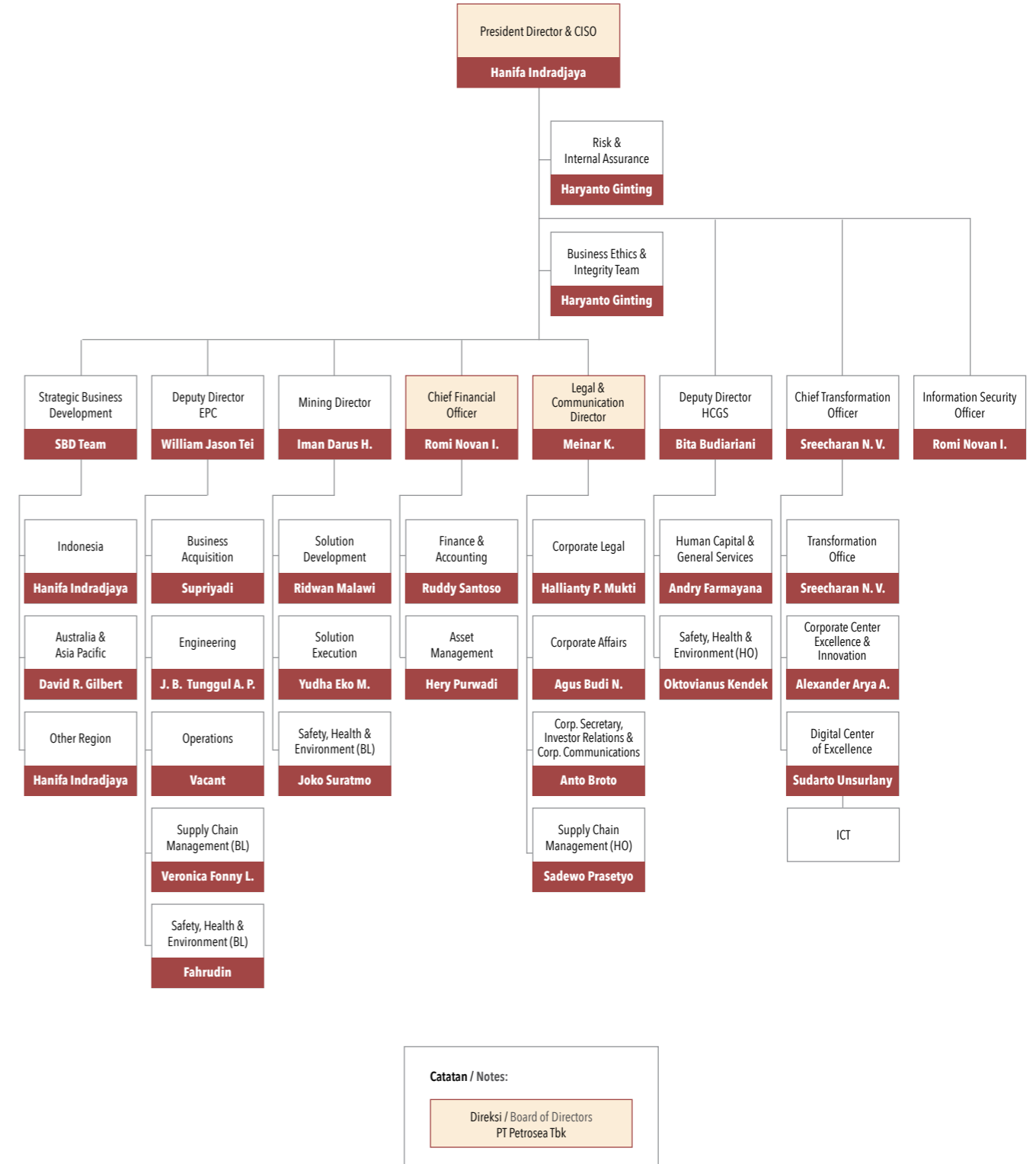
- Audit, Risk & Compliance Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Project & Investment Committee
- Sustainability Committee.

Complete information regarding the committees, including their structure and responsibilities can be viewed in the Good Corporate Governance section on page 236 of this Annual Report.

The Board of Commissioners is a company organ responsible for supervisory duties, including to provide advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also assists the Board of Directors to ensure that the Company's management complies with GCG principles and best practices. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible to assist the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding issues or problems within the industry.

The Board of Directors is an company organ authorized and fully responsible for the management of the Company and the benefit of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company including representing the Company according to the provision of its Articles of Association. The Board of Directors does not have a committee to support its duties in carrying out the management of the Company's operations.

The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association and shareholders' decisions with integrity for the Company's short-term and long term strategic interests.



ENTITAS ANAK & PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES & ASSOCIATED COMPANIES

PT Karya Bhumi Lestari

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (99,99%) PT POSB Infrastructure Indonesia (0,01%)
Bidang Usaha / Business Field	Pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan ketenagakerjaan / Mining and extraction, manufacturing, rental and operational lease, and human resource management
Total Aset / Total Assets (US\$)	53.198.981
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi (Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 8 Januari 2018) / Operating (Mining services Business License No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 dated January 8, 2018)
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia

PT Kinarya Bangun Sesama

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (99,80%) Santos Ibrahim (0,20%)
Bidang Usaha / Business Field	Pertanian, kehutanan & perikanan, industri pengolahan, perdagangan besar, penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum, aktivitas penyewaan & sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan & penunjang usaha lainnya, aktivitas kesehatan manusia & aktivitas sosial, <i>treatment</i> air, <i>treatment</i> air limbah, <i>treatment</i> dan pemulihan material sampah & aktivitas remediasi, aktivitas profesional, ilmiah & teknis / Agriculture, forestry & fishery, processing industry, large-scale trading, room & board facilities, leasing & operational lease, human resource management, travel agent & other business support activities, health care activities & social activities, water treatment, wastewater treatment, waste treatment & recycling and remediation activities, professional, scientific & technical activities
Total Aset / Total Assets (US\$)	39.391
Status Operasi / Operational Status	Dalam proses mendapatkan izin untuk menjalankan kegiatan usahanya / In the process of obtaining a license to conduct its business activities
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia

PT Rekayasa Karya Nusantara

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (99,90%) PT POSB Infrastructure Indonesia (0,10%)
Bidang Usaha / Business Field	Jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan perindustrian / Services, developing, workshop, trading, and industry
Total Aset / Total Assets (US\$)	Tidak ada / None
Status Operasi / Operational Status	Dalam proses mendapatkan izin untuk menjalankan kegiatan usahanya / In the process of obtaining a license to conduct its business activities
Alamat / Address	Jl. KM 5,5 RT 01 Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134 Indonesia

PT Kuala Pelabuhan Indonesia

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (95,00%) Tripatra Singapore, Pte. Ltd. (5,00%)
Bidang Usaha / Business Field	Pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Mining and extracting, processing industry, construction, transporting and warehousing, professional, scientific and technical activities, rental and operating lease, human resource management, travel agent, and other business support
Total Aset / Total Assets (US\$)	14.194.673
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi (Izin Usaha No. 67/II/Perhubungan/1998 tanggal 16 Februari 1998) / Operating (Business License No. 67/II/Perhubungan/1998 on February 16, 1998)
Alamat / Address	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 RT/RW.00/000 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Jakarta, Indonesia

PT POSB Infrastructure Indonesia

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (99,80%) Santos Ibrahim Noor (0,20%)
Bidang Usaha / Business Field	Pengelolaan pelabuhan khusus / Special port management
Total Aset / Total Assets (US\$)	1.591.976
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi (Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 tanggal 26 September 2017) / Operating (Loading and Unloading Business License No. 570/860/PTSP-I/IX/2017 on September 26, 2017)
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia

PT Mahaka Industri Perdana

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Teladan Resources (25,00%) Wishnu Wardhana (23,75%) PT POSB Infrastructure Indonesia (51,25%)
Bidang Usaha / Business Field	Pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Mining and extraction, large-scale and small-scale trading, construction, professional, scientific, and technical activities, agriculture, forestry and fishery, processing industry, rental and operating lease activities, human resource management, travel agent, and other business support
Total Aset / Total Assets (US\$)	1.207.795
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi • Izin Usaha Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta Antar Kerja lokal No. 560/1589 tanggal 20 November 2017 • Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 tanggal 15 Desember 2021 Operating • License for Private Local Inter-employment Labor Placement Business No. 560/1589 on November 20, 2017 • Mining Services Business License No. 642/1/IUJP/PMDN/2021 on December 15, 2021
Alamat / Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15224 Indonesia

Petros Solutions Australia Pty. Ltd.

Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT Petrosea Tbk (100,00%)
Bidang Usaha / Business Field	Penyedia solusi pada industri pertambangan dan geologi / Solution provider in geology and mining
Total Aset / Total Assets (US\$)	3.468.870
Status Operasi / Operational Status	Tahap awal operasional / Early operational stage
Alamat / Address	Brisbane – Australia



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

MEMBERSHIPS IN INDUSTRIAL ASSOCIATIONS

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
- Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Bursa Efek Indonesia (IDX)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Association of Mining Services Provider of Indonesia (ASPINDO)
- Association of Indonesian Businesspersons (APINDO)
- Association of Coal Mining Companies of Indonesia (APBI-ICMA)
- Indonesian Electricity Society (MKI)
- Association of Indonesian National Contracting Companies (GAPENRI)
- Association of Contractors of Indonesia (AKI)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Indonesian Stock Exchange (IDX)
- Association of Issuers of Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Dewan Komisaris terdiri atas lima anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah satu anggotanya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Dua di antara anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dan pada saat ini masih dalam periode pertama untuk jabatan tersebut.

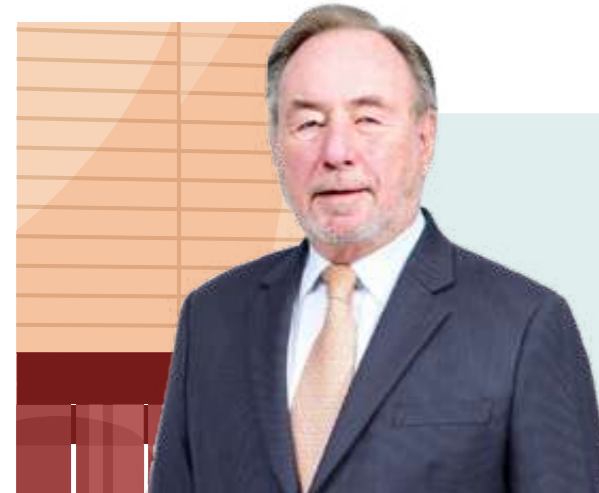
Struktur dan komposisi Dewan Komisaris Petrosea telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen membentuk setidaknya 30% dari komposisi Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan struktur ataupun komposisi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners consists of five members appointed by the General Meeting of Shareholders, in which one of its members serves as President Commissioner. Two of the members of the Board of Commissioners serve as Independent Commissioners and are currently serving the first period of their position.

The structure and composition of the Board of Commissioners comply with the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that Independent Commissioners must form at least 30% of the Board of Commissioners composition.

The structure and composition of the Board of Commissioners did not change in 2021.



RICHARD BRUCE NESS

Presiden Komisaris / President Commissioner
72 tahun / 72 years old
Warga Negara Amerika Serikat / United States Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2019.

He was appointed as President Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau lulus dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1969 dengan gelar di bidang Mechanics dan kemudian dari Moorhead State University, Minnesota, AS untuk tambahan pasca pendidikan menengah. Pada tahun 1992, beliau menyelesaikan program professional management di Harvard Business School, Massachusetts, AS.

He graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America (USA) in 1969 with a degree in Mechanics. He later attended Moorhead State University, Minnesota, USA, for additional studies in postsecondary education. In 1992, he completed a program in professional management at Harvard Business School, Massachusetts, USA.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor energi, sumber daya dan pertambangan. Jabatan yang dipegang oleh beliau sebelumnya termasuk Presiden Direktur di sejumlah anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan di PT Clinton Indonesia dan Vice President PT Freeport Indonesia.

He has been in the energy, resources, and mining sectors for over 40 years. His previous positions include President Director at several Newmont subsidiaries, mining consultant at PT Clinton Indonesia, and Vice President of PT Freeport Indonesia.

Di Petrosea, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (2009), Presiden Direktur (2010) dan Presiden Komisaris (2010-2013). Beliau kembali menjabat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2014-2015.

At Petrosea, he served as Vice President Director (2009), President Director (2010), and President Commissioner (2010-2013). He was then reappointed as President Director in 2014-2015.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Indika Energy Tbk sejak April 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk sejak Juli 2020.

He has served as Vice President Commissioner of PT Indika Energy Tbk since April 2018. He has also served as Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk since July 2020.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

He has no relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority controlling shareholder.



PURBAJAJA PANTJA

Komisaris / Commissioner
53 tahun / 53 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2019.

He was appointed as Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar BSc (*cum laude*) di bidang Statistics and Economics (*double majors*) dari University of California, Davis (California, USA) pada tahun 1991 dan MBA di bidang Finance dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) pada tahun 1993.

He earned his BCs (*cum laude*) in Statistics & Economics (*double majors*) from the University of California, Davis (California, USA) in 1991 and MBA in Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) in 1993.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau mulai meniti karir dari industri perbankan, diantaranya sebagai Head of Investment Banking, Indonesia di NM Rothschild & Sons Singapura (2003-2007), Head of Global Banking Indonesia di Deutsche Bank Singapura (2008-2010) dan Head of Strategic Coverage Indonesia di Standard Chartered Bank Singapura (2010-2013). Beliau juga sempat menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Alam Sutera Realty Tbk dan Senior Director di Capital Group Private Markets sebelum bergabung di PT Indika Energy Tbk pada tahun 2017.

He started his professional career in the banking industry. He was appointed as the Head of Investment Banking, Indonesia at NM Rothschild & Sons (2003-2007), Head of Global Banking Indonesia at Deutsche Bank Singapore (2008-2010), and Head of Strategic Coverage Indonesia at Standard Chartered Bank Singapore (2010-2013). He also served as President Director of PT Alam Sutera Realty Tbk and Senior Director at Capital Group Private Markets before joining PT Indika Energy Tbk in 2017.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Project & Investment di Petrosea sejak bulan April 2018. Beliau juga diangkat sebagai Direktur – Group Chief Investment Officer di PT Indika Energy Tbk sejak bulan April 2020.

He has served as a member of the Project & Investment Committee at Petrosea since April 2018. He was also appointed as Director – Group Chief Investment Officer at PT Indika Energy Tbk since April 2020.

Disamping itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tripatra Engineering (sejak Agustus 2020), PT Tripatra Engineering & Constructors (sejak Agustus 2020), PT Cirebon Power Services (sejak Agustus 2020), PT Interport Mandiri Utama (sejak September 2020), Presiden Komisaris PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (sejak Maret 2021), PT Indika Multi Properti (sejak September 2021), Direktur Utama PT Electra Mobilitas Indonesia (September 2021), Anggota Komite Sustainability PT Petrosea Tbk (sejak November 2021) serta sebagai Anggota Komite Project & Investment di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk.

He also serves as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018), PT Tripatra Engineering (since August 2020), PT Tripatra Engineering & Constructors (since August 2020), PT Cirebon Electric Power (since August 2020), PT Cirebon Power Services (since August 2020), PT Interport Mandiri Utama (since September 2020), President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (since March 2021), PT Indika Multi Properti (since September 2021), President Director of PT Electra Mobilitas Indonesia (since September 2021), Member of Sustainability Committee of PT Petrosea Tbk (since November 2021), as well as a member of the Project & Investment Committee at several subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority controlling shareholder.



KAMEN KAMENOV PALATOV

Komisaris / Commissioner
46 tahun / 46 years old
Warga Negara Bulgaria / Bulgarian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2019.

He was appointed as Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA *double degree* dari HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

He studied at the Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA, and obtained a double degree MBA from the HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Bergabung di PT Indika Energy Tbk sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur & Group Chief Portfolio Officer. Sebelumnya beliau memegang jabatan di McKinsey & Co pada 2006-2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998-2004.

He has been with PT Indika Energy Tbk since 2011, with his latest position as Director & Group Chief Portfolio Officer. His previous experiences include McKinsey & Co in 2006-2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998-2004.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana (sejak Desember 2017), Komisaris PT Kariangau Gapura Terminal Energi (sejak Mei 2018) dan PT Interport Mandiri Utama (sejak Desember 2018), dan sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (sejak 26 Maret 2020).

He serves as Director of PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana (since December 2017), Commissioner of PT Kariangau Gapura Terminal Energi (since May 2018) and PT Interport Mandiri Utama (since December 2018), as well as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since March 26, 2020).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Tripatra Engineer & Constructors (sejak April 2018), PT Tripatra Multi Energi (sejak Agustus 2019), PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), serta sebagai Anggota Komite Project & Investment di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk lainnya.

He was also appointed as Commissioner at PT Tripatra Engineer & Constructors (since April 2018), PT Tripatra Multi Energi (since August 2019), PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), and as Member of the Project & Investment at several subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the controlling shareholders.



OSMAN SITORUS

Komisaris Independen / Independent Commissioner
62 tahun / 62 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Bekasi / Domicile in Bekasi

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 April 2020.

He was reappointed as Independent Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 13, 2020.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau lulus di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986. Beliau juga memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

He graduated from the Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara with a major in Accounting in 1986. He also obtained his Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI) and Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BoC & BoD Induction pada bulan Agustus 2021. Beliau juga mengikuti berbagai program pelatihan lainnya, termasuk webinar Board & Audit Committee Priorities 2021 diselenggarakan oleh KPMG Asia Pacific Board Leadership Center pada 7 Mei 2021, webinar Complimentary PSAK 2021 Updates diselenggarakan oleh Deloitte pada 9 Juli 2021, webinar Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship and Petrosea pada 19-20 Agustus 2021, serta webinar Sustainability Reporting and Sustainability Finance diselenggarakan oleh PPA FEB UI pada 10 September 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC and BOD Induction Program in August 2021. He also attended various other training programs, including the Board & Audit Committee Priorities webinar hosted by KPMG Asia Pacific Board Leadership Center on May 7, 2021, Complimentary PSAK 2021 Updates webinar hosted by Deloitte Indonesia on July 9, 2021, Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship and Petrosea on August 19-20, 2021, as well as Sustainability Reporting and Sustainability Finance webinar hosted by PPA FEB UI on September 10, 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau memulai karir sebagai auditor. Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Sejak tahun 1995-2006, beliau menangani klien di berbagai industri termasuk *energy & resources*, manufaktur, konstruksi, shipping & aviation, media dan telekomunikasi sebagai audit partner. Kemudian sejak tahun 2006-2016, beliau memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi Lead Client Service Partner untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara.

He started his career as an auditor. In 1986, he joined a local public accounting firm that later became part of Deloitte in Indonesia. From 1995-2006, he handled clients in various industries, including energy & resources, manufacturing, construction, shipping & aviation, and media and telecommunication, as an audit partner. From 2006-2016, he led the Deloitte Audit Business in Indonesia and became the Lead Client Service Partner for major clients listed on the Indonesia Stock Exchange and State-Owned Enterprises.

Beliau merupakan anggota Asosiasi Profesi Akuntan serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

He is a member of the Accountant Professional Association and has served as Head of Division and Chair of the Capital Market Accounting Forums, Association of Indonesian Public Accountants (IAPI). He is also a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and has served as a member of the Financial Accounting Standard Board.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Risk & Compliance Petrosea sejak April 2018. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance di PT Indika Energy Tbk dan PT Kideco Jaya Agung, serta Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Mulia Industrindo Tbk dan Anggota Komite Audit di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

He has served as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee at Petrosea since April 2018. He also serves as a Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at PT Indika Energy Tbk and PT Kideco Jaya Agung, and President Commissioner/Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Mulia Industrindo Tbk and Member of Audit at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.



HASNUL SUHAIMI

Komisaris Independen / Independent Commissioner
64 tahun / 64 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2019.

He was appointed as Independent Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders on April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari University of Hawaii, AS pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh sertifikasi sebagai Professional Certified Coach (PCC) dari International Coaching Federation (ICF) pada tahun 2021.

He earned his bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1981 and a Master of Business Administration from the University of Hawaii, the USA, in 1992. He also obtained a certification as a Professional Certified Coach (PCC) from the International Coaching Federation (ICF) in 2021.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau telah berkarir selama 33 tahun di beberapa perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Selama 8 tahun, beliau menjadi Direktur Utama PT XL Axiata Tbk dan telah berhasil mentransformasi serta menempatkan perusahaan tersebut menjadi operator seluler terbesar kedua di Indonesia.

He has 33 years of experience at several major telecommunication companies in Indonesia. During his eight years as President of PT XL Axiata Tbk, he successfully transformed and established the company as the second-largest cellular operator in Indonesia.

Semasa karirnya di XL, sebuah unit bisnis baru ("digital services") didirikan untuk mengantisipasi tren bisnis ke arah digital sekaligus membuka peluang pertumbuhan di masa mendatang.

At his time in XL, he also created a new business unit (i.e., "digital services") to anticipate the digital business trend while also opening new growth opportunities in the future.

Selain XL, beliau juga memiliki pengalaman memimpin tiga perusahaan telekomunikasi besar lainnya di Indonesia, yaitu; Direktur Niaga Telkomsel (1998-2000), Direktur Utama IM3 (2001-2002), dan Direktur Utama PT Indosat (2002-2006). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT POS Indonesia (2016-Juni 2019) dan Advisor Bukalapak (2016-2020).

Besides XL, his experiences in other Indonesia's major telecommunication companies were: Commercial Director of Telkomsel (1998-2000), President Director of IM3 (2001-2002), and President Director of PT Indosat (2002-2006). He also served as and was appointed as President Commissioner of PT POS Indonesia (2018-June 2019) and Advisor at Bukalapak (2016-2020).

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Eureka (2018-sekarang), Advisor Pegadaian Corp University (2018-sekarang), Dosen MMUI (2012-sekarang) dan Dosen IPMI (2016-sekarang).

He also serves as Commissioner of PT Tripatra Engineering (2021-now), President Commissioner of PT Eureka (2018-now), Advisor at Pegadaian Corp University (2018-now), Lecturer in MMUI (2012-now) and IPMI (2016-now).

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utana dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioner, Board of Directors, or majority and/or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perusahaan terdiri atas tiga anggota Direksi yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Petrosea Tbk, dimana salah satu anggota merangkap sebagai Presiden Direktur. Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan gender dengan menentukan satu dari tiga anggota Direksi adalah perempuan.

Struktur dan komposisi Direksi memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang menyatakan Direksi perusahaan terbuka terdiri atas setidaknya dua anggota, dan salah satu bertindak sebagai Presiden Direktur.

Pada tahun 2021 tidak terjadi perubahan struktur ataupun komposisi Direksi.

The Company's Board of Directors consists of three members appointed by the General Meeting of Shareholders of PT Petrosea Tbk, in which one of the members acts as the President Director. The Company upholds the principle of gender equality by determining that one member of the Board of Directors is a woman.

The structure and composition of the Board of Commissioners comply with the provision of POJK No. 33/POJK.04/2014 that states the Board of Commissioners of listed companies must comprise at least two members, and one of them acts as the President Director.

The structure and composition of the Board of Directors did not change in 2021.





HANIFA INDRADJAYA

Presiden Direktur / President Director
55 tahun / 55 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 April 2019.

He was reappointed as President Director during the Annual General Meeting of Shareholders of April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 1997.

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1992 and Master's Degree in Business Administration from the University of California, Berkeley, United States in 1997.

Beliau juga mengikuti Executive Education Program di Harvard Business School, Amerika Serikat dari tahun 2018 sampai 2019 dan meraih *Certificate of Management Excellence (CME)*.

He also participated in the Executive Education Program at Harvard Business School, USA from 2018 to 2019 earning the Certificate of Management Excellence (CME).

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Annual Induction yang dilaksanakan tahun 2016 hingga 2021.

He participated in the Indika Energy Group Annual BOC & BOD Induction program held in 2016 through 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indika Indonesia Resources (Maret 2015-April 2016), Presiden Direktur PT Multi Tambangjaya Utama (Mei 2014-Maret 2015), Wakil Presiden Utama dan Direktur Keuangan PT Indika Indonesia Resources (November 2010-Januari 2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Petrosea Tbk (Juli 2009-Oktober 2010) dan Senior Vice President, Corporate Finance di PT Indika Energy Tbk (Februari 2007-Juni 2009).

Previously he served as President Director of PT Indika Indonesia Resources (March 2015-April 2016), President Director of PT Multi Tambangjaya Utama (May 2014-March 2015), Vice President Director and Finance Director of PT Indika Indonesia Resources (November 2010-January 2013). He also served as Finance Director at PT Petrosea Tbk (July 2009-October 2010) and Senior Vice President, Corporate Finance at PT Indika Energy Tbk (February 2007-June 2009).

Beliau juga pernah memegang berbagai posisi di sektor finansial, termasuk di Fitch Ratings sebagai Associate Director (2006-2007), PT Danareksa (Persero) sebagai Associate Director (2003-2006), PT Asia Investco & Matra-Barka Group sebagai Partner/Principal (1998-2003), Merrill Lynch Jakarta sebagai Assistant Vice President (1997-1998), Sigma Batara sebagai Senior Associate (1993-1995) dan JP Morgan Singapore (1992-1993).

He also held various positions in the financial sector, including at Fitch Ratings as Associate Director (2006-2007), PT Danareksa (Persero) as Associate Director (2003-2006), PT Asia Investco & Matra-Barka Group as Partner/Principal (1998-2003), Merrill Lynch Jakarta as Assistant Vice President (1997-1998), Sigma Batara as Senior Associate (1993-1995) and JP Morgan Singapore (1992).

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Karya Bhumi Lestari dan PT Rekayasa Karya Nusantara.

He also serves as President Commissioner of PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Karya Bhumi Lestari and PT Rekayasa Karya Nusantara.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority and/or controlling shareholders.



ROMI NOVAN INDRAWAN

Direktur / Director
46 tahun / 46 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Tangerang Selatan / Domicile in South Tangerang

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 April 2019.

He was reappointed as Director during the Annual General Meeting of Shareholders of April 22, 2019.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau lulus di bidang bisnis dari University of Pittsburgh, di Pittsburgh Pennsylvania pada tahun 1997.

He graduated with a degree in Business from the University of Pittsburgh, in Pittsburgh Pennsylvania, in 1997.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Pada 2017 sampai dengan 2018, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrosea Kalimantan dan Direktur PT Karya Bhumi Lestari serta Komisaris PT Pusat Sarana Baruna dari Oktober 2018 sampai dengan Juni 2020. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di Petrosea sampai dengan 2017 di antaranya sebagai Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, Treasury Manager dan terakhir menduduki posisi Financial Controller dan kemudian menjabat sebagai Direktur Independen dari tahun 2018 sampai 2019. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning dan Management pada perusahaan multinasional seperti PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast seperti PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation dan Banpu – Nusantara Thai Mining Services.

Previously he served as the President Director of PT Petrosea Kalimantan and Director of PT Karya Bhumi Lestari from 2017 until 2018 as well as Commissioner of PT Sarana Baruna from October 2018 until June 2020. He also served in various positions at Petrosea until 2017 namely Statutory Reporting Manager, Business Lines Accounting Manager, Treasury Manager and lastly held the position of Financial Controller. He continued to serve as the Independent Director from 2018 until 2019. He has more than 18 years of experience in the fields of Financial Management, Treasury, IFRS, Tax planning and Management at multinational companies such as PT Coca Cola Indonesia, Holland Ballast Thies Joint Operation and Banpu – Nusantara Thai Mining Services.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Rekayasa Karya Nusantara serta Komisaris PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Karya Bhumi Lestari, dan PT Mahaka Industri Perdana.

He also serves as President Director of PT Rekayasa Karya Nusantara as well as Commissioner of PT POSB Infrastructure Indonesia, PT Kinarya Bangun Sesama, PT Karya Bhumi Lestari, and PT Mahaka Industri Perdana.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority and/or controlling shareholders.



MEINAR KUSUMASTUTI

Direktur / Director
46 tahun / 46 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

Beliau diangkat menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 13 April 2020.

APPOINTMENT BASIS

She was appointed as Director during the Annual General Meeting of Shareholders of April 13, 2020.

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

EDUCATION

She was awarded her Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1998.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

Beliau mengikuti IEG Leaders' Insights – ESG & Purpose yang diselenggarakan oleh McKinsey tanggal 5 Maret 2021, IEG Leaders' Insight yang diselenggarakan oleh Verdhana tanggal 25 Maret 2021, IEG Leaders' Insights – Climate Change and Energy Transition yang diselenggarakan oleh McKinsey tanggal 5 Mei 2021, program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021, Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship tanggal 19-20 Agustus 2021, IEG Leaders' Insights on

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

She participated in the IEG Leaders' Insights – ESG & Purpose organized by McKinsey on March 5, 2021, IEG Leaders' Insight organized by Verdhana on March 25, 2021, IEG Leaders' Insights – Climate Change and Energy Transition organized by McKinsey on May 5, 2021, Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021, Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship on August 19-20, 2021, IEG Leaders' Insights on Sustainable Development Goals (SDGs) organized by

Sustainable Development Goals (SDGs) yang diselenggarakan oleh PT Indika Energy Tbk tanggal 4 Oktober 2021, Blockchain: what is it and why should we care? diselenggarakan oleh McKinsey tanggal 3 November 2021 serta Diskusi Interaktif: Serba-Serbi Perseroan Perorangan & Kupas Tuntas: OSS RBA Perseroan Perorangan dan Kendala-Kendala Dalam Praktek yang diselenggarakan oleh Aulia Taufani SH & Johny Marthen Londong tanggal 4 Desember 2022.

PT Indika Energy Tbk on October 4, 2021, Blockchain: what is it and why should we care? organized by McKinsey on November 3, 2021 as well as Diskusi Interaktif: Serba-Serbi Perseroan Perorangan & Kupas Tuntas: OSS RBA Perseroan Perorangan dan Kendala-Kendala Dalam Praktek organized by Aulia Taufani SH & Johny Marthen Londong on December 4, 2022.

PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menjabat sebagai Legal Counsel PT Bhakti Investama Tbk (1999-2007), Legal Manager PT Indika Energy Tbk (2008-2010), Corporate Secretary PT Petrosea Tbk (2010-2014), Head of Corporate Legal PT Petrosea Tbk (2010-2020), Direktur Utama PT POSB Reksabumi Indonesia (2017-2020), Direktur PT Pusat Sarana Baruna (2018-2020) dan Direktur PT Petrosea Kalimantan (2018-2020).

PROFESSIONAL EXPERIENCE

She previously served as Legal Counsel of PT Bhakti Investama Tbk (1999-2007), Legal Manager of PT Indika Energy Tbk (2008-2010), Corporate Secretary of PT Petrosea Tbk (2010-2014), Head of Corporate Legal of PT Petrosea Tbk (2010-2020), President Director of PT POSB Reksabumi Indonesia (2017-2020), Director of PT Pusat Sarana Baruna (2018-2020) and Director of PT Petrosea Kalimantan (2018-2020).

RANGKAP JABATAN

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT POSB Infrastructure Indonesia serta Komisaris PT Karya Bhumi Lestari, PT Reka Karya Nusantara dan PT Kinarya Bangun Sesama.

CONCURRENT POSITIONS

She serves as President Director of PT POSB Infrastructure Indonesia as well as Commissioner of PT Karya Bhumi Lestari, PT Reka Karya Nusantara dan PT Kinarya Bangun Sesama.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority and/or controlling shareholders.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL PROFILE

Sebagai perusahaan multi-disiplin yang melayani sektor industri dengan standar teknis dan keselamatan yang tinggi, Petrosea terus berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional demi mendukung implementasi strategi 3D Perusahaan, yaitu Digitalisasi, Diversifikasi, Dekarbonisasi, serta komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperkuat enkulturasi nilai inti ACTION (*Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded, dan Nurturing*) untuk menghadapi berbagai tantangan persaingan dan peluang usaha baru ke depannya. Lebih lanjut lagi, Petrosea terus menjaga standar keselamatan tertinggi termasuk menjalankan protokol kesehatan yang ketat dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut.

Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan komitmennya terhadap pembangunan yang berkelanjutan, Perusahaan memiliki kebijakan sumber daya manusia yang didasarkan pada:

- Standar kompetensi tertinggi sesuai dengan perkembangan industri
- Pengembangan budaya belajar dan lingkungan kerja yang kondusif
- Program retensi yang efektif
- Sistem penerimaan karyawan yang efektif dan efisien

As a multi-disciplinary company that serves industry sectors with high technical and safety standards, Petrosea continues to develop professional human capital in order to support the implementation of the Company's 3D strategy, namely Digitalization, Diversification and Decarbonization, as well as its commitment towards sustainable development.

In 2021, the Company strengthened the enculturation of its core values, namely ACTION (*Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded, and Nurturing*) in facing various competitive challenges and new business opportunities in the future. Furthermore, Petrosea continued to maintain the highest safety standards including implementing strict health protocols amidst the ongoing COVID-19 pandemic.

Human Capital Development Policy

In carrying out its commitment towards sustainable development, the Company has implemented a human resource policy based on:

- The highest core competencies according to industry developments
- Development of a conducive learning culture and working environment
- Effective retention program
- Effective and efficient employee recruitment system

Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam mengatur hubungan antara karyawan dengan Perusahaan, dan telah mendaftarkan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Peraturan Perusahaan tersebut disusun bersama dengan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS), yang dibentuk oleh karyawan dan perwakilan Perusahaan.

Remunerasi

Perusahaan mengembangkan sistem remunerasi karyawan yang adil dan kompetitif, sesuai dengan kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Komponen sistem tersebut adalah sebagai berikut:

Industrial Relations

The Company always complies with prevailing rules and regulations that regulate relations between employees and the Company, and has registered its Company Regulations to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company Regulations were developed together with the Bipartite Coordination Forum (LKS), which was established by the employees and Company representatives.

Remuneration

The Company has developed an employee remuneration system that is fair and competitive, in accordance with the human capital development policy. The components of the system are as follows:

Komponen / Component	Status Karyawan / Employment Status		Lokasi / Location		Periode Kalkulasi / Calculation Period			Tipe / Type	
	Staf / Staff	Non-staf / Non-staff	Kantor / Office	Lapangan / Field	Harian / Daily	Bulanan / Monthly	Tahunan / Yearly	Tetap / Fix	Variabel / Variable
Umum / General									
Gaji Pokok / Basic Salary	√	√	√	√	-	√	-	√	-
Tunjangan / Allowance	√	√	√	√	-	√	-	-	√
Lembur / Overtime	-	√	√	√	-	√	-	-	√
Bonus & Penghargaan / Bonuses & Awards	√	√	√	√	-	-	√	-	√
BPJS									
BPJS Tenaga Kerja (JHT, JKK, JKM)	√	√	√	√	-	√	-	√	-
BPJS Pensiun / Retirement BPJS	√	√	√	√	-	√	-	√	-
BPJS Kesehatan / Health BPJS	√	√	√	√	-	√	-	√	-

Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memiliki divisi Human Capital & General Services (HCGS) yang bertanggung jawab untuk mengelola pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan divisi HCGS dapat dilihat pada bagian Pendukung Bisnis pada halaman 110 Laporan Tahunan ini.

Human Capital Development Management

The Company has established the Human Capital & General Services (HCGS) division that is responsible for managing its human capital development. The HCGS division's activities can be viewed in the Business Support section on page 110 of this Annual Report.



Data Karyawan

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 3.966 orang, meningkat 5,06% dari 3.775 orang pada tahun 2020. Jumlah karyawan berdasarkan gender, jabatan, usia, pendidikan, status karyawan dan turnover adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender / Number of Employees Based on Gender

Gender / Gender	2021		2020		2019	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Jumlah Karyawan / Total Employees	3.745	221	3.552	223	4.349	264

Employee Data

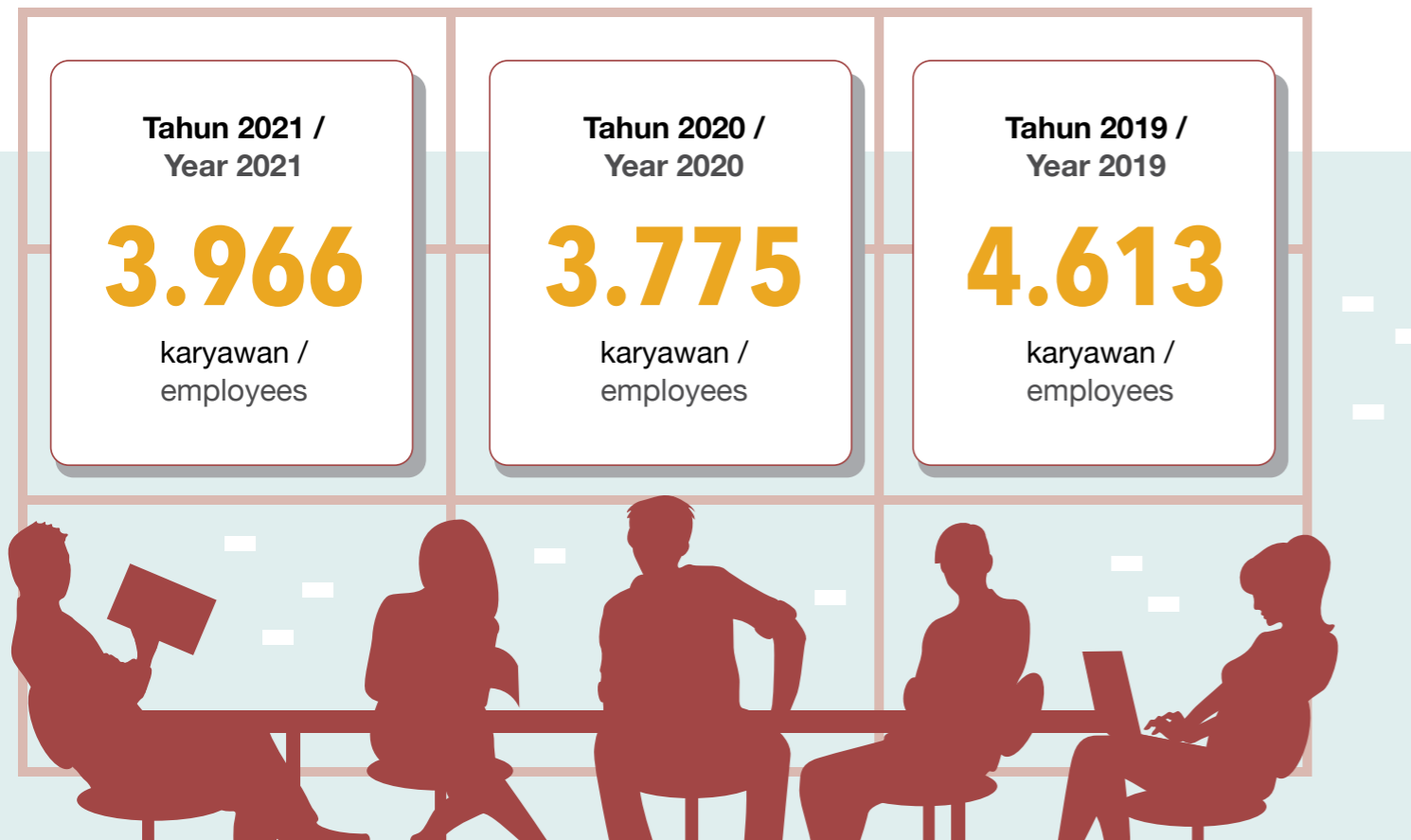
In 2021, the number of the Company's employees reached 3,966 people, increasing by 5.06% compared to the 3,775 of 2020. The number of employees based on gender, position, age, education, employment status and turnover is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees Based on Organization Level

Jabatan / Position	2021		2020		2019	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Non Staf / Non-Staff	2.579	34	2.418	33	3.000	44
Staf / Staff	584	122	593	130	766	158
Penyelia / Supervisor	469	54	424	50	459	54
Manajer / Manager	95	10	97	8	100	5
Eksekutif / Executive	18	1	20	2	24	3
Total	3.745	221	3.552	223	4.349	264

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Number of Employees Based on Age

Usia / Age	2021		2020		2019	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
< 20	3	-	3	-	12	-
20-30	989	105	951	110	1273	145
31-40	1.646	84	1.564	87	1.839	95
41-50	971	30	911	23	1041	21
51-55	129	1	112	1	156	2
> 55	7	1	11	2	28	1
Total	3.745	221	3.552	223	4.349	264



**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan /
Number of Employees Based on Education Background**

Pendidikan / Education	2021		2020		2019	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Pasca Sarjana / Post Graduate	49	13	41	12	40	14
Sarjana / Graduate	668	146	636	140	713	163
Diploma / Academy	260	28	233	33	283	35
SMA / Senior High School	2.312	24	2.159	25	2.460	35
Lain-lain / Others	456	10	483	13	853	17
Total	3.745	221	3.552	223	4.349	264

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian /
Number of Employees Based on Employment Status**

Status Karyawan / Employment Status	2021		2020		2019	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
Permanen / Permanent	3.269	196	2.995	198	3.399	225
Kontrak / Contract	476	25	557	25	950	39
Total	3.745	221	3.552	223	4.349	264

**Jumlah Turnover Karyawan /
Number of Employee Turnover**

Status Turnover / Turnover Status	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan / Total Employees	3.966	3.775	4.613
Jumlah Turnover / Total Turnover	4.54%	2.91%	6.44%



INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S SHARES

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing

Tanggal / Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham / Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan / Number of Shares in Transaction	Nilai Nominal per Saham / Par Value per Share (Rp)	Harga penawaran per Saham / Shares Price per Share (Rp)	Bursa / Exchange
21 Mei 1990 / May 21, 1990	Pencatatan saham Perusahaan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah saham sebanyak 4.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (IDX: PTRO) / First listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with a total of 4,500,000 shares offered at Rp 1,000 issue price per share (IDX: PTRO)	9.000.000	4.500.000	1.000	9,500	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
28 November 1994 / November 28, 1994	Perusahaan melakukan aksi korporasi saham bonus dengan rasio 1:1 sehingga jumlah saham beredar naik menjadi 18.000.000 saham / The Company's corporate action of bonus shares with a 1:1 ratio was issued, increasing the number of outstanding shares to 18,000,000 shares	18.000.000	9.000.000	1.000	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Mei 1998 / May 4, 1998	Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai saham dan diikuti dengan melakukan saham bonus pada tanggal 27 Mei 1998 dengan rasio 9:10 sehingga menaikkan jumlah saham yang ditempatkan menjadi 102.600.000 saham / The Company undertook a stock split, followed with a bonus shares with the ratio of 9:10 on May 27, 1998, thus increasing the number of total shares issued to 102,600,000 shares	102.600.000	18.000.000	500	-	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya / Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange
4 Maret 2009 / March 4, 2009	Perusahaan melakukan aksi korporasi pengurangan modal ditempatkan/modal disetor dari hasil buyback yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2006 dengan Mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 1.739.500 saham menjadi 100.860.500 saham atau sama dengan Rp 50.430.250.000 /	100.860.500	1.739.500	500	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tanggal / Date	Keterangan Kronologis Pencatatan Saham / Description of Share Listing Chronology	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Saham yang Ditransaksikan / Number of Shares in Transaction	Nilai Nominal per Saham / Par Value per Share (Rp)	Harga penawaran per Saham / Shares Price per Share (Rp)	Bursa / Exchange
	The Company deducted its issued capital/paid-up capital from buyback in accordance to the result from the General Meeting of Shareholders on January 25, 2006 and Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam-LK") regulation No. XI.B.2 and law of Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The issued capital/paid-up capital after deducted with treasury stock with the amount of 1,739,500 shares is 100,860,500 shares or equivalent to Rp 50,430,250,000					
25 Mei 2011 / May 25, 2011	Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham / The Company undertook a stock split changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid up capital from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares	1.008.605.000	100.860.500	50	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
11 Juni - 8 September 2020 / June 11 - September 8, 2020	Perusahaan melakukan aksi korporasi buyback dengan merujuk kepada penerbitan SEOJK No. 3/ SEOJK.04/2020 untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan, POJK No.2/ POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembelian kembali saham emiten atau Perusahaan public dalam kondisi pasar yang fluktuatif serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 dan UU No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sehingga modal ditempatkan/modal disetor Perusahaan setelah dikurangi dengan saham beredar yang diperoleh kembali (Treasury Stock) sejumlah 16.940.500 saham menjadi 991.664.500 saham atau sama dengan Rp 49.583.225.000 / The company took a corporate buyback action by referring to the issuance of SEOJK No. 3 / SEOJK.04/2020 to reduce the impact of a significantly fluctuating market, POJK No.2 /POJK.04/2015 which regulates the buyback of shares of issuers or public companies in fluctuating market conditions as well as regulations from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. XI.B.2 and Law No.40 of 2007 concerning Limited Companies. This means that the issued/ paid-up capital of the Company after deducting the outstanding shares that were recovered (Treasury Stock) of 16,940,500 shares amounted to 991,664,500 shares or IDR49,583,225,000	1.008.605.000	16.940.500	50	-	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Profil Pemegang Saham

Sebagai perusahaan terbuka, PT Petrosea Tbk dimiliki oleh institusi lokal dan asing, serta individu lokal dan asing. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Anggota Direksi, Dewan Komisaris serta manajemen senior tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan (di awal dan di akhir tahun buku 2021) kecuali Richard Bruce Ness selaku Presiden Komisaris memiliki saham secara tidak langsung Perusahaan, yaitu sejumlah 810.000 saham atau 0,02% melalui kepemilikan saham secara langsung PT Indika Energy Tbk.

Shareholders Profile

As a public listed company, PT Petrosea Tbk is owned by local and foreign institutions, as well as local and foreign individuals. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority and controlling shareholder.

The members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as senior management do not own direct or indirect shares in the Company (in the beginning and end of fiscal year of 2021) except Richard Bruce Ness, as President Commissioner owns indirect shares of the Company amounting to 810,000 shares or 0.02% through shared ownership of PT Indika Energy Tbk.

Daftar Pemegang Saham 5% atau Lebih / List of Shareholders 5% or More

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
Awal Tahun 2021 / Beginning of 2021			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80
2.	Drs. Lo Kheng Hong	151.422.200	15,01
Akhir Tahun 2021 / End of 2021			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80
2.	Drs. Lo Kheng Hong	151.422.200	15,01

Daftar Pemegang Saham Pengendali dan Utama / List of Controlling and Main Shareholders

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
Awal Tahun 2021 / Beginning of 2021			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80
Akhir Tahun 2021 / End of 2021			
1.	PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% pada Awal Tahun Buku 2021 / Group of Public Shareholder below 5% Category at the Beginning of the Fiscal Year 2021

Kelompok Pemegang Saham / Shareholders Group	Jumlah Pemegang Saham / Shareholders Amount	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Perorangan Nasional / National Individual	7.404	103.788.960	10,30
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	36	19.730.530	1,96
Reksadana / Mutual Fund	1	2.641.600	0,26
Dana Pensiun / Pension Fund	3	211.800	0,02
Asuransi / Insurance	5	147.000	0,01
Yayasan / Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan / Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,00
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Entity	33	23.688.481	2,35
Perorangan Asing / Foreign Individual	53	2.731.700	0,27
Total	7.542	153.167.871	15,19

**Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%
pada Akhir Tahun Buku 2021 /
Group of Public Shareholder below 5% Category
at the End of the Fiscal Year 2021**

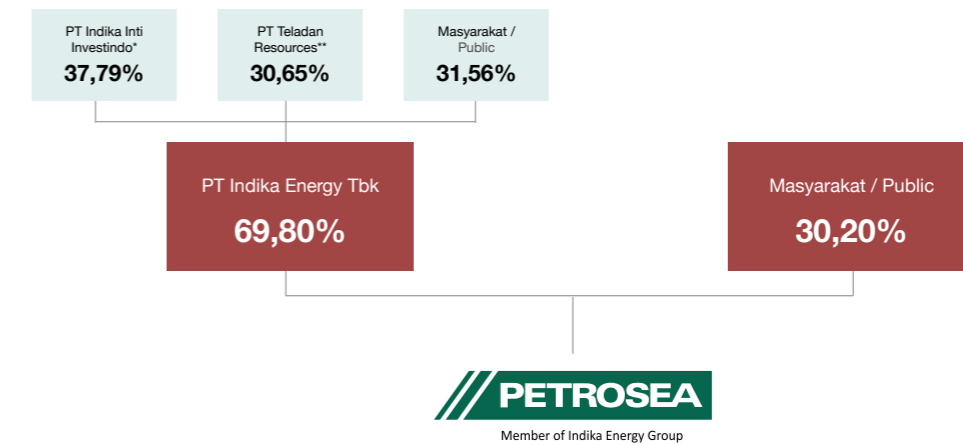
Kelompok Pemegang Saham / Shareholders Group	Jumlah Pemegang Saham / Shareholders Amount	Jumlah Saham / Shares Amount	Persentase / Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Perorangan Nasional / National Individual	7.127	100.335.589	9,95
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	38	19.784.330	1,96
Reksadana / Mutual Fund	9	5.023.600	0,49
Asuransi / Insurance	6	301.000	0,02
Yayasan / Foundation	2	119.600	0,01
Karyawan / Employees	4	68.400	0,01
Bank	4	39.800	0,00
Dana Pensiun / Pension Fund	1	30.000	0,00
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Badan Usaha Asing / Foreign Entity	44	25.030.181	2,48
Perorangan Asing / Foreign Individual	45	2.436.100	0,24
Total	7.280	153.168.600	15,16

**Klasifikasi Kelompok Pemegang Saham pada Akhir Tahun Buku 2021 /
Shareholder Group Classification at the End of the Fiscal Year 2021**

No.	Klasifikasi Kelompok Pemegang Saham / Shareholders Group Classification	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage (%)
1.	Institusi Lokal / Local Institutions	729.312.530	72,31
2.	Institusi Asing / Foreign Institutions	25.030.181	2,48
3.	Individu Lokal / Local Individuals	251.826.189	24,97
4.	Individu Asing / Foreign Individuals	2.436.100	0,24

Informasi Komposisi Pemegang Saham

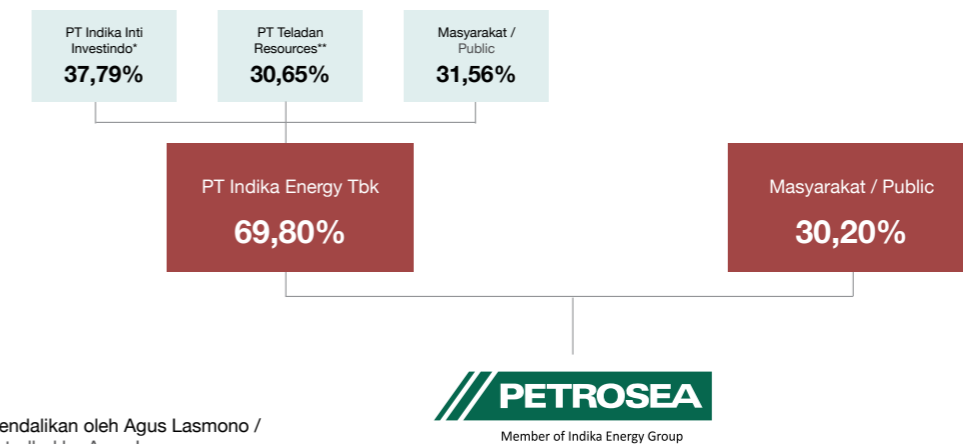
Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:



Shareholding Composition Information

The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of January 1, 2021 was as follows:

Komposisi kepemilikan saham PT Petrosea Tbk per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:



The shareholding composition of PT Petrosea Tbk as of December 31, 2021 was as follows:

*) Dikendalikan oleh Agus Lasmono /
Controlled by Agus Lasmono

**) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki
Tjokronegoro dan keluarga /
Owned and controlled by Wiwoho Basuki
Tjokronegoro and family

Pencatatan Efek Lain

Hingga akhir tahun 2021, Petrosea tidak melakukan pencatatan efek lain.

Listing of Other Securities

Until year-end 2021, Petrosea did not conduct any listing of other securities.

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas kinerja dan informasi keuangan, Petrosea menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas serta di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai auditor eksternal yang ditunjuk untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Selain itu, audit eksternal berfungsi sebagai pengawas independen terhadap berbagai aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan seluruh pejabat Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021, kuasa dari Pemegang Saham diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka memeriksa buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Untuk menindaklanjuti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan. Penunjukkan ini telah sesuai dengan proses dan tata cara penunjukkan berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan atas usulan Dewan Komisaris dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Risk & Compliance.

Berikut adalah informasi terkait Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik yang melakukan audit keuangan Perusahaan:

As a part of the implementation of GCG and the transparency and accountability of its financial performance and information, Petrosea prepares and presents quality financial statements which are audited by a Public Accounting Firm and Public Accountant appointed to audit the Company's financial statements. In addition, external audit is carried out as an independent supervision function of the Company's financial aspects. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interests with any Company officials.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021, the Board of Commissioners was given authority to appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books ending December 31, 2021. The Board of Directors was given the authority to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

To follow up the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, the Company, through the Decision of the Board of Commissioners in lieu of a Board of Commissioners Meeting, appointed Imelda & Rekan Public Accounting Firm (KAP). This appointment was in accordance with the processes and procedures of appointment based on applicable regulations and on the Board of Commissioners' proposal by considering the Audit, Risk & Compliance Committee's recommendation.

Below is the information regarding the Public Accounting Firm as well as Public Accountant that carried out the Company's financial audit:

No.	Keterangan / Description	2021	2020	2019	2018	2017
1.	Nama Akuntan Publik / Public Accountant's Name	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Imelda & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Bing Eny & Rekan
2.	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Muhammad Irfan	Muhammad Irfan	Fenny Widjaja	Parindungan Siahaan	Ali Hery
3.	Biaya / Cost (Rp)	656.000.000	625.000.000	625.000.000	672.000.000	612.000.000

Tidak ada jasa non audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk selain pemeriksaan terhadap buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

There are no non audit services provided by the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant in addition to examining the Company's books ended December 31, 2021.

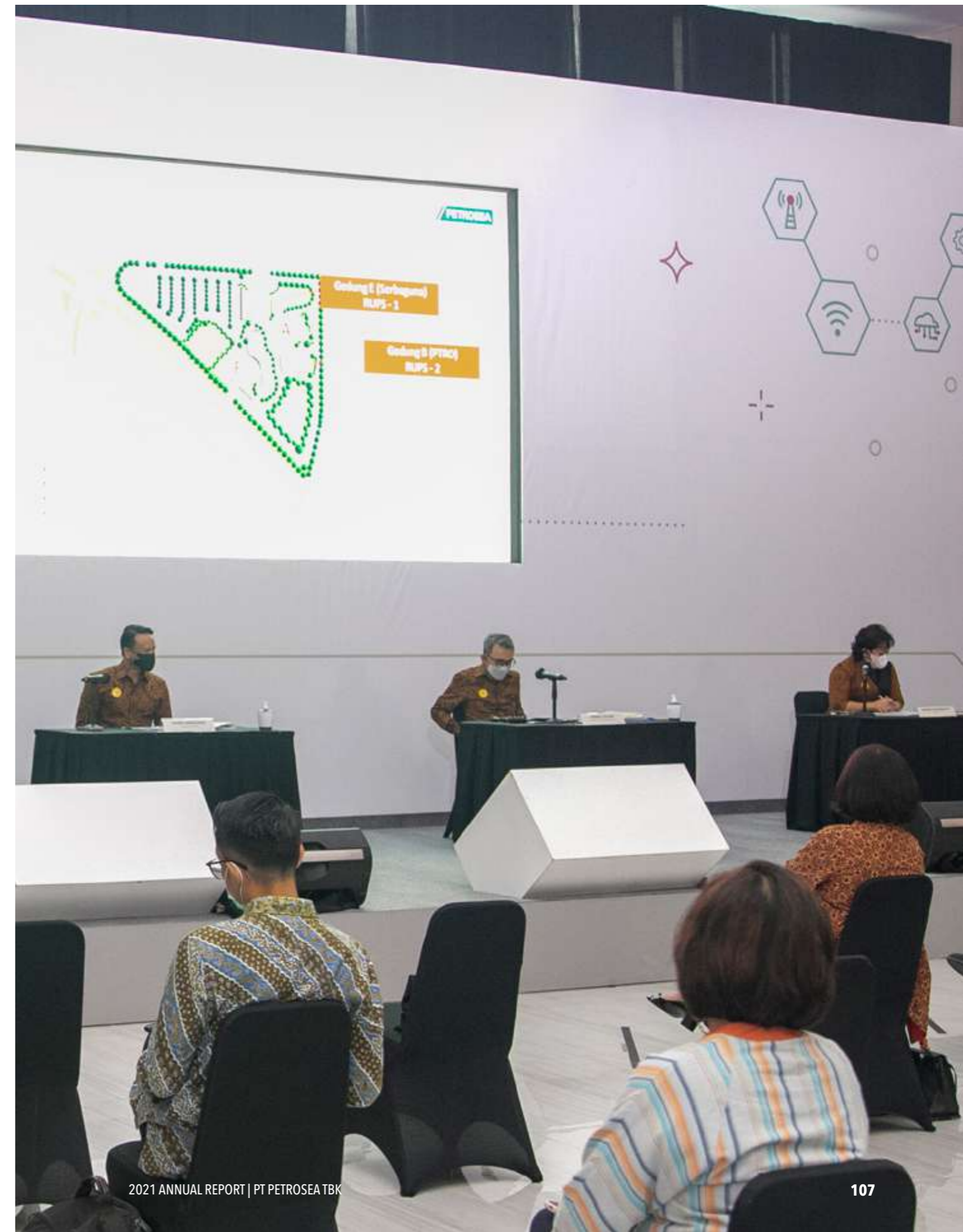
IMELDA & REKAN

The Plaza Office Tower, Lantai 32
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350
Telepon : (+62 21) 5081 8000 | Fax : (+62 21) 2992 8200, 8300
Email: iddtl@deloitte.com | Website: www.deloitte.com/id



LEMBAGA & PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

No.	Nama & Alamat / Name & Address	Jasa / Service
1.	PT BURSA EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Call center : 0800-100-9000 Email : callcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id	Bursa Efek / Stock Exchange
2.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telepon : (+62 21) 515 2855 Fax : (+62 21) 5299 1199 Email : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id	Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian / Depository & Settlement Institution
3.	PT DATINDO ENTRYCOM Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120 Telepon : (+62 21) 350 8077 Fax : (+62 21) 350 8078 Email : corporatesecretary@datindo.com Website : www.datindo.com	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau
4.	IMELDA & REKAN The Plaza Office Tower, Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350 Telepon : (+62 21) 5081 8000 Fax : (+62 21) 2992 8200, 8300 Email : iddtl@deloitte.com Website : www.deloitte.com/id	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm





5

PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Pada tahun 2021, Petrosea terus mengembangkan *platform e-PetA (Petrosea Academy)*, menjalankan berbagai kegiatan dalam rangka menunjang aspek keberlanjutan dan penerapan strategi 3D, serta melanjutkan *Knowledge Sharing Session*. Selain itu, Perusahaan senantiasa menjaga kinerja unggul melalui penerapan *core values ACTION* dan mendorong penyesuaian kondisi kerja yang masih dipengaruhi pandemi COVID-19.

In 2021, Petrosea continued to develop its e-PetA (Petrosea Academy) platform, carry out various activities to support sustainability aspects and implementation of the 3D strategy, as well as continue Knowledge Sharing Sessions. Furthermore, the Company maintained its solid performance by implementing its ACTION core values while also encouraging adjustments to working conditions which were still affected by the COVID-19 pandemic.

Divisi Human Capital & General Services (HCGS) bertanggung jawab untuk terus mengembangkan sumber daya manusia Petrosea melalui berbagai kegiatan yang fokus terhadap peningkatan kemampuan *digital, analytics*, serta *leadership* dan *character building* karyawan demi mendukung pencapaian strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi. Divisi HCGS juga menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang *agile*, sehingga karyawan dapat berkontribusi secara maksimal terhadap Perusahaan.

Selama tahun 2021, HCGS mengimplementasikan berbagai kegiatan untuk terus meningkatkan kapabilitas dan produktivitas karyawan, dimana Perusahaan masih memberlakukan aturan bekerja *Work From Office (WFO)* maupun *Work From Home (WFH)* sebagai respons dari pandemi COVID-19 yang terus berlanjut. Salah satunya adalah program *Knowledge Sharing Session (KSS)* yang memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk berbagai pengetahuan mengenai berbagai topik, serta *Holistic Blended Learning* yang dilaksanakan melalui *platform e-PetA (Petrosea Academy)* dengan tujuan untuk membangun budaya dan perilaku karyawan yang sejalan dengan *core values* Perusahaan, yaitu ACTION (*Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded & Nurturing*).

The Human Capital & General Services (HCGS) division is responsible to continuously develop Petrosea's human capital through various activities that focus on improving the digital, analytic as well as leadership and character-building skills of employees in order to support the Company's 3D strategy, which is Diversification, Digitalization and Decarbonization. The HCGS division also carries out various initiatives which aims to create an agile working environment to ensure that employees can contribute optimally towards the Company.

During 2021, HCGS implemented various activities to continuously improve employee capabilities and productivity, in which the Company still enforced the Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH) regulations as a response to the ongoing COVID-19 pandemic. One of them was the Knowledge Sharing Session (KSS) program that provided opportunities for employees to share their knowledge and understanding about various topics, as well as Holistic Blended Learning which was conducted through the e-PeTA (Petrosea Academy) platform which aimed to build an employee culture and behavior that is inline with the Company's core values, namely ACTION (Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded & Nurturing).



Divisi HCGS juga memastikan bahwa karyawan senantiasa mendapatkan *update* langsung dari manajemen mengenai kondisi terkini dan strategi Perusahaan melalui *Townhall Meeting* yang dilaksanakan secara reguler. Pada akhir tahun 2021, untuk pertama kalinya sejak sebelum pandemi, acara *Townhall Meeting* tersebut dapat dilaksanakan secara *hybrid*, dimana karyawan kantor pusat berkumpul secara fisik dan karyawan di seluruh lokasi lainnya mengikutinya secara virtual.

Sedangkan sebagai salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, serta mendukung pemerintah Indonesia dalam memerangi pandemi COVID-19, pada tahun 2021 Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi Gotong Royong di seluruh lokasi operasionalnya, termasuk kantor pusat, PSF dan *project sites*. Selain mendapatkan vaksin, seluruh karyawan Petrosea juga terus diberikan tes COVID-19 secara reguler untuk memastikan bahwa lingkungan kerja Perusahaan selalu berada dalam kondisi sehat dan aman.

The HCGS division also ensure that employees always direct update from management regarding the Company's latest conditions and strategy through the Townhall Meetings that are conducted regularly. In 2021, for the first time since before the pandemic, a hybrid Townhall Meeting was conducted, in which employees at the head office gathered physically and employees at all other locations attended virtually.

Meanwhile, as a form of the Company's efforts to maintain the health and safety of employees, as well as support the Indonesian government in fighting the COVID-19 pandemic, in 2021 the Company participated in the Gotong Royong vaccination program at all operational locations, including the head office, PSF and project sites. In addition to receiving vaccinations, all Petrosea employees also receive regular COVID-19 tests to ensure that the Company's working environment remains healthy and safe.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, divisi HCGS memiliki kebijakan umum pengelolaan sumber daya manusia yang berdasarkan pada:

- Penerapan Standar Kompetensi Yang Sesuai**
Petrosea menerapkan standar kompetensi utama (*core competency*) dan kompetensi teknis (*technical competency*) di semua unit kerja untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam pelaksanaan tugasnya. Penerapan standar kompetensi juga membantu untuk menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai
- Penerapan Sistem Penerimaan Karyawan Yang Efektif & Efisien**
Petrosea menerapkan sistem penerimaan yang efektif dan efisien dengan tujuan agar karyawan yang ada telah sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kecakapan, nilai-nilai inti Perusahaan dan motivasi kerja yang tinggi, termasuk akurasi waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis
- Pembentukan Budaya Belajar & Lingkungan Kerja Yang Kondusif**
Petrosea berkomitmen menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang selalu mendorong pembelajaran dan pengembangan diri karyawan. Bertambahnya keahlian dan pengetahuan akan memungkinkan karyawan berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan Perusahaan
- Pengembangan Program Retensi Yang Efektif**
Petrosea secara berkesinambungan melakukan langkah efektif untuk memastikan karyawan yang andal dan cakap terus berkarya bersama Perusahaan

Program 2021

Pada tahun 2021, Petrosea memperoleh izin untuk menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sesuai ketentuan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Indonesia. Selain menjadi kegiatan usaha baru Perusahaan, langkah ini juga dilakukan untuk memberdayakan para karyawan profesional Petrosea untuk terus mengembangkan karir mereka.

In carrying out its responsibilities, the HCGS division maintains a general policy for human capital management that is based on:

- Implementation of Core Competency Standards**
Petrosea applies core competency and technical competency standards within all work units to ensure that employees are equipped with the right skills and capabilities to perform their work. Standard competency implementation also helps to identify the right employee for the job
- Implementation of An Effective & Efficient Employee**
Recruitment Systems An effective and efficient recruitment system aims at ensuring that Petrosea's current employees are according to our needs, in terms of skills, core values and high work motivation, including accurate timing which is adjusted to the business requirements
- Nurturing a Learning Culture & Favorable Work Environment**
Petrosea is committed to creating a work environment that encourages learning and personal development. Employees with improved skills and knowledge will be able to contribute more to the Company's target achievements
- Development of an Effective Retention Program**
Petrosea continuously takes effective measures to make sure that reliable, skilled employees continue to grow and develop their careers with the Company

2021 Programs

In 2021, Petrosea obtained a license to establish a Professional Certification Institute (LSP) based on regulations from Indonesia's National Professional Certification Body (BNSP). Apart from being one of the Company's new business activities, this step was also taken to empower Petrosea's professional employees to further develop their careers.



Tahun ini HCGS juga menjalankan berbagai program *Organizational Development* (OD), termasuk *School of Project Management* (SPM) yang fokus pada program pelatihan komprehensif bagi para Project Manager untuk meningkatkan kinerja di setiap proyek Perusahaan. Program ini mencakup pelatihan kelas, kerja lapangan aktif, pembelajaran *online*, serta bimbingan formal atau sertifikasi. Selain itu, konsep *Holistic Blended Learning* juga dilaksanakan untuk *Supervisor Development Program* (SDP) dan *Officer Development Program* (ODP) yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek budaya dan kemampuan terkait adaptasi *core values* ACTION, sehingga tertanam di dalam diri dan perilaku masing-masing karyawan. Selama 2021, HBL-ODP ditujukan untuk karyawan staf level 10-13, sedangkan HBL-SDP ditujukan untuk karyawan staf level 14-15.

Selain itu, HCGS juga telah menjalankan pembayaran kompensasi bagi karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 yang merupakan turunan dari ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

This year HCGS also implemented the various *Organizational Development* (OD) programs, including *School of Project Management* which focused on providing training for Project Managers in order to increase the performance of each Company project. This program included classroom training, active fieldwork, online learning, as well as formal mentorship or certification. In addition, the *Holistic Blended Learning* concept was also implemented for the *Supervisor Development Program* (SDP) and *Officer Development Program* (ODP) which aimed at enhancing various cultural aspects and the ability to adapt our *ACTION* core values, to ensure they become embedded within each employee. Throughout 2021, HBL-ODP was intended for level 10-13 staff employees, meanwhile HBL-SDP for level 14-15 staff employees.

In addition, HCGS has also paid out compensation to employees through the Fixed Time Employment Agreement (PKWT) in compliance with Government Regulation No. 35 Of 2021 which is derivative of the provision of Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.

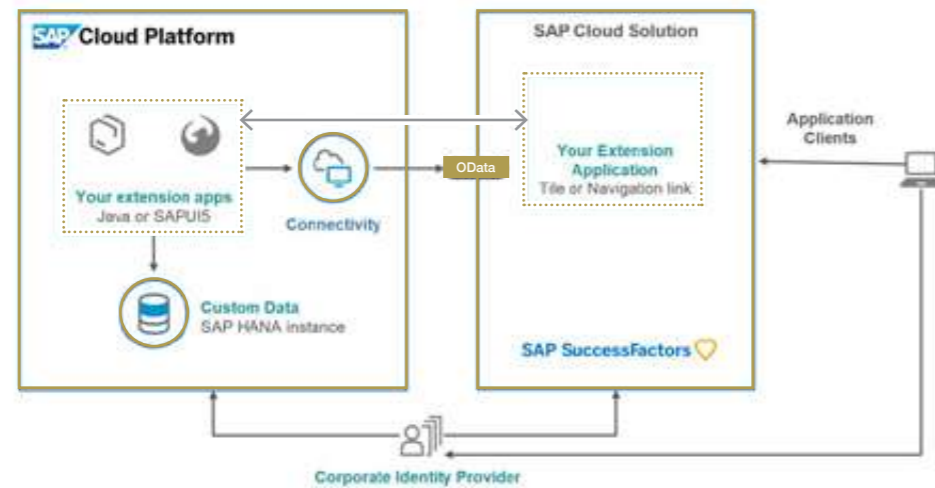
Rencana 2022

Untuk tahun 2022, HCGS merencanakan implementasi *Human Capital Management Cloud* (HCM Cloud), yaitu sistem informasi sumber daya manusia terintegrasi yang berbasis *cloud server*. Teknologi *cloud* ini akan menghemat biaya yang dikeluarkan untuk *hardware*, serta memberdayakan para pengguna data sumber daya manusia dimanapun mereka berada – termasuk di seluruh lokasi kantor dan proyek Perusahaan.

2022 Plan

In 2022, HCGS plans to implement the Human Capital Management Cloud (HCM Cloud), which is an integrated human capital information system based on cloud servers. The cloud technology will save costs that would have been expended for hardware and will empower human capital data users wherever they are – including all of the Company's offices and projects.

Skema Konfigurasi HCM Cloud / HCM Cloud Configuration Scheme



Petrosea akan mendayagunakan teknologi *cloud* untuk mendukung implementasi strategi digitalisasi demi memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien. /

Petrosea will utilize cloud information technology to support the implementation of its digitalization strategy in order to provide faster and more efficient services.



Divisi Asset Management Group (AMG) bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan peralatan produksi agar selalu beroperasi secara baik, aman dan efisien demi mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, divisi AMG berkomitmen untuk selalu melakukan *continuous improvement* demi mencapai hasil yang terbaik. Untuk mendukung komitmen tersebut, AMG dibagi menjadi dua grup, yaitu Kebijakan-Strategi dan Operasional Aset dengan tanggung jawab sebagai berikut:

Grup Kebijakan-Strategi

- Perencanaan pembelian, perbaikan dan penggantian peralatan untuk jangka panjang, menengah dan jangka pendek
- Perencanaan kinerja dari seluruh peralatan kerja
- Pembuatan prosedur baku dan kebijakan perbaikan peralatan
- Pengawasan penerapan kebijakan dan anggaran biaya
- Pengembangan dan perbaikan kinerja AMG ke depan

The Asset Management Group (AMG) division is responsible for managing assets and production equipment to ensure that they operate properly, safely and efficiently in order to support the Company's performance.

In carrying out its responsibilities, the AMG division is committed to continuously improve in order to achieve the best results. To support this commitment, AMG is divided into two groups, namely Policy-Strategy and Asset Operational with the following responsibilities:

Policy-Strategy Group

- Plan the purchase, repair and replacement of equipment for the long, medium and short term
- Plan the performance of all work equipment
- Create standard procedures and equipment repair policy
- Supervise the implementation of policies and budgets
- Develop and improve future AMG performance

Grup Operasional

- Melaksanakan kebijakan, strategi dan gagasan pengembangan baru yang telah dibuat dan disetujui bersama agar sesuai dengan yang direncanakan
- Berhubungan langsung dengan operasi di lapangan dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang

Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) adalah bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasional AMG. Oleh karena itu, divisi AMG terus meningkatkan kualitas penerapan berbagai program K3L di seluruh lokasi proyek, termasuk penerapan protokol kesehatan COVID-19 yang senantiasa dikendalikan melalui berbagai aktivitas, seperti *Compliance Checklist Verification*, *COVID Control Meeting & Discussion*, serta *Weekly COVID Control Report*.

Selain itu, divisi AMG juga terus melakukan berbagai usaha pemanfaatan aset dan efisiensi biaya, antara lain melalui pemilihan unit yang dilakukan dengan memperhitungkan seluruh aspek terkait, memastikan bahwa spesifikasi teknis sudah paling optimal, menghitung *Total Cost of Ownership (TCO)* dan *Total Value of Ownership (TVO)*, serta melakukan *stock take* secara rutin.

Sedangkan sebagai bentuk komitmennya untuk menjaga kualitas layanan yang diberikan, AMG secara rutin melakukan program audit kepatuhan terhadap manajemen proses di setiap aktivitas kerja yang dijalankan dengan melibatkan tim senior manajemen

Operational Group

- Implement policies, strategies and ideas for new development that have been created and agreed together to ensure they go ahead as planned
- Directly interact with on-field operations and provide input for future improvements

Safety, Health & Environment (SHE) is an integral part of all AMG business operations. Therefore, the AMG division continuously enhances the quality of various SHE programs at all project sites, including the implementation of COVID-19 health protocols which are constantly controlled through various activities, such as Compliance Checklist Verification, COVID Control Meeting & Discussion, as well as Weekly COVID Control Report.

Furthermore, the AMG division also continues to conduct various asset utilization and cost efficiency efforts, among others through unit selection which carried out by taking into account all related aspects, ensure that all technical specifications are optimal, calculate the Total Cost of Ownership (TCO) and Total Value of Ownership (TVO), as well as conduct regular stock take activities.

Meanwhile, as a form of its commitment to maintain the quality of services that it provides, AMG routinely conducts a compliance audit program on process management within each work activity by involving the senior management team at AMG. The purpose is not

di AMG. Tujuannya adalah bukan hanya sekedar untuk melakukan pengamatan dan penilaian, namun juga melakukan perbaikan dan pengajaran secara langsung terhadap setiap penyimpangan prosedur dan panduan yang ditemukan saat proses audit.

Program 2021

Pada tahun 2021, dalam mendukung strategi 3D Perusahaan, khususnya Diversifikasi, divisi AMG berhasil mengembangkan Petrosea Rebuild Center (PRC) sebagai penyedia serta pelayanan purna jual untuk produk komponen utama alat berat. Selain itu, selama tahun ini AMG melanjutkan pengembangan *workshop* di Petrosea Support Facilities (PSF) merupakan salah satu inovasi yang bertujuan untuk menurunkan biaya produksi *component rebuild* dan fabrikasi. Pengembangan *workshop* dan perluasan PSF terus dilakukan guna mendukung kegiatan seluruh proyek Perusahaan saat ini maupun yang akan datang.

Divisi AMG juga mengembangkan sistem SAP yang dimiliki saat ini untuk mendukung dan mengintegrasikan sistem *Predictive Maintenance (PdM)* serta *work management*. Di samping itu, untuk menciptakan *enhancement* terhadap fasilitas *rebuilding center*, AMG juga mengembangkan *SAP Manufacture Execution System*.

Dalam bidang Dekarbonisasi, tahun ini AMG sudah mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan melalui pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya 116 KWp di PSF. Program ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen Petrosea dalam menjalankan aspek ESG di seluruh aktivitas operasionalnya. Sedangkan untuk mendukung strategi Digitalisasi dan sebagai bagian dari proses *continuous improvement*, AMG terus mengembangkan berbagai *digital tools*, termasuk *Lubricant Consumption App* untuk menjaga pemakaian pelumas dan memantau kondisi komponen secara *real-time* dan, sehingga mendukung upaya penghematan biaya operasional.

Pada tahun 2021, AMG menjalankan program peningkatan usia pakai komponen hingga 150% dari standar pencapaian umur OEM, serta menjalankan program perawatan unit secara berkesinambungan. AMG juga menjalankan program *post-mortem analysis*, yaitu kajian teknis terhadap strategi perawatan komponen yang sedang digunakan saat ini dan kemungkinan untuk menerapkan strategi alternatif.

only for observation and assessment, but this program also aims to implement improvements and coaching in case there are any procedural and guideline irregularities found during the audit process.

2021 Programs

In 2021, to support the Company's 3D strategy, specifically Diversification, the AMG division successfully expanded the Petrosea Rebuild Center (PRC) as a heavy equipment main component after-sales service supplier. In addition, during the year AMG also continued the development of the at Petrosea Support Facility (PSF) as one of the innovation that aims to lower component rebuilding production and fabrication costs. The workshop development and PSF expansion is continuing in order to support activities at all current and future Company sites.

The AMG division has also been developing its existing SAP system in order to support and integrate its Predictive Maintenance (PdM) serta work management systems. Furthermore, to further enhance the rebuilding center facilities, AMG is also developing the SAP Manufacture Execution System.

For the Decarbonization, this year AMG began utilizing renewable energy sources by developing a 116 KWp solar power plant generation facility at PSF. This program is also a form of Petrosea's commitment towards implementing the aspects of ESG at all operational activities. Meanwhile to support the Digitalization strategy and as part of its continuous improvement process, AMG continued to develop various digital tools, including the Lubricant Consumption App to maintain the usage controls of lubricants and monitor the condition of components in real-time in order to support operational-cost saving efforts.

In 2021, AMG implemented a program to extend component lifecycle up to 150% from the standard OEM lifecycle target, as well as exercised a continuous machine intervention program. AMG has also conducted a post-mortem analysis program, which is technical study of existing component maintenance strategy and the possibility of adopting an alternative strategy.



Pencapaian 2021

Berikut ini beberapa pencapaian divisi AMG selama tahun 2021:

- Pengembangan kegiatan usaha anak perusahaan Petrosea, yaitu PT Karya Bhumi Lestari (KBL) dalam melayani berbagai kebutuhan layanan dan pengelolaan aset di proyek-proyek baru yang mulai beroperasi pada tahun 2021
- Penghematan dan efektivitas biaya aset secara berkelanjutan dan melakukan inisiatif program memperpanjang umur komponen dengan menerapkan *Predictive Maintenance*, penggunaan *Internal Component Rebuild*, membentuk *task force* dan analisa untuk menghindari *premature life failure*, memperpanjang umur *tyre* dengan optimalisasi *remaining tyre depth* (RTD)
- Bekerja sama dengan divisi Supply Chain Management (SCM) untuk inisiatif *asset cost saving* melalui optimalisasi penggunaan suku cadang OEM dan alternatif lainnya pada beberapa komponen *non-critical* dengan tetap menjaga kualitas yang sama dengan komponen pabrikan

Rencana 2022

Di samping mendukung upaya pengembangan usaha dan pengelolaan aset bagi klien baru, pada tahun 2021 AMG berhasil mengoptimalkan dan menurunkan biaya operasional sebesar 13% yoy dari target tahunan yang diukur dari perbandingan anggaran dan biaya aktual.

Untuk tahun 2022, divisi AMG berencana untuk mengimplementasikan berbagai rencana pengembangan berkelanjutan sebagai berikut:

- Implementasi strategi optimalisasi biaya perawatan, termasuk mengurangi *impairment cost* alat-alat yang sudah habis masa usia pakai
- Pembentukan lini usaha baru untuk menciptakan peluang *value creation* sesuai strategi 3D Perusahaan
- Perluasan pasar program Petrosea Rebuild Center (PRC) untuk mendukung Peraturan Presiden No. 55 tahun 2019 terkait percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*battery electric vehicle*)

2021 Achievements

The following are several achievements from the AMG division throughout 2021:

- Business development activities of Petrosea's subsidiary, namely PT Karya Bhumi Lestari (KBL) in serving various service and asset management requirements at new projects that began operating in 2021
- Continuous cost savings and effectiveness of equipment and conduct initiatives program to extend the lifecycle of component by implementing Predictive Maintenance, using the Internal Component Rebuild, establishing task force and analysis to avoid premature life failure, extending tyre life by optimizing Remaining Tyre Depth (RTD)
- Collaborated with the Supply Chain Management (SCM) division for asset cost saving initiatives by optimizing the use of OEM spare parts and other alternatives for several non-critical components while continuing to maintain the same quality as factory-made components

2022 Plan

In addition to supporting business development efforts and asset management for new clients, in 2021 AMG succeeded in optimizing and lowering operational cost to 13% yoy from its annual target, as measured from the budget and actual costs comparison.

For 2022, the AMG division plans to implement various sustainable development plans as follows:

- Implementation of a maintenance-cost optimization strategy, including lowering impairment costs for equipment that have passed their lifecycle
- Establishment of a business line to generate value creation opportunities in line with the Company's 3D strategy
- Market expansion of the Petrosea Rebuild Center (PRC) to implement Presidential Regulation No. 55 of 2019 regarding Indonesia's acceleration of battery electric vehicle program

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT



Divisi Manajemen Rantai Pasokan (SCM) bertanggung jawab untuk mengelola rantai pasokan dan pengadaan barang dan jasa dari pemasok demi mendukung serta memastikan keberlangsungan kegiatan usaha operasional di seluruh wilayah kerja Perusahaan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, divisi SCM berkomitmen untuk selalu dapat diandalkan dalam penyediaan barang dan jasa dengan tetap fokus terhadap efisiensi biaya serta pelayanan dan kebutuhan pelanggan secara optimal, kemitraan yang kuat, implementasi teknologi digital, serta transformasi secara keseluruhan sebagai bagian dari proses perbaikan yang berkelanjutan.

SCM proaktif dalam memberikan pelayanan yang terintegrasi melalui penerapan *operational excellence* yang tepat waktu, efisien secara biaya, berintegritas tinggi, memberikan nilai tambah dan solusi, serta mengembangkan proses bisnis dan sumber daya manusia. Untuk itu, SCM terus mengadopsi dan mengaplikasikan sistem informasi dan teknologi ke dalam seluruh proses bisnisnya.

Selain itu, divisi SCM juga mengatur seluruh kebijakan, prosedur dan manajemen mutu terkait pengadaan barang dan jasa di Petrosea. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pemenuhan keperluan barang dan jasa senantiasa sesuai dengan standar tertinggi Perusahaan, baik secara proses bisnis, kualitas, spesifikasi, ketepatan waktu pengiriman, optimalisasi biaya, serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan.

The Supply Chain Management (SCM) division is responsible for managing the supply chain and flow of goods and services from suppliers in order to support as well as ensure the continuity of business operational activities across the Company's working areas.

In carrying out this responsibility, the SCM division is committed to always being reliable in providing goods and services by remaining focused on cost efficiency as well as optimal customer satisfaction and requirements, focusing on customer satisfaction, strong partnership, implementation of digital technology, as well as overall transformation as part of its continuous improvement process.

SCM is proactive in providing integrated services through the implementation of operational excellence delivered in a timely manner, with cost efficiency, high business integrity, value added solutions, as well as the development of business processes and human capital. Therefore, SCM continues to adopt and apply information systems and technology within all of its business processes.

Furthermore, the SCM division also regulates all policies, procedures and quality management in regards to the procurement of good and services at Petrosea. The goal is to ensure that the fulfillment of good and services requirements is always in accordance with the highest Company's standards, both in terms of business processes, quality, specification, timeliness of delivery, cost optimization, as well as complies with the principles of corporate governance.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, divisi SCM memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- **Reliabilitas** - Keandalan, ketepatan dan kesesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (*Quality, Cost, Delivery dan Safety, Health & Environment*)
- **Fleksibilitas** - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan situasi dan kebutuhan lini bisnis dan klien
- **Efisiensi** - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*)
- **Perbaikan berkelanjutan** - Kemampuan untuk memelihara budaya perbaikan berkelanjutan melalui perbaikan proses bisnis, serta pengembangan teknologi digitalisasi dan kompetensi karyawan

Program 2021

Pada tahun 2021, divisi SCM meneruskan implementasi sasaran kerja (objective) dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu:

1. *Operational Excellence (Enforcement – “do the thing right”)*
2. *Strengthen Organization (Enforcement & Leadership)*
3. *Customer Focus (Assets Management & Business Line Support)*
4. *Digitalization (System & Automation)*

Untuk mendukung proses pengelolaan rantai pasok, SCM sukses mengimplementasikan proyek *Supply Chain Management Optimizer* (SUMO) yang pada tahun 2021 dilanjutkan dengan proyek SCM Minerva sebagai salah satu langkah strategis untuk memastikan bahwa Petrosea tetap kompetitif di masa mendatang. Proyek SCM Minerva bertujuan untuk melakukan automation beberapa area kerja demi meningkatkan efisiensi di seluruh proses rantai pasokan yang masih dilakukan secara manual, menghindari tingkat *human error* yang cukup tinggi serta menggunakan banyak dokumen kertas.

Program digitalisasi juga terus dilanjutkan di area kerja yang sebelumnya sudah menerapkan teknologi digital, namun lebih fokus kepada otomasi proses dan pengaturan sistem pengadaan secara masal. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan transformasi SCM menjadi organisasi *agile* yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan persaingan bisnis ke depan.

In conducting its duties and responsibilities, the SCM division abides by the following work principles:

- **Reliability** – Reliability, accuracy and suitability of goods and services according to QCDS (*Quality, Cost, Delivery and Safety, Health & Environment*)
- **Flexibility** – The ability to work effectively and flexibly to adjust to situational changes and the requirements of business lines and clients
- **Efficiency** – The ability to work efficiently by optimizing available resources to achieve maximum results (*lean and zero waste*)
- **Continuous improvement** – The ability to nurture a continuous improvement culture through business process improvements and digital technology, and employee competency development

2021 Program

In 2021, the SCM division continued its implementation of the objectives from the previous years as follows:

1. *Operational Excellence (Enforcement – “do the thing right”)*
2. *Strengthen Organization (Enforcement & Leadership)*
3. *Customer Focus (Assets Management & Business Line Support)*
4. *Digitalization (System & Automation)*

To support the supply chain management process, SCM successfully implemented the *Supply Chain Management Optimizer* (SUMO) project, which in 2021 was followed by the SCM Minerva project as one of the strategic steps to ensure Petrosea’s future competitiveness. The SCM Minerva project aims to automate several working areas in order to increase efficiency throughout the supply chain process which is still conducted manually, avoid a fairly high level of human error as well as the use of paper-based documents.

The digitalization program also continued in work areas that already implemented digital technology, but focused more towards process automation and mass arrangement of the procurement system. This was done to realize SCM’s transformation into an agile organization that will be able to adapt to change and future business competition.



Proyek SCM Minerva dimulai sejak kuartal pertama 2021 dengan implementasi *Price Transparency* (PT), *Warehouse Management System* (WMS), *Hydrocarbon Management System* (HMS) dan SAP Ariba yang merupakan sistem pengadaan *online* yang terintegrasi dengan SAP ERP, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- **Price Transparency (PT)**
Merupakan kelanjutan dari inisiatif e-Procurement yang sudah berjalan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan pada level strategis dan operasional. *Price Transparency* terintegrasi dengan sistem SAP ERP berfungsi untuk mencari dan menganalisis harga terbaik pada proses pengadaan barang dan jasa.
- **Warehouse Management System (WMS)**
Merupakan inisiatif digitalisasi di area kerja *Warehouse & Logistics* yang menerapkan teknologi barcode yang telah semakin luas digunakan sebagai *business practice* di berbagai industri. WMS terintegrasi dengan SAP ERP, dimana penerapannya bertujuan untuk mempercepat proses penerimaan, pengeluaran dan pengiriman barang, serta mengurangi *human error*.

The Minerva SCM project began from the first quarter of 2021 with the implementation of *Price Transparency* (PT), *Warehouse Management System* (WMS), *Hydrocarbon Management System* (HMS) and SAP Ariba which is an online procurement system integrated with SAP ERP, as described below:

- **Price Transparency (PT)**
A continuation of the existing e-Procurement initiative to accelerate the decision-making process at strategic and operational levels. *Price Transparency* is integrated with the SAP ERP system to find and analyze the best prices in the proses of procuring goods and services.
- **Warehouse Management System (WMS)**
A digitalization initiative within the *Warehouse and Logistics* work area that applies barcode technology which is increasingly being utilized as a business practice in various industries. WMS is integrated with SAP ERP and was implemented to accelerate the process of receiving, issuing and shipping of goods, as well as reduce human error.

Hydrocarbon Management System (HMS)

Merupakan sistem pengelolaan bahan bakar secara *real-time* yang menggunakan teknologi RFID untuk mengoptimalkan proses distribusi dan mendukung proses rekonsiliasi pemakaian barang serta mendeteksi terjadinya *human error* di lapangan.

SAP Ariba

Merupakan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis *cloud* yang memungkinkan kolaborasi efektif dengan *supplier* melalui sistem yang terintegrasi dengan SAP ERP. SAP Ariba, yang terdiri dari Ariba Network dan Ariba Spend Management, memiliki beberapa modul, yaitu *Supplier Lifecycle Performance*, *Strategic Sourcing*, *Contract Management*, *Catalog and Supply Chain Collaboration* serta modul tambahan *Master Data Governance (MDG)*.

Tujuan dari proyek SCM Minerva adalah untuk menjawab segala kebutuhan Perusahaan di era digital melalui *data integrity*, *real-time report (dashboard)*, *automation*, *data analytics (optimizer)*, serta *collaborative work*, sehingga mendukung proses analisis data dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat guna mengoptimalkan biaya pengadaan barang dan jasa.

Hydrocarbon Management System (HMS)

A real-time fossil fuel management system that utilizes RFID technology to optimize the distribution process and support the reconciliation process of goods usage as well as detect human errors in the field.

SAP Ariba

A cloud-based procurement system for goods and services that allows effective collaboration with suppliers through a system that is integrated with SAP ERP. SAP Ariba, which consists of Ariba Network and Ariba Spend Management, has several modules, namely *Supplier Lifecycle Performance*, *Strategic Sourcing*, *Contract Management*, *Catalogue*, *Supply Chain Collaboration*, as well as the *Master Data Governance (MDG)* additional module.

The aim of the SCM Minerva project is to answer all the Company's needs in the digital era through data integrity, real-time reports (dashboards), automation, data analytics (optimizer), as well as collaborative work, therefore supporting data analysis and decision-making processes that are quick and accurate in order to optimize goods and services procurement costs.

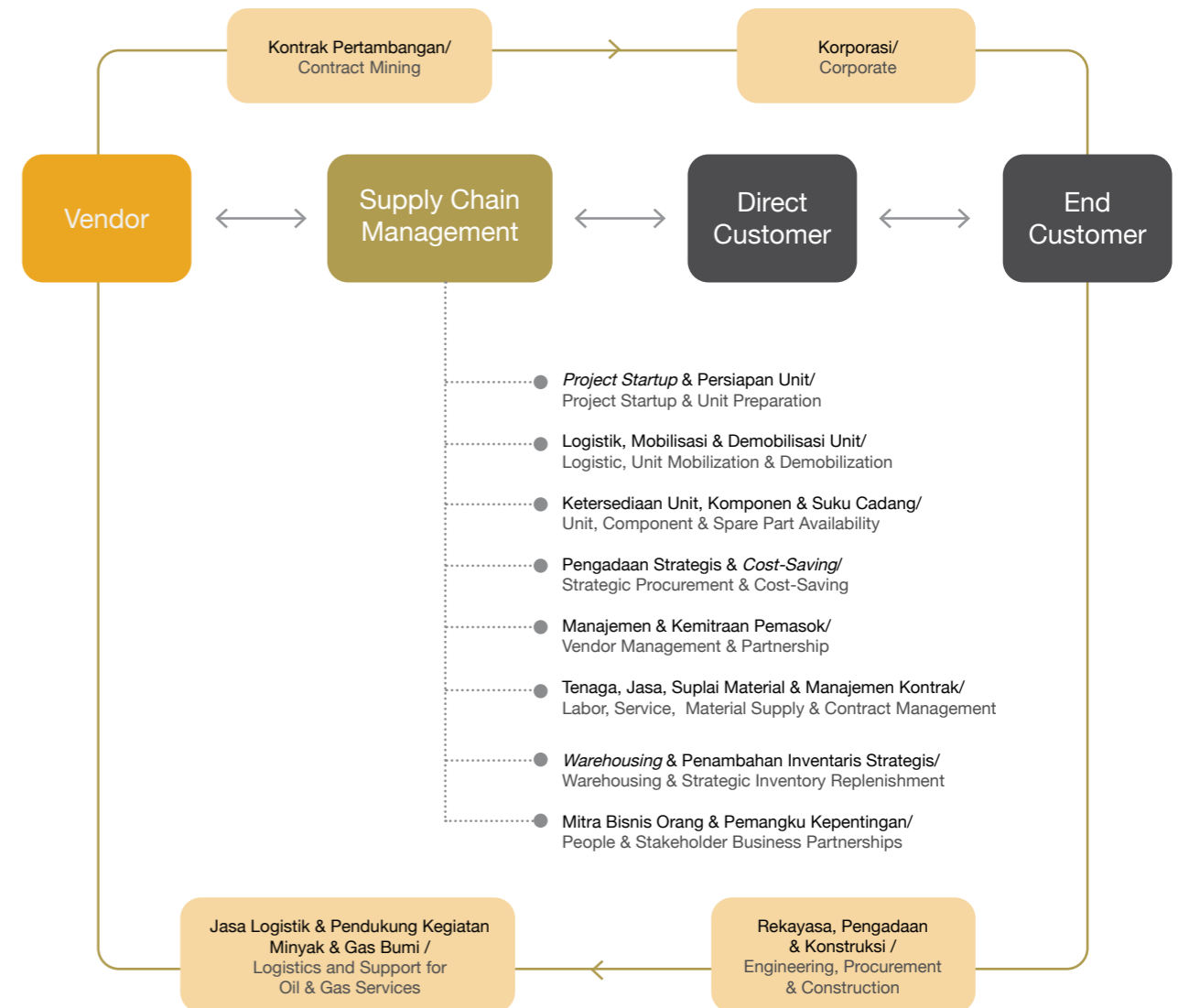


Proses Manajemen Rantai Pasokan

Berikut ini adalah bagan proses rantai pasok kegiatan operasional divisi SCM yang telah didukung oleh sistem ERP:

Supply Chain Management Process

The following is the supply chain chart for the SCM Division's operational activities which are supported by the ERP system:



Kegiatan Tahun 2021

Berikut adalah berbagai kegiatan divisi SCM selama tahun 2021:

1. Penerapan ISO: 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di seluruh kebijakan dan prosedur SCM
2. Melanjutkan pengembangan inisiatif digitalisasi melalui *Supply Chain Management Optimizer* (SUMO) dan proyek SCM Minerva
3. Berkolaborasi dengan tim Kontrak Pertambangan, EPC dan AMG melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan proyek OKR yang dilaksanakan secara reguler
4. Mengembangkan organisasi yang menempatkan pengadaan strategis di kantor pusat dan pengadaan operasional di Petrosea Support Facilities (PSF) yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur
5. Mendukung program efisiensi biaya Perusahaan dengan terus meningkatkan efektifitas kegiatan operasional SCM melalui penangguhan pengadaan barang modal (*capex*), menurunkan nilai persediaan dan percepatan pengadaan barang
6. Melakukan sinergi proses rantai pasok antara anak perusahaan di Indika Energy Group dengan melakukan proses pengadaan bersama di dalam satu *umbrella agreement* untuk meningkatkan efisiensi
7. Melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui rotasi serta perluasan dan penugasan baru
8. Melaksanakan *monitoring* kinerja pemasok secara khusus dan evaluasi kinerja pemasok tahunan
9. Melaksanakan audit terhadap fungsi pengadaan, gudang, persediaan, logistik dan hidrokarbon
10. Melakukan penghitungan kesesuaian antara stok fisik dan stok sistem secara berkala

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2021 Petrosea memiliki 668 pemasok barang dan jasa. Kami juga terus memberikan dukungan kepada para pemasok lokal, di mana kami membuka kesempatan cukup besar pada pemasok lokal untuk memasok barang maupun jasa ke Perusahaan.

Activities in 2021

The various activities carried out by the SCM division in 2021 are as follows:

1. Implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System within all SCM policies and procedures
2. Continuation of the digitalization initiative through Supply Chain Management Optimizer (SUMO) and the SCM Minerva project
3. Collaborated with the Contract Mining, EPC and AMG teams through regular Focus Group Discussions (FGDs) and OKR projects
4. Developed an organization that places strategic procurement at the head office and operational procurement at the Petrosea Support Facilities (PSF) located in Balikpapan, East Kalimantan
5. Supported the Company's cost efficiency program by continuously improving SCM operational efficiency by deferring capital goods procurement (*capex*) as well as reducing the inventory value and the acceleration of goods procurement
6. Synergized the supply chain processes within Indika Energy Group subsidiary companies by conducting procurement processes under an *umbrella agreement* to increase efficiency
7. Conducted human capital development through rotation as well as work expansion and assignments
8. Carried out monitoring of supplier performance specifically and evaluation of supplier performance annually
9. Conducted audits of the of procurement, warehouse, inventory, logistics, and hydrocarbon functions
10. Performed periodic calculations to ensure conformity between physical and system stocks

Overall, until the end of 2021, the total amount of Petrosea's goods and services suppliers reached 668. The Company also continued to support local suppliers by providing ample opportunities to supply goods and services to the Company.

Realisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa Petrosea selama kurun waktu tiga tahun adalah sebagai berikut:

Pemasok / Supplier	Pengadaan 2021 / Procurement 2021 (%)	Pengadaan 2020 / Procurement 2020 (%)	Pengadaan 2019 / Procurement 2019 (%)
Lokal / Local	95	96	97
Non-lokal / Non-local	5	4	3

The realization of the Domestic Component Level (TKDN) for the procurement of Petrosea's goods & services over a period of three years is as follows:

Berikut rincian jumlah pemasok barang dan jasa pada tahun 2021:

Following are details of the goods and services suppliers in 2021:

No.	Jenis Jasa / Type of Services	Pemasok / Supplier			
		Lokal / Local	Nasional / National	Internasional / International	Jumlah / Total
1.	Jasa Boga & Camp / Catering & Camp Services	-	12	-	12
2.	Jasa Transportasi / Transportation Services	2	51	2	55
3.	Jasa Pemeliharaan / Maintenance Services	4	73	1	78
4.	Jasa Seragam / Uniform Services	0	4	0	4
5.	Jasa Umum dll. / General Services and Others	33	457	29	519
Total		39	597	32	668

Rencana 2022

Fokus divisi SCM untuk tahun 2022 adalah pada pengembangan dan perbaikan proses bisnis yang tercermin dalam rencana kerja dan program tahun 2022:

- Pengembangan *real-time dashboard* bagi C-Level di perusahaan (CxO) untuk memberikan gambaran kolaborasi dan kinerja antara SCM, AMG, Contract Mining dan Finance & Accounting, sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik serta berujung pada penghematan biaya

2022 Plans

The SCM division's focus in 2022 will be on the development and improvement of its business processes as reflected in its 2022 work plan and programs:

- Development of a *real-time dashboard* for the C-Level in the company (CxO) to provide an overview of the collaboration and performance of SCM, AMG, Contract Mining and Finance & Accounting that will improve the decision-making process and ultimately cost-efficiency

- Penerapan sistem *Daily Cycle Count* (DCC) untuk menyempurnakan inventaris barang di gudang sehingga dapat meningkatkan akurasi perhitungan stok, serta memudahkan auditor eksternal pada waktu melakukan *stock take* besar akhir tahun
- Mengembangkan model bisnis berbasis aplikasi menjadi SCM *marketplace platform* yang dikelola oleh Petrosea, dimana pengguna dan supplier berada dalam satu portal, sehingga transaksi peralatan, komponen, serta suku cadang menjadi lebih mudah
- Implementation of the *Daily Cycle Count* (DCC) system to improve the inventory of good at the warehouse, therefore enhancing the accuracy of stock-taking calculations, as well as support the major year-end stock-take activity by the external auditor
- Development from the application-based business model into an SCM marketplace platform controlled by Petrosea, in which users and suppliers are placed within one portal to make it easier to conduct equipment, component and spare part transactions



Sebagai tindak lanjut dari keberhasilan implementasi digitalisasi dan teknologi industri 4.0 yang dimulai pada tahun 2018, Petrosea terus mengembangkan solusi teknologi terkini untuk mendukung seluruh usaha Perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya.

Di Petrosea, fungsi teknologi informasi & komunikasi dijalankan oleh Divisi Digital Center of Excellence (DCoE) yang dipimpin oleh Chief Transformation Officer dan menggunakan beberapa aplikasi *Software as a Service* (SaaS) demi mendukung strategi 3D Perusahaan.

Program 2021

Pada tahun 2021, pengembangan teknologi informasi & komunikasi Perusahaan fokus kepada inisiatif digital serta infrastruktur dan *cyber security*, khususnya terkait *platform* Minerva. Selain itu, Petrosea juga mengembangkan beberapa inisiatif digital lainnya berkolaborasi dengan fungsi pendukung, seperti *Warehouse Management System* (WMS) dan *Hydrocarbon Management System* (HMS), *Bribery Risk Assessment and Monitoring* (BRAIN), *Account Receivable Journey Automation* (ARJUNA), *Meeting Management System* (MMS), serta pembaruan *platform safety digital* SHEPRO.

As a continuation of its successful implementation of digitalization and industry 4.0 technology which began in 2018, Petrosea continues to develop advanced technology solutions to support the Company's efforts in growing its business and delivering best-in-class service offerings to its clients.

At Petrosea, the information & communication technology function is carried out by the Digital Center of Excellence (DCoE) Division which is led by the Chief Transformation Officer and utilizes several *Software as a Service* (SaaS) applications to support the Company's 3D strategy.

2021 Program

In 2021, the Company focused its information & communication technology development on digital initiatives as well as infrastructure and *cyber security*, specifically in relations to the Minerva platform. In addition, Petrosea also developed several other digital initiatives in collaboration with supporting functions, such as the *Warehouse Management System* (WMS) and *Hydrocarbon Management System* (HMS), *Bribery Risk Assessment and Monitoring* (BRAIN), *Accounts Receivable Journey Automation* (ARJUNA), *Meeting Management System* (MMS), as well as SHEPRO digital safety platform updates.

Berikut ini adalah perkembangan platform Minerva yang dilaksanakan pada tahun 2021:

- **Kontrak Pertambangan**
 - *Remote Operations Center (ROC)* untuk memonitor dan mengendalikan berbagai aspek operasional dengan memanfaatkan *real-time* data untuk mendorong *operational excellence* dan profitabilitas yang berkelanjutan.
 - Teknologi *digital twin mine* untuk memanfaatkan *modern user interface* dan *augmented reality* untuk memantau, memahami, memprediksi dan mengoptimalkan operasional tambang serta kinerja sistem, proses dan peralatan.
- **Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi**
 - Menerapkan *unified digital platform* dengan integrasi beberapa modul di seluruh proses EPC dengan kemampuan *interoperability*
 - Adopsi SAP Analytics Cloud dan SAP Master Data Governance untuk penerapan *advanced analytics use cases* di EPC
- **Asset Management Group**
 - *SAP Predictive Asset Insight* dengan teknologi IoT dan *SAP Asset Manager* untuk memberdayakan teknisi dalam menangani *Asset Order Management* yang kompleks

Sepanjang tahun, Petrosea juga melakukan peremajaan infrastruktur ICT di seluruh *site* dan kantor pusat. Sementara itu, pelatihan *cyber security* yang bersifat *mandatory* juga dilaksanakan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap serangan *cyber* diantara seluruh karyawan. Cyber Security Task Force Petrosea juga melakukan vulnerability test secara berkala, *security alertness drills*, serta menempatkan *protection tools* di level *end-user*, termasuk desktop, laptop dan *mobile device* yang menjadi sangat penting sejak karyawan banyak yang bekerja dari rumah selama pandemi COVID-19.

The following developments of the Minerva platform were implemented in 2021:

- **Contract Mining**
 - Remote Operations Center (ROC) to monitor and control various aspects of its operations at multiple sites by utilizing real-time data in order to drive operational excellence and sustainable profitability.
 - Digital twin mine technology to utilize modern user interfaces and augmented reality in order to monitor, understand, predict and optimize its mine operations as well as the performance of its systems, processes and equipment.
- **Engineering, Procurement & Construction**
 - Implemented a unified digital platform with integration of multiple modules across the EPC process with the ability of interoperability
 - Adopted SAP Analytics Cloud and SAP Master Data Governance for the deployment of advanced analytics use cases in EPC
- **Asset Management Group**
 - SAP Predictive Asset Insight with IoT technology and SAP Asset Manager to empower technicians in handling complex Asset Order Management

Throughout the year, Petrosea also refreshed its ICT infrastructure at all sites and the head office. Meanwhile, a mandatory cyber security training was conducted to increase awareness of cyber-attacks within all employees. Petrosea's Cyber Security Task Force also conducted regular vulnerability tests, security alertness drills, as well as placed protection tools at the end-user level, including desktops, laptops and mobile devices that became crucial since many employees began working from home during the COVID-19 pandemic.

Rencana 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan berencana untuk mengimplementasikan program teknologi informasi & komunikasi berikut ini:

Inisiatif Digital

- *EPC Minerva* - melanjutkan perjalanan pengembangan dan penerapan *digital platform* yang terintegrasi
- *Human Capital, SAP Success Factor* - dokumentasi karir karyawan secara komprehensif

Infrastruktur & Cyber Security

- *WAN Accelerator: WAN traffic compression*
- *Disaster Recovery on Cloud: bagian dari business continuity plan* Perusahaan
- *Advanced Mail Protection: peningkatan keamanan*
- *Robotic Process Automation: percepatan invoice administration process*
- *Mobile Device Management: peningkatan fungsi dan keamanan mobile device* Perusahaan

2022 Plan

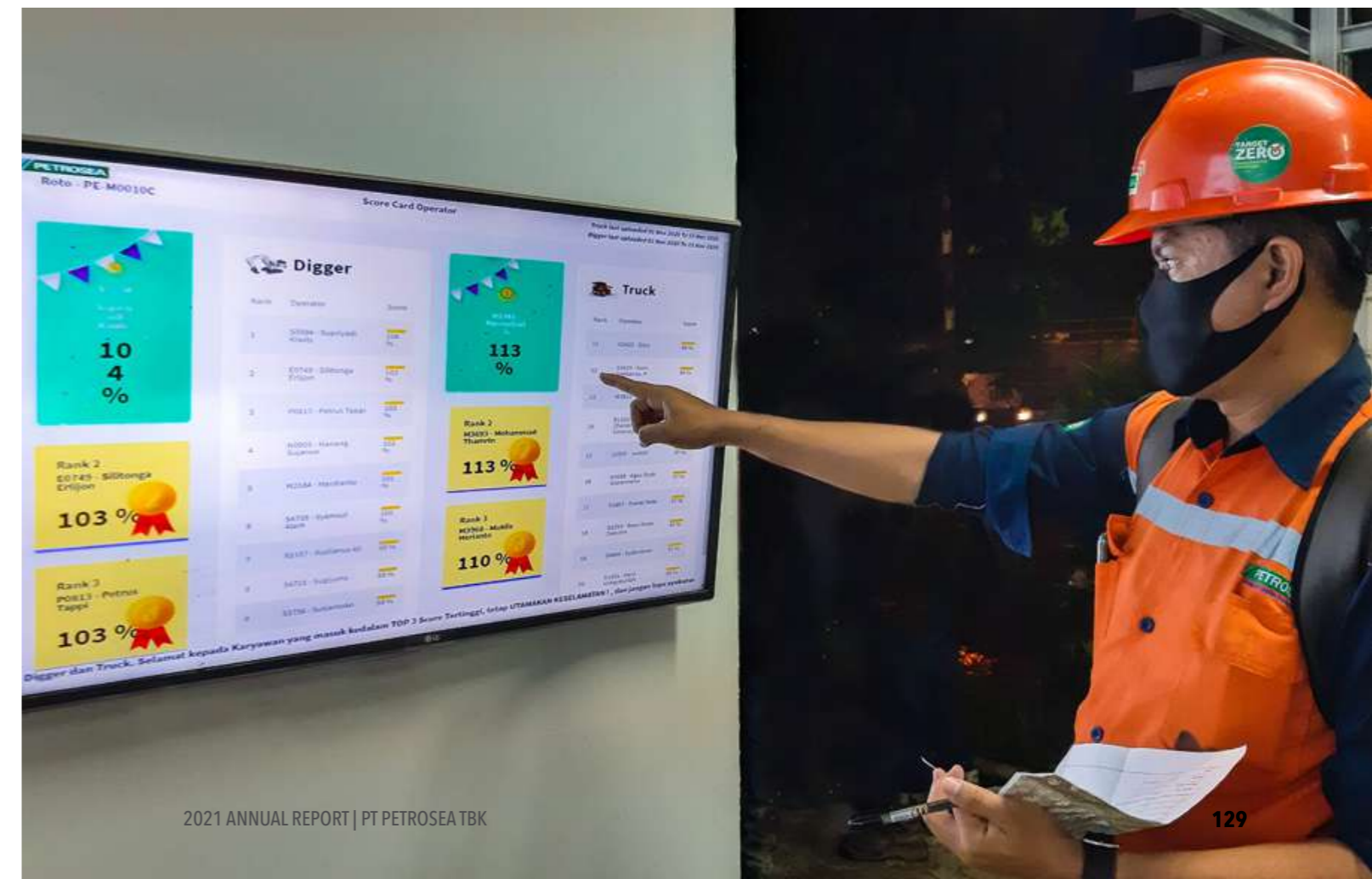
In 2022, the Company plans to implement the following information & communication technology programs:

Digital Initiative

- EPC Minerva - continue the journey of developing and deploying an integrated digital platform
- Human Capital, SAP Success Factor - comprehensive employee career documentation

Infrastructure & Cyber Security

- WAN Accelerator: WAN traffic compression
- Disaster Recovery on Cloud: part of the Company's business continuity plan
- Advanced Mail Protection: increased security
- Robotic Process Automation: acceleration of invoice administration process
- Mobile Device Management: enhanced function and security of Company mobile devices





6

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Pada tahun 2021, Petrosea memperdalam implementasi strategi 3D, memperluas diversifikasi bidang usaha dan mengembangkan bisnis model baru untuk menjaga *resilience* lebih lanjut.

In 2021, Petrosea further implemented its 3D strategy, expanded its business diversification and developed a new business model in order to maintain future resilience.

Perusahaan melanjutkan program transformasi secara menyeluruh dengan membangun organisasi yang lebih *agile* melalui penerapan nilai-nilai inti Perusahaan yaitu ACTION, yang merupakan singkatan dari *Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open Minded & Nurturing*.

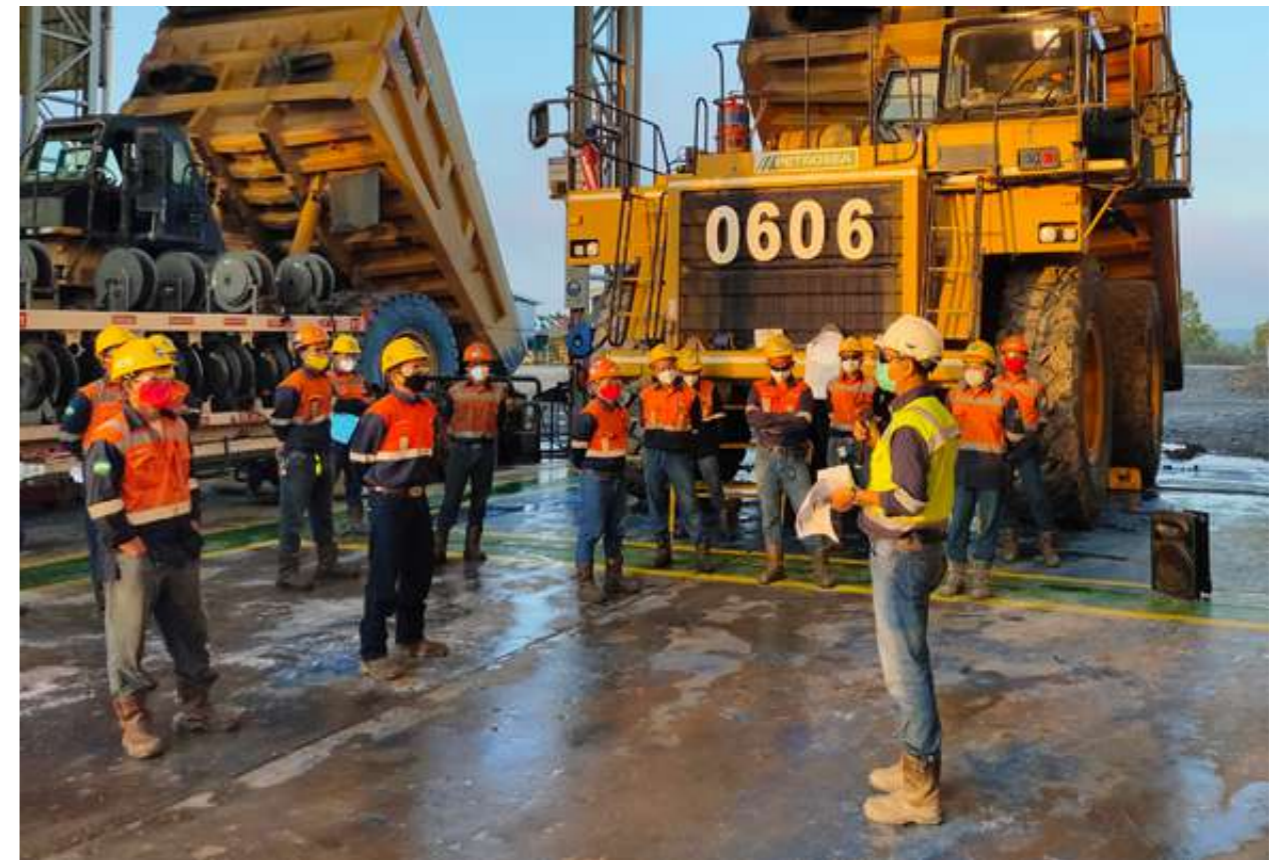
Meskipun pada tahun 2021 kondisi lingkungan eksternal mulai membaik namun masih diwarnai dengan ketidakpastian. Dalam menghadapi situasi ini, Petrosea berhasil mengadakan tiga perjanjian jasa pertambangan dan rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC), dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutannya. Realisasi dari strategi diversifikasi, Perusahaan telah melakukan penandatanganan berbagai kesepakatan melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC di tambang bauksit, emas dan batubara milik klien.

Petrosea mencatatkan kinerja keuangan yang solid secara berkelanjutan dengan pertumbuhan aset yang stabil. Struktur permodalan semakin kuat, sementara pendapatan dan laba bersih tetap meningkat. Pada tahun 2021, total pendapatan Perusahaan tercatat sebesar US\$415,74 juta, naik 22,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$340,69 juta, dan kembali mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$33,71 juta, meningkat 4,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$32,28 juta. Perusahaan mencatatkan penurunan kas & setara kas

The Company continued its overall transformation program by building more agile organization through the implementation of the Company's core values ACTION, which is an abbreviation of Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing.

Although in 2021 the external environment conditions began to improve, it was still marked by uncertainties. In facing this situation, Petrosea successfully entered three mining services, engineering and procurement & construction (EPC) agreements, as well as took strategic steps to develop sustainability. The realization of the diversification strategy also included amongst others the signing of various agreements through the provision of contract mining and EPC services at bauxite, gold and coal mines owned by clients.

Petrosea continued to record a solid financial performance with stable growth of assets. Capital structure grew stronger, while revenue and net profit still increased. In 2021, Company's total revenue was recorded at US\$415.74 million, a 22.03% increase compared to the previous year which was recorded at US\$340.69 million, and once again recorded a profit attributable to owners of the Company of US\$33.71 million, an increase of 4.43% compared to the previous year of US\$32.28 million. The Company recorded lower cash & cash equivalents and other financial assets at the end of the 2021 fiscal year due to higher payments



dan aset keuangan lainnya pada akhir tahun buku 2021 dikarenakan adanya pelunasan utang jatuh tempo yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan utang baru. Namun, Perusahaan memiliki kas & setara kas yang cukup untuk mendukung jalannya operasi dan pengembangan usaha.

Berkat usaha Perusahaan untuk terus mengembangkan strategi digitalisasi, pada awal tahun Petrosea menjadi pemenang untuk kategori "Digital Mining" pada D'Frontrunner Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Telkomsel. Penghargaan ini menggaris bawahi keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan inisiatif transformasi digital menuju kinerja operasional dan finansial yang lebih baik.

Selanjutnya, Petrosea menjadi satu dari sepuluh perusahaan Indonesia yang terpilih dalam kategori CCC Disclosure Rating Commitment pada ESG Disclosure Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor-BeritaSatu Media Holdings (BSMH) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) berkat komitmen Perusahaan dalam mengungkapkan aspek ESG secara komprehensif

of matured debts and lower new debts. However, the Company had sufficient cash & cash equivalent to support its operations and continue its business development.

Due to the Company's efforts to continue developing its digitalization strategy, at the beginning of the year Petrosea was selected as winner of the "Digital Mining" category in the D'Frontrunner Awards 2021 presented by Telkomsel. This award highlights the Company's successful digital transformation initiative, towards better operational and financial performances.

Furthermore, Petrosea became one of ten Indonesian companies that was selected in the CCC Disclosure Rating Commitment category at the 2021 ESG Disclosure Awards held by Majalah Investor-BeritaSatu Media Holdings (BSMH) in cooperation with Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) due to the Company's commitment in disclosing comprehensive ESG aspects in the 2020 Annual Report and Sustainability Report.

dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan antara lain *working framework* dan *provisions* dari Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dan Carbon Disclosure Project (CDP).

Perusahaan juga terus menggerakkan langkahnya dalam pelaksanaan diversifikasi, digitalisasi dan dekarbonisasi. Pada tahun 2021, Perusahaan mengembangkan berbagai produk inovatif demi meningkatkan *service capabilities* dan sekaligus menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca.

Perkembangan menarik juga terjadi dalam peningkatan produk layanan berbasis bisnis model terbaru dalam memenuhi kebutuhan setiap pelanggan, dengan memanfaatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan yang telah teruji. Ini semua merupakan bagian dari komitmen Petrosea terhadap pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan implementasi ESG Perusahaan.

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2021, ekonomi global mulai pulih meskipun tidak secara merata dan dengan perhatian yang lebih besar terhadap keterkaitan antara kesejahteraan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia / World Economic Growth

	2020	2021E	2022F
Dunia / World	(3,4%)	5,5%	4,1%
Ekonomi Maju / Advanced Economies	(4,5%)	5,0%	3,8%
Ekonomi Berkembang / Emerging Market and Developing Economies	(2,0%)	6,5%	4,8%
Asia	0,9%	7,2%	5,9%
Tiongkok / China	2,2%	8,1%	4,8%
India	(7,3%)	9,0%	9,0%

Sumber / Source:
IMF World Economic Outlook Update, Januari 2022

This rating was presented based on among others the working framework and provisions of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and Carbon Disclosure Project (CDP).

The Company also moved forward in terms of diversification, digitalization and decarbonization. In 2021, the Company developed several innovative products in order to increase its service capabilities and at the same time lower the intensity of its greenhouse gas emissions.

Interesting developments also occurred in improvements of product services based on a new business model to meet the requirements of each customer by leveraging the proven capacities and capabilities from the Company's human capital. These are all part of Petrosea's commitment towards sustainable development through the enhancement of the Company's ESG implementations.

Economic Review

In 2021, the global economy began to recover although not across the board and with growing concern about the interconnection between wellbeing, health and the environment.

Pandangan Global 2022 dari IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat, yaitu dari 5,5% pada tahun 2021 menjadi 4,1% pada tahun 2022. Perlambatan ini didorong oleh berkurangnya dukungan kebijakan stimulus berbagai pemerintah di dunia pada umumnya dan gangguan pasokan yang berkepanjangan terkait dengan berlanjutnya gejala COVID-19.

Perlambatan tersebut terjadi di semua ekonomi regional, akan tetapi dengan tingkat koreksi yang berbeda-beda. Sementara pertumbuhan *Emerging Market* dan *Developing Economics* sama-sama mengalami perlambatan, Tiongkok, salah satu pasar ekspor batubara terbesar Indonesia diproyeksikan juga melambat. Akan tetapi, India sebagai pasar ekspor batubara Indonesia terbesar kedua diproyeksikan tumbuh lebih cepat pada tahun 2022.

Tinjauan Industri

International Energy Agency (IEA) memperkirakan pada tahun 2021 suplai batubara global tumbuh sebesar 4,5% hingga mencapai 7,8 miliar ton. Produsen terbesar seperti Cina, India, Indonesia dan Rusia meningkatkan produksi secara signifikan. Ke depan, IEA memperkirakan tingkat produksi tertinggi akan terjadi pada tahun 2024, dengan suplai mencapai 8,0 miliar ton, didorong berturut-turut oleh Cina, India, Indonesia dan Rusia. Pada waktu yang bersamaan, produksi di Amerika Serikat dan Uni Eropa akan mengalami penurunan. Di sisi lain, IEA memperkirakan tingkat konsumsi tertinggi akan terjadi pada tahun 2024, dengan permintaan mencapai 8,0 miliar ton yang didorong oleh Cina, India, Amerika Serikat dan Uni Eropa.

The IMF 2022 Global Outlook projects that the global economic growth will decelerate from 5.5% in 2021 to 4.1% in 2022. The deceleration is driven by the diminished government policy supports for stimulus policies from various governments in the world generally and lingering supply disruptions, which reflect the continued COVID-19 turmoil.

The deceleration is projected to happen in all regional economies, but with different levels of correction. While growth in both Advanced and Emerging Market and Developing Economies will slow down, China, as one of Indonesia's largest coal export markets is also projected to decelerate. Nevertheless, India as Indonesia's second largest coal export market is projected to grow faster in 2022.

Industrial Review

The International Energy Agency (IEA) estimates that in 2021 the global coal supply is set to expand 4.5% to 7.8 billion ton. The largest producers such as China, India, Indonesia, and Russia significantly increase their production. In the future, IEA forecasts that all-time-high production of 8.0 billion tons will occur in 2024, driven, from high to low, by China, India, Indonesia and Russia. At the same time, production in the United States and the European Union will decline. On the other hand, IEA forecasts that all-time-high consumption will occur in 2024 with demand reaching 8.0 billion tons, driven by China, India, United States and the European Union.



**Produksi Batubara Dunia /
Global Coal Production**

Dalam Juta Ton /
In Million Ton

Wilayah/Negara / Region/Country	2019	2020	2021	2024	2019-2020	2020-2021	CAAGR 2021-2024
Asia Pasifik / Asia Pacific	5.760	5.729	5.939	6.182	(0,5%)	3,7%	1,3%
Tiongkok / China	3.724	3.764	3.925	3.982	1,1%	4,3%	0,5%
India	756	764	793	955	1,1%	3,7%	6,4%
Jepang / Japan	507	468	470	477	(7,7%)	0,3%	0,5%
Asia Tenggara / Southeast Asia	601	564	576	570	(6,1%)	2,2%	(0,4%)
Amerika Utara / North America	706	540	584	536	(23,5%)	7,2%	(2,8%)
Amerika Serikat / United States	641	485	528	484	(24,4%)	8,9%	(2,9%)
Amerika Tengah & Selatan / Central & South America	92	56	73	68	(39,4%)	31,5%	(2,5%)
Europa / Europe	531	446	475	378	(15,9%)	6,4%	(7,3%)
Uni Eropa / European Union	374	301	329	247	(19,3%)	9,2%	(9,1%)
Timur Tengah / Middle East	2	2	2	2	(0,2%)	3,7%	0,0%
Eurasia	578	526	556	580	(9,0%)	5,8%	1,4%
Rusia / Russia	439	398	429	445	(9,4%)	7,7%	1,2%
Afrika / Africa	276	262	260	269	(5,2%)	(0,5%)	1,1%
Dunia / World	7.994	7.569	7.889	8.014	(4,8%)	4,3%	0,5%

**Konsumsi Batubara Dunia /
Global Coal Consumption**

Dalam Juta Ton /
In Million Ton

Negara / Country	2019	2020	2021	2024	2019-2020	2020-2021	CAAGR 2021-2024
Asia Pasifik / Asia Pacific	5.878	5.807	6.110	6.430	(1,2%)	5,2%	1,7%
Tiongkok / China	3.950	3.971	4.130	4.266	0,5%	4,0%	1,1%
India	1.014	931	1.056	1.185	(8,2%)	13,4%	3,9%
Jepang / Japan	187	185	184	171	(1,3%)	(0,3%)	(2,4%)
Asia Tenggara / Southeast Asia	355	357	370	420	0,5%	3,8%	4,3%
Amerika Utara / North America	577	466	541	462	(19,2%)	16,1%	(5,1%)
Amerika Serikat / United States	529	434	508	431	(18,1%)	17,2%	(5,3%)
Amerika Tengah & Selatan / Central & South America	54	48	55	46	(11,3%)	13,6%	(5,5%)
Europa / Europe	687	581	632	508	(15,3%)	8,6%	(7,0%)
Uni Eropa / European Union	483	390	435	334	(19,3%)	11,5%	(8,5%)
Timur Tengah / Middle East	13	12	12	8	(2,2%)	(5,8%)	(13,4%)
Eurasia	372	343	347	363	(7,9%)	1,4%	1,5%
Rusia / Russia	238	223	227	237	(6,3%)	2,1%	1,5%
Afrika / Africa	220	198	209	214	(10,1%)	5,7%	0,7%
Dunia / World	7.801	7.456	7.906	8.031	(4,4%)	6,0%	0,5%

Catatan / Notes:
CAAGR = compound average annual growth rate. Data untuk 2019 dan 2020 berasal dari statistik IEA; 2020 adalah pendahuluan; 2021 adalah estimasi; 2024 adalah perkiraan. Perbedaan jumlah karena pembulatan. / CAAGR = compound average annual growth rate. Data for 2019 and 2020 are from IEA statistics; 2020 are preliminary; 2021 are estimated; 2024 are forecasts. Differences in totals are due to rounding.

Sumber / Source:
IEA World Energy Outlook 2021

Di sisi lain, penurunan tingkat produksi batubara di Amerika Serikat dan Uni Eropa adalah terkait dengan komitmen terhadap energi bersih, khususnya listrik hijau. Dan, pada gilirannya, komitmen ini terkait dengan kecenderungan investasi dalam industri energi dan industri terkait. IEA memperkirakan, investasi energi global tahunan meningkat hingga mencapai US\$1,9 triliun pada tahun 2021. Prospek investasi telah membaik seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, komposisi investasi tersebut telah bergeser dari produksi bahan bakar konvensional ke sektor pembangkitan listrik dan pengguna akhir.

Laporan World Energy Investment 2021 IEA tersebut menjelaskan pergeseran tersebut didorong oleh pendalaman komitmen ESG para investor serta meningkatnya profitabilitas produksi energi baru terbarukan. Akan tetapi, terlihat juga dalam perbandingan investasi sektor suplai energi global bahwa investasi industri batubara relatif stabil.

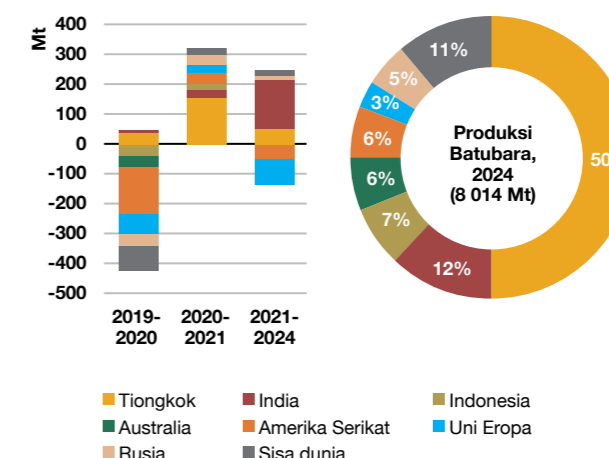
Cina dan India merupakan pasar batubara dan sekaligus produsen batubara terbesar di dunia, dan mempergunakan batubara terutama untuk pembangkit tenaga listrik. Pada tahun 2021, terjadi lonjakan permintaan ketenagalistrikan seiring dengan kegiatan usaha, industri dan masyarakat di Cina dan India, serta dunia pada umumnya.

On another note, the decrease of the United States and the European Union coal production levels is related to the commitment towards clean energy, particularly green electricity. In turn, this commitment is related to the investment trends in the energy industry and related industries. IEA projects that global annual energy investments will increase to reach US\$1.9 trillion in 2021. The investment prospect has improved following the improvement in economic growth. Nevertheless, the investment composition has shifted from conventional fuel production to electric power generation and end users.

IEA's World Energy Investment report explained that the shift was driven by the deepening of investors' ESG commitment and the increasing profitability of new and renewable energy production. However, as can also be seen from the comparison of the global energy supply investment by sector, the coal industry investment was relatively stable.

China and India are the largest coal market and producers in the world and use coal mainly for electric power generation. In 2021, the recovery of business, industrial, and social activities will create a survey in electricity demand, in China and India, as well as the world in general.

**Produksi Batubara Regional & Global 2019 - 2024 /
Regional & Global Coal Production 2019 - 2024**



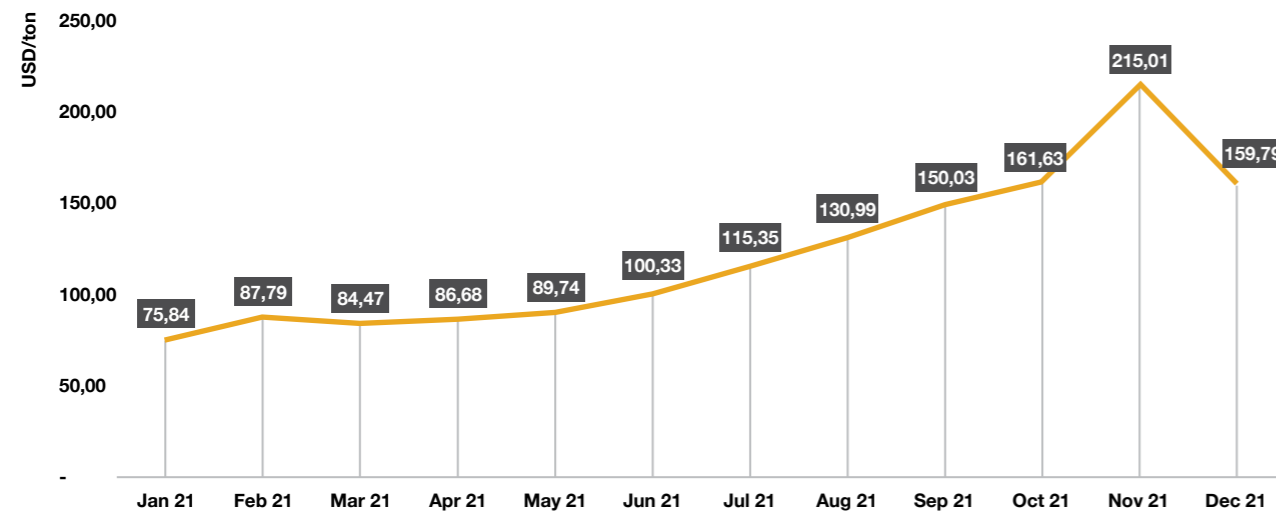
Sumber / Source:
IEA World Energy Outlook 2021

Di Indonesia, konsumsi listrik per kapita terus meningkat dari tahun 2018 hingga 2020, yaitu dari 1,06 MWh/kapita, ke 1,08 MWh/kapita, dan 1,09 MWh/kapita. PLN memperkirakan konsumsi listrik tumbuh 4,75% pada tahun 2021.

Lebih dari setengah tenaga listrik di Indonesia dihasilkan dari energi batubara. Terkait dengan kenaikan permintaan ketenagalistrikan, harga batubara pun meningkat, seperti umumnya di seluruh dunia.

Peningkatan harga pada tahun 2021 juga dicerminkan oleh pergerakan Harga Acuan Batubara Indonesia, seperti yang digambarkan oleh grafik berikut:

Harga Batubara Acuan Indonesia / Indonesian Coal Reference Price



Sumber / Source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Lebih jauh, peningkatan harga batubara terjadi pada saat sebagian besar harga sumber daya energi pun mengalami peningkatan. IEA memperkirakan peningkatan harga ini didorong oleh tingkat permintaan yang lebih tinggi daripada tingkat penawaran di dalam pasar energi dunia.

In Indonesia, electricity consumption per capita increased continuously from 2018 to 2020, namely from 1.06 MWh/capita to 1.08 MWh/capita, and 1.09 MWh/capita. PLN estimated that electric power consumption increased 4.75% in 2021.

More than half of Indonesia's electricity is generated with coal energy. Related to the increase in electricity demand, the price of coal also increased.

The increase of coal prices in 2021 is also evident in the movement of Indonesia's Coal Reference Price, which is represented in the following graphic:

Furthermore, the increase of coal prices occurred simultaneously with the price increase of almost all energy resources. IEA estimated that the price increase was driven by demand levels higher than supply levels in the world's energy market.

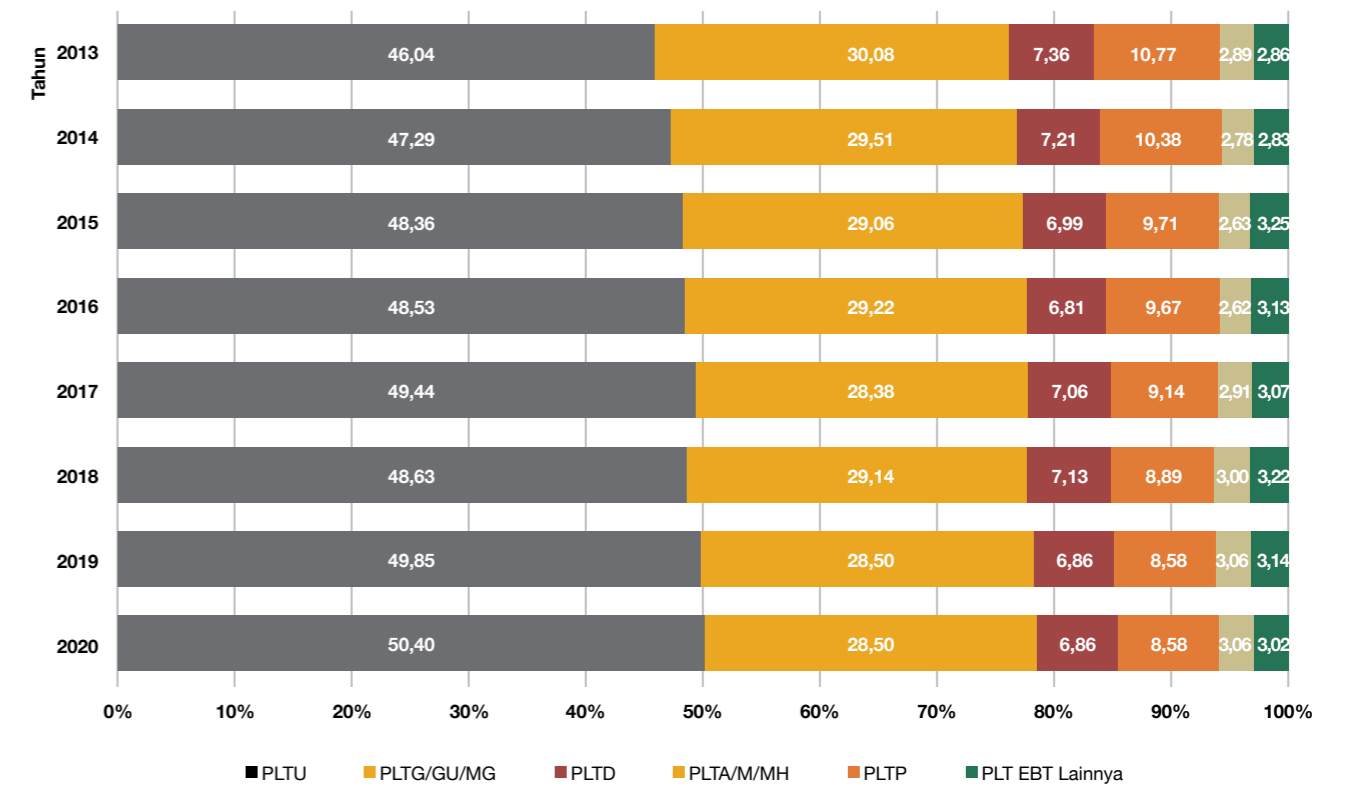
Di Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat produksi batubara Indonesia mencapai 606,22 juta ton pada tahun 2021, meningkat 7,2% dibandingkan 565,69 juta ton pada tahun 2020. Kementerian ESDM memperkirakan produksi batubara Indonesia pada tahun 2022 akan naik di kisaran 637 juta ton hingga 664 juta ton. Bauran energi Indonesia masih didominasi oleh PLTU berbahan bakar batubara dengan mengambil porsi 50,40%.

Manajemen terus mendukung berbagai program pemerintah terkait transisi energi menuju energi baru terbarukan sebagai bagian dari program penambahan pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, termasuk batubara yang sampai sekarang masih relatif lebih murah.

In Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reports that Indonesia's coal production reached 606.22 million tons in 2021, increasing by 7.2% compared to the 565.69 million tons in 2020. The Ministry of ESDM estimates that Indonesia's coal production in 2022 will increase to reach the range of 637 million tons to 664 million tons. Indonesia's energy mix is still dominated by coal-fired power generation facilities, with the PLTU's proportion of 50.40%.

Management continues to support various government programs related to energy transition towards renewable energy as part of a program to add power plants to fulfill domestic requirements, including coal that are still relatively cheaper.

Persentase Kapasitas Terpasang Nasional per Jenis Pembangkit (%) / Percentage of National Installed Capacity per Type of Power Generation Facility (%)



Sumber / Source: Statistik Ketenagalistrikan 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Strategi 3D Petrosea, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, telah memberdayakan kami untuk terus mengembangkan pertambahan nilai bagi para pemangku kepentingan dan sekaligus menjaga kinerja unggul berkelanjutan dalam tahun-tahun mendatang. Meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi dalam masa pandemi COVID-19, strategi 3D telah membantu Perusahaan secara sangat berarti dalam mencapai operasi berkelanjutan pada 2021.

Di sepanjang 2021, Petrosea terus memprioritaskan kesehatan & keselamatan kerja, dan Perusahaan kembali mencapai tonggak pencapaian keamanan secara umum, yaitu 13,06 juta jam tanpa kecelakaan kerja yang mengakibatkan hari kerja hilang. Lebih jauh, Petrosea meraih penghargaan Wisca Silver – 4 Star dari World Safety Organization (WSO) Indonesia berkat suksesnya dalam pengembangan budaya K3, serta penghargaan Mitra Bakti Husada dalam kategori Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Protokol Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Selanjutnya, pada RUPSLB yang diselenggarakan pada bulan Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan kegiatan usaha Perusahaan. Ke depannya, Petrosea akan berkecimpung dalam bidang konstruksi, jasa pertambangan & penggalian, industri pengolahan, transportasi dan pergudangan,

Petrosea's 3D strategy, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization has become an enabler for us to continue developing our value proposition for all stakeholders as well as ensure sustainable superior performance in the years to come. Although still experiencing economic uncertainties during the COVID-19 pandemic, the 3D strategy has helped the Company tremendously in delivering sustainable operations in 2021.

Throughout 2021, Petrosea continued to prioritize occupational health & safety, with the Company again reaching a noteworthy overall safety milestone, of 13.06 million hours lost time injury free. Furthermore, Petrosea received the Wisca Silver – 4 Star award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia thanks to its success in building an OHS culture, as well as the Mitra Bakti Husada award in the category of Application of Occupational Safety and Health (K3) and Health Protocols from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Furthermore, during the ESGMS which was held in June 2021, our shareholders approved the addition of its business activities. Going forward, Petrosea will engage in the fields of construction, mining & quarrying services, processing industry, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific

informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmu pengetahuan dan teknis, penyewaan dan penyewaan tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan pendidikan.

Alasan Perusahaan untuk menambah kegiatan usaha adalah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk lingkungan yang semakin kompetitif, serta guna meraih peluang bisnis baru di masa depan. Berbagai tantangan dan peluang bisnis baru tersebut menuntut Perusahaan untuk menambah kegiatan usaha dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital mutakhir yang berkembang pesat akhir-akhir ini. Dengan mengembangkan kapabilitasnya, Perusahaan berharap dapat menjaga keberlanjutan usaha melalui diversifikasi dan digitalisasi dan juga mendukung upaya Pemerintah dalam menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja, serta untuk menciptakan nilai bagi pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada akhirnya, bekerja di dalam lingkungan makro dan usaha yang mulai membaik pada tahun 2021, Petrosea terus menjaga kinerja operasional sambil mempersiapkan ekspansi di bidang usaha baru yang terkait dengan bidang usaha yang lama. Dilihat dari segi hasil segmen usaha, lini bisnis Kontrak Pertambangan tetap memberikan kontribusi terbesar, disusul oleh EPC, kemudian Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas.

and technical activities, leasing and leasing without option activities, employment as well as education.

The Company's reason for adding business activities is to prepare itself in facing various business challenges, including an increasingly competitive environment, as well as to seize new business opportunities in the future. The various new business challenges and opportunities require the Company to add to its business activities by leveraging the latest digital technologies that have been developing rapidly lately. By developing its capabilities, the Company hopes to maintain its business sustainability through diversification and digitalization as well as support the government's efforts in creating and increasing employment, and to create value for all customers, shareholders and other stakeholders.

Finally, although operating within a recovering macro and business environment in 2021, Petrosea continued to maintain its operational performance while preparing its expansions into new, yet related fields of business. From a business segment results point of view, the Contract Mining business line continued to make the largest contribution, followed by EPC and Logistics and Support for Oil & Gas Services.

Kontrak Pertambangan

Kegiatan Usaha

Perusahaan memulai perjalanan transformasi digitalnya sejak 2018 melalui inisiatif strategis Project Minerva (*Mining and Engineering Advanced Analytics*) dengan memanfaatkan sistem *platform* digital yang dirancang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan operasional di proyek-proyek pertambangan dengan mengadopsi teknologi Industri 4.0.

Project Minerva dilaksanakan untuk memicu transformasi Petrosea secara menyeluruh melalui berbagai inovasi teknologi, inisiatif *change management* serta pemutakhiran mata rantai di seluruh elemen Perusahaan. Tujuannya adalah menjadikan Petrosea sebagai organisasi yang lebih *agile* dan *cost effective* untuk terus memperkuat kinerjanya. Ditambah dengan pengalaman lebih dari 50 tahun dalam memberikan solusi pertambangan terintegrasi *pit-to-port* dengan mengadopsi teknologi digital solusi Minerva yang melengkapi kapabilitas *end to end mine operation capability* dari Petrosea. Teknologi digital solusi Minerva yang dimiliki oleh Petrosea di antaranya adalah:

- **Real-time Crew Management** - Pemanfaatan teknologi *app-based interface & auto alerts* untuk memonitor kinerja dan KPI (*Key Performance Indicator*) operasional
- **Minerva Dashboard** - *Database* tersentralisasi dengan pelaporan secara otomatis dan visual serta dilakukan secara *action driven via apps*
- **Real-time Optimization** - Mengidentifikasi berbagai intervensi untuk mengurangi konsumsi bahan bakar
- **Dynamic Road Analyzer** - Pemantauan kondisi jalan secara *real-time*
- **End-to-End Maintenance Digitalization** - *Digital platform* tunggal untuk perencanaan pemeliharaan, *job-card completion* dan pelaporan terintegrasi ke dalam *apps*

Contract Mining

Business Activities

The Company began its digital transformation journey in 2018 through the Project Minerva strategic initiative which stands for Mining and Engineering Advanced Analytics, by utilizing a digital platform system designed to solve various operational problems in mining projects owned by clients by adopting Industry 4.0 technologies.

Project Minerva was implemented to trigger Petrosea's overall transformation through various technological innovations, change management initiatives and supply chain updates across all elements of the Company. The goal is to make Petrosea a more agile and cost-effective organization to continuously strengthen its performance. Coupled with more than 50 years of experience in providing integrated pit-to-port mining solutions by adopting Minerva's digital solution technology that complements Petrosea's end-to-end mining operations capabilities. Minerva's digital technology solutions owned by Petrosea includes:

- **Real-time Crew Management** - Utilization of *App-based interface & auto alerts* technology to monitor performance and operational KPIs (*Key Performance Indicators*)
- **Minerva Dashboard** - Centralized database with automatic and visual reporting and action driven via *apps*
- **Real-time Optimization** - Identification of various interventions to reduce fuel consumption
- **Dynamic Road Analyzer** - Real-time monitoring of road conditions
- **End-To-End Maintenance Digitalization** - Single digital platform for maintenance planning, *job-card completion* and reporting integrating into *apps*

- **Advanced Analytics Drive Mine Plan Optimization** - *Multivariable planning optimization* dengan *short interval management*
- **Change Management** - Mengelola perubahan pola pikir dan budaya untuk mendukung Project Minerva
- **Dynamic Dispatch** - Optimalisasi alokasi *multi-variable equipment* secara *real-time*
- **Predictive Maintenance** - *Advanced analytics* terintegrasi dengan menggunakan data pemantauan kondisi ke dalam strategi perawatan peralatan
- **Advanced Analytics Drive Mine Plan Optimization** - *Multivariable planning optimization* with *short interval management*
- **Change Management** - Managing the mindset and culture changes to support Project Minerva
- **Dynamic Dispatch** - Real-time *multi-variable equipment allocation optimization*
- **Predictive Maintenance** - Integration of advanced analytics using condition monitoring data into the equipment maintenance strategy



Kinerja

Pada tahun 2021, Petrosea mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi dari yang ditargetkan. Di lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan mencatat peningkatan total pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 27,89%, dari 94,32 juta BCM menjadi 120,63 juta BCM. Sejalan dengan peningkatan itu, Perusahaan juga mencatat peningkatan produksi batubara sebesar 18,59% dari 26,79 juta ton menjadi 31,77 juta ton.

Pada tahun 2021, lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$298,93 juta atau 71,90% dari total pendapatan Perusahaan, dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 42,40%. Pelaporan segmen di lini bisnis ini mencatatkan laba bersih sebesar US\$23,07 juta atau meningkat sebesar 31,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$409,47 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 5,63%.

Ringkasan Proyek

- Proyek Kideco Jaya Agung**
 Untuk proyek Kideco Samurangau di Kalimantan Timur, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara sejak tahun 2011, dan memperpanjang kontrak dari tahun 2020 untuk delapan tahun kedepan. Di proyek Samurangau, Petrosea berhasil meningkatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 38,65 juta BCM menjadi 44,42 juta BCM (+14,93%) dan volume produksi batubara dari 9,55 juta ton menjadi 11,02 juta ton (+15,39%).

Untuk proyek Kideco Roto di Kalimantan Timur, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada tahun 2020 untuk delapan tahun ke depan. Di proyek Roto, Petrosea berhasil meningkatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 13,74 juta BCM menjadi 24,10 juta BCM (+75,40%) dan volume produksi batubara dari 1,60 juta ton menjadi 4,26 juta ton (+166,25%).

Performance

In 2021, Petrosea reached an operational performance level that was higher than targeted. In the Contract Mining business line, the Company recorded a 27.89% increase in the total volume of overburden removal, from 94.32 million BCM to 120.63 million BCM. Following this increase, the Company also recorded an increase in coal production of 18.59% from 26.79 million tons to 31.77 million tons.

In 2021, the Mining Contract business line contributed revenue of US\$298.93 million or 71.90% of the Company's total revenue and increased by 42.40% compared to the year before. The reporting of this business line recorded net income of US\$23.07 million, increasing by 31.45% compared to the year before. Total assets reached US\$409.47 million with a return on assets ratio of 5.63%.

Project Highlights

- Kideco Jaya Agung Project**
 At the Kideco Samurangau project in East Kalimantan, Petrosea began an overburden removal and coal production contract began 2021 and extended the contract from 2020 to eight more years. At the Samurangau project, Petrosea managed to increase the overburden removal volume from 38.65 million BCM to 44.42 million BCM (+14.93%) and the coal production volume from 9.55 million tons to 11.02 million tons (+15.39%).

At the Kideco Roto project in East Kalimantan, Petrosea began an overburden removal and coal production contract in 2020 and extended the contract for eight more years. At the Roto project, Petrosea managed to increase overburden removal volume from 13.74 million BCM to 24.10 million BCM (+75.40%) and coal production volume from 1.60 million tons to 4.26 million tons (+166.25%).

- Proyek Tabang**
 Untuk proyek Tabang di Kalimantan Timur, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2021. Di proyek Tabang, Petrosea berhasil meningkatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup dari 36,55 juta BCM menjadi 41,13 juta BCM (+12,53%) dan volume produksi batubara dari 14,31 juta ton menjadi 16,04 juta ton (+12,09%).

- Proyek Kartika Selabumi Mining**
 Untuk proyek Kartika Selabumi di Kalimantan Timur, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada tahun 2021 dengan durasi kontrak sampai dengan tahun 2027. Di proyek ini, Perusahaan berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 9,42 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 0,39 juta ton.

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya, yaitu PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea selaku manajemen proyek, dengan PT Kartika Selabumi Mining sebagai pelanggan dan PT Palm Mas Asri sebagai penjamin proyek.

- Proyek Central Cipta Murdaya**
 Untuk proyek Central Cipta Murdaya di Kalimantan Utara, Petrosea mulai menjalankan kontrak pemindahan lapisan tanah penutup dan produksi batubara pada triwulan keempat tahun 2021 dengan durasi kontrak selama empat tahun. Di proyek ini, Petrosea berhasil mencatatkan volume pemindahan lapisan tanah penutup sebesar 1,56 juta BCM dan volume produksi batubara sebesar 0,07 juta ton.

Petrosea menjalankan proyek ini melalui anak usahanya PT Karya Bhumi Lestari (KBL), di mana KBL bertindak sebagai kontraktor dan Petrosea selaku manajemen proyek, dengan PT Central Cipta Murdaya sebagai pelanggan dan PT Hardaya Mining Energy sebagai penjamin proyek.

- Tabang Project**
 At the Tabang project in East Kalimantan, Petrosea began to carry out an overburden removal and coal production contract in 2014, which ended in 2021. At the Tabang project, Petrosea managed to increase the overburden removal volume from 36.55 million BCM to 41.13 million BCM (+12.53%) and the coal production volume from 14.31 million tons to 16.04 million tons (+12.09%).

- Kartika Selabumi Mining Project**
 At the Kartika Selabumi project in East Kalimantan, Petrosea began to implement an overburden removal and coal production contract in 2021 with a contract duration until 2027. At this project, the Company managed to record an overburden removal volume of 9.42 million BCM and a coal production volume of 0.39 million tons.

Petrosea is implementing this project through its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea as the project manager, and PT Kartika Selabumi Mining as the customer and PT Palm Mas Asri as the project guarantor.

- Central Cipta Murdaya Project**
 At the Central Cipta Murdaya project in North Kalimantan, Petrosea began to implement an overburden removal and coal production contract in the fourth quarter of 2021, with a contract duration of four years. At this project, the Company managed to record an overburden removal volume of 1.56 million BCM and a coal production volume of 0.07 million tons.

Petrosea is implementing this project through its subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari (KBL), in which KBL acts as the contractor and Petrosea as the project manager, and PT Central Cipta Murdaya as the customer and PT Hardaya Mining Energy as the project guarantor.

Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi

Lini bisnis ini juga mengaplikasikan Minerva EPC sebagai inisiatif strategis Project Minerva (*Mining and Engineering Advanced Analytics*) dengan memanfaatkan sistem *digital platform* yang dirancang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan operasional di proyek-proyek EPC dengan mengadopsi teknologi Industri 4.0.

Dengan mendayagunakan teknologi Industri 4.0, digitalisasi EPC ini juga mencakup *interoperability* dengan interaksi *multi-way* serta integrasi modul sepanjang *value chain* dalam *single platform*. Sistem ini meningkatkan efisiensi dan transparansi, sehingga mendukung dalam proses pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Di lini bisnis ini, Petrosea juga mengaktifkan SAP dan integrasi sistem untuk *workflow* berikut ini:

- Pengembangan dan Estimasi Bisnis
- Rekayasa dan Pengadaan
- Pengendalian Proyek dan Manajemen Dokumen & Kontrak

Sejalan dengan penambahan kegiatan usaha yang dilakukan Petrosea pada tahun 2021, Perusahaan sedang melakukan pengembangan kapabilitas untuk pembangunan pabrik pengolahan mineral, fasilitas pembangkit listrik energi hijau, serta *light-asset EPCM service* yang dijalankan secara digital di dalam pelaksanaan strategi diversifikasinya. Di samping itu, Petrosea juga menjalin kemitraan strategis, termasuk operasi bersama dengan Flour untuk proyek SAG3 Freeport EPCM di Timika.

Pada tahun 2021, lini bisnis EPC memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$64,16 juta atau 15,43% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,52%. Pelaporan segmen dari lini bisnis ini mencatatkan laba bersih sebesar US\$9,04 juta atau menurun sebesar 29,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$63,84 juta dengan pencapaian rasio laba terhadap aset sebesar 14,16%.

Engineering, Procurement & Construction

This line of business applies the Minerva EPC as a strategic initiative of the Project Minerva (Mining and Engineering Advanced Analytics), by utilizing the digital platform system that has been designed to overcome several operational problems in EPC projects and adopting Industry 4.0 technologies.

By leveraging Industry 4.0 technologies, the EPC digitalization also includes interoperability with multi-way interaction and module integration along the value chain within a single platform. The system enhances efficiencies and transparency, and thereby supports better decision-making.

In this business line, Petrosea also activates SAP and system integration for the following workflows:

- Business Development and Estimation
- Engineering and Procurement
- Project Control and Document & Contract Management

In line with the addition of business activities by Petrosea in 2021, the Company currently conducts capability development activities for a mineral processing plant development, a green electric power generation plant and a light-asset EPCM service that is conducted digitally in implementing its diversification strategy. Additionally, Petrosea also built strategic partnerships, including the joint operation with Flour for the SAG3 Freeport EPCM project in Timika.

In 2021, the EPC business line contributed revenue of US\$64.16 million or 15.43% of the Company's total revenue, which is a decrease of 2.52% compared to the year before. The segment report of the business line records a net income of US\$9.04 million, decreasing by 29.04% compared to the year before. Total assets reached US\$63.84 million and the return on assets ratio reached 14.16%.

Ringkasan Proyek

- **Proyek Freeport Indonesia**
Untuk proyek Levee Extension di Papua, Petrosea terus melanjutkan hubungan jangka panjang dengan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2018, Perusahaan menjalankan kontrak fase kedua proyek tanggul dengan membangun fasilitas kantor baru, menggali *borrow materials* dan membangun tanggul di sisi timur dan barat.

Lingkup pekerjaan utama proyek ini meliputi:

1. Menetapkan dan memelihara *survey controls* di area kerja, melakukan tambahan *survey topografi*
2. Mengakumulasi, menggali, memuat dan mengangkut material dengan jarak rata-rata 20 km namun maksimal 30 km dari titik muat ke tempat penimbunan yang ditentukan (*single circuit*)
3. Membangun dan memelihara infrastruktur komunikasi dan jaringan komunikasi
4. Menyediakan tenaga kerja, peralatan, material dan *consumable items* (tidak termasuk bahan bakar)
5. Perlindungan dan pemeliharaan *borrow areas* dari erosi dan efek sungai

Project Highlights

- **Freeport Indonesia Project**
At the Levee Extension project in Papua, Petrosea continued its long-term relationship with PT Freeport Indonesia. In 2018, the Company carried out the second phase levee project contract by constructing new office facilities, excavating borrow materials and developing levees at the east and west side.

The major scope of works of this project includes:

1. Establish & maintain survey controls within work area, conduct additional topographic surveys
2. Accumulate, excavate, load and cart borrow materials an average distance of 20 km but max 30km from the loading point to designated stockpiles (single circuit)
3. Establish and maintain communication infrastructure and communication networks
4. Provide all labor, equipment, material, consumable items (excluding fuel)
5. Protection and maintenance of the borrow areas from erosion and river effects



Untuk proyek *Freeport Indonesia Wanagon Services* di Papua, Petrosea menandatangani perjanjian Grasberg Wanagon Mining Services pada tahun 2017, dimana perjanjian tersebut telah diperpanjang pada tahun 2020. Perusahaan menyediakan tenaga kerja untuk pekerjaan *hauling & loading* untuk material buangan dari area Wanagon ke area pembuangan material, serta menyediakan peralatannya.

Untuk proyek *Freeport Indonesia Portsides Construction Services* di Papua, Petrosea memperoleh kontrak dari PT Freeport Indonesia sejak tahun 2019 dan menyediakan tenaga kerja dan peralatan dalam penanganan korosi di area pelabuhan Freeport. Di tahun 2021, proyek tersebut memasuki tahap penyelesaian.

Untuk proyek *Freeport Indonesia Wrap Around Early Work* di Papua, Petrosea memperoleh kontrak pengerjaan konstruksi dengan estimasi penyelesaian sampai dengan bulan Juli 2021.

Untuk proyek Freeport Indonesia Smelter di Jawa Timur, Petrosea memperoleh kontrak *Stripping Surcharge Fill Material*, dimana dalam pelaksanaannya termasuk tahap awal pembangunan *smelter* di Gresik. Kontrak tersebut mencakup mobilisasi peralatan dan pekerja, konstruksi kantor & gudang sementara, konstruksi fasilitas staf & pekerja, serta *stripping, loading dan spreading surcharge material*. Pada tahun 2021 ini, proyek tersebut dalam tahap penyelesaian.

- **Proyek Awak Mas**

Untuk proyek *Awak Mas Development* di Sulawesi Selatan, Petrosea mengadakan perjanjian dengan PT Masmindo Dwi Area sejak tahun 2020, dimana Perusahaan mengadakan studi FEED untuk proyek tambang emas Awak Mas di Luwu. Proyek ini diharapkan akan menjadi tambang emas kelas dunia. Pada akhir tahun 2021, Petrosea menyelesaikan studi FEED tersebut.

- **Proyek Kideco Jaya Agung**

Untuk proyek *Kideco Conveyor Relocation* di Kalimantan Timur, Petrosea mengerjakan fabrikasi dan pemasangan struktur baja, pemasangan sistem PLC yang mencakup pendirian struktur baja, pekerjaan konstruksi, serta pemasangan perlengkapan mekanik dan juga pemasangan perlengkapan kelistrikan.

At the Freeport Indonesia Wanagon Services in Papua, Petrosea entered into the Grasberg Wanagon Mining Services agreement in 2017, in which this agreement was extended in 2020. The Company provides the workforce for the hauling & loading work of waste material from the Wanagon area to the waste material area, and the required equipment.

At the Freeport Indonesia Portsides Construction Services project in Papua, Petrosea obtained a contract from PT Freeport Indonesia in 2019 and supplied the workforce and equipment of the corrosion handling in the Freeport port area. In 2021, the project reached its completion phase.

For the Freeport Indonesia Wrap Around Early Work in Papua, Petrosea obtained a construction contract with the estimated completion date of July 2021.

For the Freeport Indonesia Smelter project in East Java, Petrosea obtained a Stripping Surcharge Fill Material contract, in which the implementation included the early development stage of the smelter in Gresik. The contract consisted of equipment and worker mobilization, office & temporary warehouse construction, staff & worker facilities construction, as well as stripping, loading and surcharge material spreading. In 2021, the project reached its completion phase.

- **Awak Mas Project**

For the Awak Mas Development project in South Sulawesi, Petrosea entered an agreement with PT Masmindo Dwi Area in 2020, in which the Company conducted a FEED study for the gold mine project of Awak Mas in Luwu. The project is expected to become a world class gold mine. Petrosea has completed the study by the end of 2021.

- **Kideco Jaya Agung Project**

For the Kideco Conveyor Relocation project in East Kalimantan, Petrosea conducted the steel structure fabrication and installation, the PLC system installation that includes the erection of a steel structure, construction work, and installation of mechanical as well as electrical equipment.

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas

Petrosea terus memberikan layanan untuk industri minyak & gas di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, di mana kami mendukung seluruh pelanggan dengan kegiatan bongkar muat dan fasilitas penyimpanan, serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan Pusat Logistik Berikat (PLB). Melalui lini bisnis ini pula, PT Kuala Pelabuhan Indonesia, anak usaha Petrosea, juga menyediakan operasi dan layanan pelabuhan untuk Freeport Indonesia.

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi atau yang disebut Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) mengimplementasikan aplikasi otomatisasi modular pendukung bisnis berbasis web LINTAS (*Logistic Integrated Automation System*) untuk mengelola pelabuhan, pengangkutan barang, dan limbah. LINTAS berkaitan dengan upaya diversifikasi jasa logistik dan pendukung kegiatan minyak & gas bumi, melayani sektor lain selain minyak & gas, hingga menjalankan operasi pelabuhan yang lebih umum.

Pada tahun 2021, Petrosea menjalankan program penyesuaian skala usaha dan efisiensi di PLSS, untuk menghadapi penurunan volume barang dan kegiatan oleh pelanggan di masa pandemi COVID-19. Program tersebut menyesuaikan jumlah tenaga kerja sebanyak 26% dan menghasilkan efisiensi sebesar 21% pada akhir tahun 2021 ini.

Lebih jauh, POSB Sorong membuka Pusat Logistik Berikat (PLB) ketiga, dan meningkatkan kinerja keselamatan secara signifikan, yaitu dengan mengurangi tingkat *incidents* keselamatan sebesar 95% dan mencapai 3.822.637 jam kerja tanpa mengakibatkan hari kerja hilang.

Pada tahun 2021, lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi (PLSS) memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$50,25 juta atau 12,09% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 16,18%. Pelaporan segmen di lini bisnis ini mencatatkan rugi bersih sebesar US\$0,14 juta atau menurun sebesar 109,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset mencapai US\$57,76 juta dengan rasio laba terhadap aset sebesar minus 0,24%.

Logistics and Support for Oil & Gas Services

The Company continues to provide services for the oil & gas industry in Indonesia through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong, in which we support our existing customers with loading & unloading activities and storage facilities, as well as support the government's program in developing Bonded Logistics Centers (PLB). Through this business line, PT Kuala Pelabuhan Indonesia, a subsidiary of Petrosea, also provides port operations and services for Freeport Indonesia.

Logistics and Support for Oil & Gas Services, or usually called Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) implements business support modular automation applications with the web-based LINTAS (Logistic Integrated Automation System) to manage ports, goods transport, and waste. LINTAS is related to the logistics services and oil & gas support activities diversification, by serving sectors other than oil & gas and conducting more general port operations.

In 2021, Petrosea conducted a rightsizing and an efficiency program of PLSS to cope with the lowering of goods and activity volume by the customers during the COVID-19 pandemic. The program has corrected the headcount by 26% and resulted in an efficiency improvement of 21% by year-end.

Furthermore, POSB Sorong opened its third Bonded Logistics Center (PLB), and improved its safety performance significantly, namely by reducing the number of safety incidents by 95% and reaching 3,822,637 manhours lost time injury free.

In 2021, the Logistic Service and Oil & Gas Supporting Activity (PLSS) business line contributed revenue of US\$50.25 million or 12.09% of the Company's total revenues, which is a decrease of 16.18% compared to the year before. The segment report of this business line recorded a net loss of US\$0.14 million, decreasing by 109.21% compared to the year before. Total assets reached US\$57.76 million with a negative return on assets ratio of minus 0.24%.

KINERJA PEMASARAN MARKETING PERFORMANCE



Pada tahun 2021, Petrosea memperoleh beberapa kontrak baru dan *addendum* atas kontrak lama sebagai pencapaian kinerja pemasaran yang baik dan wujud dari pencapaian strategi diversifikasi. Diantaranya adalah dengan menandatangani perjanjian kerjasama untuk tambang bauksit dan emas melalui penyediaan jasa pertambangan dan EPC secara berkelanjutan di Indonesia yang telah dijabarkan sebelumnya.

Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi Perusahaan bahwa inisiatif strategis untuk melakukan transformasi kegiatan operasionalnya melalui digitalisasi mendapatkan pengakuan dari dunia internasional, setelah pada tahun 2019 Petrosea dipilih oleh World Economic Forum sebagai satu-satunya perusahaan tambang dan satu-satunya perusahaan milik Indonesia yang masuk ke dalam Global Lighthouse Network. Petrosea terus melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di berbagai proyek mineral sebagai bagian dari implementasi strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi.

Strategi Pemasaran

Sebagai *lighthouse company*, Petrosea berperan sebagai acuan dalam pengaplikasian teknologi Industri 4.0. Perolehan penghargaan tersebut menjadi *driver* dalam meraih pangsa pasar yang lebih besar di

In 2021, Petrosea obtained several new contracts and *addenda* of existing contracts, which represents good marketing performance as well as proper diversification strategy. Among the contracts are the signing of the cooperation agreement for a bauxite and a gold mine through the provision of mining and EPC services throughout Indonesia as previously described.

It is a matter of pride for us that this strategic initiative was recognized by the international community, after Petrosea was selected by the World Economic Forum as the only mining company and the only Indonesian owned company to join its Global Lighthouse Network. Petrosea was selected as one of only 10 companies in the world to successfully implement Industry 4.0 technologies to drive its financial and operational performance. Petrosea is continuing its diversification process by capturing new business opportunities in several mineral projects as a part of implementing the Company's 3D Strategy, namely Diversification, Digitalization, and Decarbonization.

Marketing Strategy

As a *lighthouse company*, Petrosea acts as a role model in the application of Industry 4.0 technology. The abovementioned acknowledgement has become a *driver* in obtaining a larger market share in the future

kemudian hari dan menjadi landasan yang kuat dalam menangkap peluang usaha dan kontrak baru dan pada akhirnya adalah untuk memastikan *sustainable superior performance* di masa mendatang.

Selain itu, strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Petrosea diperkuat dengan komitmen penuh dalam memprioritaskan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) dan penerapan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik demi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Ke depannya, Petrosea terus memanfaatkan teknologi terkini melalui Minerva Digital Platform yang terbukti telah dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan operasionalnya, serta mengurangi emisi karbon yang dihasilkan.

Selain itu, Perusahaan berupaya untuk terus memperkuat budaya keselamatan & kesehatan melalui penerapan *Target Zero* dan *operational excellence* di seluruh area operasional yang merupakan syarat mutlak dalam strategi pemasaran Perusahaan. Didukung dengan rekam jejak sejak tahun 1972, Petrosea telah menjadi *brand* yang kuat dalam aktivitas pemasaran secara berkelanjutan.

Pada tahun 2021, lini bisnis Kontrak Pertambangan, menjadi segmen pasar yang terbesar di dalam segmen Perusahaan. Pengembangan lini bisnis ini memperoleh dukungan penuh dari PT Indika Energy Tbk, pemegang saham utama, yang juga merupakan pemegang saham utama PT Kideco Jaya Agung, perusahaan tambang batubara terbesar ketiga di Indonesia.

Di lini bisnis EPC, Perusahaan menjaga hubungan jangka panjang dengan PT Freeport Indonesia, salah satu perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar di Indonesia.

Di lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas, Perusahaan melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia juga menjaga hubungan jangka panjang dengan PT Freeport Indonesia. Selain itu melalui POSB Sorong, Petrosea memiliki basis pelanggan yang kokoh berupa berbagai perusahaan minyak & gas di Indonesia timur, yang mendayagunakan fasilitas pelabuhan dan transportasi berdasarkan kontrak jangka panjang.

and is the strong foundation needed to capture business opportunities and new contracts, ultimately ensuring future sustainable superior performance.

Furthermore, the implementation of Petrosea's marketing strategy is strengthened with the commitment towards Environmental, Social & Governance (ESG) aspects and the implementation of our sustainability strategy, which follows good corporate governance practices in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). In the future, Petrosea will continue to rely on sophisticated technology through the Minerva Digital Platform, which is proven to improve productivity and operational activity efficiency and to reduce carbon emission.

The Company also strives to strengthen the work health & safety culture through the implementation of the Target Zero and operational excellence throughout the operational areas, a non-negotiable precondition of the Company's marketing strategy. Based on its track record since 1972, Petrosea has become a strong brand in sustainable marketing activities.

In 2021, the Contract Mining business line became the largest market segment within the Company's segment. The development of this business line has the full support of PT Indika Energy Tbk, the majority shareholder, which is also the majority shareholder of PT Kideco Jaya Agung, the third largest coal mining company of Indonesia.

In the EPC business line, the Company maintains a long-term relationship with PT Freeport Indonesia, one of Indonesia's largest copper and gold mining companies.

In the Logistic and Support for Oil & Gas Services business line, the Company through PT Kuala Pelabuhan Indonesia also maintains a long-term relationship with PT Freeport Indonesia. Furthermore, through POSB Sorong, Petrosea has a solid clientele, comprising of various oil & gas companies in eastern Indonesia, which benefits from our port and transport facilities based on long-term contracts.

Kontrak Baru & Addendum

Kontrak Pertambangan

Pada tahun 2021, Petrosea memperoleh kontrak baru sebagai berikut:

- Proyek Kartika Selabumi Mining**
 Proyek pertambangan batubara ini milik PT Kartika Selabumi Mining dimana PT Palm Mas Asri sebagai penjamin proyek. Nilai perolehan kontrak dari proyek ini adalah sebesar US\$183 juta dengan durasi tujuh tahun.
- Proyek Central Cipta Murdaya**
 Proyek pertambangan batubara ini milik PT Central Cipta Murdaya, di mana PT Hardaya Mining Energy sebagai penjamin proyek. Nilai perolehan kontrak dari proyek ini sebesar US\$265 juta dengan durasi selama empat tahun.
- Proyek Mekko Metal Mining**
 Proyek pertambangan bauksit ini milik PT Mekko Metal Mining, di mana PT Perkasa Investama Mineral sebagai penjamin proyek. Nilai perolehan kontrak dari proyek ini sebesar US\$10 juta dengan durasi selama empat tahun. Di samping itu, Petrosea juga menyepakati *addendum* perjanjian kerjasama dengan nilai kontrak sebesar US\$100 juta selama durasi lima tahun.
- Proyek Jambi Prima Coal**
 Perusahaan menandatangani *term sheet* untuk kontrak jasa pertambangan batubara selama 12 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp800 juta.

Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi

Pada tahun 2021, Petrosea memperoleh kontrak baru sebagai berikut:

- Proyek Freeport Indonesia**
 Untuk proyek *port site dual-fuel power plant*, Petrosea memperoleh kontrak sebesar Rp20,46 miliar dengan durasi enam bulan sebagai *wrap around early work* dengan menggunakan biodiesel B30 sebagai bahan bakar. Selama 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *contract change order* dengan tambahan nilai sebesar Rp91,54 miliar dengan estimasi penyelesaian hingga 30 April 2022.

New & Addendum Contracts

Contract Mining

In 2021, Petrosea obtained the following new contracts:

- Kartika Selabumi Mining Project**
 This coal mining project is owned by PT Kartika Selabumi Mining, in which PT Palm Mas Asri acts as project guarantor. The contract value from this project is US\$183 million with a duration of seven years.
- Central Cipta Murdaya Project**
 This coal mining project is owned by PT Central Cipta Murdaya, in which PT Hardaya Mining Energy acts as project guarantor. The contract value from this project is US\$265 million with a duration of four years.
- Mekko Metal Mining Project**
 This coal mining project is owned by PT Mekko Metal Mining, in which PT Perkasa Investama Mineral acts as project guarantor. The contract value from this project is US\$10 million with a duration of four years. Furthermore, Petrosea also entered into an addendum of the agreement with a contract value of US\$100 million with a duration of five years.
- Jambi Prima Coal Project**
 The Company signed a term sheet for a 12-month coal mining service contract with a total contract value of Rp800 million.

Engineering, Procurement & Construction

In 2021, Petrosea obtained the following new contracts:

- Freeport Indonesia Project**
 For the port site dual-fuel power plant project, Petrosea obtained a contract valued at Rp20.46 billion for a duration of six months as a wrap around early work that uses B30 biodiesel as fuel. Throughout 2021, the Company and PT Freeport have signed several contracts change orders with an added value of Rp91.54 billion with an estimated completion date of 30 April 2022.

Selain itu, untuk proyek *Grasberg Wanagon Mining Services*, Petrosea menandatangani perjanjian *master services agreement* pada tahun 2017, dimana perjanjian tersebut telah diperpanjang pada tahun 2020 hingga tahun 2021. Perusahaan menyediakan tenaga kerja untuk pekerjaan *hauling & loading* untuk material buangan dari area Wanagon ke area pembuangan material, serta menyediakan peralatannya. Pada tanggal 9 April 2021, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2022.

- Proyek Kideco Jaya Agung**
 Proyek untuk pertambangan batubara milik PT Kideco Jaya Agung ini memiliki nilai kontrak sebesar US\$4,97 juta dengan durasi 11 bulan, untuk pengerjaan *conveyor relocation* di Kalimantan Timur. Petrosea mengerjakan fabrikasi dan pemasangan struktur baja, pemasangan sistem PLC yang mencakup pendirian struktur baja, pekerjaan konstruksi, serta pemasangan perlengkapan mekanik dan juga pemasangan perlengkapan kelistrikan.
- Proyek Awak Mas**
 Proyek pertambangan emas di Sulawesi Selatan ini dimiliki oleh PT Masmino Dwi Area, dimana PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran. Petrosea menandatangani *umbrella service agreement* pada tanggal 27 Juni 2021 dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian FEED sampai dengan 28 Februari 2022.

In addition, for the *Grasberg Wanagon Mining Services* project, Petrosea entered into a master services agreement in 2017, in which the agreement was extended in 2020 to 2021. The Company provides the workforce for hauling & loading work for waste material from the Wanagon area to the waste disposal area, as well as the required equipment. On 9 April 2021, the two parties agreed to extend the duration of the contract to 31 August 2022.

- Kideco Jaya Agung Project**
 This project for the coal mine owned by PT Kideco Jaya Agung has a contract value of US\$4.97 million and a duration of 11 months, for the conveyor relocation work in East Kalimantan. Petrosea provides the steel structure fabrication and installation, the PLC system installation that comprises the steel structure erection, construction work, and the installation of mechanical as well as electrical equipment.
- Awak Mas Project**
 This gold mine project in South Sulawesi is owned by PT Masmino Dwi Area, in which PT Indika Energy Tbk acts as the payment guarantor. Petrosea signed an umbrella service agreement on 27 June 2021 with the duration until 31 October 2021. Subsequently, on 29 October 2021, the parties agreed to extend the duration of the FEED agreement until 28 February 2022.





Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas

Pada tahun 2021, Petrosea memperoleh berbagai perpanjangan kontrak sebagai berikut:

- Pada tanggal 18 Februari 2021, Perusahaan menandatangani amandemen kontrak jasa *integrated freight forwarding services* dengan nilai kontrak sebesar Rp176 miliar dengan durasi selama 36 bulan untuk BP Berau Ltd. bersama dengan PT Mitra Intertrans Forwarding & PT DHL Global Forwarding Indonesia (dalam satu konsorsium). Pada tanggal 1 Oktober 2021, konsorsium tersebut menandatangani kembali kontrak *integrated freight forwarding services* untuk periode 6 bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 39 miliar.
- Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan memperpanjang masa kontrak dengan PT Saipem Indonesia hingga 31 Desember 2021. Adapun perpanjangan kontrak ini untuk melanjutkan jasa penyediaan logistik di POSB Sorong yang pernah ditandatangani pada tahun 2017.

Logistic and Support for Oil & Gas Services

In 2021, Petrosea obtained several contract extensions as follows:

- On 18 February 2021, the Company signed an amendment of the integrated freight forwarding services contract with a contract value of Rp 176 billion and the duration of 36 months for BP Berau Ltd and PT Mitra Intertrans Forwarding & PT DHL Global Forwarding Indonesia (as one consortium). On 1 October 2021, the consortium signed another integrated freight forwarding services contract for a period of 6 months and a value of Rp 39 billion.
- On 14 January 2021, the Company extended the contract period with PT Saipem Indonesia until 31 December 2021. The contract extension is meant to continue the provision of a logistics base at POSB Sorong that was signed in 2017.

Pengembangan Produk & Jasa Baru

Pada tahun 2021, Perusahaan menambah kegiatan usahanya di bidang digitalisasi, *3D printing & rebuild center* dan lembaga pelatihan kerja & sertifikasi, agar siap menghadapi berbagai tantangan persaingan usaha dan meraih setiap peluang usaha baru di masa depan yang mengharuskan Petrosea menambah bidang usaha dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang berkembang dengan sangat pesat belakangan ini.

Pengembangan produk & jasa baru yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 10 Juni 2021. Sehingga, kegiatan usaha Petrosea menjadi di bidang Konstruksi, Jasa Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan berbagai kapabilitas terbaru tersebut, Petrosea siap menghadapi berbagai tantangan dan persaingan usaha baru. Selain itu, untuk meraih setiap peluang usaha di masa depan, Perusahaan menambah bidang usaha demi meningkatkan *customer satisfaction* bagi seluruh klien dan menciptakan *value proposition* bagi seluruh *stakeholder* secara berkelanjutan, termasuk melalui penerapan GCG dan ESG terbaik sebagai perusahaan terbuka di Indonesia.

New Products & Services Development

In 2021, the Company added business activities in the fields of digitalization, 3D printing & rebuild center, and professional training & certification center to be ready for several new challenges in the business competition and to seize all new business opportunities in the future that requires Petrosea to add its business lines by capitalizing on rapidly developing digital technologies.

The development of new products & services was given approval during the EGMS on 10 June 2021. Therefore, Petrosea's business activities are in the fields of Construction, Mining and Excavation Services, Processing Industries, Shipment and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Leasing without Options, Employment, and Education.

By capitalizing on digital technology developments and new capabilities, Petrosea is ready to face various new challenges and business competition. In addition, to seize new business opportunities in the future, the Company added its business activities in order to increase customer satisfaction for all clients and create sustainable value proposition for all stakeholders, including through the best implementation of GCG and ESG as a public company in Indonesia.

Diversifikasi Kontrak Pertambangan

Sejalan dengan komitmen Petrosea dalam mengembangkan strategi diversifikasi di lini bisnis Kontrak Pertambangan, Perusahaan terus mengembangkan *value proposition* dengan memberikan peningkatan solusi yang lebih efektif dan efisien bagi sektor mineral melalui penerapan *business model* terkini. Adapun diversifikasi di lini bisnis ini sangat erat hubungannya dengan pengembangan bisnis ke sektor *ore/minerals*, seperti emas, nikel dan bauksit dengan menyediakan berbagai kapabilitas di *project development, project management* serta *technology solution provider*.

Melalui strategi diversifikasi ini, ke depannya diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang lebih baik sebagai salah satu *enabler* dan pilar kunci Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usahanya serta mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan dan meningkatkan lapangan kerja baru, termasuk menghadapi kondisi VUCA.

Pengembangan Digitalisasi

Pada tahun 2021, Petrosea terus mengembangkan strategi digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan *operational excellence* melalui *Minerva Digital Platform*. Selain itu, Perusahaan juga telah membuat *Remote Operations Center (ROC)* di kantor pusat untuk memantau berbagai aspek operasional di setiap lokasi proyek pertambangan secara *real-time*, serta mengembangkan *digital twin* yang menggabungkan perencanaan tambang dan fitur *fleet management system* yang kemudian ditampilkan melalui *user interface* yang canggih.

Minerva Mining

Melalui Minerva Mining yang menerapkan *advanced analytics*, termasuk AI dan *machine-learning algorithm* serta teknologi digital lainnya, Petrosea kini dapat mengelola data secara *real-time* untuk *fleet management system, equipment life cycle*, efisiensi bahan bakar, serta perencanaan jangka panjang pertambangan. Produk ini juga terhubung dengan ROC Petrosea di kantor pusat.

Contract Mining Diversification

In line with Petrosea's commitment to develop its diversification strategy in the Contract Mining business line, the Company continued to develop its value proposition by providing an enhanced solution that is more effective and efficient for the mineral sector through the implementation of a latest business model. This business line's diversification is closely related to its business development to the ore/mineral sector, such as gold, nickel and bauxite by providing project development, project management and technology solution provider capabilities.

Through this diversification strategy, it is hoped that going forward it will contribute even more positive revenue as one of the enablers and a key pillar of the Company to maintain its business sustainability and support the government's efforts of creating and enhancing jobs, including facing VUCA conditions.

Digitalization Development

In 2021, the Company continued to develop its digitalization strategy by leveraging the latest technologies in order to enhance operational excellence through the Minerva Digital Platform. In addition, the Company also established a Remote Operations Center (ROC) at the head office to monitor various operational aspects at each mining project location in real-time, as well as develop a digital twin that combines mine planning and a fleet management system feature, which are then visualized through a sophisticated user interface.

Minerva Mining

Through Minerva Mining which implements advanced analytics, including AI and machine-learning algorithms and other digital technologies, Petrosea is now able to manage data in real-time for its fleet management system, equipment life cycles, fuel efficiency, as well as long-term mine planning. This product is also linked to Petrosea's ROC at the head office.

Minerva EPC

Dengan memanfaatkan teknologi Industri 4.0, digitalisasi EPC mencakup *interoperability* dengan *multi-way interaction* serta integrasi modul sepanjang rantai proses ke dalam satu *platform*. Sistem ini meningkatkan efisiensi dan transparansi, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan menjadi lebih baik.

Minerva Asset

Produk jasa yang mencakup SAP PAI (*Predictive Asset Insight*) dan SAP Asset Manager ini bermanfaat dalam pengelolaan aset, termasuk membantu teknisi dalam menyelesaikan tugas dengan informasi dan *business logic* yang kompleks.

Di samping produk-produk Minerva, Petrosea juga mengembangkan produk jasa digital lainnya, seperti *Warehouse Management System* dan *Hydrocarbon Management System, Price Transparency Dashboard, SHEPRO Improvement* dan *Attendance In-Out Application* yang juga mendukung upaya *contact tracing* virus COVID-19.

3D Rebuilding Center

Petrosea Rebuild Center (PRC) adalah penyedia jasa layanan perbaikan dan perawatan komponen utama *heavy equipment* secara terpadu, cepat, serta hemat biaya. PRC merupakan pengembangan dari Asset Management Group yang juga sedang dikembangkan dari *cost center* menjadi *value creator*.

Pada tahun 2021, PRC telah mendapatkan pelanggan pertamanya dan merampungkan *lima rebuild component*. Ke depannya, PRC akan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan skala bisnisnya, sehingga ke depannya dapat menangani *electric rebuild component*.

Minerva EPC

By leveraging Industry 4.0 technology, EPC digitalization includes interoperability with multi-way interaction and integration of modules across the process chain into one single platform. This system enhances efficiency and transparency, and thereby supports better decision-making.

Minerva Asset

This service product that consists of SAP PAI (Predictive Asset Insight) and SAP Asset Manager, provides benefits for asset management, including helping technicians to perform their job with complex information and business logics.

In addition to Minerva products, Petrosea also been developed other digital service products, such as the Warehouse Management System and the Hydrocarbon Management System, Price Transparency Dashboard, SHEPRO Improvement and Attendance In-Out Application that also supports COVID-19 virus contact tracing.

3D Rebuilding Center

Petrosea Rebuild Center (PRC) is a provider of repair and maintenance services for heavy equipment main components in an integrated, timely and cost-effective manner. The PRC is a development of the Asset Management Group, which in turn is also developing from a cost center to a value creator.

In 2021, PRC secured its first customer and completed five rebuild components. In the future, PRC will extend its market and scale of business, therefore enabling it to handle electric rebuild components.

Lembaga Pelatihan Kerja & Sertifikasi

Petrosea membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) pada tanggal 7 April 2021 dan memperoleh izin operasi berupa SK Lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tanggal 4 Oktober 2021. Cakupan keahlian yang dapat disertifikasi, antara lain:

- Teknisi Ruang Terbatas
- Penerapan K3 pada Pekerjaan di Ketinggian
- *Pipe Welder*
- Pengoperasian *Mobile Crane*
- Pengoperasian *Dump Truck*
- Pengoperasian Kendaraan Ringan
- Pengoperasian *FlatBed*
- Pemeriksaan Kecelakaan Tambang
- Pengawas Operasional Pertama (POP)
- Petugas Pengambil Contoh Uji Air

Pada tahun 2021, LSP telah mengadakan sertifikasi untuk pelatihan di proyek Kideco Jaya Agung pada bidang Teknisi Ruang Terbatas, Penerapan K3 pada Pekerjaan di Ketinggian dan *Pipe Welder*. Sementara itu di PSF, LSP telah mengadakan pelatihan berikut:

- Teknisi Ruang Terbatas
- Penerapan K3 pada Pekerjaan di Ketinggian
- *Pipe Welder*
- Pengoperasian *Mobile Crane*
- Pengoperasian *Dump Truck*
- Pengoperasian Kendaraan Ringan
- Pengoperasian Kecelakaan Tambang

Pengembangan EPC untuk *Hydropower*

Diversifikasi Petrosea juga mencakup jasa EPC untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), baik mini-hidro (PLTM) dan mikrohidro (PLTMH). Perusahaan terus mendukung berbagai program pemerintah terkait transisi energi menuju energi baru terbarukan sebagai bagian dari program penambahan pembangkit listrik demi memenuhi kebutuhan dalam negeri, termasuk untuk memperoleh proyek dengan fasilitas pembiayaan kredit karbon.

Pada awal tahun 2021, tim EPC telah melakukan kajian hidrologis, geoteknik, topografis, rekayasa, model pembiayaan, perjanjian pembelian listrik dan lainnya terhadap daftar proyek PLTM-PLTMH di otoritas ketenagalistrikan Indonesia, serta pendekatan kepada berbagai pihak untuk mendapatkan peluang pengembangan usaha baru.

Training & Certification Center

Petrosea established a Professional Certification Center (LSP) on April 7, 2021 and obtained its operational permit in the form of a License from the National Body of Professional Certification (BNSP) on October 4, 2021. The scope of expertise that can be certified are, among others:

- Limited Space Technician
- OHS Implementation at Work at Heights
- Pipe Welder
- Mobil Crane operating
- Dump Truck operating
- Light Vehicle operating
- FlatBed operating
- Mining Accident Inspection
- First Operational Surveyor (POP)
- Water Sample Collector

In 2021, the Company's LSP conducted certifications for training at the Kideco Jaya Agung project in the fields of Limited Space Technician, OHS Implementation at Work at Heights, and Pipe Welder. At PSF, the LSP has conducted training in the following fields:

- Limited Space Technician
- OHS Implementation at Work at Heights
- Pipe Welder
- Mobile Crane operating
- Dump Truck operating
- Light Vehicle operating
- Mining Accident Inspection

Hydropower EPC Development

Petrosea's diversification also includes EPC services for Hydroelectric Power Plants (PLTA), both mini-hydro (PLTM) and micro-hydro (PLTMH) power plants. The Company continues to support the government's program related to the transition towards renewable energy as part of the program to add electric power plants in order to fulfill domestic requirements, including obtaining potential projects with carbon credit financing facilities.

At the beginning of 2021, the EPC team conducted hydrological, geotechnical, topographical, engineering, financial model, and electric power purchase agreement, and other studies on the list of PLTM-PLTMH projects of Indonesia's electricity authority, as well as approached related parties to seize new business opportunities.

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE



Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Perusahaan telah melewati tahun kedua pandemi COVID-19 ini dengan baik, walau masih dibayangi dengan pembatasan sosial di tahun 2021. Ini dibuktikan dengan berhasilnya Petrosea kembali mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca keuangan jauh lebih kokoh, total pendapatan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami pertumbuhan. Pencapaian ini merupakan cerminan dan landasan yang kuat untuk terus tumbuh di masa yang akan datang.

The discussion and analysis of the financial performance is based on the consolidated financial statements of the fiscal years that ended on 31 December 2021 and 2020 and is an inseparable part of this annual report.

The Company passed the second year of the COVID-19 pandemic in flying colors, although still facing social distancing in 2021. This was proven by Petrosea's success in one again recording an improved financial performance compared to the previous year. The balance sheet has become more solid and total revenue and profit attributable to the owners of the Company have grown. These achievements are both a reflection and a strong base for future growth.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statements of Financial Position

Uraian / Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta US\$ / Millions US\$			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	(33,31)	(44,62)	89,33	133,95	84,18
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	5204,35	23,94	24,40	0,46	0,50
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables					
• Pihak Berelasi / Related Parties	(14,48)	(5,20)	30,70	35,90	20,22
• Pihak Ketiga / Third Parties	47,70	19,12	59,20	40,08	85,50
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivables					
• Pihak Berelasi / Related Parties	487,50	1,17	1,41	0,24	-
• Pihak Ketiga / Third Parties	(2,60)	(0,02)	0,75	0,77	0,22
Persediaan – bersih / Inventories – net	115,17	4,86	9,08	4,22	6,58
Aset Kontrak / Contract Asset	100,00	1,71	1,71	-	2,00
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	92,96	3,17	6,58	3,41	2,32
Klaim Pengembalian Pajak / Claims for Tax Refund	2292,86	3,21	3,35	0,14	11,66
Beban Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	46,56	0,88	2,77	1,89	4,26
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	163,54	1,57	2,53	0,96	4,64
Aset Lancar / Current Assets	4,41	9,79	231,80	222,01	222,06
Aset Tetap / Property, Plant and Equipment	(0,97)	(2,24)	229,16	231,40	312,54
Aset Hak Guna / Assets Right to Use	(28,60)	(15,43)	38,53	53,96	-
Goodwill / Goodwill	-	-	0,78	0,78	0,78
Piutang Jangka Panjang / Long-term Receivables					
• Piutang Karyawan / Receivable from Employee	35,14	0,13	0,50	0,37	0,26
Klaim Pengembalian Pajak / Claim for Tax Refund	100,00	0,13	0,13	-	-
Aset Tidak Berwujud – bersih / Intangible Assets – net	38,36	7,81	28,17	20,36	13,74
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-current Assets	358,75	2,87	3,67	0,80	1,66
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	(2,19)	(6,73)	300,94	307,67	328,98
Jumlah Aset / Total Assets	0,58	3,05	532,74	529,69	551,04

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$532,74 juta, naik sebesar 0,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$529,69 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$9,79 juta atau 4,41%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun aset tetap mengalami sedikit penurunan sebesar 0,97% dari US\$231,40 juta menjadi US\$229,16 juta pada tahun 2021.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$231,80 juta, naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$222,01 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya piutang usaha dan persediaan bersih pada tahun berjalan. Namun Kas & Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya mengalami penurunan dari US\$134,41 juta menjadi US\$113,73 juta pada akhir tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh inisiatif *liability management* dalam rangka menurunkan jumlah utang jangka panjang Perusahaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 18,32% dari US\$75,98 juta menjadi US\$89,90 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya piutang usaha pihak ketiga sebesar 47,70% akibat meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan namun dikompensasi oleh penurunan aktivitas di lini bisnis EPC dan lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi, akibat dampak COVID-19. Selain itu Perusahaan juga mencatat penurunan cadangan kerugian nilai piutang usaha Perusahaan di tahun 2021.

Persediaan

Persediaan bersih Perusahaan terdiri dari *spare parts & supplies*, bahan bakar dan minyak pelumas. Persediaan bersih mengalami kenaikan sebesar 115,17% dari US\$4,22 juta menjadi US\$9,08 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya jumlah *spare parts & supplies* sebesar US\$4,56 juta.

Total Assets

Total assets of the Company were US\$532.74 million by the end of 2021, which is an increase of 0.58% compared to the US\$529.69 million total assets of the previous year. The increase was driven by the US\$9.79 million or 4.41% increase of current assets compared to the previous year. However, non-current assets slightly decreased by 0.97% from US\$231.40 million to US\$229.16 million in 2021.

Current Assets

The Company's current assets were US\$231.80 million by the end of 2021, increasing compared to the US\$222.01 million of the previous year. The increase was driven by the increase in trade accounts receivables and net inventories that were recorded in the year. However, Cash & Cash Equivalents decreased from US\$134.41 million to US\$113.73 million by the end of 2021. The decrease is related to the Company's liability management initiative towards lowering the Company's long-term debts.

Trade Accounts Receivable

The Company's trade accounts receivable increased by 18.32% from US\$75.98 million to US\$89.90 million in 2021. The increase was caused by the 47.70% increase in third parties trade accounts receivable, which in turn was driven by the increased operational activities at the Contract Mining business line, but compensated by lower activities at the EPC Logistics and Support for Oil & Gas Services business lines due to COVID-19. The Company also recorded a decrease in net of allowance for credit losses in 2021.

Inventories

The Company's net inventories consist of spare parts & supplies, fuel, and lubricants. Net inventories increased by 115.17%, from US\$4.22 million to US\$9.08 million in 2021. This increase was due to an increase in the number of spare parts & supplies by US\$4.56 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat US\$300,94 juta, turun 2,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$307,67 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya aset hak guna sebesar US\$15,43 juta atau 28,60% lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun aset tidak berwujud mengalami peningkatan sebesar 38,36% dari US\$20,36 juta menjadi US\$28,17 juta.

Aset Tetap & Aset Hak Guna

Aset tetap Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,97% dari US\$231,40 juta menjadi US\$229,16 juta pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya penurunan nilai aset secara keseluruhan atas gedung, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta penerapan reklasifikasi atas kebijakan PSAK 73 dalam pengakuan aset hak guna sebesar US\$38,53 juta yang menurun sebesar 28,60% pada tahun 2021.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 38,36%, dari US\$20,36 juta menjadi US\$28,17 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan karena strategi Perusahaan dalam pengembangan bisnis digitalisasi sebesar US\$10,57 juta.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets of the Company were US\$300.94 million by the end of 2021, decreasing by 2.19% compared to the US\$307.67 million of the year before. The decrease was driven by asset right to use of US\$15.43 million or 28.60% decrease of fixed assets compared to the previous year. However, intangible assets grew by 38.36% from US\$20.36 million to US\$28.17 million.

Fixed Assets & Right-Of-Use Assets

The Company's fixed assets decreased by 0.97% from US\$231.40 to US\$229.16 million at the end of December 2021. This decrease was due to the decline in the overall asset value of buildings, plant, equipment & vehicles, as well as the reclassification of the PSAK 73 policy in recognizing US\$38.53 million in assets right to use decreased by 28.60% in 2021.

Intangible Assets

The Company's intangible assets increased by 38.36% from US\$20.36 million to US\$28.17 million in 2021. This increase was mainly due to Company's strategy in developing digitalization which amounted to US\$10.57 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position

Uraian / Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta US\$ / Millions US\$			
Utang Usaha / Trade Accounts Payable					
• Pihak Berelasi / Related Parties	(17,05)	(0,67)	3,26	3,93	1,15
• Pihak Ketiga / Third Parties	106,03	33,23	64,57	31,34	59,35
Utang Lain-lain / Other Accounts Payable					
• Pihak Berelasi / Related Parties	-	-	-	-	0,96
• Pihak Ketiga / Third Parties	10,67	0,16	1,66	1,50	1,18
Utang Dividen / Dividends Payable	28,00	0,07	0,32	0,25	0,25
Utang Pajak / Tax Payable	314,84	8,91	11,74	2,83	5,43
Utang Bank / Bank Loans	(100,00)	(20,04)	-	20,04	-
Kewajiban Kontrak / Contract Liabilities	3357,14	2,35	2,42	0,07	8,21
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	14,08	2,40	19,45	17,05	16,11
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities: Pinjaman Jangka Panjang / Long-term Loan					
• Pihak Berelasi / Related Parties	-	-	-	-	1,17
• Pihak Ketiga / Third Parties	21,05	9,05	52,05	43,00	41,63
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	(23,56)	(3,67)	11,91	15,58	11,24
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	23,45	31,80	167,38	135,58	146,67
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Liabilities-net of Current Maturities: Pinjaman Jangka Panjang / Long-term Loan					
• Pihak Berelasi / Related Parties	-	-	-	-	40,36
• Pihak Ketiga / Third Parties	(45,95)	(43,34)	50,98	94,32	85,21
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	(27,91)	(8,08)	20,87	28,95	25,68
Liabilitas Derivatif / Derivative Liabilities	(69,66)	(0,62)	0,27	0,89	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Employee Benefits Obligation	(0,43)	(0,10)	22,97	23,07	21,88
Liabilitas Pajak Tangguhan – bersih / Deferred Tax Liabilities – net	(34,97)	(5,40)	10,04	15,44	18,68
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	(35,37)	(57,54)	105,13	162,67	191,81
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	(8,63)	(25,74)	272,51	298,25	338,48

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$



Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$272,51 juta, turun 8,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang sebesar US\$57,54 juta, turun sebesar 35,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang merupakan hasil dari inisiatif *liability management* yang dilakukan untuk menurunkan jumlah utang jangka panjang Perusahaan. Namun, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 23,45% dari US\$135,58 juta menjadi US\$167,38 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$167,38 juta, naik 23,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$135,58 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya utang usaha dari pihak ketiga sebesar 106,03%, yaitu dari US\$31,34 juta menjadi US\$64,57 juta. Selain itu, Perusahaan juga mencatat peningkatan utang pajak menjadi US\$11,74 juta di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$105,13 juta, turun 35,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$162,67 juta. Perusahaan telah membayarkan sebagian utang jangka panjang dari pihak ketiga sebesar US\$43,14 juta, serta liabilitas sewa sebesar US\$14,38 juta, sebagai implementasi dari inisiatif *liability management* demi mendukung kinerja keuangan dan pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were US\$272.51 million at the end of 2021, decreasing by 8.63% compared to the previous year. The decrease was driven by the decrease in non-current liabilities that reached US\$57.54 million, decreasing by 35.37% compared to the previous year. This decrease is the result of our liability management initiative that was aimed at lowering the Company's total noncurrent liabilities. However, current liabilities increased by 23.45%, from US\$135.58 million to US\$167.38 million.

Current Liabilities

The Company's current liabilities amounted to US\$167.38 million at the end of 2021, increasing 23.45% compared to US\$135.58 million during the previous year. The increase was caused by the 106.03% increase in trade accounts payable to third parties, from US\$31.34 million to US\$64.57 million. Furthermore, the Company also recorded an increase in taxes payable at US\$11.74 million in 2021.

Noncurrent Liabilities

The Company's non-current liabilities reached US\$105.13 million at the end of 2021, decreasing 35.37% compared to US\$162.67 million in the previous year. The Company has paid a portion of its US\$43.14 million long-term loans to third parties, and US\$14.38 million of lease liabilities, as part of the liability management initiative that was aimed to support both financial performance and business development in the years to come.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Statements of Financial Position**

Uraian / Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta US\$ / Millions US\$			
Modal Saham / Capital Stock	-	-	33,44	33,44	33,44
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	-	-	(4,60)	(4,60)	(4,67)
Saham Treasury / Treasury Shares	-	-	(2,03)	(2,03)	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(57,03)	3,00	(2,26)	(5,26)	(2,29)
Saldo Laba / Retained Earnings					
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	-	-	1,48	1,48	1,48
Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	12,37	25,71	233,47	207,76	183,98
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company	12,45	28,72	259,49	230,77	211,94
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	8,96	0,06	0,73	0,67	0,63
Ekuitas / Equity	12,44	28,78	260,22	231,44	212,56

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar US\$260,22 juta, naik 12,44% dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$231,44 juta. Kenaikan ini didukung oleh kenaikan saldo laba ditahan Perusahaan sebesar US\$25,71 juta atau naik 12,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Equity

The Company's equity was recorded at US\$260.22 million at the end of 2021, which is a 12.44% increase compared to the US\$231.44 million total equity in the previous year. The increase was driven by the increase in retained earnings of US\$25.71 million, which increased 12.37% compared to the previous year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian / Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta US\$ / Millions US\$			
Pendapatan Usaha / Revenue	22,03	75,05	415,74	340,69	476,44
Beban Usaha Langsung / Direct Cost	28,35	(75,36)	(341,18)	(265,82)	(395,31)
Laba Kotor / Gross Profit	(0,41)	(0,31)	74,56	74,87	81,13
Beban Administrasi / Administration Expenses	9,68	(2,63)	(29,80)	(27,17)	(24,00)
Penghasilan Bunga / Interest Income	(0,44)	(0,01)	2,24	2,25	1,18
Beban Bunga dan Keuangan / Interest Expenses and Finance Charges	(42,65)	4,15	(5,58)	(9,73)	(13,75)
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain – bersih / Other Gains and Losses – net	(165,99)	4,10	1,63	(2,47)	0,31
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(22,17)	0,49	(1,72)	(2,21)	(4,28)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	16,29	5,79	41,33	35,54	40,58
Beban Pajak Penghasilan – bersih / Income Tax Expense – net	142,76	(4,34)	(7,38)	(3,04)	(9,26)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	4,46	1,45	33,95	32,50	31,32
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – setelah pajak / Other Comprehensive (Loss) Income – net of tax	(201,01)	5,99	3,01	(2,98)	(1,07)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	25,20	7,44	36,96	29,52	30,25
Laba yang Dapat diatribusikan Kepada: / Profit Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	4,43	1,43	33,71	32,28	31,18
• Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	9,09	0,02	0,24	0,22	0,15
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	25,32	7,42	36,72	29,30	30,10
• Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	9,09	0,02	0,24	0,22	0,15
Laba per Saham Dasar (dalam US\$ penuh) / Basic Earnings per Share (in full US\$)	5,26	0,0017	0,0340	0,0323	0,0309

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$

Pendapatan

Di tengah pemulihan ekonomi dan industri di masa pandemi COVID-19, pada tahun 2021 total pendapatan Perusahaan tercatat sebesar US\$415,74 juta, naik 22,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$340,69 juta. Kenaikan total pendapatan Petrosea terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan pada tahun 2021.

Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi sebesar US\$298,93 juta atau 71,90% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 42,40%. Pelaporan segmen di lini bisnis ini memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan, meningkat sebesar 31,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lini bisnis EPC memberikan kontribusi sebesar US\$64,16 juta atau 15,43% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,52%. Pelaporan segmen di lini bisnis ini memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih Perusahaan, namun menurun sebesar 29,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi (PLSS) memberikan kontribusi sebesar US\$50,25 juta atau 12,09% dari total pendapatan Perusahaan, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 16,18%. Pelaporan segmen di lini bisnis ini memberikan kontribusi rugi bersih sebesar US\$0,14 juta terhadap laba bersih Perusahaan, atau menurun sebesar 193,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Usaha Langsung

Beban usaha langsung Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28,35%, dari US\$265,82 juta menjadi US\$341,18 juta pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan, tercermin dengan meningkatnya biaya operasional langsung atas *plant & equipment operations, factory leases, vehicle & other costs* dan *other materials* di tahun 2021. Di sisi lain, lini bisnis EPC dan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mengalami penurunan aktivitas operasional akibat pandemi COVID-19.

Revenues

Amidst the recovery of the economy and industry during the COVID-19 pandemic, in 2021 the Company's total revenue was recorded at US\$415.74 million, a 22.03% increase compared to the previous year which was recorded at US\$340.69 million. The increase in the Company's revenue was mainly due to increase in operational activities in the Contract Mining business line in 2021.

The Contract Mining business line contributed US\$298.93 million or 71.90% of the Company's total revenue, increasing by 42.40% compared to the previous year. The segment report of this business line positively contributed to the net income of the Company, increasing by 31.45% compared to the previous year.

The EPC business line contributed US\$64.16 million or 15.43% of the Company's total revenue, decreasing by 2.52% compared to the previous year. The segment report of this business line contributed positively to the net income of the Company, however it decreased by 29.04% compared to the previous year.

The Logistics and Support for Oil & Gas Services business line contributed US\$50.25 million or 12.09% of the Company's total revenues, which is a decrease of 16.18% compared to the previous year. The segment report of this business line contributed a net loss of US\$0.14 million to the net income of the Company, or decreasing by 193.33% compared to the previous year.

Direct Costs

The Company's direct operating expenses increased by 28.35%, from US\$265.82 million to US\$341.18 million in 2021. This increase was due to the increase of operational activities in the Contract Mining business line, reflecting in the increase of direct operational cost efficiency initiatives for *plant & equipment operations, factory leases, vehicle & other costs* and other materials in 2021. On the other hand, activities in the EPC and Logistics and Support for Oil & Gas Services business lines decreased due to the COVID-19 pandemic.

Laba Kotor

Laba kotor mengalami penurunan sebesar 0,41%, menjadi US\$74,56 juta dikarenakan meningkatnya beban usaha langsung sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan, namun aktivitas operasional di lini bisnis EPC dan lini bisnis Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Sehingga *gross profit margin* mengalami penurunan dari 21,98% pada tahun 2020 menjadi 17,93% pada tahun 2021.

Beban Administrasi

Beban administrasi mengalami peningkatan sebesar 9,68%, dari US\$27,17 juta menjadi US\$29,80 juta pada akhir tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban gaji & upah, manajemen sistem informasi, biaya depresiasi dan beban lainnya.

Perusahaan terus fokus pada pengelolaan beban administrasi dengan menerapkan teknologi digital di seluruh lini bisnis, *corporate & supporting functions* selaras dengan inisiatif *cost effectiveness*, termasuk dalam upaya untuk mengantisipasi penurunan aktivitas operasional di lini bisnis lain selain lini bisnis Kontrak Pertambangan akibat pandemi COVID-19 yang masih berlanjut. Namun, Perusahaan tetap fokus dalam mendukung pengembangan usaha di seluruh lini bisnis Perusahaan melalui diversifikasi usaha. Pada tahun 2021, *operating profit margin* mengalami penurunan menjadi 10,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 14,00%.

Beban Bunga & Keuangan

Beban bunga & keuangan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 42,65%, dari US\$9,73 juta menjadi US\$5,58 juta pada tahun 2021. Penurunan ini adalah hasil dari inisiatif *liability management* yang dilaksanakan secara efektif pada tahun 2021, yang mencatat penurunan total liabilitas sebesar 8,63% menjadi US\$272,51 juta, dan penurunan total *debt* sebesar 32,73% dari US\$201,89 juta menjadi US\$135,82 juta di tahun 2021.

Beban Pajak-bersih

Beban pajak bersih mengalami peningkatan sebesar 142,76%, dari US\$3,04 juta menjadi US\$7,38 juta pada tahun 2021.

Gross Profit

Gross profit decreased by 0.41%, to US\$74.56 million in 2021, due to the increase in direct costs, in line with increasing operational activities in the Contract Mining business line, however operational activities in the EPC and Logistics and Support for Oil & Gas Services business lines decreased due to the COVID-19 pandemic. Therefore, gross profit margin decreased from 21.98% in 2020 to 17.93% in 2021.

Administration Expenses

Administration expenses increased by 9.68%, from US\$27.17 million to US\$ 29.80 million at the end of 2021. This increase was due to higher salaries & wages expenses, management information systems, depreciation expenses and other expenses.

The Company continued to focus on managing administrative expenses, by implementing digital technology in all business lines, corporate & supporting functions in line with the cost effectiveness initiative, including efforts to anticipate lower operational activities in other business lines, other than the Contract Mining business line due to the ongoing COVID-19 pandemic. However, the Company remained focused on supporting business development within all Company business lines through business diversification. In 2021, the Company's operating profit margin decreased to 10.77% compared to 14.00% in the previous year.

Interest Expenses & Finance Charges

The Company's interest expenses & finance charges decreased by 42.65%, from US\$9.73 million to US\$5.58 million in 2021. This decrease was the result of effective liability management initiatives implemented in 2021, which recorded a decrease in total liabilities of 8.63% to US\$272.51 million, and a decrease in total debt by 32.73%, from US\$201.89 million to US\$135.82 million in 2021.

Income Tax Expenses-net

The Company's income tax expense increased by 142.76%, from US\$3.04 million to US\$7.38 million in 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar US\$33,95 juta, tumbuh 4,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$32,50 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan dan menurunnya beban bunga & keuangan sebesar 42,65% dari US\$9,73 juta menjadi US\$5,58 juta pada tahun 2021. Namun, Perusahaan membayar beban pajak yang lebih besar di tahun 2021, yaitu sebesar US\$7,38 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$3,04 juta. Margin laba bersih tercatat sebesar 8,17%, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 9,54%.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar US\$36,96 juta di tahun 2021, naik 25,20% dari jumlah penghasilan komprehensif pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$29,52 juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Perusahaan kembali mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2021 ini, dengan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$33,71 juta, meningkat 4,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar US\$32,28 juta.

Laba per Saham

Laba per saham untuk tahun 2021 adalah sebesar US\$0,0340, tumbuh 5,26% dibandingkan dengan laba per saham pada tahun 2020 yang sebesar US\$0,0323 juta.

Net Profit for the Year

The Company posted a 2021 net profit of US\$33.95 million, a 4.46% increase from the previous year which was recorded at US\$32.50 million. The increase was driven by the increase in total revenues and the decrease in interest expenses and finance charges of 42.65%, from US\$9.73 million to US\$5.58 million in 2021. Nevertheless, the Company's income tax expense was higher in 2021, reaching US\$7.38 million compared to US\$3.04 million in the previous year. The net profit margin reached 8,17%, decreasing from the 9,54% in the previous year.

Total Comprehensive Income for The Year

The Company posted a total comprehensive income of US\$36.96 million in 2021, a 25.20% increase from total comprehensive income in the previous year which was recorded at US\$29.52 million.

Profit Attributable to Owners of the Company

The Company once again recorded a solid performance in 2021 by posting a profit attributable to owners of the Company of US\$33.71 million, an increase of 4.43% compared to the previous year of US\$32.28 million.

Earnings per Share

Earnings per share for 2021 amounted to US\$0.0340, an increase of 5.26% compared to earnings per share in 2020 of US\$0.0323 million.



**Laporan Arus Kas Konsolidasian /
Consolidated Statements of Cash Flows**

Uraian / Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Juta US\$ / Millions US\$			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	2,03	2,18	109,64	107,46	92,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	147,87	(46,27)	(77,56)	(31,29)	(66,33)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	198,37	(51,12)	(76,89)	(25,77)	(10,85)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	188,91	(95,21)	(44,81)	50,40	14,82
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	59,12	49,77	133,95	84,18	68,17
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	(33,31)	(44,62)	89,33	133,95	84,18

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$

Pada tahun 2021, kas dan setara kas akhir tahun mencapai US\$89,33 juta, menurun 33,31% dibandingkan kas & setara kas akhir tahun 2020. Penurunan ini terutama didorong oleh penempatan aset keuangan lainnya sebesar US\$23,94 juta, peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan akibat pembayaran utang bank yang jatuh tempo sebesar US\$20,00 juta, pembayaran liabilitas sewa yang telah jatuh tempo sebesar US\$14,38 juta dan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$43,16 juta, termasuk pembelian aset tetap sebesar US\$42,05 juta dan perolehan aset tidak berwujud sebesar US\$11,60 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2021 adalah sebesar US\$109,64 juta, tumbuh 2,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$107,46 juta. Hal ini didorong oleh meningkatnya penerimaan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 1,12% dan rendahnya pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah sebesar US\$77,56 juta, naik 147,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$31,29 juta. Hal ini didorong oleh penempatan aset keuangan lainnya berupa deposito berjangka sebesar US\$23,94 juta, pembelian aset tetap sebesar US\$42,05 juta untuk mendukung aktivitas operasional dan perolehan aset tidak berwujud sebesar US\$11,60 juta untuk mendukung digitalisasi.

In 2021, Petrosea's cash and cash equivalents at the end of the year reached US\$89.33 million, 33.31% lower compared to cash & cash equivalents at the end of 2020. The decrease was mainly driven by placement in other financial assets of US\$23.94 million, increase in net cash used in financing activities due to payment of matured bank loans amounting to US\$20.00 million, payment of matured lease liabilities amounting to US\$14.38 million and payment of long term-loans to third parties amounting to US\$43.16 million, including acquisitions of property, plant and equipment amounting to US\$42.05 million and acquisitions of intangible assets amounting to US\$11.60 million.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash received from operating activities in 2021 amounted to US\$109.64 million, a 2.03% increase compared to the previous year which was recorded at US\$107.46 million. This was driven by a 1.12% increase in cash generated from operating activities and lower payment of interest and finance charges.

Cash Flows From Investing Activities

Net cash used in investment activities in 2021 amounted to US\$77.56 million, a 147.87% increase compared to the previous year which was recorded at US\$31.29 million. This was driven by time deposit placement of US\$23.94 million as other financial assets, purchasing fixed assets of US\$42.05 million to support operational activities and acquisition of intangible assets of US\$11.60 million to support the digitalization.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar US\$76,89 juta, naik 198,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$25,77 juta. Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$43,16 juta, pembayaran utang bank sebesar US\$20,00 juta, pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$14,38 juta dan pembayaran dividen sebesar US\$8,11 juta.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar utang dilakukan melalui manajemen risiko likuiditas, manajemen permodalan serta inisiatif *liability management* yang efektif. Pada tahun 2021, Perusahaan dapat menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tingkat yang baik.

Rasio likuiditas yang dipergunakan Perusahaan adalah Rasio Kas dan Rasio Lancar, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Rasio Likuiditas /
Liquidity Ratio**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Rasio Kas / Cash Ratio	X (Kali / Times)	0,53	0,99	0,58
Rasio Lancar / Current Ratio	X (Kali / Times)	1,38	1,64	1,52

Rasio solvabilitas yang dipergunakan Perusahaan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Rasio Solvabilitas /
Solvency Ratio**

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	X (Times)	1,05	1,29	1,59
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	X (Times)	0,51	0,56	0,61

Cash Flows From Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2021 reached US\$76.89 million, a 198.37% increase compared to the previous year which was recorded at US\$25.77 million. The Company made payments of long-term loans to related third parties amounting to US\$43.16 million, payment of bank loans amounting to US\$20.00 million, payment of lease liabilities amounting to US\$14.38 million and dividends payment amounting to US\$8.11 million.

Solvency

The Company's ability to pay service debt is handled with liquidity risk management, capital management and effective liability management initiative. In 2021, the Company was able to maintain liquidity ratio and solvency ratio at a reasonable level.

The liquidity ratio used by the Company is the Cash Ratio and Current Ratio, which can be seen in the table below:

Solvency ratios used by the Company are Debt to Equity Ratio and Debt to Assets Ratio, which are presented in the table below:

Manajemen berkeyakinan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut memperlihatkan kemampuan Petrosea untuk memenuhi seluruh kewajibannya tanpa mengurangi kemampuan untuk menciptakan nilai tambah secara optimal bagi seluruh pemegang saham.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Petrosea memperhitungkan tingkat kolektibilitas piutang dengan perbandingan antara rata-rata piutang usaha dengan pendapatan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhitungkan tingkat kolektibilitas utang dengan perbandingan antara utang usaha dengan beban usaha langsung. Perusahaan terus menjaga modal kerja dengan memantau tingkat kolektibilitas piutang dan utang.

Pada tahun 2021, Perusahaan mempercepat Rata-Rata Periode Piutang Usaha, meskipun ada pencatatan piutang dari proyek baru yang sedang berjalan dan ada peningkatan aktivitas operasional proyek untuk pihak ketiga.

Rata-Rata Periode Piutang Usaha / Average Receivables Collection Period

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Rata-Rata Periode Piutang Usaha / Average Receivables Collection Period	Hari / Days	73	97	88

Pada tahun 2021, Perusahaan dapat menjaga tingkat rata-rata kolektibilitas utang pada 51 hari. Peningkatan terjadi akibat porsi utang yang belum jatuh tempo meningkat pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019.

Rata-Rata Periode Utang Usaha / Average Payables Period

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Rata-Rata Periode Utang Usaha / Average Payables Collection Period	Hari / Days	51	62	70

Management is confident that the above financial ratios represent Petrosea's ability to meet all its debt obligations without reducing its capacity to create optimal added values for the shareholders.

Collectability of Receivables

Petrosea calculates the collectability of receivables by comparing average trade receivables and revenues. Furthermore, Petrosea also calculates the collectability of debts by comparing trade payables with direct operational costs. The Company safeguards its working capital by monitoring the receivables and payables collectability rates.

In 2021, the Company reduced the Average Receivables Collection Period, although there were receivables records from new ongoing projects and an increase of operational activities within third-party projects.

In 2021, the Company managed the average payables collection rate at 51 days. An increase occurred due to the portion of debts that were not due increased in 2021 compared to 2020 and 2019.

Struktur Modal

Perusahaan mengelola permodalannya untuk memastikan keberlangsungan usaha kedepannya, di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi permodalan Petrosea tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas dan termasuk utang bank serta liabilitas sewa dari pihak ketiga baik secara jangka pendek dan panjang.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$43,16 juta, pembayaran utang bank sebesar US\$20,00 juta dan pembayaran liabilitas sewa sebesar US\$14,38 juta.

Pada tahun 2021, rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Perusahaan mencapai 0,18X. Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

Struktur Permodalan / Capital Structure

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Loan – Current Maturities	63,97	78,62	54,04
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Long-term Loan – Net of Current Maturities	71,85	123,27	151,25
Jumlah Pinjaman / Total Loan	135,82	201,89	205,29
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	89,33	133,95	84,18
Jumlah Pinjaman – bersih / Total Loan – net	46,49	67,95	121,10
Ekuitas / Equity	260,22	231,44	212,56
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	0,52 X	0,87 X	0,97 X
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas (kali) / Net Gearing Ratio (times)	0,18 X	0,29 X	0,57 X

Dalam Juta US\$ /
In Million US\$

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan tidak menjadi subjek pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan atas struktur modal Perusahaan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko-risiko terkait.

Capital Structure

The Company manages its capital to ensure future business sustainability while maximizing return to shareholders through the optimization of debt and equity balance. The Company's capital strategy remains unchanged from the previous year. The Company's capital structure consists of equities, and includes bank loans and lease liabilities from third third-parties, both long-term and short-term.

In 2021, The Company made payments of long-term loans to related third parties amounted to US\$43.16 million, payment of bank loans amounted to US\$20.00 million and payment of lease liabilities amounted to US\$14.38 million.

In 2021, the Company's net gearing ratio reached 0.18X. This ratio was lower compared to the previous two years.

Capital Structure Management Policy

The Company is not subject to any externally imposed capital requirements. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure, considering the cost of capital and related risks.

Investasi Barang Modal

Perusahaan melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan kapasitas operasionalnya dengan memperhatikan risiko investasi. Keduanya berpengaruh langsung terhadap reputasi Petrosea, sehingga manajemen mampu menjaga keseimbangan antara realisasi investasi barang modal dan perlindungan atas setiap risiko. Keseimbangan ini disesuaikan setiap tahunnya dengan memperhatikan kewajiban kontrak dan kebijakan struktur permodalan.

Realisasi Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment Realization

Uraian / Description	Sumber Dana / Source of Funds	Tahun Buku / Fiscal Year		
		2021	2020	2019
Belanja Modal untuk penambahan kapasitas armada dalam meningkatkan kebutuhan operasional / Capital Expenditure for additional fleet in order to increase operational productivity	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi / Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	63,8%	63,3%	58,4%
Belanja Modal untuk penggantian (refurbish) armada dalam meningkatkan kinerja operasional / Capital Expenditure for Replacement (refurbish) in order to boost operational performances	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi / Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	2,4%	0,6%	15,6%
Belanja Modal untuk komponen armada dalam menjaga kinerja operasional / Capital Expenditure for component in order to maintain operational performances	Leasing keuangan, pinjaman jangka panjang pihak ketiga & pihak berelasi / Financial lease, long-term debts of third parties & related parties	33,8%	36,1%	26,0%
Realisasi / Realization		100%	100%	100%

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan tindakan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Capital Goods Investments

The Company conducts capital goods investment to enhance operational capacity while maintaining investment risks. Both directly affect Petrosea's reputation, therefore Management balances the realization of capital goods investment and risk protection measures. The balance is adjusted every year towards contractual obligations and capital structure policy.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

By the end of 2021, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.

Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuration

In 2021, the Company did not conduct corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2021, Petrosea melakukan beberapa transaksi afiliasi secara rutin, berulang dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha melalui penyediaan berbagai jasa pertambangan dan EPC, termasuk jasa logistik dan pendukung untuk sektor minyak & gas bumi.

Rincian dari transaksi afiliasi selama tahun 2021 tersebut disajikan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian pada halaman 89-98 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Transactions with Conflict of Interests

In 2021, the Company did not conduct transactions with conflict of interests as defined by Rule of the Financial Services Authority No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliated Parties and Transactions with Conflicts of Interests.

Transactions with Affiliated Parties

In 2021, Petrosea carried out several affiliated transactions regularly, repeatedly and continuously in order to generate operating income through the provision of various mining and EPC services, including logistics and support services for the oil & gas sector.

The details of these affiliated transactions during 2021 are presented in note 36 of the consolidated financial statements on page 89-98 and are an integral part of this Annual Report.



TARGET & REALISASI

TARGETS & REALIZATIONS

Di tahun 2021, Perusahaan berhasil mencatatkan realisasi kinerja keuangan dan operasional melebihi yang telah ditargetkan walau masih terdampak pandemi COVID-19. Perusahaan memperoleh perpanjangan kontrak lama dan kontrak baru, baik di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan lini bisnis EPC yang telah dijabarkan sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan wujud implementasi strategi diversifikasi Perusahaan melalui pengembangan di pertambangan bauksit, emas dan batubara. Manajemen terus memonitor setiap perubahan dan kondisi lingkungan makro serta lingkungan usaha yang sedang mengalami perubahan secara signifikan akibat pandemi yang berkelanjutan.

Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih belum pulih sepenuhnya, serta di sisi lain, pemanfaatan sumber daya energi terus mendapat tekanan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan menggantikannya dengan energi baru dan terbarukan, pada tahun 2021 Petrosea terus berupaya untuk mempertahankan *value proposition* melalui penerapan strategi 3D dan *corporate objectives* berikut ini.

Diversifikasi

Petrosea terus melanjutkan proses diversifikasi dengan menangkap peluang bisnis baru di berbagai proyek mineral sebagai bagian dari implementasi strategi 3D Perusahaan. Perwujudan strategi diversifikasi lainnya di antaranya adalah dengan menandatangani berbagai perjanjian kerjasama untuk tambang bauksit dan emas melalui penyediaan jasa pertambangan dan EPC secara berkelanjutan di Indonesia.

Pada 10 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk menambah kegiatan usahanya dalam rangka menunjang pengembangan kegiatan usaha melalui diversifikasi dan digitalisasi, sehingga kegiatan usaha Petrosea menjadi di bidang Konstruksi, Jasa Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan.

In 2021, the Company managed to exceed its financial and operational performance targets despite still being affected by the COVID-19 pandemic. The Company obtained existing contract extensions and new contracts, both in the Contract Mining and EPC business lines which was previously described. These achievements were a form of the implementation of the Company's diversification strategy through developments in bauxite, gold and coal mining. Management continuously monitors all changes and the macro environment conduction that has been undergoing significant changes due to ongoing pandemic.

In the midst of global and domestic economic conditions that have yet to fully recover, and on the other hand, the continued pressure for energy resources to reduce the use of fossil fuels and replace them with renewable energy, in 2021 Petrosea continued its efforts to maintain its value proposition through the implementation of its 3D strategy and the following corporate objectives.

Diversification

Petrosea is continuing its diversification process by capturing new business opportunities in various mineral projects as part of the implementation of the Company's 3D strategy. The realization of its diversification strategy also includes amongst others the signing of various agreements for bauxite and gold mines through the provision of sustainable mining and EPC services in Indonesia.

On 10 June 2021, the Company obtained EGMS approval to add its business activities in order to support its business development through diversification and digitalization, therefore Petrosea's business activities will be in the fields of Construction, Mining and Excavation Services, Processing Industry, Transport and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific, and Technical Activities, Leasing and Leasing without Optional Rights Activities, Human Resources, and Education.

Berikut penambahan kegiatan usaha Petrosea:

- Digitalisasi
- *3D Printing & Rebuild Center*
- Lembaga Sertifikasi dan Ketenagakerjaan
- Konstruksi *Reservoir Hydropower*

Keuangan Berkelanjutan & Investasi Tingkat Pertumbuhan

Petrosea menargetkan tingkat pengembalian atas aset dan tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih baik setiap tahunnya, serta mempertahankan tingkat *gross profit margin*, *operating profit margin* dan *net profit margin* yang stabil, bahkan dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang melalui implementasi strategi 3D.

Perusahaan terus menjaga target profitabilitas di tengah pandemi COVID-19 yang masih sedang berlangsung dengan melakukan efisiensi biaya, namun tetap berupaya mendayagunakan pemanfaatan teknologi digital terkini, dimana penggunaan teknologi dalam sistem manajemen menjadi investasi di masa sekarang untuk meningkatkan pertumbuhan margin di masa yang akan datang.

Petrosea's addition business activities are as follows:

- Digitalization
- 3D Printing & Rebuild Center
- Professional Certification and Human Resource Development Center
- Hydropower Reservoir Construction

Financial Sustainability & Growth Rate Investment

Petrosea targets a return on assets rate and a return on equity rate higher than previous years, while maintaining stable gross profit margin, operating profit margin and net profit margin rates, and even increase in the years to come through the implementation of the 3D strategy.

The Company continues to maintain its profitability targets in the midst of the ongoing COVID-19 pandemic by carrying out cost efficiencies, while still striving to utilize the latest digital technology, in which the use of digital technology in management systems has become an investment today that will increase margin growth in the future.



Peningkatan Kinerja ESG

Petrosea mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui implementasi aspek Environmental, Social & Governance (ESG), baik dalam strategi 3D dan penerapannya, serta dalam kegiatan usahanya secara umum.

Pada aspek *governance*, Perusahaan mengikuti prinsip-prinsip GCG dan konsisten dalam mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pertambangan yang bertanggung jawab, *operational excellence* dan fokus pada pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki Petrosea dapat memfasilitasi pencapaian yang disebutkan diatas. Dewan Komisaris menilai bahwa infrastruktur GCG tersebut telah mencakup seluruh hal material, sehingga menjadi *enabler* bagi transformasi Petrosea dan mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

Petrosea juga membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen. Pembentukan komite ini kembali memperlihatkan komitmen kuat Petrosea dalam mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik demi mendukung tercapainya strategi keberlanjutan Perusahaan.

Petrosea menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi yang terwujud dengan terpilih Petrosea dalam kategori “CCC Disclosure Rating Commitment”

ESG Performance Improvement

Petrosea supports efforts towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) through implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) aspects, both in its 3D strategy and its implementation, as well as in business activities in general.

In the governance aspect, the Company follows the principles of GCG and consistently adheres to prevailing rules and regulations, the principles of responsible mining, operational excellence and continues to focus on corporate social responsibilities. Petrosea's current GCG infrastructure has successfully facilitated the achievements mentioned above. The Board of Commissioners considers that the GCG infrastructure has covered all material aspects, therefore becoming an enabler for Petrosea's transformation and supporting the Company's future business sustainability.

Petrosea also established a Sustainability Committee to monitor, review, evaluate and provide recommendations on ESG performances, initiatives, plans and risks for each investment proposed by management. The establishment of this committee once again reflects Petrosea's strong commitment in implementing good corporate governance practices in order to support the achievement of the Company's sustainability strategy.

Petrosea implements disclosure and transparency principles which was manifested by Petrosea being selected in the category of “CCC Disclosure Rating

di ajang ESG Disclosure Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor-Beritasatu Media Holdings (BSMH) yang berkolaborasi dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

Pada aspek *environmental*, tingkat konsumsi energi meningkat dikarenakan adanya penambahan area dan kegiatan operasional, dengan detail sebagai berikut:

- Konsumsi listrik *scope 2* meningkat dari 1.710 MWh menjadi 2.328 MWh
- Konsumsi air turun dari 396.283 m³ menjadi 389.108 m³
- Emisi Gas Rumah Kaca langsung dan tidak langsung meningkat dari 250.640 ton CO₂eq menjadi 329.115 ton CO₂eq

Pada aspek *social*, Petrosea terus menjalankan berbagai kegiatan dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang fokus pada empat pilar CSR-nya, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan, untuk memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Pada tahun 2021, Petrosea mendirikan PT Kinarya Bangun Sesama atau Kinarya, yaitu sebuah perusahaan rintisan yang menjalankan usahanya untuk kepentingan sosial dan lingkungan hidup di Indonesia. Tujuan perusahaan sosial ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dengan menciptakan dampak positif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menganut sistem berkelanjutan, serta bertanggung jawab dalam melindungi dan merestorasi ekosistem lingkungan.

Commitment” in the ESG Disclosure Awards 2021, held by Majalah Investor-Beritasatu Media Holdings (BSMH), collaborating with the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

In the environmental aspect, the energy consumption levels increased due to more operationa areas and activities, with the following details:

- Scope 2 electricity consumption increased from 1,710 MWh to 2,328 MWh
- Water consumption decreased from 396,283 m³ to 389,108 m³
- Direct and indirect Greenhouse Gas emissions increased from 250.640 ton CO₂eq to 329,115 ton CO₂eq

In the social aspect, Petrosea continues to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs that focus on its four CSR pillars, namely Education, Health, Economic Empowerment and Environment in order to provide a positive impact on the livelihood of local communities around the Company's operational areas.

In 2021, Petrosea established PT Kinarya Bangun Sesama or Kinarya, which is a startup company that carries out its business for social and environmental interests in Indonesia. The purpose of this social enterprise is to help overcome social problems by creating positive impacts, improving community welfare by adopting a sustainable system, as well as taking responsibility for protecting and restoring environmental ecosystems.



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS



Komoditas

IEA memperkirakan permintaan batubara global masih akan meningkat pada tahun 2022, yang merupakan tingkat permintaan tertinggi dalam dasawarsa terakhir. Tingkat permintaan batubara tahun 2024 juga diperkirakan mencapai 8.031 juta ton yang merupakan tertinggi dalam sejarah. Permintaan ini terkait dengan pemulihan ekonomi, terutama di Asia dan khususnya Cina. Prospek tersebut didasari oleh asumsi akan meningkatnya pertumbuhan *Compound Average Annual Growth Rate (CAAGR)* dari GDP global yang mencapai 4% dari tahun 2022 hingga tahun 2024.

Kebijakan pemerintah Indonesia terkait hilirisasi industri batubara juga mewarnai permintaan terhadap batubara kedepannya yang merujuk kepada siaran pers dari Kementerian ESDM tentang proyek hilirisasi batubara yang menghasilkan Dimethyl Ether (DME) sebagai pengganti LPG di masa depan.

Transisi energi menuju energi baru terbarukan sebagai bagian dari upaya global untuk mengurangi emisi karbon merupakan hal yang mutlak, namun masih memerlukan waktu dalam proses pengembangannya. Di sisi lain, program penambahan kapasitas pembangkit listrik terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan meningkatnya populasi dan ketidakpastian perekonomian dunia akibat pandemi COVID-19.

Commodity

IEA has projected that global coal demand will increase in 2022, which is the highest in the past decade. The level of coal demand in 2024 is also projected to reach 8,031 million tons which is the highest in history. This demand is related to the economic recovery, mainly in Asia, and specifically in China. This prospect is based on the growth of the Compound Average Annual Growth Rate (CAAGR) from the global GDP which reached 4% from 2022 to 2024.

The Indonesian government's policy on the downstreaming of the coal industry also will influence coal demand which is based on the press release of the Ministry of ESDM regarding the coal downstreaming project which will produce Dimethyl Ether (DME) as a substitute for LPG in the future.

Energy transition towards renewable energy as part of global efforts to reduce carbon emissions is an absolute must, but still needs time to develop. On the other hand, the program to enhance power plant capacities continues to increase in line with population growth and economic uncertainties around the world due to the COVID-19 pandemic.

Berdasarkan proyeksi dari Gold World Council, permintaan komoditas emas di tahun 2022 akan didukung oleh pemulihan ekonomi yang berkelanjutan, terutama di pasar konsumen emas di Asia. Pandangan positif atas pasar komoditas emas di masa depan, selain dikarenakan membaiknya kondisi perekonomian dunia, juga diwarnai dengan tumbuhnya apresiasi, kesadaran dan kebutuhan masyarakat dalam berinvestasi emas khususnya di pasar dalam negeri. Harga nikel dan harga emas menjadi lebih menarik ketika terjadi guncangan ekonomi yang mengakibatkan permintaan akan komoditas tersebut meningkat dan menjadi tempat berlindung yang aman (*safe haven assets*).

Harga emas juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurs riil sebagai respons bank sentral global dalam pengetatan kebijakan moneter, efektivitas bank sentral dalam mengendalikan inflasi, suku bunga nominal yang lebih tinggi, dolar AS yang lebih kuat, serta permintaan yang kuat dari konsumen, industri dan bank sentral.

Proyeksi 2022

Dengan menguatnya harga dan permintaan batubara sepanjang tahun 2021, pemerintah menargetkan produksi batubara nasional sebesar 667 juta ton di tahun 2022, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Target tersebut ditujukan untuk mengamankan kebutuhan pasokan energi nasional dan memenuhi kebutuhan ekspor pasar global atas permintaan batubara termal Indonesia di *seaborne coal market*. Selain itu, untuk memenuhi target penerimaan ekspor Indonesia dimana komoditas batubara masih menjadi andalan ekspor di tahun 2022. Selanjutnya, pemerintah menetapkan *Domestic Market Obligation (DMO)* batubara kepada para produsen sebesar 25% dengan menggunakan Harga Batubara Acuan (HBA) yang telah ditetapkan sebesar US\$70 per ton.

Petrosea terus memperdalam implementasi strategi 3D, khususnya diversifikasi melalui pengembangan bisnis ke sektor *ore/minerals* di antaranya emas, nikel dan bauksit. *Value creation* juga akan dilakukan melalui penyediaan berbagai kapabilitas dan *business model* terbaru, baik sebagai *project developer*, *project manager* maupun *technology solution provider* terkini. Lebih dari itu, berdasarkan rencana kerja dan anggaran 2022, pencapaian berbagai target akan fokus pada beberapa *key assumptions*, di antaranya adalah dengan menjaga target pertumbuhan atas capaian kinerja operasional di lini bisnis Kontrak Pertambangan dan EPC.

Based on projections from the Gold World Council, demand for the gold commodity in 2022 will be supported by a sustainable economic recovery, especially in the gold consumer market in Asia. The positive outlook on the gold commodity market in the future, apart from improving world economic conditions, is also marked by growing appreciation, awareness and public requirements to invest in gold, especially in the domestic market. Nickel prices and gold prices become more attractive when an economic shock occurs which causes demand for these commodities to increase and become safe haven assets.

The gold price will also be influenced by several factors, including the real exchange rate as a response to global central banks tightening of monetary policies, effectiveness of central banks in controlling inflation, higher nominal interest rates, a stronger US dollar, as well as strong demand from consumers, industry and central banks.

2022 Projections

As coal price and demand have strengthened throughout 2021, the government has targeted national coal production at 667 million tons in 2022, which is higher than in the previous year. The target is aimed to secure national energy supply and to meet global export market demands of Indonesian thermal coal at the seaborne coal market. In addition, to meet Indonesia's export revenue target, in which coal is still the mainstay of exports in 2022. Furthermore, the government has established a coal Domestic Market Obligation (DMO) for producers of 25% with a fixed coal reference price (HBA) of US\$70 per ton.

Petrosea continues to further implement its 3D strategy, specifically diversification by developing its business to the ore/minerals sector, including gold, nickel and bauxite. Value creation will also be carried out through the provision of various capabilities and a new business model as a project developer, project manager as well as and the latest technology solution provider. Furthermore, based on the 2022 work plan and budget, the achievement of various targets will focus on several key assumptions, including maintaining growth targets for operational performance achievements in the Contract Mining and EPC business lines.

Target yang telah direncanakan tersebut, didukung oleh teknologi Minerva Digital Platform yang dimiliki, dengan tetap menjaga tingkat *operational excellence* atas peralatan produksi dan keahlian sumber daya manusia yang dimiliki. Di tahun 2022, Perusahaan terus melanjutkan inisiatif *cost effectiveness* yang telah dilaksanakan secara efektif pada tahun 2021 lalu, yaitu dengan tetap fokus pada pengelolaan biaya di setiap lini bisnis dan *corporate & supporting function*, termasuk melanjutkan inisiatif *liability management* yang *prudent* dengan mengoptimalkan biaya atas modal, serta menjaga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada tingkat yang baik. Untuk mewujudkan rencana kerja dan menjaga keberlanjutan usahanya pada tahun 2022, Petrosea menggunakan pendekatan secara *specific, measurable, achievable, realistic* dan *time-specific* sebagai pedoman dalam menjalankan *corporate objectives* 2022 berikut ini:

- **Topline Stability** – dengan menjaga kegiatan operasional sehingga dapat berjalan sesuai rencana dan target yang ditetapkan
- **Enhanced Value Creation** – dengan memaksimalkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan dan menjaga tingkat EBITDA, serta menjalankan *liability management* yang *prudent* dengan mengoptimalkan biaya atas modal
- **Business Resilience** – dengan mendiversifikasikan portofolio usaha dan proyek, serta menangkap peluang usaha dan kontrak baru
- **ESG Initiatives** – dengan membangun, serta mengembangkan kerangka dan rencana ESG untuk mendukung pencapaian SDGs

The above targets are supported by our Minerva Digital Platform technology, while maintaining the level of operational excellence for production equipment and human capital expertise. In 2022, the Company will continue its cost effectiveness initiative that was implemented effectively in 2021, which focused on cost management in each business line and corporate & supporting function, including continuing the prudent liability management initiative by optimizing cost for capital, as well as maintaining liquidity ratio and solvency ratio at a positive level. To realize its work plan and maintain business sustainability in 2022, Petrosea will utilize a specific, measurable, achievable, realistic and time-specific approach as a guide in carrying out the follow 2022 corporate objectives:

- **Topline Stability** – by maintaining operational activities so that they are carried out according to existing plans and targets
- **Enhanced Value Creation** – by maximizing return on invested capital and maintaining EBITDA, as well as conducting prudent liability management by optimizing capital costs
- **Business Resilience** – by diversifying both business and project portfolios, as well as seizing new business opportunities and new contracts
- **ESG Initiatives** – by building as well as developing an ESG framework and plan in order to support the achievement of SDGs

DIVIDEN DIVIDENDS

Pembagian dividen ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari manajemen dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen yang dibagikan dan didistribusikan pada periode berjalan adalah dividen dari tahun buku sebelumnya.

Pada tahun 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2021 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$8 juta, menggunakan bagian dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk untuk tahun buku 2020. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 3 Juni 2021.

Manajemen memiliki kebijakan dividen dimana pembagian dividen setiap tahunnya telah memperhitungkan kondisi keuangan Perusahaan dan pengembangan usaha sesuai dengan strategi keberlanjutan dengan tetap mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan.

The distribution of dividends is determined by the General Meeting of Shareholders based on the management's proposal, in accordance with the Company's Articles of Association. The dividends distributed and paid out in the current period are the dividends from the previous fiscal year.

In 2021, the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2021, agreed to distribute cash dividends at the amount of US\$8 million, using a share from the profit attributable to the owners of the company for the 2020 fiscal year. The cash dividends have been paid out to the shareholders on June 3, 2021.

Management has established a dividend policy where annual dividend distribution considers the Company's financial condition and business development in accordance with the sustainability strategy while also following the Company's Articles of Associations.

Catatan Dividen PT Petrosea Tbk / PT Petrosea Tbk Records of Dividends

Uraian / Description	Tahun Buku / Fiscal Year		
	2020	2019	2018
Laba Bersih (juta US\$) / Net Profit (million US\$)	32,50	31,32	23,17
Dividen yang Dibagikan (juta US\$) / Distributed Dividends (million US\$)	8,00	7,00	8,72
Rasio Pembayaran (%) / Payout Ratio (%)	24,62	22,35	37,63

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana pada tahun 1990 dan tidak melakukan penawaran umum lainnya setelah itu. Dana hasil penawaran saham perdana telah dipergunakan dan dilaporkan sebelum tahun 2021.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Pada tanggal 18 Februari 2022, PT Indika Energy Tbk dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik PT Indika Energy Tbk di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan pada tahun 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan pada tahun 2021.

Use of Funds from Public Offerings

The Company conducted an initial public offering of shares in 1990 and has not conducted any other public offering. The funds of the initial public offering of shares have been used and reported before 2021.

Material Information after the Date of the Independent Auditor Report

On February 18, 2022, PT Indika Energy Tbk and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement (CSPA) in connection with the sale of all shares owned by PT Indika Energy Tbk in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

Changes in Laws and Regulations

There are no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's operational and financial performance in 2021.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policies that significantly impacted the financial reporting of the Company in 2021.





7

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KONDISI UMUM PERSEROAN TAHUN 2021

INDONESIA

- COVID-19 telah menyebabkan disrupti dan perubahan besar di seluruh aspek kehidupan, termasuk tantangan ekonomi global
- Sektor pertambangan ketubas dan rekayasa & konstruksi tahun 2021 merupakan tahun yang tidak kalah menantang dibandingkan dengan tahun sebelumnya
- Petrosea telah membuktikan bahwa esensi strategi dalam penerapan teknologi Industri 4.0 merupakan kunci bagi Petrosea dalam menghasilkan kinerja yang kuat di tahun-tahun sebelumnya
- Kendali umum ini mengharuskan kita untuk berubah dan beradaptasi dengan cepat agar dapat terus maju di tengah ketidakpastian dan tantangan usaha yang berlimpah langsung terhadap kinerja operasional Petrosea, demi memastikan sustainable superior performance di masa mendatang

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Sepanjang tahun 2021, Petrosea meneruskan komitmennya untuk mengutamakan aspek ESG yang mencakup penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen Perusahaan, termasuk membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas antara lain memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi Perusahaan.

Throughout 2021, Petrosea continued its commitment to prioritize the aspects of ESG which included the implementation of GCG principles in all Company elements, including the establishment of the Sustainability Committee whose duties are amongst others to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for the performance, initiatives, plans, and risks related to ESG for each Company investment.

Komitmen

Komitmen dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham, pemberi dana dan investor, serta menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan lingkungannya.

Perusahaan senantiasa mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip GCG dan melakukan pemutakhiran berdasarkan perkembangan GCG terkini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, mulai dari landasan prinsip GCG hingga penerapan aspek Environmental, Social & Governance (ESG).

Penerapan GCG di Petrosea juga telah menjadi *enabler* dalam mendukung strategi 3D Perusahaan, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi, baik melalui proses tata kelola yang baik dalam menangkap setiap peluang bisnis baru di proyek mineral lain serta dalam mengembangkan *value proposition* bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip GCG

Petrosea merumuskan prinsip, kebijakan dan prosedur GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perseroan terbatas dan pasar modal Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Pedoman Umum Komite Nasional

Commitment

The commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating optimal added value for shareholders, lenders and investors, as well as safeguarding the sustainable growth of the Company and its environment.

The Company continues to optimize the implementation of GCG principles and ensures that updates are made based on the latest GCG developments as well as prevailing rules and regulations, starting from the foundation of GCG principles to the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) aspects.

The implementation of GCG at Petrosea has also become an enabler to support the Company's 3D strategy, which is Diversification, Digitalization and Decarbonization, both through good governance processes in capturing every new business opportunity in other mineral projects as well as developing value proposition for all stakeholders.

GCG Principles

Petrosea defines its GCG principles, policies and procedures according to prevailing rules and regulations regarding limited liability companies and the Indonesian capital market, Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations,



Kebijakan Governance Indonesia, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Berdasarkan rumusan di atas, Perusahaan mengimplementasikan lima prinsip GCG berikut ini:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Responsibilitas
- Independensi
- Kewajaran & Kesetaraan

Infrastruktur GCG

Petrosea memiliki seperangkat ketentuan yang menentukan penerapan GCG, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Peraturan Perusahaan
- Kode Etik
- *Board Manual*
- *Delegation of Authority*

General Guidelines of the Indonesian Governance National Committee, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Based on the above definitions, the Company implements the five following GCG principles:

- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independence
- Fairness & Equality

GCG Infrastructure

Petrosea applies a set of provisions that determine the implementation of GCG, including but not limited to:

- The Company's Articles of Association
- Company Regulations
- Code of Conduct
- Board Manual
- Delegation of Authority

- Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Project & Investment
- Standar Pelaksanaan Operasional
- *Whistleblowing system*
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan *Corporate Social Responsibility*
- Kebijakan Mutu
- Kebijakan *Safety, Health & Environment*
- Kebijakan Komunikasi
- Kebijakan Anti Penyuapan

- Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- Nomination & Remuneration Committee Charter
- Project & Investment Committee Charter
- Operational Implementation Standards
- Whistleblowing system
- Risk Management Policy
- Corporate Social Responsibility Policy
- Quality Policy
- Safety, Health & Environment Policy
- Communication Policy
- Anti-Bribery Policy

Roadmap GCG

Petrosea telah menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dan terus melanjutkan komitmennya untuk meningkatkan penerapan aspek ESG dengan memperkuat posisinya di masyarakat melalui pendekatan CSR yang merupakan tahapan menuju *good sustainability citizenship*, serta menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan sosial.

Berikut adalah *roadmap* GCG Petrosea:

	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Tahap 4 / Stage 4
	Komitmen Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Commitment	Perusahaan Tata Kelola yang Baik / Good Governance Company	Perusahaan Berkelanjutan yang Baik / Good Sustainability Company	Kewarganegaraan Berkelanjutan yang Baik / Good Sustainability Citizenship
Orientasi GCG / GCG Orientation	Pengendalian internal dan manajemen risiko / Internal control and risk management	Mematuhi peraturan yang berlaku dan infrastruktur GCG Perusahaan / Compliance with prevailing rules and the Company's GCG infrastructure	Menjadikan GCG sebagai budaya / Establish GCG as our culture	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR / Establish the Company as part of the community through a CSR approach
Parameter	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan sesuai peraturan yang berlaku • Infrastruktur GCG terinternalisasi di Perusahaan • Policies comply with prevailing rules • The GCG infrastructure internalized in the Company 	Terkelolanya operasi Perusahaan berbasis pengendalian internal dan manajemen risiko / The Company's operations are managed based on internal control and risk management	Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan wujud Good Sustainability Company / Create GCG as a culture as a result of a Good Sustainable Company	Menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat umum / It becomes a Company with ethics and responsibility as a part of the industrial and social community

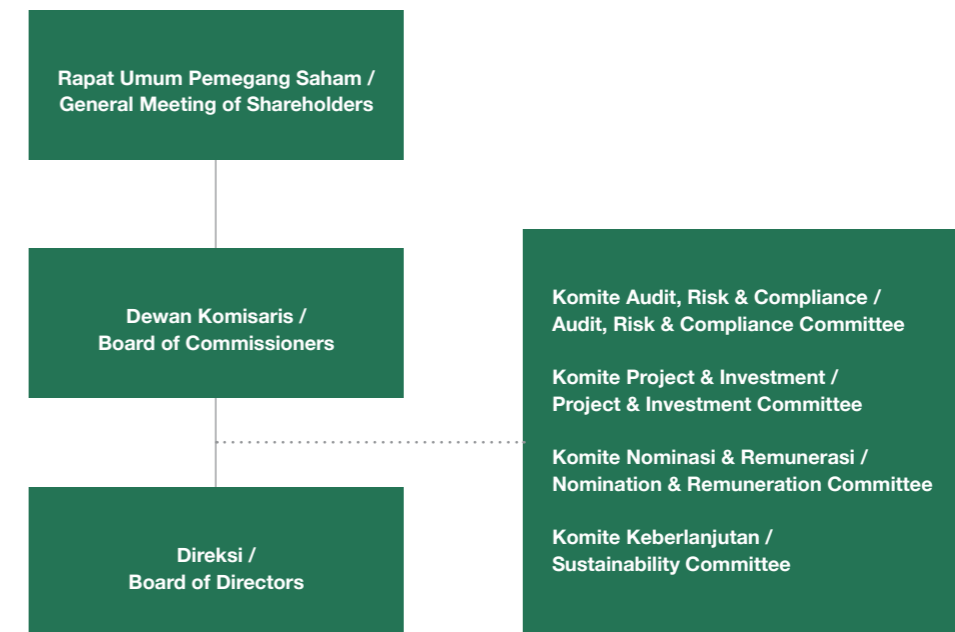
GCG Roadmap

Petrosea has established GCG as a company culture and continues its commitment to enhance the implementation of ESG aspects through a CSR approach which is a step towards good sustainability citizenship, as well as becoming an ethical and responsible company as part of the industrial and social community.

Petrosea's GCG roadmap is as follows:

Pilar Tata Kelola Perusahaan

Secara singkat, pilar GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:



Corporate Governance Pillars

Briefly, the Company's GCG pillars are as follows:

RUPS memegang otoritas tertinggi dalam penerapan GCG di Petrosea dan Dewan Komisaris didukung oleh empat komite dalam menjalankan tugasnya.

The GMS holds the highest authority in implementing GCG at Petrosea and the Board of Commissioners is supported by four committees in carrying out their duties.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pengawasan, Evaluasi & Peningkatan

Pengawasan terhadap strategi dan rencana bisnis perusahaan, kebijakan, serta implementasi GCG Perusahaan merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris didukung oleh empat komite yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah data keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala, mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik, termasuk melakukan pertemuan dengan perwakilan auditor eksternal untuk mendiskusikan ruang lingkup dan pelaksanaan audit, serta hasil audit laporan keuangan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan GCG yang baik, menelaah *enterprise risk management* dan *internal control system* Perusahaan, menyetujui program kerja fungsi Audit Internal dan mengevaluasi pelaksanaannya, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan
- Fungsi nominasi, remunerasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
- Menilai potensial risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, *annual business plan* serta *strategic business plan proposal* Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris
- Memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen

Petrosea menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk mengevaluasi penerapan GCG. Evaluasi tersebut dilakukan oleh konsultan independen berdasarkan informasi yang tertuang dalam laporan tahunan untuk meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola dari perusahaan-perusahaan terbuka di kawasan Asia Tenggara.

Monitoring, Evaluation & Improvement

The monitoring of the Company's business strategy and plan, policy as well as GCG implementation is the responsibility of the Board of Commissioners. In carrying out this responsibility, the Board of Commissioners is supported by four committees with the following roles and responsibilities:

- Review financial information which will be submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation to report financial statements periodically, evaluate the performance of the Public Accounting Firm, including to meet the external auditor representatives to discuss the audit scope and implementation, as well as financial report audit results, compliance towards prevailing rules and regulations and GCG implementation, review the Company's enterprise risk management and internal control system, approve the Internal Audit function's work program and evaluate its implementation, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor to audit the Company's financial reports
- The nominations, remunerations and successions of the Board of Commissioners and Board of Directors
- To assess the potential risks and level of return for a new Company project, investment, annual business plan as well as strategic business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners
- To monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management

Petrosea uses the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria to evaluate GCG implementation. An independent consultant conducts the evaluation based on information contained in the annual report to enhance governance standards and practices of public companies in the Southeast Asia region.



Implementasi praktik-praktik GCG tidak dapat dilepaskan dari keterlibatan para pemegang saham melalui RUPS sebagai organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada prinsipnya, hak pemegang saham mengacu kepada hak dasar, hak untuk berpartisipasi dalam keputusan-keputusan terkait perubahan mendasar Perusahaan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai aturan-aturan yang berlaku dalam RUPS, termasuk pengendalian Perusahaan dengan cara yang efisien dan transparan serta pelaksanaan hak kepemilikan pemegang saham.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.

The implementation of GCG practices cannot be separated from the involvement of the shareholders through the GMS as a company organ with the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in prevailing rules and regulations and the Company's Articles of Association.

In principle, shareholder rights refer to their basic rights, rights to participate in decisions related to fundamental corporate changes, right to participate effectively and to vote in AGMS and to be informed about the rules of AGMS, as well as right to exercise of ownership rights by all shareholders, controlling the Company in an efficient and transparent manner as well as implementing shareholder ownership rights.

According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS) which is held annually and Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time based on the needs or interests of the Company with due observance of prevailing rules and regulations.

Hak & Wewenang Pemegang Saham

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, hak dan wewenang pemegang saham, antara lain tapi tidak terbatas pada:

- Mendapatkan dividen dalam hal Perusahaan memperoleh laba positif, telah diputuskan dalam RUPS dan dibayarkan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Berpartisipasi, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara
- Mendapatkan informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perusahaan berdasarkan informasi yang akurat
- Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal terkait perubahan-perubahan mendasar Anggaran Dasar perusahaan, penambahan jumlah saham perusahaan serta berpartisipasi dalam perubahan aset-aset perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengajukan usulan secara tertulis mengenai mata acara RUPS dan/atau penyelenggaraan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengangkat dan/atau memberhentikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam melakukan audit laporan keuangan

Pelaksanaan RUPS

Petrosea mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS di situs web Perusahaan serta situs web bursa. Pengumuman tersebut mencakup juga hak pemegang saham untuk mengusulkan mata acara RUPS. Setelah pengumuman, Perusahaan mengirimkan pemanggilan

Rights & Authorities of Shareholders

Based on prevailing rules and regulations as well as the Company's Articles of Associations, the rights and authorities of shareholders include but are not limited to:

- Receive dividends in the event that the Company earns a positive profit, it has been decided in the GMS and must be paid on time in accordance to prevailing rules and regulations
- Participate, express opinions and vote during the GMS based on the regulation of one share gives the holder the right to cast one vote
- Obtain information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except confidential matters, therefore shareholders can make decisions about their investment in the Company based on accurate information
- Obtain comprehensive explanation and accurate information about the procedures that have to be followed related to the implementation of GMS so that shareholders can participate in the decision-making process, including decisions regarding fundamental amendment for Articles of Associations of a company, additional amount of shares of a company as well as participate in the change of a company's assets in accordance to the prevailing rules and regulations
- Submit a written proposal regarding the agenda of the GMS and/or the holding of the EGMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Appoint and dismiss the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in carrying out financial reports audits

Implementation of GMS

The Company announces its plan to hold a GMS on Petrosea's and IDX websites. The announcement also includes the shareholder's right to propose a GMS agenda. Following the announcement, the Company sends invitations to shareholders as well as information

kepada pemegang saham beserta informasi terkait mata acara rapat dengan jangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan hak untuk memberikan suara wajib diumumkan pada situs web Perusahaan melalui tata tertib RUPS yang mengatur pelaksanaan RUPS, termasuk tata cara pemungutan suara. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, yaitu:

- Untuk mata acara RUPSLB berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 26 ayat 1.a Anggaran Dasar Perusahaan
- Untuk seluruh mata acara RUPST berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang telah dikeluarkan secara sah dalam rapat, sebagaimana ditentukan dalam pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan

Tiap saham memberi hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila pemegang saham memiliki lebih dari satu saham dengan hak suara yang sah, maka suara yang diberikan dianggap mewakili jumlah seluruh saham yang dimilikinya, kecuali secara tegas dinyatakan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertama, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Kedua, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya
- Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul yang sedang dibicarakan

related to the agenda within a period of time in accordance with prevailing rules and regulations.

Decision Making Procedure

The right to participate effectively in the GMS and right to vote must be announced on the Company's website through GMS code of conduct that governs the GMS, including the procedure to cast votes. Decisions are made based on deliberation for consensus. If this is not achieved, then decisions are made by way of voting, namely:

- For agendas of EGMS based on the affirmative vote of more than 2/3 (two-thirds) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 26 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association
- For agendas of AGMS based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) portion of the total votes which have been validly issued at the meeting, as provided in article 23 paragraph 8 of the Company's Articles of Association

Each share entitles one vote to the owner. If a shareholder owns more than one share with valid vote rights, then the vote is considered to represent the total number of owned shares unless clearly stated differently in accordance with the applicable regulations.

Abstain votes will be considered as the same vote as the majority votes from the shareholders who issued the ballots.

Voting can be conducted with the following procedures:

- First, those who give abstain votes will be asked to raise their hand and hand over the form
- Second, those who do not agree will be asked to raise their hand and hand over the form
- Third, those who do not raise their hand on the first and second steps will be considered agreeing to the suggestions which have been discussed

Pemungutan suara juga dapat dilakukan secara elektronik, yaitu melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melalui tautan akses.ksei.co.id. Suara yang diberikan melalui pemberian kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE) dimasukkan oleh petugas BAE yang hadir dalam RUPS.

Petugas BAE dari PT Datindo Entrycom juga membantu Notaris dari Shanti Lestari, SH, MKn. dalam melakukan validasi dan perhitungan suara dalam setiap pengambilan keputusan rapat atas mata acara rapat, berdasarkan surat kuasa yang telah disampaikan oleh pemegang saham.

Bagi pemegang saham yang berhalangan hadir, Petrosea memberikan fasilitas surat kuasa yang disediakan oleh Perusahaan di situs web Perusahaan (www.petrosea.com). Asli surat kuasa wajib disampaikan secara langsung atau dengan surat tercatat kepada BAE Perusahaan, yaitu PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telepon 021-3508077, faksimili 021-3508078, u.p. Data Management Department dan mengirimkan *scan copy* melalui email dm@datindo.com. Pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada BAE akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran.

Laporan Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia, Perusahaan wajib membuat ringkasan risalah RUPS yang mencatat jalannya rapat, termasuk daftar pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan kepada pemegang saham dalam kesempatan pembahasan setiap agenda. Ringkasan risalah RUPS tersebut wajib disampaikan melalui situs web Perusahaan, situs web penyedia e-RUPS, dan situs web Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga melaporkan berita acara RUPS kepada OJK.

Pada tahun 2021, Petrosea mengadakan satu RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

Voting can also be conducted electronically through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia through the web akses.ksei.co.id. The voices that have opted to use the power of attorney of the Securities Administration Office (BAE) will be entered by the officer of the BAE who attends the GMS.

The BAE officer from PT Datindo Entrycom also assisted the Notary from Shanti Lestari, SH, MKn. to validate and count the votes for each decision of the Meeting on each agenda of the meeting, based on a power of attorney that the shareholders have submitted.

For shareholders that cannot attend the GMS, Petrosea provides the power of attorney facility in the form of letter templates on the Company's website (www.petrosea.com). The original power of attorney letter must be submitted in person or by registered letter to the Company's BAE, namely PT Datindo Entrycom, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telephone 021-3508077, facsimile 021-3508078, attention: Data Management Department and submit the scanned copy and email to dm@datindo.com. In the event that a shareholder grants power of attorney to the Company's BAE, he/she shall be counted in the attendance quorum.

Reports on GMS Implementation

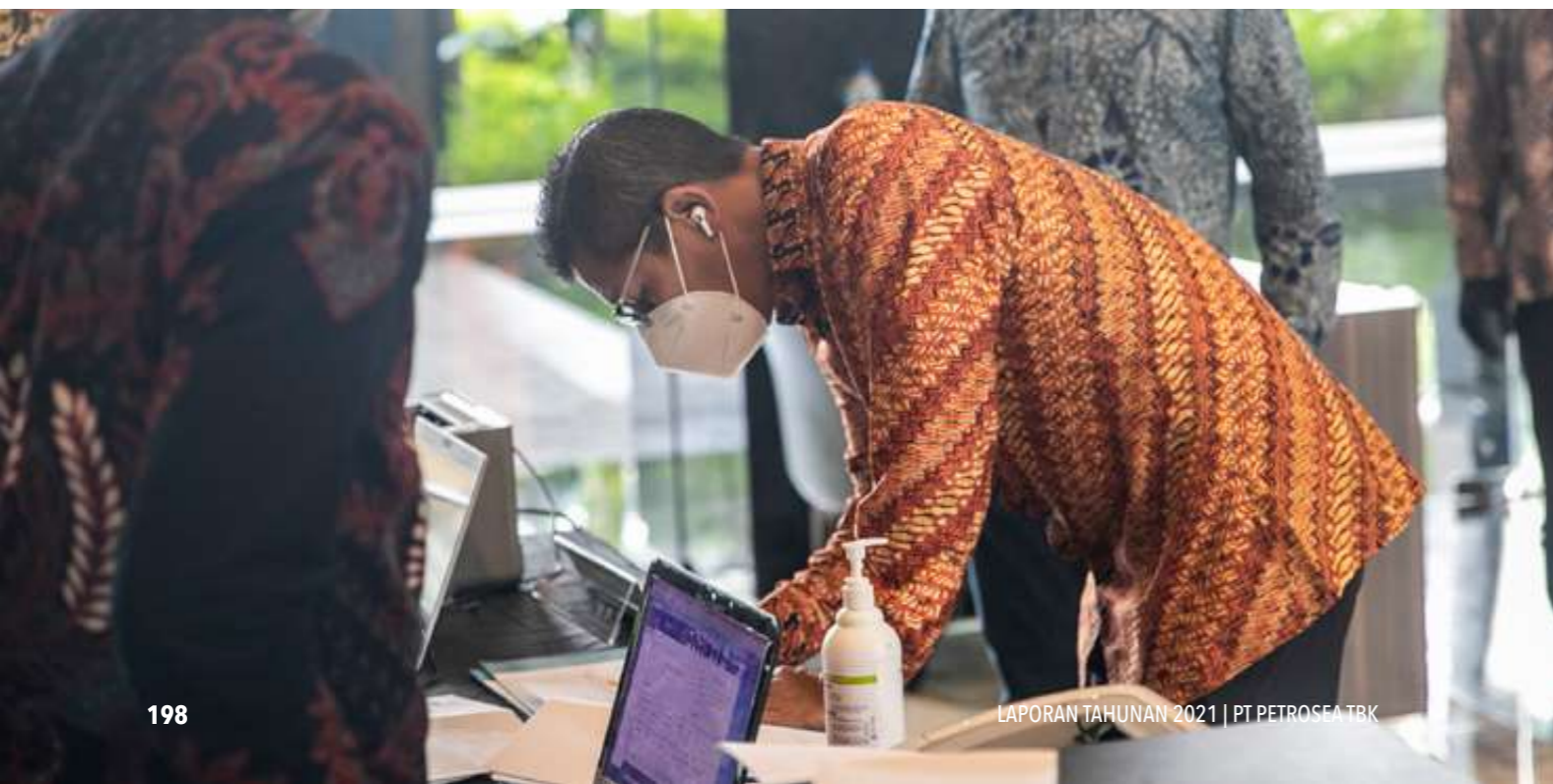
In accordance with Indonesian capital market rules and regulations, the Company is required to produce a summary of the minutes of the GMS which records the proceedings of the meeting, including a list of questions asked and answers provided to shareholders during the discussion of each agenda. The summary of minutes of the GMS must be submitted through the Company's website, e-RUPS provider website and Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also submits the GMS meeting minutes to OJK.

In 2021, Petrosea conducted one Annual GMS and two Extraordinary GMS as follows:

RUPS Luar Biasa - 30 April 2021 / Extraordinary GMS - April 30, 2021	
Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 24 Maret 2021, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 8 April 2021. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 4 Mei 2021 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 31 Mei 2021. / The Company has announced the plan to conduct a GMS on March 24, 2021, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agenda and power of attorney letter templates on April 8, 2021. Summary of the minutes of the GMS result on May 4, 2021 and reporting the deed of minutes of meeting of GMS on May 31, 2021.
Peserta / Attendees	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 865.009.505 saham atau merupakan 87,22% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari <i>treasury stock</i> sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 7 April 2021. Mewakili Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness (<i>online</i>) • Komisaris: Purbaja Pantja (<i>online</i>), Kamen Kamenov Palatov (<i>online</i>) • Komisaris Independen: Hasnul Suhaimi (<i>fisik</i>), Osman Sitorus (<i>online</i>) • Presiden Direktur: Hanifa Indradjaya (<i>fisik</i>) • Direktur: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (<i>fisik</i>) Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh aplikasi Microsoft Teams Live Event. RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen. Pihak independen: <ul style="list-style-type: none"> • Notaris: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen. RUPS Luar Biasa pada 30 April 2021 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (<i>voting</i>). / The meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 865,009,505 shares or 87.22% from total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on April 7, 2021. Representing the Company: <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Richard Bruce Ness (<i>online</i>) • Commissioners: Purbaja Pantja (<i>online</i>), Kamen Kamenov Palatov (<i>online</i>) • Independent Commissioners: Hasnul Suhaimi (<i>physical</i>), Osman Sitorus (<i>online</i>) • President Director: Hanifa Indradjaya (<i>physical</i>) • Directors: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (<i>physical</i>) The online attendance was facilitated by the Microsoft Team Live Event application. The GMS was chaired by Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner. Independent parties: <ul style="list-style-type: none"> • Notary: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties. The Extraordinary GMS on April 30, 2021 discussed one agenda through a decision making process (<i>voting</i>).
Mata Acara / Agenda	Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. / Agreement on changes to and restatement of the provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementing General Meetings of Shareholders of Listed Companies.

RUPS Luar Biasa - 30 April 2021 / Extraordinary GMS - April 30, 2021	
Pembahasan / Deliberation	<p>Pimpinan rapat menjelaskan latar belakang agenda, yaitu penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan RUPS diperlukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 57 <i>juncto</i> Pasal 61 Peraturan OJK tersebut dalam waktu paling lambat 18 bulan setelah ditetapkan. /</p> <p>The chairman of the meeting explained the background of the agenda, namely the adjustment of the Company's Articles of Association with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Listed Companies and to restate the Company's Articles Association in full as long as the restatement does not conflict with applicable rules and regulations. A GMS decision is needed to meet the provisions of Article 57 <i>juncto</i> Article 61 of the OJK Regulation within a time frame of fewer than 18 months since the issuance of the regulation.</p>
Proses / Process	<p>Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. /</p> <p>The decision was made through voting by poll (including the shareholders who give power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.</p>
Persetujuan / Approval	<p>885.677.105 saham atau 98,921% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan 9.332.400 saham atau 1,078% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "tidak setuju". Tidak ada saham yang menyatakan "abstain". /</p> <p>885,677,105 shares or 98.921% of all represented shares "agreed" and 9,332,400 shares or 1.078% of all represented shares "disagreed". No represented share declared "abstain".</p>
Keputusan / Decision	<p>Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dalam bentuk akta berita acara RUPS dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 31 Mei 2021. /</p> <p>Approval on changes to and restatement of the provisions of the Company's Articles of Associations to be adjusted to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementing General Meetings of Shareholders of Listed Companies and restating the Company's Articles of Association in full as long as the restatement does not conflict with applicable rules and regulations.</p> <p>The resolution of this agenda has been realized in the form of minutes of meeting of the GMS and reported to OJK and IDX on May 31, 2021.</p>

RUPS Tahunan - 30 April 2021 / Annual GMS - April 30, 2021	
Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung Serba Guna, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	<p>Perusahaan telah mengumumkan rencana penyelenggaraan RUPS pada tanggal 24 Maret 2021, serta mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 8 April 2021. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 4 Mei 2021 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 31 Mei 2021. /</p> <p>The Company has announced the plan to conduct a GMS on March 24, 2021, and has distributed GMS invitations, codes of conduct, information related to the agendas and power of attorney letter templates on April 8, 2021. The summary of minutes on May 4, 2021 and the deed of minutes of meeting of GMS on May 31, 2021.</p>
Peserta / Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili 865.009.505 saham atau merupakan 87,22% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari <i>treasury stock</i> sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 7 April 2021.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness (<i>online</i>) • Komisaris: Purbaja Pantja (<i>online</i>), Kamen Kamenov Palatov (<i>online</i>) • Komisaris Independen: Hasnul Suhaimi (fisik), Osman Sitorus (<i>online</i>) • Presiden Direktur: Hanifa Indradjaya (fisik) • Direktur: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (fisik) <p>Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh aplikasi Microsoft Teams Live Event.</p> <p>RUPS dipimpin oleh Hasnul Suhaimi selaku Komisaris Independen.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notaris: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>RUPS Tahunan pada 30 April 2021 membahas enam mata acara rapat melalui proses pengambilan keputusan (<i>voting</i>), kecuali untuk agenda kelima dimana tidak ada usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dari pemegang saham, sehingga tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan dalam mata acara ini. /</p> <p>The meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented 865,009,505 shares or 87.22% from total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on April 7, 2021.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Richard Bruce Ness (online) • Commissioners: Purbaja Pantja (online), Kamen Kamenov Palatov (online) • Independent Commissioners: Hasnul Suhaimi (physical), Osman Sitorus (online) • President Director: Hanifa Indradjaya (physical) • Directors: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (physical) <p>The online attendance was facilitated by the Microsoft Team Live Event application.</p> <p>The GMS was chaired by Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notary: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p> <p>The Annual GMS on April 30, 2021 discussed six agendas through a decision making process (voting), except for the fifth agenda where there were no proposals from the shareholders to change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, therefore no deliberations were conducted and no decisions were made regarding this agenda.</p>



RUPS Tahunan - 30 April 2021 /
Annual GMS - April 30, 2021

Mata Acara Pertama / First Agenda	
Mata Acara / Agenda	Penyampaian dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan, laporan pertanggungjawaban Direksi, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 ("Tahun Buku 2020"). / Presentation and approval of the Annual Report of the Company, the accountability report of the Board of Directors, and the report of the Board of Commissioners on its supervisory duties for the fiscal year that ended on December 31, 2020 ("The fiscal Year 2020").
Pembahasan / Deliberation	Presiden Direktur menyampaikan Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tahunan PT Petrosea Tbk untuk Tahun Buku 2020; Presiden Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Pemegang saham diberikan hak untuk bertanya dan setiap pertanyaan diberikan jawaban yang lugas dan komprehensif. / The President Director presented the Board of Directors' Management Report and Annual Report of PT Petrosea Tbk for the Fiscal Year 2020; the President Commissioner presented the Board of Commissioners Supervisory Report. Shareholders were given chances to raise questions and each question was answered directly and comprehensively.
Proses / Process	Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. / The decision was made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.
Persetujuan / Approval	865.004.005 saham atau 100% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "abstain". / 865,004,005 shares or 100% of all represented shares "agreed", no represented share "disagreed" and no share declared "abstain".
Keputusan / Decision	1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perusahaan dan tata usaha Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasannya dan kepada Direksi atas tugas pengurusannya pada Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 3. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada 4 Mei 2021. / 1. To accept the Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the activities and administration of the Company for the 2020 Fiscal Year 2. To grant full release (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners for its supervisory duties and to Board of Directors for its managerial duties of the 2020 Fiscal Year, as long as the actions are reflected in the Financial Report of the Company for the 2020 Fiscal Year 3. To accept the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020 The resolution of this agenda has been realized and reported to the OJK and IDX on May 4, 2021.
Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Mata Acara / Agenda	Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang memuat neraca dan laporan laba rugi Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. / Presentation and approval of the Consolidated Financial Statements of the Company that included the balance sheet and the profit-loss statement of the Company for the 2020 Fiscal Year.
Pembahasan / Deliberation	Presiden Direktur menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. Pemegang saham diberikan hak untuk bertanya dan setiap pertanyaan diberikan jawaban yang lugas dan komprehensif. / The President Director presented the 2020 Consolidated Financial Statements of the Company for the 2020 Fiscal Year. Shareholders were given chances to raise questions and each question was answered directly and comprehensively.
Proses / Process	Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. / The decision was made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.

RUPS Tahunan - 30 April 2021 /
Annual GMS - April 30, 2021

Persetujuan / Approval	865.004.005 saham atau 100% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "abstain". / 865,004,005 shares or 100% of all represented shares "agreed", no represented share "disagreed" and no share declared "abstain".
Keputusan / Decision	Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Komprehensif Perusahaan untuk Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00069/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2021 tanggal 26 Maret 2021. Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada 31 Maret 2021. / To ratify the Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Report for the 2020 Fiscal Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Imelda & Rekan with a fair opinion in all material matters as described in Report No. 00069/2.1265/AU.1/02/0565-1/1/III/2021 dated March 26, 2021. The resolution of this agenda has been realized and reported to the OJK and IDX on March 31, 2021.
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Mata Acara / Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. / Approval of the use of the Company's net profit for the 2020 Fiscal Year.
Pembahasan / Deliberation	Rapat mencatat besaran laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 32,28 juta serta jadwal pendistribusian dividen. / The meeting noted the number of profit attributable to owners of the company of US\$ 32.28 million and the dividend distribution schedule.
Proses / Process	Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. / The decision was made through voting by poll (including the shareholders who gave power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.
Persetujuan / Approval	865.004.005 saham atau 100% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "abstain". / 865,004,005 shares or 100% of all represented shares "agreed", no represented share "disagreed" and no share declared "abstain".



RUPS Tahunan - 30 April 2021 /
Annual GMS - April 30, 2021

Keputusan / Decision	<p>1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2020 yang tercatat sebesar US\$ 32,28 juta, untuk:</p> <p>a. Dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar US\$ 8.000.000 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk 991.664.500 (sembilan ratus sembilan puluh satu juta enam ratus enam puluh empat ribu lima ratus) saham yang beredar (tidak termasuk <i>treasury stock</i> sebesar 16.940.500 (enam belas juta sembilan ratus empat puluh ribu lima ratus) saham), atau sebesar US\$ 0,00807 per saham, dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Mei 2021 atau <i>Recording Date</i></p> <p>b. Sisa Laba Bersih setelah dikurangi Dividen, akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perusahaan</p> <p>2. Jadwal pembagian Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Akhir Periode Perdagangan bagi yang masih mengandung hak atas Dividen atau <i>Cum Dividend</i>, adalah:</p> <p>i. Untuk Pasar Reguler & Negosiasi, pada tanggal 10 Mei 2021</p> <p>ii. Untuk Pasar Tunai, pada tanggal 17 Mei 2021</p> <p>b. Awal Periode Perdagangan tidak mengandung hak atas Dividen atau <i>Ex-Dividend</i>, adalah:</p> <p>i. Untuk Pasar Reguler & Negosiasi, pada tanggal 11 Mei 2021</p> <p>ii. Untuk Pasar Tunai, pada tanggal 18 Mei 2021</p> <p>c. Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen atau <i>Recording Date</i>, adalah pada tanggal 17 Mei 2021</p> <p>d. Tanggal Pembayaran atau Pendistribusian Dividen, yaitu pada tanggal 3 Juni 2021</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian Dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut</p> <p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dibayarkan pada tanggal 3 Juni 2021, serta dilaporkan kepada OJK dan BEI pada 4 Mei 2021. /</p> <p>1. To approve the use of profit attributable to owners of the company for the 2020 Fiscal Year, recorded at US\$ 32.28 million as follows:</p> <p>a. To be distributed as Cash Dividend with the amount of US\$ 8,000,000 from the profit attributable to owners of the Company, for 991,665,500 (nine hundred ninety-one million six hundred sixty-five thousand and five hundred) shares issued and fully paid (not including the 16,950,000 (sixteen million nine hundred fifty thousand) treasury stock shares, or US\$ 0.00807 per shares, with the exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on May 17, 2021 or the Recording Date</p> <p>b. The remaining net profit of the Company after deducting Dividends will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital</p> <p>2. The distribution schedule of Cash Dividends for the 2020 Fiscal Year was as follows:</p> <p>a. At the end of the trading period for those who still hold rights to Dividends or Cum Dividends:</p> <p>i. Regular & Negotiation Markets on May 10, 2021</p> <p>ii. Cash Market on May 17, 2021</p> <p>b. At the beginning of the trade period for those who do not contain rights to Dividends or Ex-Dividends:</p> <p>i. Regular & Negotiation Markets on May 11, 2021</p> <p>ii. Cash Market on May 18, 2021</p> <p>c. Determination of the list of shareholders entitled to dividends (Recording Date) on May 17, 2021</p> <p>d. Payment/distribution of dividends on June 3, 2021</p> <p>3. Granting the authority to the Board of Directors to determine the dividend distribution procedure and all related actions for that purpose</p> <p>The resolution of this agenda has been realized and paid out on June 3, 2021 and has been reported to OJK and IDX on May 4, 2021.</p>
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Mata Acara / Agenda	<p>Persetujuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021. /</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2021 Fiscal Year.</p>
Pembahasan / Deliberation	<p>Perusahaan menyampaikan bahwa diperlukan waktu yang cukup untuk melakukan seleksi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk proses audit 2021 dengan mempertimbangkan kompetensi profesional dan besaran biaya audit sehingga diusulkan kepada rapat untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit. /</p> <p>The Company stated that sufficient time is required to conduct the selection of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2021 audit process considering professional competencies and audit fees before being proposed to the meeting to be give power and authority to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Board of Directors and Audit Committee.</p>
Proses / Process	<p>Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. /</p> <p>The decision was made through voting by poll (including the shareholders who give power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.</p>

RUPS Tahunan - 30 April 2021 /
Annual GMS - April 30, 2021

Persetujuan / Approval	<p>862.146.405 saham atau 99,665% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan 2.897.600 saham atau 0,335% dari saham yang hadir yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "abstain". /</p> <p>862,146,405 shares or 99.665% of all represented shares "agreed" and 2,897,600 represented shares or 0.335% of all represented shares "disagreed" and no represented share declared "abstain".</p>
Keputusan / Decision	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Perusahaan yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, dengan memperhatikan bahwa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut memiliki pengalaman dan reputasi internasional dalam melaksanakan audit, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta dengan memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perusahaan.</p> <p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 30 Agustus 2021, dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan serta Akuntan Publik Muhammad Irfan. /</p> <p>To grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2021, taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm has international experience and reputation in conducting audits, good credibility and is registered with the Financial Services Authority, and taking into account the recommendations from the Board of Directors and the recommendations of the Company's Audit Committee.</p> <p>The resolution of this agenda has been realized and reported to the OJK and IDX on August 30, 2021, and appointing Public Accounting Firm Imelda & Rekan and Public Accountant Muhammad Irfan.</p>
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	
Mata Acara / Agenda	<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.</p> <p>Tidak ada usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dari pemegang saham, sehingga tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan dalam mata acara ini. /</p> <p>Changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p> <p>There were no proposals to change the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, therefore no deliberations were conducted and no decisions were made regarding this agenda.</p>
Mata Acara Keenam / Sixth Agenda	
Mata Acara / Agenda	<p>Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2021. /</p> <p>Determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2021.</p>
Pembahasan / Deliberation	<p>Perusahaan menyampaikan pendapat untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021. /</p> <p>The Company stated their opinion to give the power and authority to the Board of Commissioners to determine the remunerations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021.</p>
Proses / Process	<p>Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. /</p> <p>The decision was made through voting by poll (including the shareholders who give power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.</p>
Persetujuan / Approval	<p>865.004.005 saham atau 100% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang hadir yang menyatakan "abstain".</p> <p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi. /</p> <p>865,004,005 shares or 100% of all represented shares "agreed", no represented share "disagreed" and no share declared "abstain".</p> <p>The resolution of this agenda has been realized.</p>

RUPS Luar Biasa - 10 Juni 2021 / Extraordinary GMS - June 10, 2021	
Tempat Pelaksanaan / Venue	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pelaksanaan / Implementation	<p>Pelaksanaan: Perusahaan telah mengirimkan undangan, tata tertib, informasi terkait mata acara rapat, serta form surat kuasa RUPS pada tanggal 19 Mei 2021, kemudian mengirimkan revisi undangan RUPS dan tambahan dan/atau perubahan Keterbukaan Informasi (termasuk Studi Kelayakan) pada tanggal 7 Juni 2021. Ringkasan risalah RUPS pada tanggal 14 Juni 2021 dan pelaporan berita acara RUPS pada tanggal 12 Juli 2021. /</p> <p>The Company distributed invitations, codes of conduct, information related to the agenda, and power of attorney letter templates on May 19, 2021, followed by revised invitations GMS and additional and/or amendment of Disclosure of Information (including the Feasibility Study) on June 7, 2021. The summary of minutes of the GMS on June 14, 2021 and the deed of minutes of meeting of GMS on July 12, 2021. /</p>
Peserta / Attendees	<p>Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir baik melalui sistem eASY.KSEI, kuasa kepada PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) maupun hadir secara langsung dalam rapat atau mewakili rapat 865.622.930 saham atau merupakan 87,29% dari total 991.664.500 saham yang merupakan hasil pengurangan dari <i>treasury stock</i> sebesar 16.940.500 sesuai Daftar Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2021. Dengan demikian, maka ketentuan mengenai kuorum kehadiran rapat telah terpenuhi dan rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat. Perusahaan juga menyampaikan undangan untuk mengajak para investor institusional sehingga dapat hadir dalam RUPS.</p> <p>Mewakili Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: Richard Bruce Ness (<i>online</i>) • Komisaris: Purbaja Pantja (fisik) • Komisaris Independen: Osman Sitorus (<i>online</i>) • Presiden Direktur: Hanifa Indradjaya (fisik) • Direktur: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (fisik) <p>Kehadiran secara <i>online</i> difasilitasi oleh aplikasi Microsoft Teams Live Event.</p> <p>Rapat dipimpin oleh Purbaja Pantja selaku Komisaris.</p> <p>Pihak independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notaris: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom <p>Proses perhitungan suara, pembahasan dan pengambilan keputusan diamati sepenuhnya oleh pihak independen.</p> <p>RUPS Luar Biasa pada 10 Juni 2021 membahas mata acara rapat tunggal melalui proses pengambilan keputusan (<i>voting</i>). /</p> <p>The meeting was attended by the shareholders or their authorized proxy either through the eASY.KSEI system, proxy to PT Datindo Entrycom (Stock Administration Bureau) or physically present during the Meeting, which represented during the Meeting was 865,622,930 shares or 87.29% from the total of 991,664,500 shares, which is a reduction from the treasury stock amounting to 16,940,500 based on the Shareholders List on May 18, 2021. Therefore, the requirements regarding the Meeting attendance quorum were fulfilled and the Meeting was valid and could make legal and binding resolutions. The Company also conveys invitations to institutional investors as well as media to attend the GMS. The Company also conveyed invitations to encourage institutional investors to attend the GMS.</p> <p>Representing the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Richard Bruce Ness (online) • Commissioners: Purbaja Pantja (physical) • Independent Commissioners: Osman Sitorus (online) • President Director: Hanifa Indradjaya (physical) • Directors: Romi Novan Indrawan, Meinar Kusumastuti (physical) <p>The online attendance was facilitated by the Microsoft Team Live Event application.</p> <p>The meeting was chaired by Purbaja Pantja as Commissioner.</p> <p>Independent parties:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notary: Shanti Lestari, SH, MKn. • BAE: PT Datindo Entrycom <p>The vote counting, deliberation and decision-making process was fully observed by the independent parties.</p> <p>The Extraordinary GMS on June 10, 2021 discussed one agenda through a decision making process (<i>voting</i>).</p>
Mata Acara / Agenda	<p>Persetujuan atas perubahan dan pernyataan kembali ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. /</p> <p>Agreement on changes to and restatement of the provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementing General Meetings of Shareholders of Listed Companies.</p>

RUPS Luar Biasa - 10 Juni 2021 / Extraordinary GMS - June 10, 2021	
Pembahasan / Deliberation	<p>Manajemen menjelaskan, Perusahaan telah meluncurkan strategi 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi, dan Dekarbonisasi pada tahun 2019 sebagai <i>enabler</i> dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan <i>value proposition</i> kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi diversifikasi, Perusahaan akan melakukan pengembangan bisnis model terkini, serta meningkatkan kapabilitas melalui berbagai inisiatif pengembangan organisasi dan sumber daya manusia. Selain itu, Perusahaan akan melanjutkan strategi digitalisasi melalui inovasi teknologi 4.0 demi mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Maka berdasarkan hal-hal tersebut dan sebagaimana telah disampaikan dalam keterbukaan informasi, Perusahaan bermaksud untuk melakukan penambahan kegiatan-kegiatan usaha, yaitu bidang usaha terkait digitalisasi, <i>3D printing</i> dan <i>rebuild center</i>, lembaga kerja & sertifikasi, serta EPC yang mencakup <i>reservoir</i>.</p> <p>Untuk mata acara rapat, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perusahaan yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat yang sedang dibahas secara tertulis. Tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah pada saat rapat dan telah dicatat oleh Notaris dalam berita acara RUPS Perusahaan. /</p> <p>Management explained that the Company has launched its 3D strategy, which is the Diversification, Digitalization, and Decarbonization in 2019 as an enabler and key pillar to continue to develop its value proposition to stakeholders. With the diversification strategy, the Company aims to develop an updated business model and enhance its capabilities through various organizational and human capital development initiatives. Furthermore, the Company continues to apply its digitalization strategy through 4.0 technology innovation to support the Company's business sustainability. Based on these intentions and as has been exposed in the Company's disclosure of information, the Company intended to add business activities, namely business fields related to digitalization, 3D printing, and rebuild center, certification and work institutes, and EPC that includes reservoirs.</p> <p>For the agenda of the meeting, the chairman of the meeting gave an opportunity to the Company's shareholders and/or their proxy who physically attended to raise a question and/or give an opinion regarding the agenda of the Meeting, which was discussed, in writing. There were no questions raised by the shareholders and/or its valid proxy during the meeting and was noted by the Notary in the Company's minutes of meeting of the GMS.</p>
Proses / Process	<p>Keputusan diambil melalui <i>voting</i> melalui kertas suara (termasuk bagi yang memberikan kuasa kepada BAE) dilakukan secara musyawarah mufakat serta diamati oleh Notaris dan petugas BAE. /</p> <p>The decision was made through voting by poll (including the shareholders who give power of attorney to BAE) by mutual consensus as well as observed by the Notary and the BAE officer.</p>
Persetujuan / Approval	<p>865.622.930 saham atau 87,29% dari jumlah saham yang hadir menyatakan "setuju" dan tidak ada saham yang menyatakan "tidak setuju" serta tidak ada saham yang menyatakan "abstain".</p> <p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada 12 Juli 2021. /</p> <p>865,622,930 shares or 87.29% of all represented shares "agreed", no represented share "disagreed" and no share declared "abstain".</p> <p>The resolution of this agenda has been realized and reported to the OJK and IDX on July 12, 2021.</p>





Penyelenggaraan RUPS di tahun 2020

Pada tahun 2020, Petrosea mengadakan RUPS sebanyak satu kali, yaitu RUPST.

RUPS Tahunan Petrosea diadakan pada tanggal 13 April 2020 bertempat di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15424. RUPS dilakukan dengan mematuhi dan menjalankan seluruh protokol kesehatan yang berlaku di Indonesia.

Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan Petrosea diumumkan di harian surat kabar Bisnis Indonesia, situs web OJK & BEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2020. Sebelumnya Petrosea mengirimkan surat rencana RUPS Tahunan kepada otoritas pasar modal pada tanggal 27 Februari 2020. Pemanggilan RUPS Tahunan diumumkan di harian surat kabar Bisnis Indonesia, situs web OJK & BEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2020 dan ralat pemanggilan RUPS Tahunan diumumkan di harian surat kabar Bisnis Indonesia, situs web OJK & BEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 9 April 2020. Sedangkan untuk hasil RUPS Tahunan diumumkan di harian surat kabar Bisnis Indonesia, situs web OJK & BEI dan situs web Perusahaan pada tanggal 15 April 2020. Selain itu, penyampaian risalah RUPS melalui situs web OJK & BEI dilakukan pada tanggal 13 Mei 2020.

Implementation of GMS in 2020

In 2020, Petrosea held a GMS once, namely the AGMS.

Petrosea's Annual GMS was held on April 13, 2020 at Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, South Tangerang 15424. The Annual GMS was conducted by implementing and complying to all prevailing health protocols in Indonesia.

Notification of GMS

The announcement of Petrosea's Annual GMS was published in the Bisnis Indonesia newspaper, OJK & BEI websites and the Company's website on March 5, 2020. Previously, Petrosea sent a letter regarding the Annual GMS plan to the capital market authority on February 27, 2020. The Annual GMS invitation was published in the Bisnis Indonesia newspaper, OJK & BEI websites and the Company's website on March 20, 2020, with the revision of the Annual GMS announcement being published in the Bisnis Indonesia newspaper, OJK & BEI websites and the Company's website on April 9, 2020. The results of the Annual GMS were announced in the Bisnis Indonesia newspaper, the OJK & BEI websites and the Company's website on April 15, 2020. In addition, the GMS deed was reported through the OJK & BEI websites on May 13, 2020.

Peserta RUPS

RUPS Tahunan dihadiri atau diwakili oleh pemegang/pemilik 715.527.810 saham (70,942%) dari total 1.008.605.000 saham. Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Maret 2020.

RUPS Tahunan dihadiri oleh:

- Dewan Komisaris
- Purbaja Pantja
 - Hasnul Suhaimi

- Direksi
- Hanifa Indradjaya
 - Romi Novan Indrawan

Profesi penunjang independen:

- Kantor Notaris Publik Shanti Indah Lestari, SH, MKn., yang diwakili oleh Shanti Indah Lestari, SH.Mkn.
- Kantor Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom yang diwakili oleh Harish Zhafar

RUPS Tahunan dipimpin oleh Purbaja Pantja berdasarkan rapat Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 9 April 2020. RUPS Tahunan dilakukan seefisien mungkin tanpa mengurangi keabsahan pelaksanaan RUPS dengan mempertimbangkan kondisi darurat COVID-19, himbuan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencegahan penyebaran virus COVID-19. RUPS dilakukan dengan mematuhi dan menjalankan seluruh protokol kesehatan yang berlaku di Indonesia.

Selanjutnya, dalam setiap pembahasan mata acara rapat, semua pemegang saham telah diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait dengan mata acara rapat.

Pengambilan Keputusan

Keputusan atas keseluruhan mata acara rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dalam pemungutan suara setuju oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang sah dalam RUPS.

GMS Attendees

The Annual GMS was attended or represented by owners/holders of 715,527,810 shares (70.942%) of the total 1,008,605,000 shares, with due observance of the Register of Shareholders on March 19, 2020.

The Annual GMS was attended by:

- Board of Commissioners
- Purbaja Pantja
 - Hasnul Suhaimi

- Board of Directors
- Hanifa Indradjaya
 - Romi Novan Indrawan

Independent supporting profession:

- Public Notary Office of Shanti Indah Lestari, SH, MKn., represented by Shanti Indah Lestari, SH, MKn.
- Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom, represented by Harish Zhafar

The Annual GMS was chaired by Purbaja Pantja based on the Company's Board of Commissioners Meeting on April 9, 2020. The Annual GMS was conducted as efficiently as possible without reducing the validity of the GMS by taking into account the COVID-19 emergency situation, the government and the Financial Services Authority's appeal regarding the prevention of the spread of the COVID-19 virus. The Annual GMS was conducted by implementing and complying to all prevailing health protocols in Indonesia.

Furthermore, in each discussion of the meeting agenda, all shareholders were given the opportunity to ask questions and / or opinions related to the meeting agenda.

Decision Making

Decisions regarding the agenda of the meeting were made based on deliberation in order to reach consensus. If not achieved, then the decision would be taken in an agreed vote by more than ½ of the total valid votes in the GMS.

**Keputusan & Realisasi /
Decisions & Realizations**

RUPS Tahunan - 13 April 2020 / Annual GMS - April 13, 2020		
Mata Acara Pertama / First Agenda		
Mata Acara / Agenda	Penyampaian dan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Direksi, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 ("Tahun Buku 2019"). / Presentation and approval of the annual report, as well as the accountability report of the Board of Directors, and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2019 ("2019 Financial Year").	
Keputusan / Decision	<ol style="list-style-type: none"> Menerima Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 ("Tahun Buku 2019") Memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>acquies et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusannya pada tahun 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 <ol style="list-style-type: none"> To accept the Management Report from the Board of Directors and the Supervisory Report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019 ("2019 Financial Year") To grant full release (<i>acquies et de charge</i>) to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory duties, and the Board of Directors of the Company for their management duties, in 2019, as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year To accept the Company's Annual Report for the 2019 Financial Year 	
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
	715.527.810 saham atau 100% / 715,527,810 shares or 100%	Tidak ada / None
Realisasi / Realization	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. / The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI	
Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Mata Acara / Agenda	Penyampaian dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / The submission and ratification of the Company's consolidated financial statement containing the balance sheet and profit and loss statements of the Company for the financial year ending December 31, 2019.	
Keputusan / Decision	Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00078/2.1265/AU.1/02/0560-1/1/III/2020 tertanggal 19 Maret 2020. / To ratify the Company's Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss Report for the 2019 financial year which have been audited by the Public Accounting Firm Imelda & Rekan with a fair opinion in all material matters as described in Report No. 00078/2.1265/AU.1/02/0560-1/1/III/2020 dated March 19, 2020.	
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
	715.527.810 saham atau 100% / 715,527,810 shares or 100%	Tidak ada / None
Realisasi / Realization	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. / The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI	

RUPS Tahunan - 13 April 2020 / Annual GMS - April 13, 2020		
Mata Acara Ketiga / Third Agenda		
Mata Acara / Agenda	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019. / Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2019.	
Keputusan / Decision	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2019 yang tercatat sebesar US\$ 31.175.000 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar US\$ 7.000.000 dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk 1.008.605.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar US\$ 0,00694 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh BI pada tanggal 23 April 2020 (<i>Recording Date</i>) Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi Dividen akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan Jadwal pembagian Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2019: <ol style="list-style-type: none"> Akhir periode perdagangan yang masih mengandung hak atas Dividen (<i>Cum Dividenda</i>) sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pasar reguler & negosiasi pada tanggal 21 April 2020 Pasar tunai pada tanggal 23 April 2020 Awal Periode Perdagangan tidak mengandung hak atas Dividen atau <i>Ex-Dividend</i>, adalah: <ol style="list-style-type: none"> Pasar reguler & negosiasi pada tanggal 22 April 2020 Pasar tunai pada tanggal 24 April 2020 Penentuan daftar pemegang saham yang berhak atas Dividen (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 23 April 2020 Tanggal pembayaran/pendistribusian Dividen pada tanggal 15 Mei 2020 Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian Dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut <ol style="list-style-type: none"> To approve the use of profit attributable to owners of the parent entity for the 2019 financial year, which was recorded at USD31,175,000 as follows: <ol style="list-style-type: none"> To be distributed as Cash Dividend with the amount of USD7,000,000 from profit attributable to owners of the parent entity for 1,008,605,000 shares issued and fully paid or USD0,00694 per share with an exchange rate based on the middle rate determined by Bank Indonesia on April 23, 2020 (<i>Recording Date</i>) The remaining net profit of the Company after deducting Dividends will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital Dividend distribution schedule for the 2019 Financial Year: <ol style="list-style-type: none"> The end of the trading period which still contains the right to dividend rights (<i>Cum Dividend</i>) as follows: <ol style="list-style-type: none"> Regular & negotiation markets on April 21, 2020 Cash market on April 23, 2020 The beginning of the trading period does not contain rights to dividend (<i>Ex-Dividend</i>) as follows: <ol style="list-style-type: none"> Regular & negotiation markets on April 22, 2020 Cash market on April 24, 2020 Determination of the list of shareholders entitled to dividend (<i>Recording Date</i>) on April 23, 2020 The date of payment/distribution of dividends is May 15, 2020 To give authority to the Board of Directors to determine the dividend distribution procedure and all related actions for that purpose 	
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
	715.527.810 saham atau 100% / 715,527,810 shares or 100%	Tidak ada / None
Realisasi / Realization	Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2020. / The decision of this agenda has been realized and paid on May 15, 2020.	

RUPS Tahunan - 13 April 2020 /
Annual GMS - April 13, 2020

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda		
Mata Acara / Agenda	<p>Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. /</p> <p>Approval of the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Financial Year ending on December 31, 2020.</p>	
Keputusan / Decision	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, dengan memperhatikan bahwa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut memiliki pengalaman dan reputasi internasional dalam melaksanakan audit, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta dengan memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan. /</p> <p>To give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Company that will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2020, taking into account that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm has international experience and reputation in conducting audits, good credibility and is registered with the Financial Services Authority, and taking into account the recommendations from the Board of Directors and the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>	
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
	709.866.410 saham atau 99,209% / 709,866,410 shares or 99.209%	3.930.700 saham atau 0,549% / 3,930,700 shares or 0.549%
		Abstain
		1.730.700 saham atau 0,242% / 1,730,700 shares or 0.242%
Realisasi / Realization	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 10 November 2020. /</p> <p>The decisions of this agenda have been realized and reported to OJK and BEI on November 10, 2020.</p>	
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda		
Mata Acara / Agenda	<p>Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. /</p> <p>Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	
Keputusan / Decision	<p>1. Menerima pengunduran diri Johannes Ispurnawan sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat ini</p> <p>2. Menegaskan berakhirnya masa jabatan Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berakhir pada penutupan rapat ini</p> <p>3. Menyetujui untuk mengangkat:</p> <p>a. Mengangkat kembali Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya rapat dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu</p> <p>b. Mengangkat Meinar Kusumastuti sebagai Direktur, terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan meneruskan masa jabatan Direksi yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris Purbaja Pantja sebagai Komisaris Kamen Kamenov Palatov sebagai Komisaris Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur Romi Novan Indrawan sebagai Direktur Meinar Kusumastuti sebagai Direktur <p>Masing-masing untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2019 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2022, kecuali untuk Osman Sitorus untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yaitu sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sewaktu-waktu</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan</p>	
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree
	709.866.410 saham atau 99,209% / 709,866,410 shares or 99.209%	3.930.700 saham atau 0,549% / 3,930,700 shares or 0.549%
		Abstain
		1.730.700 saham atau 0,242% / 1,730,700 shares or 0.242%
Realisasi / Realization	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 10 November 2020. /</p> <p>The decisions of this agenda have been realized and reported to OJK and BEI on November 10, 2020.</p>	

RUPS Tahunan - 13 April 2020 /
Annual GMS - April 13, 2020

	<p>1. To approve the resignation of Johannes Ispurnawan as Director of the Company effective from the closing of this meeting</p> <p>2. To confirm the end of Osman Sitorus' tenure as Independent Commissioner of the Company, from the closing of this meeting</p> <p>3. To approve the appointments:</p> <p>a. Reappointment of Osman Sitorus as Independent Commissioner, commencing on the closing of the meeting with a term of office until the third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time</p> <p>b. Appointment of Meinar Kusumastuti as Director, commencing from the closing of this meeting by continuing the term of office of the Board of Directors appointed at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019 until the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2022, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time</p> <p>Therefore, at the closing of this meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> Richard Bruce Ness as President Commissioner Purbaja Pantja as Commissioner Kamen Kamenov Palatov as Commissioner Osman Sitorus as Independent Commissioner Hasnul Suhaimi as Independent Commissioner <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanifa Indradjaya as President Director Romi Novan Indrawan as Director Meinar Kusumastuti as Director <p>Their respective tenure shall be valid until the third Annual General Meeting of Shareholders from the date of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2019 up to the closing the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2022, except Osman Sitorus who has a tenure until the third Annual General Meeting of Shareholders since the date of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 up to the closing the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2023, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners and members Directors at any time</p> <p>4. To give power and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors</p>		
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
	709.866.410 saham atau 99,209% / 709,866,410 shares or 99.209%	5.661.400 saham atau 0,791% / 5,661,400 shares or 0.791%	Tidak ada / None
Realisasi / Realization	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI. /</p> <p>The decisions on this agenda have been realized and reported to OJK and BEI.</p>		
Mata Acara Keenam / Sixth Agenda			
Mata Acara / Agenda	<p>Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020. /</p> <p>Determining the remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2020.</p>		
Keputusan / Decision	<p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi</p> <p>2. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2019, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris</p> <p>1. To give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the 2020 financial year with a recommendation from the Nomination & Remuneration Committee</p> <p>2. To approve the determination of the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners is the same as 2019, or make adjustments should this be necessary in accordance with the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee and to be further determined by the Board of Commissioners</p>		
	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
	715.527.810 saham atau 100% / 715,527,810 shares or 100%	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Realisasi / Realization	<p>Keputusan mata acara ini telah terealisasi. /</p> <p>The decisions of this agenda have been realized.</p>		

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan yang ada di dalam industri.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas lima anggota, dimana satu anggota merangkap sebagai Presiden Komisaris dan dua anggota merupakan Komisaris Independen. Masing-masing anggota memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah, terutama dalam memimpin rapat setiap komite dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di samping menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris.

Kelima anggota Dewan Komisaris Petrosea adalah:

- Richard Bruce Ness (Presiden Komisaris)
- Purbaja Pantja (Komisaris)
- Kamen Kamenov Palatov (Komisaris)
- Osman Sitorus (Komisaris Independen)
- Hasnul Suhaimi (Komisaris Independen)

Richard Bruce Ness selaku Presiden Komisaris, memiliki saham Perusahaan secara tidak langsung melalui kepemilikan saham secara langsung di PT Indika Energy Tbk sejumlah 810.000 saham atau 0,02% per 31 Desember 2021, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai Komisaris Independen.

Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, Perusahaan mengikuti ketentuan POJK No. 11 Tahun 2017 tentang laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Sesuai dengan ketentuan tersebut, perdagangan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dilakukan secara transparan dan disertai keterbukaan informasi secara tepat waktu. Sehingga pada 31 Desember 2021, dapat dilaporkan bahwa tidak ada kepemilikan saham secara langsung Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Board of Commissioners is a company organ responsible for supervisory duties, including to provide advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also assists the Board of Directors to ensure that the Company's management complies with GCG principles and best practices. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible to assist the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding issues or problems within the industry.

The Board of Commissioners consists of five members, in which one member serves as President Commissioner and two members serve as Independent Commissioners. Each member has separate roles and responsibilities, particularly to chair meetings of each committee and to provide recommendations to the Board of Commissioners, besides carrying out their role as members of the Board of Commissioners.

The five members of Petrosea's Board of Commissioners are:

- Richard Bruce Ness (President Commissioner)
- Purbaja Pantja (Commissioner)
- Kamen Kamenov Palatov (Commissioner)
- Osman Sitorus (Independent Commissioner)
- Hasnul Suhaimi (Independent Commissioner)

Richard Bruce Ness, as President Commissioner owns indirect shares of the Company through direct shared ownership of PT Indika Energy Tbk amounting to 810,000 shares or 0.02% as per December 31, 2021, therefore cannot be categorized as an Independent Commissioner.

Related to share ownership of members of the Board of Commissioners or Board of Directors, the Company follows the provisions of POJK No. 11 of 2017 about reports of share ownership or changes in share ownership of listed companies. In accordance with the provisions, dealings in the Company's shares by members of the Board of Commissioners or Board of Directors are conducted in a transparent manner with timely disclosure. Therefore, as of December 31, 2021, it can be reported that there is no direct share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



Tugas & Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun secara khusus, serta bertugas memberikan saran, nasehat dan rekomendasi terkait kepengurusan Perusahaan kepada Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta *Board Manual* Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memantau implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan, usaha Perusahaan, serta lingkungan Perusahaan.

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus aset Perusahaan
3. Menentukan struktur organisasi Perusahaan secara lengkap dan rinci tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi

Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company, both in general and in particular matters, and has the duty to provide advice and recommendations regarding the administration of the Company to the Board of Directors, in accordance with rules and regulations, the Company's Articles of Association and Board Manual. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the implementation of GCG at the Company, to uphold the sustainability of the Company, the business of the Company, and the environment of the Company.

1. To lead and manage the Company according to the Company's goals and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organization structure complete with the detailed duties
4. To stipulate the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

5. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG
6. Menyiapkan rencana jangka panjang Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan & Anggaran serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku dan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan serta administrasi perusahaan untuk menghasilkan sistem pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
12. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia selambat lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan (mana yang lebih dahulu)
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada pemegang saham perusahaan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan (mana yang lebih dahulu)
15. Menyelenggarakan RUPS
16. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen Perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya
5. To develop and lead the implementation of GCG
6. To formulate the Company's long term Business Plan and to further submit to the Board of Commissioners for the approval and ratification
7. To prepare the Annual Business Plan & Budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain ratification and approval
8. To develop and implement the integrated enterprise risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective internal control system to secure investments, business activities and assets
10. To formulate an accounting system based on generally accepted accounting principles and internal control principles, especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions
11. To establish and maintain the Company's bookkeeping as well as administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance to common practices within a company
12. To submit financial statements and other periodic reports to the shareholders in accordance with the prevailing rules and regulations
13. To prepare and submit the Annual Report to OJK and Indonesia Stock Exchange at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the Annual GMS invitation date (whichever is earlier)
14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation (whichever is earlier)
15. To conduct the GMS
16. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among others to keep a shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Report and the Company's financial documents as well as other documents

17. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham atau pihak lain, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif
18. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
19. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan
20. Memastikan pelaksanaan program CSR Perusahaan
21. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional
22. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham di Perusahaan serta seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam anggota komite di perusahaan terbuka lainnya, bila ada
23. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan
17. Important information disclosure related to the Company in Annual Reports and financial statements to the shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manners
18. To conduct Board of Directors meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations
19. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information
20. To ensure the implementation of the Company's CSR programs
21. To continuously enhance their competence and knowledge in order to conduct their duties as Directors of the Company professionally
22. To inform the Corporate Secretary regarding share ownership in the Company and all every position in other companies, including positions in committees at other public listed companies, if any
23. To conduct other duties in order to carry out their tasks and responsibilities, as long as it does not conflict with the current rules and regulations, the Company's Articles of Associations, and/or the Company's GMS resolutions



**Pembagian Tugas /
Division of Duties**

Keterangan / Description	
<p>Richard Bruce Ness Presiden Komisaris / President Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin rapat Dewan Komisaris dan mengikuti rapat Komite Project & Investment Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris Chair Board of Commissioners meetings and attend Project & Investment Committee meetings Review all reports and proposals received from other members of the Board of Commissioners as well as the committees under the Board of Commissioners
<p>Purbaja Pantja Komisaris / Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Project & Investment serta Komite Berkelanjutan Menelaah dan melakukan pengawasan dalam menilai potensi risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, rencana Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris Attend Board of Commissioners and Project & Investment Committee as well as Sustainability Committee meetings Review and supervise to assess potential risks and return rate for new projects, investments, and the Company's business plan as well as provide recommendations to the Board of Commissioners
<p>Kamen Kamenov Palatov Komisaris / Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat Komite Project & Investment Menelaah dan melakukan pengawasan dalam menilai potensi risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, rencana Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris Attend the Board of Commissioners meetings and chair the Project & Investment Committee meetings Review and supervise potential risk assessments and return rate for new projects, investments, the Company's business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners
<p>Osman Sitorus Komisaris Independen / Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat Komite Audit, Risk & Compliance Menelaah dan melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko korporasi, internal audit, proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan/penerapan GCG Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris Attend the Board of Commissioners meetings and chair the Audit, Risk & Compliance Committee meetings Review and supervise the effectiveness of the internal control system, enterprise risk management, internal audit, financial reporting processes, and GCG implementation of the Company and provide recommendations to the Board of Commissioners
<p>Hasnul Suhaimi Komisaris Independen / Independent Commissioner</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Berkelanjutan Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap aspek nominasi dan remunerasi Perusahaan Attend the Board of Commissioners meetings and chair the Nomination & Remuneration, Sustainability Committee meetings Review and supervise the Company's nomination and remuneration

**Pengangkatan, Pemberhentian &
Masa Jabatan**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi yang disampaikan melalui Dewan

Appointment, Dismissal & Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS based on recommendations by the Nomination & Remuneration Committee

Komisaris. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah tiga tahun, terhitung sejak penunjukannya melalui RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Berikut adalah penetapan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris:

- Richard Bruce Ness, persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 hingga RUPST 2022
- Purbaja Pantja, persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 hingga RUPST 2022
- Kamen Kamenov Palatov, persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 hingga RUPST 2022
- Osman Sitorus, persetujuan RUPS tanggal 13 April 2020 hingga RUPST 2023
- Hasnul Suhaimi, persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 hingga RUPST 2022

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Board Manual yang berfungsi sebagai Piagam Dewan Komisaris. Pedoman ini menjabarkan lingkup pengawasan, komposisi, komite, sekretaris, kebijakan rapat Dewan Komisaris, dan hal penting lainnya.

Piagam tersebut menentukan anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap baik sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun komite-komite pada perusahaan terbuka lainnya kecuali sebagaimana yang telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan *insider information* selain untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait keterbukaan informasi atas transaksi saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang harus dilaporkan dalam waktu tiga hari kerja, namun menerapkan praktek terbaik dalam hal tersebut. Selain itu, Perusahaan juga menghindari praktik pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait hal tersebut.

submitted through the Board of Commissioners. Term of Office of each member of the Board of Commissioners is three years, starting with the appointment by the GMS, without limiting the right of the GMS to dismiss a member at any time before the end of his/her term of office.

Following are the appointments and terms of office of the Board of Commissioners:

- Richard Bruce Ness, GMS approval on April 22, 2019, to AGMS 2022
- Purbaja Pantja, GMS approval on April 22, 2019, to AGMS 2022
- Kamen Kamenov Palatov, GMS approval on April 22, 2019, to AGMS 2022
- Osman Sitorus, GMS approval on April 13, 2020, to AGMS 2023
- Hasnul Suhaimi, GMS approval on April 22, 2019, to AGMS 2022

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board Manual that functions as the Board of Commissioners Charter. This guideline specifies the supervisory scope, composition, committees, secretary, meeting policy of the Board of Commissioners, and other material matters.

The charter determines that members of the Board of Commissioners are not allowed to concurrently become members of other listed company's Board of Directors, Board of Commissioners, or committees unless it complies with provisions of applicable rules and regulations, particularly those of the capital market.

Members of the Board of Commissioners are prohibited from using insider information for interests other than the Company's. The Company does not have a policy regarding disclosure of information on the Company's share transactions by members of the Board of Commissioners and Board of Directors which must be reported within three working days, but implements best practices in this regard. In addition, the Company also avoids the practice of providing loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, however the Company does not have a specific policy regarding this matter.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan di dalam *Board Manual*, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan perundang-undangan yang berlaku (“POJK 33/2014”), Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam dua bulan (enam rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam kali rapat. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat serta Keputusan Dewan Komisaris sepanjang 2021:

Board of Commissioners Meetings

In accordance with provisions in the Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and applicable laws (“POJK 33/2014”), the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months (six meetings a year).

Throughout 2021, the Board of Commissioners held six meetings. The following is the frequency and attendance of meetings and Board of Commissioners Decisions throughout 2021:

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants				
			RNE	PPA	KPA	OSI	HSU
Sebelum RUPS 30 April 2021 / Before GMS on April 30, 2021							
1.	27 April 2021 / April 27, 2021	Penunjukan Ketua Rapat RUPSLB&T / Appointment of EAGMS Chairman	v	v	v	v	v
Setelah RUPS 30 April 2021 / After GMS on April 30, 2021							
2.	8 Juni 2021 / June 8, 2021	Penunjukan Ketua Rapat RUPSLB / Appointment of EGMS Chairman	v	v	v	v	v
3.	21 Juli 2021 / July 21, 2021	2Q 2021 & R	v	v	v	v	v
4.	19 Agustus 2021* / August 19, 2021*	Penunjukan KAP Imelda & Rekan / Appointment of KAP Imelda & Rekan	v	v	v	v	v
5.	21 Oktober 2021 / October 21, 2021	3Q 2021	v	v	v	v	v
6.	18 November 2021* / November 18, 2021*	Pembentukan Komite Keberlanjutan / Formation of Sustainability Committee	v	v	v	v	v
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%

* Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris / Circular Resolutions of the Board of Commissioners In Lieu Of A Meeting Of Board of Commissioners

Catatan / Notes:

Singkatan / Abbreviation: RNE = Richard B. Ness, PPA = Purbaja Pantja, KPA = Kamen Kamenov Palatov, OSI = Osman Sitorus, HSU = Hasnul Suhaimi

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta juga hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan *Board Manual*, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Direksi paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat gabungan sepanjang 2021:

Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors’ periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company’s performance, as well as business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

In accordance with Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

During 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings. The following are the frequency and attendance rate of joint meetings throughout 2021:

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants								
			Dewan Komisaris / Board of Commissioners					Direksi / Board of Directors			
			RNE	PPA	KPA	OSI	HSU	HIN	RNO	MKU	
Sebelum RUPS 30 April 2021 / Before GMS on April 30, 2021											
1.	4 Maret 2021 / March 4, 2021	FY 2020	v	v	v	v	v	v	v	v	
Setelah RUPS 30 April 2021 / After GMS on April 30, 2021											
2.	20 April 2021 / April 20, 2021	1Q 2021	v	v	v	v	v	v	v	v	
3.	21 Juli 2021 / July 21, 2021	2Q 2021 & R	v	v	v	v	v	v	v	v	
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Catatan / Notes:

Singkatan / Abbreviation: RNE = Richard B. Ness, PPA = Purbaja Pantja, KPA = Kamen Kamenov Palatov, OSI = Osman Sitorus, HSU = Hasnul Suhaimi, HIN = Hanifa Indradjaya, RNO = Romi Novan Indrawan, MKU = Meinar Kusumastuti

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi di Tahun 2022

Sesuai ketentuan yang berlaku, untuk tahun 2022, rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan rapat-rapat Komite akan dilaksanakan sesuai *corporate calendar* yang mengacu kepada *Board Manual*, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction bagi anggota Dewan Komisaris setelah pelaksanaan RUPS pada 30 April 2021.

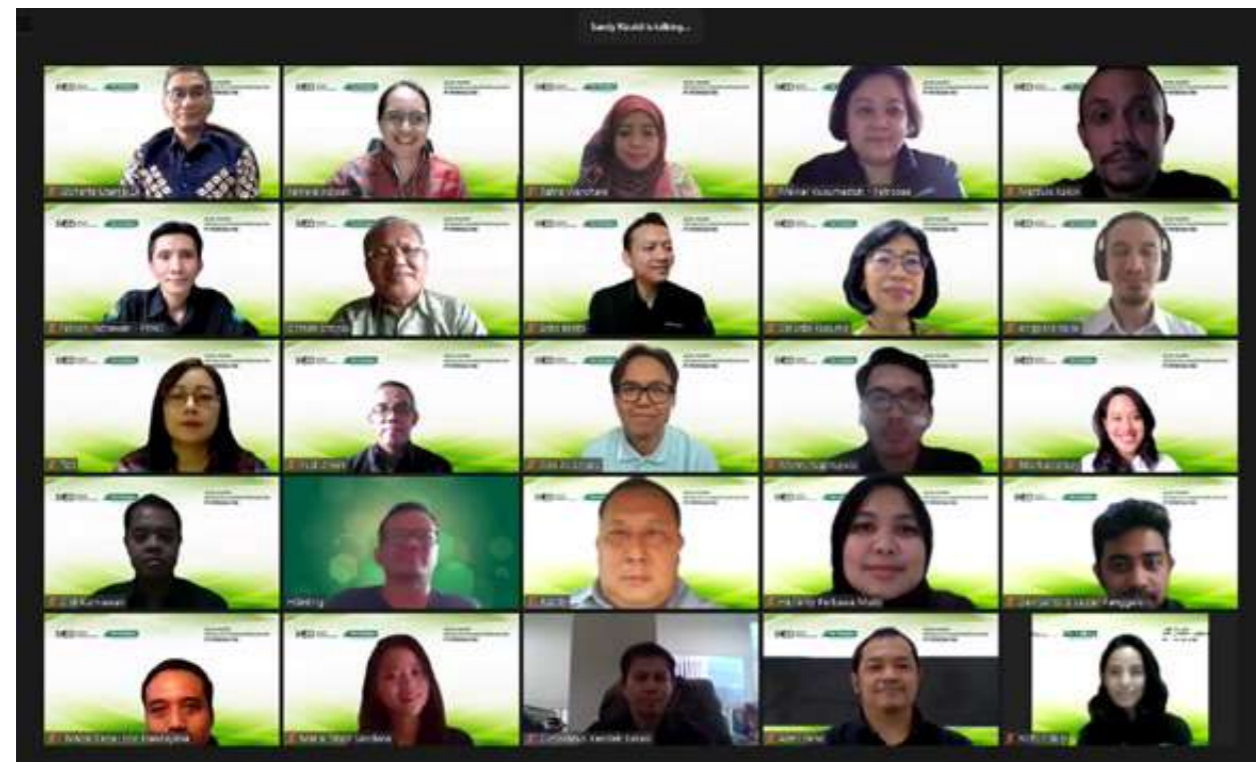
Planned Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners & Board of Directors in 2022

In accordance with prevailing regulations, during 2022, internal meetings for the Board of Commissioners, Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as Committees meetings will be conducted according to the corporate calendar which refers to the Board Manual, Articles of Associations and prevailing rules and regulations.

Competency Improvement

Each member of the Board of Commissioners has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

In 2021, members of the Board of Commissioners participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program for members of the Board of Directors after the AGMS was held on April 30, 2021.



Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Berkelanjutan Perusahaan / Training for the Development of the Company's Sustainability Plan

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Purbaja Pantja	Komisaris / Commissioner	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Kamen Kamenov Palatov	Komisaris / Commissioner	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom meeting
Osman Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Webinar Board & Audit Committee Priorities 2021	KPMG Asia Pacific Board Leadership Center	7 Mei 2021, Zoom Meeting / May 7, 2021, Zoom meeting
		Webinar Complimentary PSAK 2021 Updates	Deloitte	9 Juli 2021, Zoom Meeting / July 9, 2021, Zoom Meeting
		BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
		Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Indonesian Institute for Corporate Directorship	19-20 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 19-20, 2021, Zoom Meeting
		Webinar Sustainability Reporting and Sustainability Finance	PPA FEB UI	10 September 2021, Zoom Meeting / September 10, 2021, Zoom Meeting
Hasnul Suhaimi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS setiap tahunnya. Kriteria yang dipergunakan adalah kriteria formal – seperti kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, RUPS, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Komite atau unit kerja Perusahaan – serta kriteria substantif – seperti integritas, pengetahuan dan pemahaman atas visi dan misi Perusahaan, kontribusi dalam rapat, kemampuan mengikuti perkembangan dunia usaha dan dunia industri terkait, serta kemampuan menjaga hubungan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, manajemen, serta pemangku kepentingan Perusahaan.

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja kepada RUPS melalui Dewan Komisaris dan pada RUPST 30 April 2021, para pemegang saham menerima laporan tersebut dengan baik.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders through the GMS annually. The criteria include formal criteria – such as attendance in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS, and Meetings of the Board of Commissioners and Committees or other units of the Company – and substantive criteria – such as integrity, knowledge and understanding of the Company's vision and mission, contributions in meetings, ability to keep abreast of related business and industry developments, and the ability to harmonize with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and other stakeholders of the Company.

The Nomination & Remuneration Committee has submitted the performance evaluation report to the GMS through the Board of Commissioners and in the GMS of April 30, 2021, the shareholders approved the report.

Evaluasi Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk setiap komite berdasarkan laporan hasil pelaksanaan program kerja tahunan masing-masing komite, rekomendasi strategis, serta sesuai dengan piagam masing-masing Komite. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan kinerja komite.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite dibawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam, prinsip GCG, dan visi-misi Perusahaan, serta mencapai tujuan dan target program kerja tahunan masing-masing.

Juga pada tahun 2021, Dewan Komisaris memperhatikan perkembangan tata kelola perusahaan dalam bidang lingkungan, masyarakat, dan tata kelola, sehingga mendorong terbentuknya Komite Keberlanjutan Perusahaan yang bertugas untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen harus bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Kriteria penentuan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan
- Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts evaluations annually for each committee based on their annual work program achievement reports, strategic recommendations, and in accordance with each committee's charter. At the end of the year, the Board of Commissioners produces committee performance reports.

In 2021, the Board of Commissioners believes that all Committees under the Board of Commissioners have performed their duties in accordance with their charters, GCG principles, and the Company's vision and mission, and all committees have met their annual work plan goals and targets.

Also in 2021, the Board of Commissioners noticed the development in corporate governance in terms of the environment, society, and governance, and drove the establishment of the Company's Sustainability Committee having its roles to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for performance, initiatives, plans, and risk related to ESG for each investment proposed by management.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliations with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and main shareholders. Furthermore, an Independent Commissioner must not have any business relations or other relations that could affect his/her ability to act independently or to act purely in the interests of the Company.

The criteria for selecting an Independent Commissioner are as follows:

- Is not someone who has worked or has the authority or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the previous six months, except for his/her re-appointment as the Company's Independent Commissioner
- Does not own Company's shares, either directly or indirectly

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan

Jumlah Komisaris Independen mencapai 2/5 (40%) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Proporsi tersebut lebih tinggi daripada ketentuan POJK No. 33 Tahun 2014, yaitu minimal 30%.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen berkomitmen untuk menjunjung tinggi independensi, objektivitas dan keadilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menghindari adanya keputusan dan kebijakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau preferensi terhadap kepentingan salah satu pihak. Masing-masing Komisaris Independen telah memenuhi syarat independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 33/2014.

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensinya pada tanggal 13 April 2020 sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh POJK 33/2014. Dengan demikian, mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

- Does not have affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company
- Does not have business relations, either directly or indirectly, that are related to the Company's business activities

The proportion of Independent Commissioners to the total of Board of Commissioners members is 2/5 (40%). This proportion is higher than the provision of POJK No. 33 of 2014, which is a minimum of 30%.

Statement of Independence

The Independent Commissioner is committed to uphold independency, objectivity and fairness in carrying out his/her duties and responsibilities, by avoiding decisions and policies that have the potential to create a conflict of interest or preference for the interests of one party. Each Independent Commissioner has met the independence requirements as stipulated in POJK 33/2014.

As a form of application of the principle of independency, each Independent Commissioner has signed a statement of independency on 13 April 2020 in accordance with the requirements set by POJK 33/2014. The Independent Commissioner can therefore carry out his/her duties and responsibilities independently without any conflicts of interest.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Direksi Perusahaan terdiri atas tiga orang anggota, satu anggota merangkap sebagai Presiden Direktur. Masing-masing Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab secara terpisah.

Ketiga anggota Direksi tersebut adalah:

- Hanifa Indradjaya (Presiden Direktur)
- Romi Novan Indrawan (Direktur)
- Meinar Kusumastuti (Direktur)

Sesuai dengan UU 40/2007 dan POJK 33/2014, Perusahaan tidak mengenal Direktur Independen. Para anggota Direksi bekerja secara profesional dan independen sesuai dengan *Board Manual* yang berfungsi sebagai Piagam Direksi.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki *Board Manual* yang berfungsi sebagai Piagam Direksi. Pedoman ini menjabarkan lingkup pengawasan, komposisi, kebijakan rapat Direksi, dan hal penting lainnya. Direksi memimpin proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan, termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Direksi mengembangkan, menjalankan, dan mengawasi sistem-sistem manajemen untuk mengimplementasikan strategi perusahaan.

The Company's Board of Directors consists of three members, one member acts as the President Director. Each Director has his/her own duties and responsibilities.

The three members of the Board of Directors are:

- Hanifa Indradjaya (President Director)
- Romi Novan Indrawan (Director)
- Meinar Kusumastuti (Director)

Following Law 40/2007 and POJK 33/2014, the Company does not have an Independent Director. The members of the Board of Directors work professionally and independently in accordance with the Board Manual that functions as a Board of Directors Charter.

Board of Directors Charter

The Company has a Board Manual that functions as the Board of Directors Charter. This guideline specifies the supervisory scope, composition, meeting policy of the Board of Directors, and other material matters. The Board of Directors leads the process of developing and reviewing corporate strategies, including the Strategic Business Plan and the Annual Business Plan. The Board of Directors develops, leads, and supervises management systems to implement the corporate strategy.

Tugas & Tanggung Jawab

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan
2. Memelihara, menjaga dan mengurus aset Perusahaan
3. Menentukan struktur organisasi Perusahaan secara lengkap dan rincian tugasnya
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan GCG
6. Menyiapkan rencana jangka panjang Perusahaan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan
7. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan & Anggaran serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan pengesahan
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan yang berlaku dan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan serta administrasi perusahaan untuk menghasilkan sistem pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan
12. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan berkala lainnya kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan (mana yang lebih dahulu)

Duties & Responsibilities

1. To lead and manage the Company according to the Company's goals and objectives as well as to continue striving to increase the Company's efficiency and effectiveness
2. To maintain, safeguard and manage the Company's assets
3. To prepare the Company's organization structure complete with the detailed duties
4. To stipulate the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
5. To develop and lead the implementation of GCG
6. To formulate the Company's long term Business Plan and to further submit to the Board of Commissioners for the approval and ratification
7. To prepare the Annual Business Plan & Budget and submit them to the Board of Commissioners at the latest 30 days prior to the commencement of the next fiscal year in order to obtain ratification and approval
8. To develop and implement the integrated enterprise risk management program as part of the GCG implementation
9. To stipulate a policy on the effective internal control system to secure investments, business activities and assets
10. To formulate an accounting system based on generally accepted accounting principles and internal control principles, especially the separation of management, recording, filing and monitoring functions
11. To establish and maintain the Company's bookkeeping as well as administration in order to create an orderly bookkeeping system, adequate working capital with efficient capital expenditures, a healthy and strong balance sheet structure, timely and accurate reporting of financial statements and analysis as well as other principles in accordance to common practices within a company
12. To submit financial statements and other periodic reports to the shareholders in accordance with the prevailing rules and regulations
13. To prepare and submit the Annual Report to OJK and Indonesia Stock Exchange at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the Annual GMS invitation date (whichever is earlier)

- | | |
|---|--|
| <p>14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada pemegang saham Perusahaan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perusahaan (mana yang lebih dahulu)</p> <p>15. Menyelenggarakan RUPS</p> <p>16. Membuat, menyimpan dan memelihara dokumen Perusahaan, di tempat kedudukan Perusahaan, antara lain daftar pemegang saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen lainnya</p> <p>17. Mengungkapkan informasi penting terkait Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham atau pihak lain, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif</p> <p>18. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap satu bulan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>19. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan</p> <p>20. Memastikan pelaksanaan program CSR Perusahaan</p> <p>21. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perusahaan secara profesional</p> <p>22. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham di Perusahaan serta seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam anggota komite di perusahaan terbuka lainnya, bila ada</p> <p>23. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perusahaan</p> | <p>14. To ensure the availability of the Annual Report for the Company's Shareholders at the latest by the end of the fourth month following the completion of the fiscal year or on the date of the Company's Annual GMS invitation (whichever is earlier)</p> <p>15. To conduct the GMS</p> <p>16. To prepare, file and maintain Company documents in the Company's domicile, among others to keep a shareholders' register, GMS minutes of meeting, minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Annual Report and the Company's financial documents as well as other documents</p> <p>17. Important information disclosure related to the Company in Annual Reports and financial statements to the shareholders or other parties, in accordance with prevailing rules and regulations in a timely, accurate, evident, and objective manners</p> <p>18. To conduct Board of Directors meetings at least once in a month in accordance with prevailing rules and regulations</p> <p>19. To maintain the confidentiality of the Company's data and/or information</p> <p>20. To ensure the implementation of the Company's CSR programs</p> <p>21. To continuously enhance their competence and knowledge in order to conduct their duties as Directors of the Company professionally</p> <p>22. To inform the Corporate Secretary regarding share ownership in the Company and every position in other companies, including positions in committees at other public listed companies, if any</p> <p>23. To conduct other duties in order to carry out their tasks and responsibilities, as long as it does not conflict with the current rules and regulations, the Company's Articles of Associations, and/or the Company's GMS resolutions</p> |
|---|--|

**Pembagian Tugas /
Division of Duties**

Keterangan / Description	
<p>Hanifa Indradjaya Presiden Direktur / President Director</p>	<p>Menyusun rencana usaha, mengatur, mengarahkan dan memimpin jajaran Direksi, serta menjaga pelaksanaan strategi Perusahaan untuk mencapai seluruh targetnya. Selain itu, Presiden Direktur bertanggung jawab atas lini bisnis Perusahaan serta unit Risk & Internal Assurance dan Business Ethics & Integrity. /</p> <p>Prepare business plans, control, direct and lead the members of the Board of Directors, as well as maintain the implementation of the Company's strategies in order to achieve all targets. Furthermore, the President Director is also responsible for the Company's business lines as well as the Risk & Internal Assurance and Business Ethics & Integrity units.</p>
<p>Meinar Kusumastuti Direktur Legal & Communication / Director of Legal & Communication</p>	<p>Memimpin, mengarahkan dan menetapkan kerangka kerja Legal & Communication melalui kerja sama strategis untuk mendorong pencapaian usaha Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur Legal & Communication adalah Corporate Legal, Corporate Affairs, Supply Chain Management (HO) as well as Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications. /</p> <p>Lead, direct and establish the Legal & Communication framework through strategic collaboration to drive business achievements of the Company. The areas of responsibility of the Director of Legal & Communication are Corporate Legal, Corporate Affairs, Supply Chain Management (HO) as well as Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications.</p>
<p>Romi Novan Indrawan Direktur Keuangan / Finance Director</p>	<p>Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan Perseroan, pengelolaan risiko dan aspek komersial yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan. Area tanggung jawab Direktur Keuangan adalah Planning, Financial Control, Finance Operations dan Asset Management, serta mendukung Presiden Direktur menjalankan Cyber Security Task Force. /</p> <p>Lead, direct and control the Company's financial, risk management and commercial aspects, as well as align them with the Company's strategy. The area of responsibility of the Finance Director is Planning, Financial Control, Finance Operations and Asset Management, as well as support the President Director in the Cyber Security Task Force.</p>

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan di dalam Board Manual, Anggaran Dasar dan Pasal 16 ayat 1 POJK 33/2014, Direksi wajib untuk mengadakan rapat Direksi paling sedikit satu kali dalam satu bulan (12 rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 58 rapat. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat Direksi sepanjang 2021:

Board of Director Meetings

In accordance with the Board Manual, Articles of Associations and Article 16 paragraph 1 of POJK 33/2014, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month (12 meetings annually).

During 2020, the Board of Directors held 58 meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors meetings throughout 2021:

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants		
			HIN	RNO	MKU
Sebelum RUPS 30 April 2021 / Before GMS on April 30, 2021					
1.	6 Januari 2021 / January 6, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
2.	12 Januari 2021 / January 12, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
3.	19 Januari 2021 / January 19, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
4.	26 Januari 2021 / January 26, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
5.	8 Februari 2021 / February 8, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
6.	15 Februari 2021 / February 15, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
7.	22 Februari 2021 / February 22, 2021	Regular Management Meeting	v	v	-
8.	1 Maret 2021 / March 1, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
9.	8 Maret 2021 / March 8, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
10.	10 Maret 2021 / March 10, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
11.	15 Maret 2021 / March 15, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
12.	15 Maret 2021 / March 15, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
13.	19 Maret 2021 / March 19, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
14.	23 Maret 2021 / March 23, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
15.	29 Maret 2021 / March 29, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
16.	5 April 2021 / April 5, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
17.	8 April 2021 / April 8, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
18.	9 April 2021 / April 9, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
19.	12 April 2021 / April 12, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
20.	21 April 2021 / April 8, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
21.	26 April 2021 / April 26, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
22.	28 April 2021 / April 28, 2021	Project Review Meeting	v	v	v

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants		
			HIN	RNO	MKU
Setelah RUPS 30 April 2021 / After GMS on April 30, 2021					
23.	7 Mei 2021 / May 7, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
24.	10 Mei 2021 / May 10, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
25.	11 Mei 2021 / May 11, 2021	Project Review Meeting	v	v	v
26.	17 Mei 2021 / May 17, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
27.	24 Mei 2021 / May 24, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
28.	7 Juni 2021 / June 7, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
29.	14 Juni 2021 / June 14, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
30.	23 Juni 2021 / June 23, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
31.	29 Juni 2021 / June 29, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
32.	6 Juli 2021 / July 6, 2021	Regular Management Meeting	v	v	-
33.	12 Juli 2021 / July 12, 2021	Project Review Meeting	v	v	-
34.	12 Juli 2021 / July 12, 2021	Regular Management Meeting	v	v	-
35.	12 Juli 2021 / July 12, 2021	2Q & R 2021 Formal Meeting	v	v	-
36.	19 Juli 2021 / July 19, 2021	Project Review Meeting	-	v	v
37.	26 Juli 2021 / July 26, 2021	Regular Management Meeting	-	v	v
38.	16 Agustus 2021 / August 16, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
39.	23 Agustus 2021 / August 23, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
40.	30 Agustus 2021 / August 30, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
41.	6 September 2021 / September 6, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
42.	13 September 2021 / September 13, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
43.	13 September 2021 / September 13, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
44.	22 September 2021 / September 22, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants		
			HIN	RNO	MKU
45.	29 September 2021 / September 29, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
46.	4 Oktober 2021 / October 4, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
47.	11 Oktober 2021 / October 11, 2021	Regular Management Meeting	v	v	-
48.	18 Oktober 2021 / October 18, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
49.	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
50.	2 November 2021 / November 2, 2021	Regular Management Meeting	v	-	v
51.	11 November 2021 / November 11, 2021	Regular Management Meeting	v	-	v
52.	18 November 2021 / November 18, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
53.	30 November 2021 / November 30, 2021	Regular Management Meeting	v	-	v
54.	30 November 2021 / November 30, 2021	Project Review Meeting	v	-	v
55.	6 Desember 2021 / December 6, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
56.	6 Desember 2021 / December 6, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
57.	13 Desember 2021 / December 13, 2021	Regular Management Meeting	v	v	v
58.	30 Desember 2021 / December 30, 2021	Regular Management Meeting	v	v	-
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			95%	91%	88%

Catatan / Notes:

Singkatan / Abbreviation: HIN = Hanifa Indradjaya, RNO = Romi Novan Indrawan, MKU = Meinar Kusumastuti

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain untuk membahas laporan-laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional maupun internasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, serta rencana kerja. Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu risalah rapat, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk untuk persiapan RUPS maupun pembahasan Laporan Tahunan.

Joint Meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting is an act of coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners, among others to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions and prospects, national and international policies affecting the Company's performance, as well as business plan. The Board of Commissioners may also give feedback, notes and advice recorded in the minutes as well as other relevant matters, including the preparation for the GMS and discussions regarding the Annual Report.

Sesuai dengan ketentuan *Board Manual*, Anggaran Dasar dan Pasal 31 ayat 3 POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama (gabungan) dengan Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam setiap empat bulan (tiga rapat dalam setahun).

Sepanjang tahun 2021, Direksi bersama Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran rapat gabungan sepanjang 2021:

In accordance with Board Manual, Articles of Associations and Article 31 paragraph 3 POJK 33/2014, prevailing Articles of Associations and Board Manual, the Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months (three meetings annually).

During 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners held three joint meetings. The following are the frequency and attendance rate of joint meetings throughout 2021:

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta / Participants							
			Direksi / Board of Directors			Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
			HIN	RNO	MKU	RNE	PPA	KPA	OSI	HSU
Setelah RUPS 30 April 2021 / After GMS on April 30, 2021										
1.	15 September 2021 / September 15, 2021	SBP 5 Years	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	21 Oktober 2021 / October 21, 2021	3Q 2021	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	23 November 2021 / November 23, 2021	ABP 2022	v	-	v	v	v	v	-	v
Persentase Kehadiran / Attendance Percentage			100%	67%	100%	100%	100%	100%	67%	100%

Catatan / Notes:

Singkatan / Abbreviation: RNE = Richard B. Ness, PPA = Purbaja Pantja, KPA = Kamen Kamenov Palatov, OSI = Osman Sitorus, HSU = Hasnul Suhaimi, HIN = Hanifa Indradjaya, RNO = Romi Novan Indrawan, MKU = Meinar Kusumastuti

Rencana Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris di Tahun 2022

Sesuai ketentuan yang berlaku, untuk tahun 2022, rapat internal Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan rapat Komite akan dilaksanakan sesuai *corporate calendar* yang dikirimkan pada bulan Desember 2021 kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Komite sesuai dengan *Board Manual*, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Planned Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022

In accordance with prevailing regulations, during 2022, Board of Directors internal meetings, Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as Committee meetings will be conducted according to the corporate calendar which was distributed in December 2021 to the Board of Directors, Board of Commissioners and all Committees in accordance with the Board Manual, Articles of Associations and prevailing rules and regulations.

Peningkatan Kompetensi

Setiap anggota Direksi berhak dan berkewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa peningkatan kompetensi ini dilakukan secara optimal.

Pada tahun 2021, anggota Direksi mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction bagi anggota Direksi setelah pelaksanaan RUPS pada 30 April 2021.

Competency Improvement

Each member of the Board of Directors has the right and obligation to continuously improve their competencies to support their duties and responsibilities. Therefore, the Company ensures that the competency improvement is conducted optimally.

In 2021, members of the Board of Directors participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program for members of Board of Directors after the AGMS was held on April 30, 2021.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	Executive Education Program	Harvard Business School	Oktober 2018-Mei 2019, Amerika Serikat / October 2018-May 2019, USA
		BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Romi Novan Indrawan	Direktur / Director	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Meinar Kusumastuti	Direktur / Director	IEG Leaders' Insights – ESG & Purpose	McKinsey & Co.	5 Maret 2021, Microsoft Teams Meeting / March 5, 2021, Microsoft Teams Meeting
		IEG Leader's Insights	Verdhana	25 Maret 2021, Microsoft Teams Meeting / March 25, 2021, Microsoft Teams Meeting
		IEG Leaders' Insights – Climate Change and Energy Transition	McKinsey & Co.	5 Mei 2021, Microsoft Teams Meeting / May 5, 2021, Microsoft Teams Meeting
		BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
		Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Indonesian Institute for Corporate Directorship	19-20 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 19-20, 2021, Zoom Meeting
		IEG Leader's Insights on Sustainable Development Goals (SDGs)	PT Indika Energy Tbk	4 Oktober 2021, Microsoft Teams Meeting / October 4, 2021, Microsoft Teams Meeting
		Blockchain: what is it and why should we care?	McKinsey & Co.	3 November 2021, Zoom Meeting / November 3, 2021, Zoom Meeting
Diskusi Interaktif: Serba-Serbi Perseroan Perorangan & Kupas Tuntas: OSS RBA Perseroan Perorangan dan Kendala-Kendala Dalam Praktek	Aulia Taufani SH & Johnny Marthen Londong	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting		

Penilaian Kinerja

Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditentukan setiap tahun berdasarkan pencapaian dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dengan berpedoman kepada *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan berdasar kepada:

- Pencapaian target keuangan dan operasional yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan
- Pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pengelolaan dan pemutakhiran *business process management*
- Pengelolaan *talent management* secara efektif

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyampaikan laporan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris, yang kemudian menyampaikannya kepada RUPS 30 April 2021, dimana para pemegang saham menerima laporan tersebut dengan baik.

Performance Evaluation

In general, the Board of Directors annual performance appraisal is determined based on the achievement of the Company's work plan and annual budget. The evaluation of the Board of Directors performance is conducted by the Nomination & Remuneration Committee using Key Performance Indicators (KPI) set by the Board of Commissioners and based on the following:

- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Management and updating of management business processes
- Effective talent management

The Nomination & Remuneration Committee has submitted the performance evaluation report to the Board of Commissioners, which in turn submitted the report to the GMS of April 30, 2021, with the shareholders approving the report.



Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya di Petrosea bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

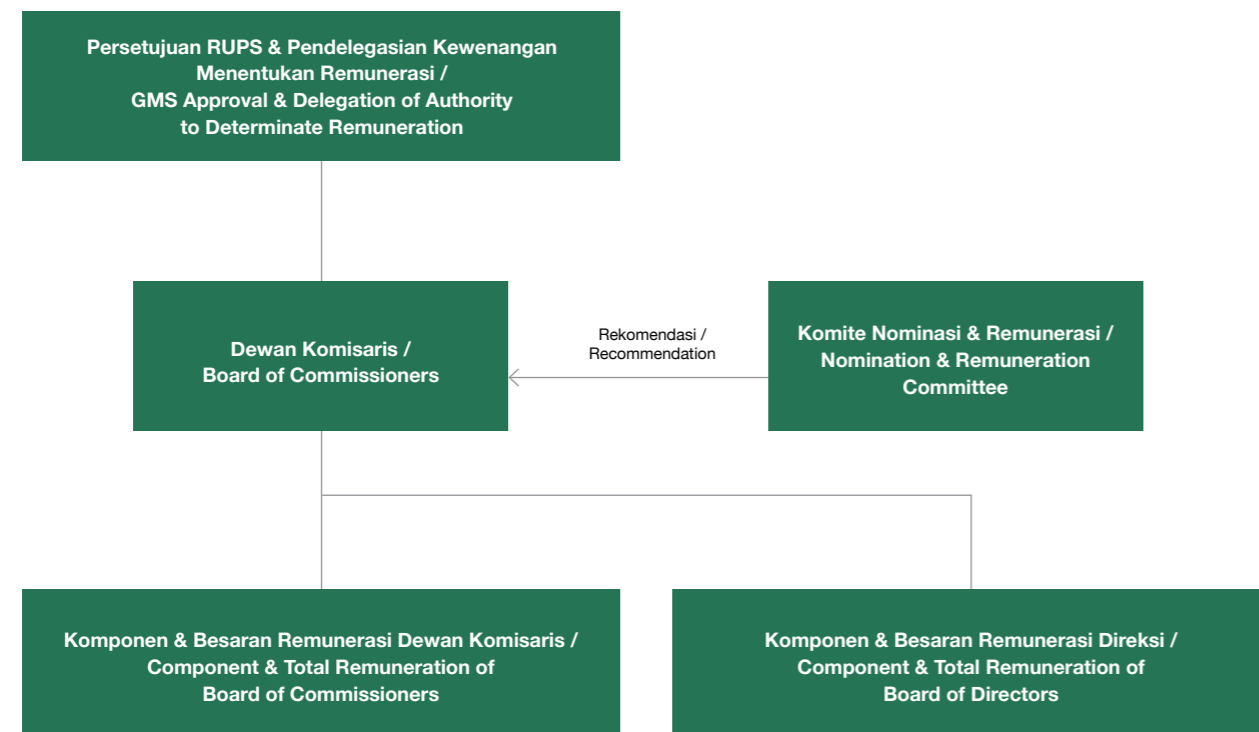
Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sedangkan kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Remuneration Policy

The remuneration policy and other facilities in Petrosea for the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is established at the GMS. Meanwhile, the authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi / Process of Determining the Remuneration



Indikator Penetapan Remunerasi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, indikator yang diperhatikan antara lain:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

Remuneration Determination Indicators

In determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the indicators that must be considered include:

- Business scale factor
- Business complexity factors
- Inflation rate
- Condition and financial capability of the Company
- Other relevant factors and may not conflict with prevailing rules and regulations

Besaran dan Komponen Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada risalah RUPS Tahunan yang menerapkan remunerasi untuk tahun buku 2021. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah US\$ 292.000 dan Direksi US\$ 1.194.000. Struktur dan komponen remunerasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Amount and Components

The amount of the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors follows the Minutes of the GMS that determine the remuneration for the fiscal year 2021. In total, the Board of Commissioners' remuneration was US\$ 292,000 and the Directors' was US\$ 1,194,000. The structure and components of the remunerations of 2021 was:

Honorarium / Honorariums	Tunjangan / Benefits	Fasilitas / Facilities
<p>Dewan Komisaris dan Direksi menerima honorarium setiap bulan /</p> <p>The Board of Commissioners and Board of Directors receive honorariums every month</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hari Raya • Kendaraan Dinas • Tunjangan rapat (untuk Komisaris) • Holy Days • Company car • Meeting incentive (for Commissioners) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan/asuransi (termasuk untuk anggota keluarga) • Telekomunikasi • Tantiem • Health care/insurance (including for family members) • Telecommunications • Tantiems



KOMITE AUDIT, RISK & COMPLIANCE

AUDIT, RISK & COMPLIANCE COMMITTEE

Pedoman/Piagam

Petrosea memiliki Piagam Komite Audit, Risk & Compliance yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Piagam tersebut telah diperbaharui pada tahun 2020. Komite Audit, Risk & Compliance menjadi *governing body* dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) Perusahaan.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Audit, Risk & Compliance Perseroan adalah sebagai berikut:

Guidelines/Charter

Petrosea has an Audit, Risk & Compliance Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

The charter was renewed in 2020. The Audit, Risk & Compliance Committee became the governing body of the Anti-Bribery Management System (ABMS) of the Company.

Based on the Charter, the scope of the Audit, Risk & Compliance Committee's activities is as follows:



No.	Ruang Lingkup / Scope	Uraian / Description
1.	Laporan Keuangan / Financial Statements	<p>1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya</p> <p>2. Melakukan penelaahan bersama manajemen, Internal Audit dan Eksternal Auditor atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi</p> <p>3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Eksternal Auditor atas jasa yang diberikannya</p> <p>4. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan konsistensi dan keakuratan informasi</p> <p>1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities, such as financial statements and other related financial information</p> <p>2. Together with management, Internal Audit and External Auditor, review the audit results, including any issues related thereto</p> <p>3. Providing an independent opinion if there is a disagreement between the management and External Auditor for services rendered</p> <p>4. Reviewing the annual report to assure the consistency and accuracy of the information</p>
2.	Penunjukan dan Kinerja Auditor Eksternal / Appointment and Performance of the External Auditor	<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan auditor eksternal, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor eksternal /</p> <p>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm and external auditors, and evaluate the implementation of auditing services for annual historical financial information by external auditors</p>
3.	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	<p>Memonitor, menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen, internal auditor dan eksternal auditor mengenai kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan, termasuk adanya defisiensi baik dalam desain dan implementasi maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi keuangan /</p> <p>Monitor, review and discuss with management, internal auditors and external auditors regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements including deficiencies in both design, implementation and operations which can interfere with the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information</p>
4.	Audit Internal / Internal Audit	<p>1. Meninjau piagam audit internal sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris</p> <p>2. Menyetujui cakupan tugas dan program tahunan fungsi audit internal</p> <p>3. Memantau efektivitas kerja audit internal Perusahaan</p> <p>4. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala unit Audit Internal</p> <p>5. Melakukan penelaahan terhadap setiap laporan audit internal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Audit, Risk & Compliance termasuk setiap laporan mengenai penyimpangan yang disampaikan kepada Direksi</p> <p>6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal</p> <p>1. Review the internal audit charter prior for approval by the Board of Commissioners</p> <p>2. Approve the scope of tasks and annual programs of the internal audit function</p> <p>3. Monitor the effectiveness of the Company's internal audit function</p> <p>4. Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in approving the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit unit</p> <p>5. Review every internal audit report which is conveyed to the Board of Commissioners, in this matter the Audit, Risk & Compliance Committee, including every report regarding irregularities conveyed to the Board of Directors</p> <p>6. Review the audit implementation conducted by the internal auditor and to supervise the follow up implementation by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor</p>

No.	Ruang Lingkup / Scope	Uraian / Description
5.	Pengaduan / Complaints	<p>Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen, audit internal dan atau audit eksternal tentang pencegahan, pendeteksian dan tindak lanjut penanganan laporan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta kasus-kasus hukum dan litigasi yang signifikan yang dihadapi Perusahaan (apabila ada) /</p> <p>Review and discuss with the management, internal audit, and or external audit regarding the prevention, detection, and follow-up of handling complaint reports related to the Company's financial accounting and reporting processes as well as significant legal and litigation cases encountered by the Company (if any)</p>
6.	Manajemen Risiko / Risk Management	<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan tindakan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi /</p> <p>Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors and review the implementation of risk mitigation actions performed by the Board of Directors</p>
7.	Kepatuhan / Compliance	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan dan memastikan pemenuhan atas ketaatan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang Pasar Modal Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko <i>fraud</i> yang terkait dengan pelaporan keuangan (<i>fraudulent financial reporting risks</i>) yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk penerapan keterbukaan informasi dan transparansi yang tepat Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan Panduan Berperilaku Perusahaan Melakukan penelaahan terhadap pemenuhan ketentuan kebijakan yang berlaku di Perusahaan, termasuk memastikan Perusahaan memiliki acuan yang dapat dilaksanakan dalam pemenuhan kepatuhan <p>1. Review and assure the Company's compliance with prevailing rules and regulations, including specifically capital market regulations</p> <p>2. Monitor the effectiveness of any policy and implementation of fraudulent financial reporting risks prepared and conducted by the Board of Directors</p> <p>3. Ensure the implementation of GCG principles, including the implementation of appropriate disclosure of information and transparency</p> <p>4. Review compliance with the Company's Code of Conduct</p> <p>5. Review the compliance of the Company's policies, including assuring that the Company has clear and implementable guidance in terms of compliance</p>
8.	Potensi Benturan Kepentingan / Potential Conflict of Interests	<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan. Dalam hal fungsi penelaahan potensi benturan kepentingan telah dijalankan oleh komite lain, Komite Audit, Risk & Compliance menerima laporan mengenai pengkajian dan saran dari potensi benturan kepentingan tersebut) /</p> <p>Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest. In the event that this function has been conducted by another committee, the Audit, Risk & Compliance Committee must receive such a report which includes reviews and suggestions regarding potential conflicts of interest</p>
9.	Kerahasiaan / Confidentiality	<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan /</p> <p>Maintain the confidentiality of the Company's document, data, and information</p>

No.	Ruang Lingkup / Scope	Uraian / Description
10.	Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibilities	<p>Melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan kebijakan dan program-program mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan dan memberikan masukan terhadap rencana program keberlanjutan tersebut /</p> <p>Review the implementation of policies and programs that relate to Corporate Social Responsibility and provide feedback and suggestions regarding the sustainability programs</p>
11.	Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Anti-Bribery Management System	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui kebijakan anti penyuapan Perusahaan Memastikan strategi Perusahaan dan kebijakan anti penyuapan selaras Menerima dan meninjau informasi tentang isi dan operasi dari sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), minimal secara kuartalan Menyetujui pengalokasian sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan SMAP Perusahaan Melakukan pengawasan secara wajar terhadap penerapan dan keefektifan SMAP oleh manajemen Perusahaan <p>1. Approve the Company's anti-bribery policy</p> <p>2. Ensure that Petrosea's strategy and anti-bribery policy are aligned</p> <p>3. Receive and review the information on the content and operations of the anti-bribery management system (ABMS), minimum on a quarterly basis</p> <p>4. Ensure that adequate and appropriate resources needed for the effective operation of ABMS are allocated and assigned</p> <p>5. Exercise reasonable oversight over the implementation of the organization's ABMS by top management</p>

Profil

Komite Audit, Risk & Compliance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun (dengan catatan, sesuai RUPSLB 1 Maret 2019, tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris), berperan secara profesional dan independen. Komite ini terdiri atas lima anggota dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Profile

The Audit, Risk & Compliance Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are appointed for a period of three years (with the provision that their tenure is no longer than the tenure of the Board of Commissioners, in accordance with EGMS March 1, 2019), acting professionally and independently. The Committee comprises five members and is led by an Independent Commissioner.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 10 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 10, 2020	2020 - 2023
Lucas Djunaidi	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 10 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 10, 2020	2020 - 2023
Dian Paramita	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 10 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 10, 2020	2020 - 2023
Lista Kusnadi	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 10 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 10, 2020	2020 - 2023
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 10 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 10, 2020	2020 - 2023



OSMAN SITORUS

Ketua / Chairman
62 tahun / 62 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Bekasi / Domicile in Bekasi

DASAR PENUNJUKAN

Beliau diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit, Risk & Compliance berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada Juli 2020.

APPOINTMENT BASIS

He was reappointed as Chairman of the Audit, Risk & Compliance Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea in July 2020.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 80 Laporan Tahunan ini.

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 80 of this Annual Report.



LUCAS DJUNAIDI

Anggota / Member
50 tahun / 50 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Tangerang Selatan / Domicile in South Tangerang

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada Juli 2020.

He was appointed as a Member of the Audit, Risk & Compliance Committee in July 2020.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1994. Beliau juga menghadiri beberapa Executive Leadership Development Programs, salah satunya di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan Certified Professional Management Accountant dari IAMI pada bulan September 2012.

He was awarded a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1994. He has also attended several Executive Leadership Development Programs, including at the Wharton Business School, University of Pennsylvania in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Mei 2013-April 2020), Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM (November 2016-April 2020), Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (November 2016-April 2020), Komisaris PT Cotrans Asia (April 2019-Maret 2021), Direktur PT Cotrans Asia (April 2014-April 2019), Komisaris PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Juni 2011-Mei 2013), Deputy Director – Financial Controller PT Indika Energy Tbk (April 2004-April 2016), Direktur PT Kideco Jaya Agung (April 2008-Desember 2017), serta Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors dan PT Tripatra Engineering (April 2015-April 2016). Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik, selama dua tahun.

He previously served as Vice President Director of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (May 2013-April 2020), President Director of PT Mitra Swire CTM (November 2016- April 2020), President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (November 2016-April 2020), Commissioner of PT Cotrans Asia (April 2019-March 2021), Director of PT Cotrans Asia (April 2014-April 2019), Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (June 2011-May 2013), Deputy Director – Financial Controller of PT Indika Energy Tbk (April 2004-April 2016), Director of PT Kideco Jaya Agung (April 2008-December 2017) and Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors and PT Tripatra Engineering (April 2015-April 2016). He also served as General Manager at Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm, for two years.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Chief Risk & Compliance Officer di PT Indika Energy Tbk (sejak 1 Mei 2020-sekarang), Direktur PT Cotrans Asia (sejak Maret 2021-sekarang), Direktur PT Indika Inti Corpindo (sejak Februari 2008-sekarang) dan sebagai Komite Audit PT Net Visi Media (sejak Mei 2021-sekarang).

He serves as Chief Risk & Compliance Officer of PT Indika Energy Tbk (since May 1, 2020-now), Director of PT Cotrans Asia (since March 2021 now), Director of PT Indika Inti Corpindo (since February 2008-now) and as Audit Committee of PT Net Visi Media (since May 2021-now).

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.



DIAN PARAMITA

Anggota / Member
47 tahun / 47 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Depok / Domicile in Depok

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat kembali menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada Juli 2020.

She was reappointed as a Member of the Audit, Risk & Compliance Committee in July 2020.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1997 dan meraih gelar Master Hukum dari Washington College of Law, American University, Amerika Serikat tahun 2001.

She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1997 and earned her Masters of Law from Washington College of Law, American University, USA in 2001.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

She participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung pada 2018-2021, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Hukum PT Indika Energy Tbk pada 2013-2018. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Bentoel Internasional Investama Tbk pada 2011-2013 dan Mitra di Firma Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono pada 1997-2011.

Previously, she served as Director of PT Kideco Jaya Agung in 2018-2021, Corporate Secretary and Head of Legal Division of PT Indika Energy Tbk in 2013-2018. Previously, she also served as Head of Legal Division of PT Bentoel Internasional Investama Tbk in 2011-2013 and Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono Law Firm in 1997-2011.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Chief Corporate Legal Officer di PT Indika Energy Tbk (sejak April 2018) dan Anggota Komite Audit, Risk & Compliance di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk.

She serves as Chief Corporate Legal Officer of PT Indika Energy Tbk (since April 2018) and Member of the Audit, Risk & Compliance Committee at several subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.



LISTA KUSNADI

Anggota / Member
43 tahun / 43 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada Juli 2020.

She was appointed as a Member of the Audit, Risk & Compliance Committee in July 2020.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 2000.

She earned her Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta in 2000.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

She participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di Deloitte di Indonesia, melayani klien di berbagai industri, termasuk energi dan sumber daya, ritel, perdagangan, media, pembiayaan konsumen dan manufaktur.

She has more than 10 years of experience in Deloitte in Indonesia, serving clients in various industries, including energy and resources, retail, trading, media, consumer financing and manufacturing.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Head of Finance and Accounting di PT Indika Energy Tbk.

She serves as Head of Finance and Accounting at PT Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.



DYAH PARAMITA SULISTYANINGSIH

Anggota / Member
45 tahun / 45 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Tangerang Selatan / Domicile in South Tangerang

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada Juli 2020.

She was appointed as a Member of the Audit, Risk & Compliance Committee in July 2020.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1999 dan mendapatkan gelar Master dalam Manajemen Keuangan Internasional dari Universitas Groningen di Belanda tahun 2006. Beliau juga memperoleh Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sertifikat Financial Planner dari Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia.

She graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1999. She earned her Master's in International Financial Management from the University of Groningen in the Netherlands in 2006. She also obtained her Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA) and Certified Financial Planner from Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

She participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Deloitte (1999-2001) dan PricewaterhouseCoopers (2001-2004). Sebelumnya beliau pernah menjabat pada beberapa posisi di bidang keuangan di Danone AQUA, dengan posisi terakhir sebagai Kepala Perencanaan dan Analisis Bisnis (2007-2012) dan Direktur Keuangan di Danone Dairy Indonesia (2012-2013). Beliau bergabung dengan PT Indika Energy Tbk sejak Agustus 2013 sebagai VP Management Reporting. Pada 2015, beliau ditugaskan sebagai VP Corporate Planning and Portfolio Management.

She started her career track as an Auditor in Deloitte (1999-2001) and PricewaterhouseCoopers (2001-2004). Her previous roles include several roles in Finance areas in Danone AQUA, with her last position as Head of Business Planning and Analysis (2007-2012) and Finance Director at Danone Dairy Indonesia (2012- 2013). She joined PT Indika Energy Tbk in August 2013 as VP Management Reporting. In 2015, she was assigned as VP Corporate Planning and Portfolio Management.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Head of Corporate Planning and Portfolio Management serta Indika Energy Group Synergy Office Lead PT Indika Energy Tbk sejak Juni 2020.

She serves as Head of Corporate Planning and Portfolio Management and Indika Energy Group Synergy Office Lead of PT Indika Energy Tbk since June 2020.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.

Independensi

Komite ini berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil tugasnya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi terhadap pihak lain. Sebagai bentuk independensinya, komite ini memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan. Pernyataan ini sejalan dengan Piagam Komite Audit, Risk & Compliance, dan prinsip-prinsip GCG.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	Webinar Board & Audit Committee Priorities 2021	KPMG Asia Pacific Board Leadership Center	7 Mei 2021, Zoom Meeting / May 7, 2021, Zoom Meeting
		Webinar Complimentary PSAK 2021 Updates	Deloitte	9 Juli 2021, Zoom Meeting / July 9, 2021, Zoom Meeting
		BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
		Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Indonesian Institute for Corporate Directorship	19-20 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 19-20, 2021, Zoom Meeting
		Webinar Sustainability Reporting and Sustainability Finance	PPA FEB UI	10 September 2021, Zoom Meeting / September 10, 2021, Zoom Meeting
Lucas Djunaidi	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Dian Paramita	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Lista Kusnadi	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting

Independency

This committee carries its duties and reports its work results professionally and independently and does not accept or intervene with other parties. As a manifestation of its independence, this committee is committed to being free from the influence of any party that has a conflict of interest and cannot be influenced in the decision-making process. This statement is in accordance with the Audit, Risk, and Compliance Committee Charter and the GCG principles.

Training/ Competency Improvement

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Komite telah melakukan rapat penelaahan dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Rapat berkala dengan Direksi: membahas kinerja operasional dan keuangan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan manajemen risiko korporasi, pelaksanaan pengendalian internal dan tindak lanjut temuan, dan tindak lanjut temuan, implementasi rekomendasi dari audit internal, serta implementasi dan efektivitas dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Rapat berkala dengan Dewan Komisaris: menyampaikan hasil pembahasan dengan Direksi tersebut kepada Dewan Komisaris
- Menelaah laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada publik dan otoritas terkait dalam rangka memenuhi kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan secara berkala
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit keuangan atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan termasuk pergantian Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selaku auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan tahun 2021
- Membahas rencana audit dan implementasi audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 dengan tim audit dari Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan
- Menyetujui program kerja unit Audit Internal. Quality Assurance dan Manajemen Risiko, serta membahas program kerja dan laporan dari unit tersebut dalam rapat berkala komite
- Melakukan diskusi dengan tim audit eksternal dari Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, sebelum dan sesudah limited review mengenai laporan keuangan tahun berjalan dengan beberapa aspek utama:

Brief Report on Duty Implementation in 2021

The Committee has held several review meetings and submitted the resolutions of the meetings as recommendations to the Board of Commissioners, as follow:

- Regular meetings with the Board of Directors: discuss operational and financial performance, implementation of corporate governance, compliance with applicable rules and regulations, implementation of corporate risk management, implementation of internal control and follow-up on findings, implementation of recommendations from internal audit, as well as implementation and effectiveness of the Anti-Bribery Management System
- Regular meetings with the Board of Commissioners: deliver results of the above mentioned discussion to the Board of Commissioners
- Review the Company's financial statements before they are submitted to the public and related authorities in order to fulfill the obligation to report financial reports regularly
- Evaluate the implementation of the provision of audit services regarding the Company's financial statements for the 2020 financial year by the Imelda & Rekan Public Accountant Firm and report the results of the evaluation to the Board of Commissioners
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and replacement of the Public Accounting Firms and Public Accountant as the external auditor that will audit the Company's 2021 financial statements
- Discuss the audit plan and audit implementation of the Company's financial statements for the 2021 financial year with the audit team from the firm Imelda & Rekan Public Accounting
- Approve the work programs of the Internal Audit, Quality Assurance and Risk Management units, discuss the work programs and report the performance of these units in periodic committee meetings
- Conduct discussions with the external audit team from Imelda & Rekan Public Accounting firm, before and after limited review regarding the current year financial statements with some major aspects:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Pedoman/Piagam

Petrosea memiliki Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen. Piagam tersebut telah diperbarui pada tahun 2020. Komite berubah nama dari Komite Human Capital menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, sesuai POJK No. 34/POJK.4/2014.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut.

Guidelines/Charter

Petrosea has a Nomination & Remuneration Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee. The charter was renewed in 2020. The Committee changed names from Human Capital Committee to Nomination & Remuneration Committee, in accordance with POJK No. 34/POJK.4/2014.

Based on the Charter, the scope of the Audit, Risk & Compliance Committee's activities is as follows.

No.	Ruang Lingkup / Scope	Uraian / Description
1.	Fungsi Nominasi / Nomination Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris • Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi • Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi</p> <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>5. Meninjau, mengusulkan dan merekomendasikan sampai dengan satu level di bawah Direksi dalam hal pelaksanaan tugas yang menyangkut <i>talent management</i> dan <i>succession planning</i></p> <p>Di dalam menjalankan fungsi nominasi anggota Direksi, Komite mengidentifikasi kualitas calon anggota Direksi sesuai visi, misi dan strategi Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan agen pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti <i>database</i> direktur yang dibuat oleh direktur atau badan pemegang saham) ketika mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Composition of the position of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members • Policy and criteria required in the nomination process • Policy on the performance evaluation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members <p>2. To assist the Board of Commissioners in the performance assessment of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmark set as evaluation material</p> <p>3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p> <p>4. To propose candidates who meet the requirements to become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which will be submitted to the GMS</p> <p>5. To review, propose and recommend up to one level below the Board of Directors regarding the implementation of duties related to talent management and succession planning</p> <p>In carrying out its nomination function members of the Board of Directors, the Committee identifies the qualities of the candidates in accordance with the Company's vision, mission and strategy. The Company does not utilize professional search firms or other external candidate sources (such as a director database by directors or shareholder bodies) when searching for candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>
2.	Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</p> <p>1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration</p> <p>2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments and in evaluating the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p>

Kehadiran Rapat Komite Audit, Risk & Compliance 2021 / Attendance of the 2021 Audit, Risk & Compliance Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Osman Sitorus	Ketua / Chairman	8	8	100%
Lucas Djunaedi	Anggota / Member	8	8	100%
Dian Paramita	Anggota / Member	8	8	100%
Lista Kusnadi	Anggota / Member	8	8	100%
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	8	8	100%

Kebijakan: Rapat diadakan setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun /
Policy: Meetings are held at least 4 (four) times a year

Profil

Komite Nominasi & Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun (dengan catatan, sesuai RUPSLB 1 Maret 2019, tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris), berperan secara profesional dan independen. Komite ini terdiri atas tiga anggota dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Profile

The Nomination & Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of three years (with the provision, in accordance with the EGMS of March 1, 2019, the term does not exceed the term of the Board of Commissioners), act professionally and independently. The Committee comprises three members and is led by an Independent Commissioner.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 23 April 2019 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on April 23, 2019	2019 - 2022
Azis Armand	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 23 April 2019 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on April 23, 2019	2019 - 2022
Leonardus Herwindo	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 23 April 2019 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on April 23, 2019	2019 - 2022



HASNUL SUHAIMI

Ketua / Chairman
64 tahun / 64 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada April 2019.

APPOINTMENT BASIS

He was appointed as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee based on the Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea in April 2019.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 82 Laporan Tahunan ini.

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 82 of this Annual Report.



AZIS ARMAND

Anggota / Member
54 tahun / 54 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada April 2019.

He was appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee in April 2019.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang Urban Planning dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and a Master's Degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk pada 2009-2013 dan 2016-2018. Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang Corporate Finance dan Investasi. Beliau pernah berkarir di PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1997) dan JP Morgan Chase (1997-2004).

Previously, he served as Commissioner of PT Petrosea Tbk between 2009-2013 and 2016-2018. He has more than 15 years of experience in Corporate Finance and Investment. He also served at PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1997) and at JP Morgan Chase (1997-2004).

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Group CEO di PT Indika Energy Tbk (sejak April 2020), Komisaris Utama PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2020) dan PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018). Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Indika Energy Tbk.

He serves as Vice President Director & Group CEO of PT Indika Energy Tbk (since April 2020), President Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2020) and PT Kideco Jaya Agung (since January 2018). He also serves as a Director and Commissioner at various subsidiaries of PT Indika Energy Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

He has no affiliate relations with members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he has affiliate relations with the majority and/or controlling shareholders.



LEONARDUS HERWINDO

Anggota / Member
46 tahun / 46 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada April 2019.

He was appointed as Member of the Nomination & Remuneration Committee in April 2019.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1997 dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014.

He earned his Bachelor's Degree majoring in Mechanical Engineering from Atma Jaya Catholic University in 1997 and his Masters of Business Administration from Gadjah Mada University in 2014.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021 dan "The 30th Clean Coal Day International Symposium" yang diselenggarakan oleh Japan Coal Frontier Organization pada 21-22 September 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021 and "The 30th Clean Coal Day International Symposium" organized by Japan Coal Frontier Organization on 21-22 September 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Human Capital & Corporate Services di PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering (2012-2018). Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Human Resources di PT Pacific Fiber Indonesia (2010-2012) dan Head of Human Resources & Office Management di PT Sigma Cipta Caraka (2007-2010). Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT XL Axiata Tbk (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Consultant di Arthur Andersen (1999-2002) dan pernah bekerja sebagai engineer di Astra Group (1997-1998).

He previously served as Director of Human Capital and Corporate Services at PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering (2012-2018). He also served as Head of Human Resources at PT Pacific Fiber Indonesia (2010-2012) and Head of Human Resources & Office Management at PT Sigma Cipta Caraka (2007-2010). He held several key positions at PT XL Axiata Tbk (2002-2007). He also served as Senior Consultant at Arthur Andersen (1999-2002) and as an engineer at the Astra Group (1997-1998).

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di PT Indika Energy Tbk, Direktur di PT Kideco Jaya Agung, Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk serta Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Tripatra Engineering.

He serves as Chief Human Capital Officer at PT Indika Energy Tbk, Director at PT Kideco Jaya Agung, Member of the Nomination & Remuneration Committee at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk as well as Member of the Nomination & Remuneration Committee at PT Tripatra Engineers & Constructors and PT Tripatra Engineering.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.

Independensi

Komite ini berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai bentuk independensinya, Komite Nominasi & Remunerasi memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Azis Armand	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Leonardus Herwindo	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
		The 30 th Clean Coal Day International Symposium	Japan Coal Frontier Organization	21-22 September 2021, Zoom Meeting / September 21-22, 2021, Zoom Meeting

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

Berkaitan dengan nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa bakti yang disetujui oleh RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan

Independency

This committee has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties. This is in accordance with the Committee Charter and GCG principles.

As a form of its independency, the Nomination & Remuneration Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

Training/Competency Improvement

Brief Report on Duty Implementation

Throughout 2021, the Nomination & Remuneration Committee has reported its duties to the Board of Commissioners, as follows:

Related to nomination

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination of the Board of Commissioners and Directors for the term of office which was approved by the Annual GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association



- Komposisi dan nominasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris diteruskan kepada pemegang saham dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021

Berkaitan dengan remunerasi

- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2021
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sama dengan tahun 2020 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan
- Berdasarkan RUPS, besaran remunerasi kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi

- Composition and nomination approved by the Board of Commissioners was forwarded to the shareholders and authorized during the Annual GMS on April 30, 2021

Related to remuneration

- To make recommendations to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the fiscal year of 2021
- To propose to the Board of Commissioners to stipulate that the amount of remuneration for the Board of Commissioners should be the same as that in 2020 or to adjust if deemed necessary
- According to the GMS, the decision on the amount of remuneration is entrusted to the Board of Commissioners based on the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee

KOMITE PROJECT & INVESTMENT PROJECT & INVESTMENT COMMITTEE

Berkaitan dengan suksesi

- Melanjutkan pengawasan terhadap perencanaan suksesi dan pelaksanaan program pengembangan di tingkat Direksi dan Divisi
- Melanjutkan pemantauan terhadap hasil kerja Divisi Human Capital dalam hal *talent management* dan *leadership development*

Berkaitan dengan lain-lain

- Mengawasi dan memberi masukan terhadap perubahan program insentif bagi karyawan
- Mengawasi penerapan *talent mapping* dan *talent retention* terutama yang berhubungan dengan strategi diversifikasi Perusahaan
- Mengusulkan pendekatan-pendekatan terhadap pengelolaan hubungan industrial, khususnya di lokasi proyek di mana serikat pekerja klien berperan penting
- Mengawasi pengelolaan Perusahaan untuk mengantisipasi perkembangan tingkat remunerasi di pasar tenaga kerja dengan meningkatnya kegiatan operasional tambang yang dipengaruhi perubahan harga komoditas

Related to succession

- To continue the supervision of succession planning and implementation of development programs at the level of the Board of Directors and Divisions
- To continue monitoring the results of the Human Capital Division's work regarding talent management and leadership development

Related to others

- To monitor and provide suggestions regarding changes to the incentive program for employees
- To monitor the implementation of talent mapping and talent retention, which especially relates to diversification strategy of the Company
- To propose approaches toward industrial relations management, particularly regarding project location, where a client's labor union plays an important role
- To monitor the Company's management in order to anticipate developments on the level of remuneration in the manpower market along with the increase in mining operational activities which are affected by changes in commodity prices

Pedoman/Piagam

Petrosea memiliki Piagam Komite Project & Investment yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini menentukan tugas dan tanggung jawab komite, serta implementasinya secara independen.

Piagam tersebut telah diperbarui pada tahun 2020, sejalan dengan keperluan untuk mengubah susunan dan jumlah anggota komite.

Sesuai Piagam, ruang lingkup kegiatan Komite Project & Investment Perseroan adalah menilai potensi risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi baru, dan rencana usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi terkait kepada Dewan Komisaris.

Profil

Komite Project & Investment diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta ditunjuk untuk jangka waktu tiga tahun (dengan catatan, sesuai RUPSLB 1 Maret 2019, tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris), berperan secara profesional dan independen. Komite ini terdiri atas lima anggota dan dipimpin oleh seorang Komisaris.

Guidelines/Charter

Petrosea has a Project & Investment Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners. The charter defines the duties and responsibilities as well as their independent implementation of the committee.

The charter was renewed In 2020, responding to the need to change the composition and number of the committee's members.

Based on the Charter, the scope of the Project & Investment Committee's activities is to assess potential risks and return rates of new projects, new investments, and the Company's business plan, and also to provide related recommendations to the Board of Commissioners.

Profile

The Project & Investment Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a term of office of three years (with the provision, in accordance with the EGMS of March 1, 2019, the term does not exceed the term of the Board of Commissioners), act professionally and independently. The Committee comprises five members and is led by a Commissioner.

**Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2021 /
Attendance of the 2021 Nomination & Remuneration Committee Meeting**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	4	4	100%
Azis Armand	Anggota / Member	4	4	100%
Leonardus Herwindo	Anggota / Member	4	4	100%

Kebijakan: Rapat diadakan setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun /
Policy: Meetings are held at least 4 (four) times a year

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Kamen Kamenov Palatov	Ketua / Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 9 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 9, 2020	2020 - 2022
Richard Bruce Ness	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 9 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 9, 2020	2020 - 2022
Purbaja Pantja	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 9 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 9, 2020	2020 - 2022
Adi Darma Shima	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 9 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 9, 2020	2020 - 2022
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 9 Juli 2020 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on July 9, 2020	2020 - 2022



KAMEN KAMENOV PALATOV

Ketua / Chairman
46 tahun / 46 years old
Warga Negara Bulgaria / Bulgarian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Ketua Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada Juli 2020.

He was reappointed as a Chairman of the Project & Investment Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in July 2020.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 78 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 78 of this Annual Report.



RICHARD BRUCE NESS

Anggota / Member
72 tahun / 72 years old
Warga Negara Amerika Serikat / United States Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Anggota Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada Juli 2020.

He was reappointed as a Member of the Project & Investment Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in July 2020.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 74 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 74 of this Annual Report.



PURBAJA PANTJA

Anggota / Member
53 tahun / 53 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat kembali menjadi Anggota Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada Juli 2020.

He was reappointed as a Member of the Project & Investment Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in July 2020.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 76 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 76 of this Annual Report.



DYAH PARAMITA SULISTYANSIH

Anggota / Member
45 tahun / 45 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Tangerang Selatan / Domicile in South Tangerang

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Project & Investment berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada Juli 2020.

She was appointed as a Member of the Project & Investment Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in July 2020.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Komite Audit, Risk & Compliance pada halaman 248 Laporan Tahunan ini.

Her educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Audit, Risk & Compliance Committee on page 248 of this Annual Report.



ADI DARMA SHIMA

Anggota / Member
38 tahun / 38 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Project & Investment pada Juli 2020.

He was appointed as Member of the Project & Investment Committee in July 2020.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 2004. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus bersertifikasi, antara lain Financial Model dan Project Finance dari Euromoney pada tahun 2011, Intensive Indonesia Coal dari the MBA Training Company pada tahun 2012, Certified Strategy Execution Professional pada tahun 2014 dan Business Process Improvement dari SSCX pada tahun 2014.

He obtained his bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 2004. He has also attended various certified courses, including Financial Model and Project Finance from Euromoney in 2011, Intensive Indonesia Coal from the MBA Training Company in 2012, Certified Strategy Execution Professional in 2014 and Business Process Improvement from SSCX in 2014.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai VP Business Development PT Indika Energy Tbk (Januari 2018-Maret 2020), GM Corporate Planning and Investor Relations di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Juli 2015-Januari 2018), Senior Manager Corporate Planning di PT Indika Energy Tbk (Januari 2010-Juli 2015), Financial Analyst di PT Abbot Indonesia (September 2007-Januari 2010) dan Senior Associate di Ernst & Young Indonesia (Oktober 2003-September 2007).

He previously served as VP Business Development PT Indika Energy Tbk (January 2018-March 2020), GM Corporate Planning and Investor Relations of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (July 2013-January 2018), Senior Manager Corporate Planning of PT Indika Energy Tbk (January 2010-July 2015), Financial Analyst of PT Abbot Indonesia (September 2007-January 2010) and Senior Associate of Ernst & Young Indonesia (October 2003-September 2007).

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Head of Business Development di PT Indika Energy Tbk sejak Juli 2020, Komisaris PT Masmindo Dwi Area sejak Agustus 2020, dan Presiden Komisaris PT Rockgeo Energy sejak Desember 2021.

He serves as Head of Business Development at PT Indika Energy Tbk since July 2020, Commissioner at PT Masmindo Dwi Area since August 2020, and President Commissioner at PT Rockgeo Energy since December 2021.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.

Independensi

Sesuai dengan piagam komite dan prinsip-prinsip GCG, Komite Project & Investment menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima atau melakukan intervensi kepada pihak lainnya.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Kamen Kamenov Palatov	Ketua / Chairman	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Richard Bruce Ness	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Purbaja Pantja	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Adi Dharma Shima	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Komite telah melakukan rapat penelaahan dan menyampaikan kesimpulan rapat sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, yaitu antara lain:

- Pengembangan usaha, aksi korporasi dan kegiatan pendanaan sesuai dengan *Delegation of Authority*
- Meninjau, mengidentifikasi dan menganalisa risiko proyek dan return of investment yang layak

Independency

In line with the committee charter and GCG principles, the Project & Investment Committee conducts its role professionally and independently without receiving/making interventions from/to other parties.

Training/Competency Improvement

Brief Report on Duty Implementation

The Committee has held several review meetings and submitted the resolutions of the meetings as recommendations to the Board of Commissioners, namely:

- Business development, corporate actions and funding activities were aligned with the Delegation of Authority
- Reviewed, identified and analyzed project risks and proposed return on investments

Kehadiran Rapat dan Endorsement (Rapat Komite di Luar Rapat) Komite Project & Investment 2021 / Attendance of the 2021 Project & Investment Committee Meeting and Endorsement (Committee Meetings Outside of Meetings)

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Number of People in Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kamen Kamenov Palatov	Ketua / Chairman	12	12	100%
Richard Bruce Ness	Anggota / Member	12	12	100%
Purbaja Pantja	Anggota / Member	12	11	92%
Adi Dharma Shima	Anggota / Member	12	12	100%
Dyah Paramita Sulistyarningsih	Anggota / Member	12	12	100%

Kebijakan:
Dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu bila dianggap perlu atau sebagaimana diminta secara khusus oleh Dewan Komisaris /

Policy:
May conduct meeting from time to time as may be deemed necessary or as may be specifically requested by the Board of Commissioners

KOMITE KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY COMMITTEE



Pedoman/Piagam

Komite Keberlanjutan telah didirikan di Petrosea pada bulan November 2021, dimana Piagam Komite Keberlanjutan masih sedang dalam tahap perancangan.

Profil

Komite Keberlanjutan bertanggungjawab untuk memantau, meninjau, mengevaluasi serta untuk memberikan rekomendasi untuk kinerja, inisiatif, rencana, dan risiko terkait ESG untuk setiap investasi yang diusulkan manajemen.

Guidelines/Charter

The Sustainability Committee was established at Petrosea in November 2021, in which the Sustainability Committee Charter is still in the development stage.

Profile

The Sustainability Committee is responsible to monitor, review, evaluate as well as make recommendations for the performance, initiatives, plans and risks related to ESG for each investment proposed by management.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 18 November 2021 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on November 18, 2021	2021 - 2022
Purbaja Pantja	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 18 November 2021 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on November 18, 2021	2021 - 2022
Ricky Fernando	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea tanggal 18 November 2021 / Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Board of the Commissioners of Petrosea on November 18, 2021	2021 - 2022



HASNUL SUHAIMI

Ketua / Chairman
64 tahun / 64 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada November 2021.

He was appointed as a Chairman of the Sustainability Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in November 2021.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 82 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 82 of this Annual Report.



PURBAJA PANTJA

Anggota / Member
53 tahun / 53 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea pada November 2021.

He was appointed as a Member of the Sustainability Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea in November 2021.

RIWAYAT PENDIDIKAN & PENGALAMAN KERJA

EDUCATIONAL BACKGROUND & PROFESSIONAL EXPERIENCE

Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 76 Laporan Tahunan ini.

His educational background and professional experience can be viewed in the profile section of the Board of Commissioners on page 76 of this Annual Report.



RICKY FERNANDO

Anggota / Member
37 tahun / 37 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

MASA JABATAN

TERM OF OFFICE

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Keberlanjutan pada November 2021.

He was appointed as Member of the Sustainability Committee in November 2021.

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Petrosea.

Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners of Petrosea.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar sarjana jurusan Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 2007 dan Magister Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

He earned his bachelor's degree in Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University in 2007 and master's degree in Finance from University of Indonesia in 2008.

PELATIHAN DAN/ATAU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SELAMA 2021

TRAINING AND/OR EDUCATION TO IMPROVE COMPETENCY DURING 2021

Beliau mengikuti program Indika Energy Group BOC & BOD Induction pada bulan Agustus 2021 dan Oxford Leading Sustainable Corporation Program yang diselenggarakan oleh Said Business School, University of Oxford pada 27 Januari - 16 Maret 2021.

He participated in the Indika Energy Group BOC & BOD Induction program held in August 2021 and the Oxford Leading Sustainable Corporation Program organized by Said Business School, the University of Oxford on January 27 - March 16, 2021.

PENGALAMAN KERJA

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Sebelumnya beliau bergabung di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2009 - 2012.

Prior to his role, he joined PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2009 - 2012.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Beliau menjabat sebagai Head of CEO Office, Corporate Communications & Sustainability di PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2019 setelah pertama kali bergabung dengan perusahaan pada tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Bendahara Indika Foundation sejak tahun 2017.

He serves as Head of CEO Office, Corporate Communications & Sustainability at PT Indika Energy Tbk since 2019 after initially joining the company in 2012. He also holds the position of Treasurer of Indika Foundation since 2017.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATIONS

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority and/or controlling shareholders.

Independensi

Komite ini berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya, serta tidak menerima atau melakukan intervensi dari atau kepada pihak lainnya.

Sebagai bentuk independensinya, Komite Keberlanjutan memiliki komitmen untuk bebas dari pengaruh pihak manapun yang memiliki konflik kepentingan dan tidak dapat dipengaruhi dalam proses pembuatan keputusan.

Independency

This committee has a professional and independent role in the implementation of its duties and reporting the result of its work without receiving or making intervention from or to other parties.

As a form of its independency, the Sustainability Committee is committed to remain free from the influence of any parties where a conflict of interest may arise and cannot be influenced in the decision-making process.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi

Training/Competency Improvement

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Tanggal & Tempat / Date & Location
Hasnul Suhaimi	Ketua / Chairman	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Purbaja Pantja	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
Ricky Fernando	Anggota / Member	BOC BOD Induction IE Group	PT Indika Energy Tbk	2-3 Agustus 2021, Zoom Meeting / August 2-3, 2021, Zoom Meeting
		Oxford Leading Sustainable Corporation Program	Said Business School, University of Oxford	27 Januari - 16 Maret 2021, Zoom Meeting / January 27 - March 16, 2021, Zoom Meeting

Laporan Singkat

Komite Keberlanjutan dibentuk pada bulan November 2021 dan masih memusatkan perhatian kepada perumusan piagam komite.

Kehadiran Rapat Komite Keberlanjutan 2021

Komite ini baru dibentuk pada bulan November 2021 sehingga sepanjang tahun 2021, belum melakukan rapat.

Brief Report

The Sustainability Committee was established in November 2021 and focused its efforts to the committee's charter.

Attendance of the 2021 Sustainability Committee Meeting

This committee was established in November 2021, during 2021, there is no meeting held.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



ANTO BROTO

50 tahun / 50 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Pengganti Rapat Direksi yang berlaku efektif sejak September 2014.

He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision in Lieu of Board of Directors Meeting Resolution, effectively in September 2014.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2021) dan Sarjana Ekonomi & Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).

He earned his Master of Management from Universitas Prasetya Mulya (2021) and Bachelor in Economics & Accounting from the University of Indonesia (1995).

PENGALAMAN KERJA

WORK EXPERIENCE

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Indika Energy Tbk sejak tahun 2009 dengan posisi terakhir sebagai Investor Relations Senior Manager, Direktur PT Tavesco International serta Vice President of Finance PT Tason Holding (2005-2009), serta Direktur Keuangan PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). Beliau memulai karirnya di PT Syahrir Securities pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Selama karirnya, beliau memperoleh beberapa lisensi di bidang pasar modal.

Previously, he worked at PT Indika Energy Tbk since 2009 with the last position as Investor Relations Senior Manager, Director of PT Tavesco International and Vice President of Finance of PT Tason Holding (2005-2009), and Director of Finance of PT Calmusindo Energy Services (2003-2005). He started his career at PT Syahrir Securities in 1995 with the last position as Director of Finance. Throughout his career he obtained several licenses in the field of capital market.

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI

TRAINING/IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Pada tahun 2021, beliau mengikuti pelatihan berikut ini:

In 2021, he participated in the following trainings:

- Penerapan eASY.KSEI: E-Proxy dan E-Voting Platform (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)
- Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal (OJK)
- CDP Sustainability Learning Series (ICSA)
- Sosialisasi Implementasi Efek yang Diperdagangkan dalam Pemantauan Khusus kepada Perusahaan Tercatat dan Anggota Bursa (PT Bursa Efek Indonesia)
- Konsep Perubahan Peraturan No. I-E perihal Kewajiban Penyampaian Informasi (PT Bursa Efek Indonesia)
- POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (ICSA)
- ESG Capital Market Summit 2021 (PT Bursa Efek Indonesia)
- Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (OJK)
- Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling (UNDP & ADB)
- Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy (Asosiasi Emiten Indonesia)
- Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (IICD)

- eASY.KSEI Implementation: E-Proxy and E-Voting Platform (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)
- Socialization of POJK No. 3/POJK.04/2021 on Conducting Activities in the Capital Market
- CDP Sustainability Learning Series (ICSA)
- Socialization of Traded Securities of Listed Companies and Members of the Capital Market which are under Surveillance (PT Bursa Efek Indonesia)
- Basic Changes of Regulation No. I-E on the Duty to Submit Information (PT Bursa Efek Indonesia)
- POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change in Company Business Activities (ICSA)
- ESG Capital Market Summit 2021 (PT Bursa Efek Indonesia)
- Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports (OJK)
- Easier Capital Raising with Green and Sustainability Labelling (UNDP & ADB)
- Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy (Indonesian Issuers Association)
- Sustainable Finance Action Plan Training (IICD)

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

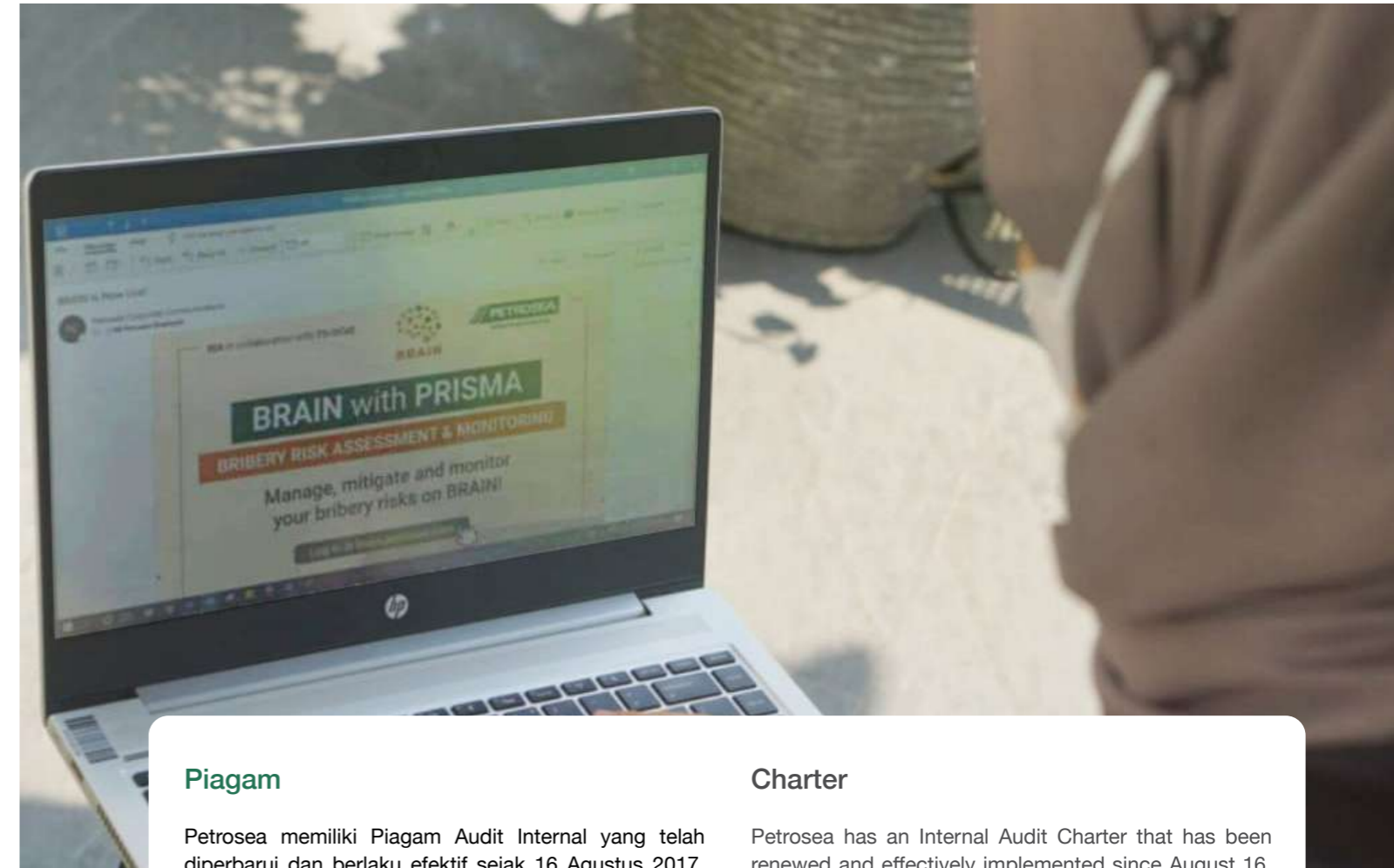
Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan menjaga kepatuhan Petrosea terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan perundang-undangan pasar modal, terutama: Surat Edaran IDX No. Kep-00058/BEI/07-2021, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2021, serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00077/BEI/09-2021
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- Berperan sebagai penghubung antara Petrosea dengan pemegang saham Petrosea, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *Self-Regulatory Organization* Bursa Efek Indonesia
- Menjaga pemenuhan ketentuan Delegasi Otoritas Petrosea
- Melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan *Self-Regulatory Organization* sebanyak 68 kali secara tepat waktu
- Melaksanakan pembagian dividen final tahun buku 2020
- Melaksanakan berbagai pertemuan dengan investor, analis dan manajer investasi
- Meningkatkan *brand awareness* Petrosea secara berkelanjutan

Brief Report on Duty Implementation

In 2021, the Corporate Secretary implemented the following duties:

- Keeping abreast of capital market developments and ensuring Petrosea's compliance with Indonesia's capital market rules and regulations
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding developments of capital market rules and regulations, particularly: Circular Letter IDX No. Kep-00058/BEI/07-2021, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2021, and Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00077/BEI/09-2021
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance
- Acted as liaison between Petrosea and Petrosea's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders
- Maintained communications with the Financial Services Authority and all Self-Regulatory Organizations of the Indonesian Stock Exchange
- Ensured continuous compliance of Authority Delegation regulation of Petrosea
- Conducted information disclosures to the Financial Services Authority and Self-Regulatory Organizations as much as 68 times
- Conducted the distribution of final dividends for the fiscal year 2020
- Held various meetings with investors, analysis, and investment managers
- Increased Petroseas' brand awareness sustainably



Piagam

Petrosea memiliki Piagam Audit Internal yang telah diperbarui dan berlaku efektif sejak 16 Agustus 2017. Piagam Audit Internal mencakup ketentuan mengenai: (1) tujuan dan ruang lingkup audit internal, (2) wewenang Unit Audit Internal, (3) struktur dan pelaporan, (4) independensi dan objektivitas Unit Audit Internal, (5) kualifikasi auditor internal, (6) tanggung jawab Unit Audit Internal dan auditor internal, serta (7) penjaminan kualitas dan perbaikan audit internal. Piagam Audit Internal disusun sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015.

Posisi dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Risk & Internal Assurance yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki akses langsung ke Komite Audit, Risk & Compliance. Kepala Risk & Internal Assurance menghadiri rapat Komite Audit, Risk & Compliance.

Charter

Petrosea has an Internal Audit Charter that has been renewed and effectively implemented since August 16, 2017. The Internal Audit Charter comprises provisions on (1) aim and scope of internal auditing, (2) authority of the Internal Audit Unit, (3) structure and reporting, (4) independence and objectivity of the Internal Audit Unit, (5) qualification of internal auditors, (6) responsibilities of the Internal Audit Unit and internal auditors, and (7) quality assurance and improvement of internal audits. The Audit Internal Charter complies with POJK No. 56/POJK.04/2015.

Position in the Company's Organizational Structure

The Internal Audit Unit is led by the Head of Risk & Internal Assurance who answers directly to the President Director and has direct access to the Audit, Risk & Compliance Committee. The Head of Risk & Internal Assurance attends the Audit, Risk & Compliance Committee meetings.



Profil Kepala Risk & Internal Assurance / Profile of the Head of Risk & Internal Assurance



HARYANTO GINTING

48 tahun / 48 years old
Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Domisili di Jakarta / Domicile in Jakarta

DASAR PENUNJUKAN

APPOINTMENT BASIS

Beliau diangkat sebagai Kepala Risk & Internal Assurance pada Oktober 2014 dengan Keputusan Direksi.

He was appointed as Head of Risk & Internal Assurance in October 2014 with a Decree of the Board of Directors.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beliau meraih gelar Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Prasetya Mulya (2021) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1998). Beliau juga memperoleh sertifikat auditor internal dari The Institute of Internal Auditors (2012).

He earned his Master of Business Management from Prasetya Mulya University (2021) and a Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1998). He has been certified as an internal auditor by The Institute of Internal Auditors (2012).

PENGALAMAN KERJA

WORK EXPERIENCE

Sebelumnya ia merupakan auditor pada kantor akuntan publik, Auditor Internal Senior Perseroan (2008-2012), dan Manajer Proyek SAP Perseroan (2013-2014).

Prior to his appointment he was an auditor of a public accountant firm, the Company's Senior Internal Auditor (2008-2012), and the Company's SAP Project Manager (2013-2014).

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI

TRAINING/IMPROVEMENT OF COMPETENCE

- IIA Indonesia Professional Audit Forum: Internal Audit in the Age of Disruption – Januari
- How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability Webinar Ernst & Young Indonesia – Juli
- Virtual Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan – Agustus
- GRC Leadership Forum dan 2021 IIA Indonesia National Conference – Oktober

- IIA Indonesia Professional Audit Forum: Internal Audit in the Age of Disruption – January
- How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability Webinar by Ernst & Young Indonesia – July
- Virtual Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan – August
- GRC Leadership Forum and 2021 IIA Indonesia National Conference – October

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Risk & Internal Assurance bertugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan audit internal serta mengembangkan dan menjaga keyakinan atas kualitas kegiatan Perseroan. Di dalam menjalankan tugasnya, unit ini bertanggungjawab atas:

- Mengembangkan rencana audit tahunan
- Melakukan peninjauan dan evaluasi atas implementasi dan kesesuaian pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas aktivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas Perseroan lainnya
- Memberikan informasi dan rekomendasi yang bersifat objektif
- Mendistribusikan laporan audit dan rekomendasi terkait kepada Komite Audit, Risk & Compliance dan manajemen
- Memastikan pelaksanaan rekomendasi
- Bekerja sama dengan Komite Audit, Risk & Compliance dan auditor eksternal untuk meningkatkan cakupan audit
- Mengatur dan memonitor kegiatan audit internal untuk memastikan kualitasnya
- Melaporkan perkembangan aktivitasnya kepada Komite Audit, Risk & Compliance
- Melaksanakan penugasan khusus
- Menerapkan standar jaminan kualitas dan mengevaluasi efektivitas program jaminan kualitas
- Mengembangkan, memantau dan memberikan peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen sesuai ISO 9001
- Meningkatkan kesadaran akan kualitas di Perseroan
- Mendaftarkan, memelihara dan mengawasi semua indeks dokumen Petrosea Quality Management System

Duties and Responsibilities

The Risk & Internal Assurance Unit has the duty to coordinate internal audit implementation and also to develop and maintain confidence in the quality of the Company's activities. Within its line of duties, the unit is responsible for:

- Developing annual audit plans
- Reviewing and evaluating the implementation and suitability of internal control and risk management
- Evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, human resources, marketing, information technology, and other activities of the Company
- Providing objective information and recommendation
- Distributing audit reports and related recommendations to the Audit, Risk & Compliance Committee and the management
- Ensuring recommendations are implemented
- Working closely with the Audit, Risk & Compliance Committee and external auditors to improve the scope of audits
- Managing and monitoring internal audit activities to ensure their quality
- Reporting the progress of its activities to the Audit, Risk & Compliance Committee
- Carrying out special assignments
- Implementing quality assurance standards and evaluating quality assurance programs effectiveness
- Developing, monitoring, and continuously improving ISO 9001 management systems
- Enhancing quality awareness within the Company
- Registering, maintaining and supervising all document indices of the Petrosea Quality Management System

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai program kerja 2021 sebagai berikut:

- 13 audit terencana dan audit tematik dan telah menghasilkan 9 laporan akhir atas audit yang direncanakan dan 1 laporan investigasi
- 60 tindakan perbaikan atas hasil audit telah dikeluarkan, dimana sebanyak 37 tindakan perbaikan telah ditindaklanjuti oleh para auditee sedangkan 23 tindakan perbaikan masih dalam proses atau belum jatuh tempo. Adapun implementasi dari tindakan perbaikan akan ditinjau kembali pada audit berikutnya
- 8 rapat bersama Komite Audit, Risk & Compliance

Brief Report on Duty Implementation

The Internal Audit Unit has implemented its duties in accordance with the 2021 work plan:

- 13 planned audits and thematic audits and have issued 9 final reports on planned audits and 1 investigation report
- 60 action requests based on audit result have been issued, of which 37 action requests have been followed up by the auditees, while 23 action requests are still in progress or not yet due. The implementation of the action requests will be reviewed in the upcoming audits
- 8 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Petrosea memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013. Adapun implementasi sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA).

Tujuan sistem ini adalah memastikan: (1) kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, (2) laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan, (3) aset Perseroan dapat terlindungi dengan baik, dan (4) Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi sistem ini didasari prinsip GCG serta visi dan misi Perusahaan.

Sistem ini menghubungkan Unit Audit Internal dan Komite Audit, Risk & Compliance, serta fungsi lain di dalam Perseroan dan juga auditor eksternal. Unit Audit Internal mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal.

Pengendalian atas Aspek Keuangan, Operasional & Kepatuhan

Petrosea mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Audit tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai standar internasional dalam bidang keuangan, operasional, dan kepatuhan. Hasil dari audit internal tersebut telah dibahas dalam rapat Komite Audit, Risk & Compliance dan Direksi, serta telah ditindaklanjuti oleh unit terkait. Tidak terdapat kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan pada tahun 2021.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem

Komite Audit, Risk & Compliance telah melakukan tinjauan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Tinjauan tersebut dilakukan atas dasar laporan triwulan hasil audit dan rekomendasi perbaikan sistem dari Unit Audit Internal.

Petrosea has an internal control system that was designed to cope with cost and time factors while adhering to corporate strategy. The design follows the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) 2013 internal control framework. The implementation of the Company's internal control system is based on the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

The system is aimed to ensure: (1) operational activities run effectively and efficiently, (2) financial reports are sound and accountable, (3) the Company's assets are well protected, and (4) the Company complies with all applicable rules and regulations. The system's implementation is based on GCG principles and the Company's vision and mission.

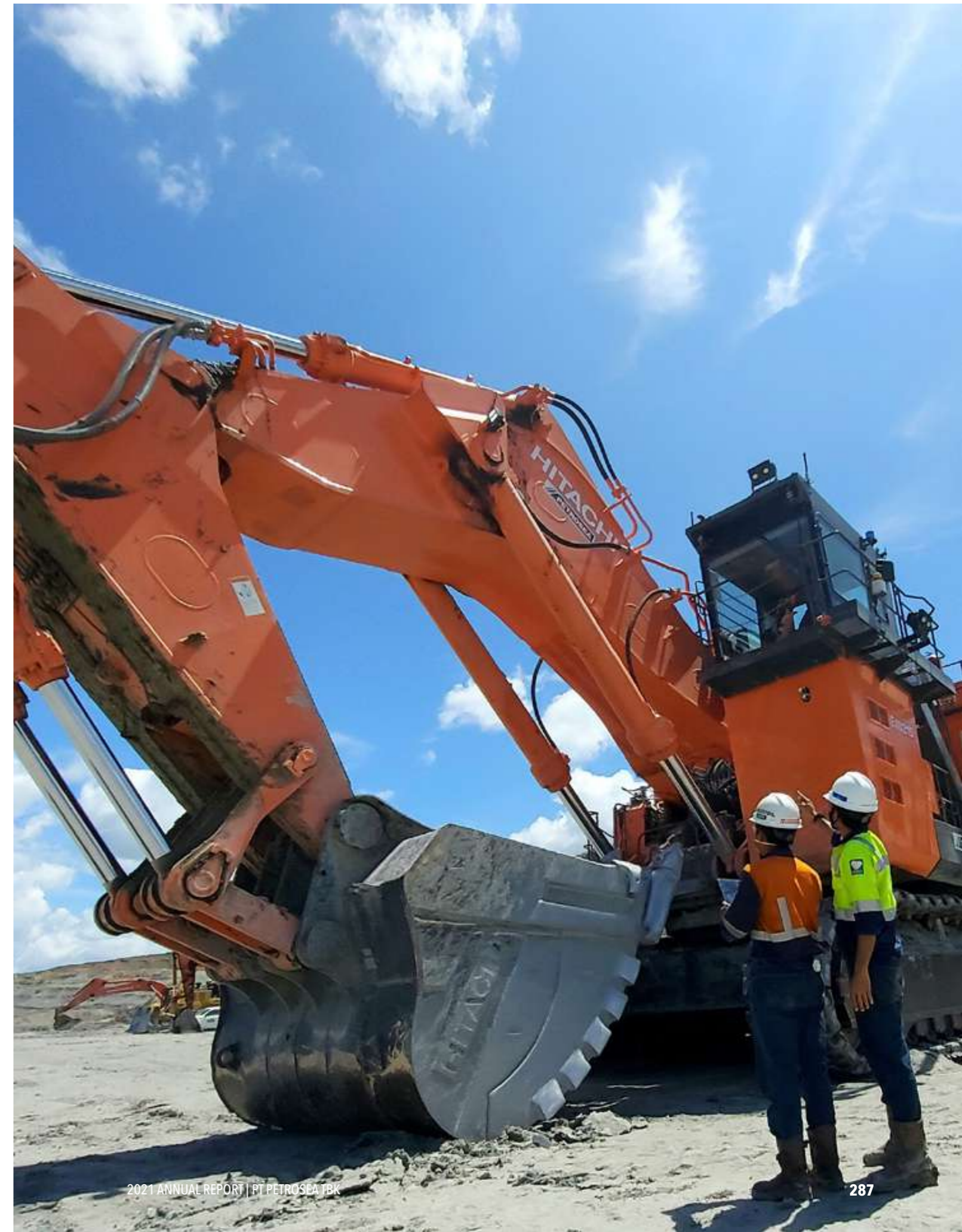
This system connects the Internal Audit Unit and the Audit, Risk & Compliance Committee, as well as other functions within the Company and also the external auditor. The Internal Audit Unit coordinates internal control activities.

Control of Financial, Operational & Compliance Aspects

Petrosea is controlling the Company's financial, operational, and compliance aspects based on the audits of the Internal Audit Unit. These audits are being conducted based on applicable rules and regulations and adhere to international standards in the fields of finance, operations, and compliance. Results of the internal audits are discussed in meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee, and the Board of Directors, and are being followed up by related units. There were no extraordinary events in the control of finance, operations, and compliance in 2021.

Review of the System's Effectiveness

The Audit, Risk & Compliance Committee regularly reviews the Company's internal control system effectiveness. The review is based on quarterly reports on internal audit results and recommendations towards improvement submitted by the Internal Audit Unit.



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode Etik menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Hal tersebut sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme bekerja bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan bertekad untuk secara aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di Petrosea. Kami mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau nonfinansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik kami. Seluruh karyawan diminta untuk segera melaporkan situasi yang dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam Kode Etik ini.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan
2. Alkohol dan narkoba
3. Kerahasiaan dan kekayaan intelektual
4. Benturan kepentingan
5. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
6. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Petrosea
7. Kesehatan dan keselamatan
8. Lingkungan
9. Diskriminasi yang bertentangan dengan Undang-Undang
10. Praktek-praktek kepegawaian
11. Peluang kerja yang sama
12. Adat istiadat dan tradisi
13. Stimulus keuangan
14. Disiplin keuangan
15. Penipuan
16. Hadiah dan jamuan
17. Pekerjaan di luar Perusahaan
18. Urusan pribadi
19. Perdagangan saham dan informasi dari (orang) dalam
20. Penyandangan dana
21. Pemakaian sumber daya Perusahaan
22. Perilaku komersil
23. Pelaporan tentang perilaku yang tidak etis
24. Akibat-akibat ketidakpatuhan

Code of Conduct serves as a guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and with integrity. This is a manifestation of the Company's commitment to upholding the integrity and professionalism of all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

We are determined to actively implement a culture of compliance regarding the behavior and ethics at Petrosea. We encourage reporting on matters that could cause financial or non-financial losses to the Company or could tarnish our reputation. All employees are requested to immediately report situations that can cause a loss of enthusiasm or a violation of the provisions set out in this Code of Conduct.

Key Points of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct highlights the following aspects:

1. Responsibility towards the stakeholders
2. Alcohol and drugs
3. Confidentiality and intellectual property
4. Conflict of interest
5. Compliance with laws
6. Compliance with Petrosea's policies and procedures
7. Health and safety
8. Environment
9. Discrimination that is contrary to the law
10. Employee practices
11. Equal job opportunities
12. Customs and traditions
13. Financial stimulus
14. Financial discipline
15. Fraud
16. Gifts and entertainment
17. Work outside the Company
18. Personal affairs
19. Stock trading and information from insiders
20. Fundraising
21. Use of Company's resources
22. Commercial behaviour
23. Reporting on unethical behaviour
24. Effects of disobedience

Penegakan & Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui sistem intranet (Petrosea-Net) dan situs web Perusahaan. Kode Etik terutama disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru saat kegiatan orientasi yang diadakan pada minggu pertama karyawan baru mulai bekerja.

Kode etik dibagikan kepada seluruh karyawan baru untuk dibaca dan dipahami. Setelah itu, karyawan diminta untuk menandatangani pernyataan bahwa mereka memahaminya. Surat Pernyataan ini diperbarui setiap tahunnya untuk memastikan komitmen dan kepatuhan karyawan terhadap Kode Etik Perusahaan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis atau undang-undang yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, terdapat 1 (satu) kasus pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perusahaan telah memberikan tindakan pendisiplinan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

Code of Conduct Compliance & Socialization

The Company socializes its Code of Conduct through its intranet system (Petrosea-Net) and corporate website. The Code of Conduct is mainly socialized to all new employees during their first week of orientation.

The Code of Conduct is distributed to all new employees to be read and understood. Afterwards, employees are asked to sign a statement that his/she fully understands it. This statement letter is updated annually to ensure employees are continuously committed and comply with the Company's Code of Ethics.

Sanctions for Code of Conduct Violations

All employees must comply with the Code of Conduct. Violations of the Code of Conduct, current business ethics or Laws, will be considered as intolerable behavior and will result in disciplinary action. This can also result in punishment, official warnings, demotion or termination of employment. The Board of Directors is responsible to ensure that these standards are implemented in all operational activities of the Company. Throughout 2021, there were no cases of Code of Conduct violations. Throughout 2021, there is 1 (one) Code of Conduct violations and the Company has given a sanction in accordance with Company Regulation and prevailing law.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum

Petrosea melaksanakan manajemen risiko dengan prosedur sebagai berikut:

- Komunikasi dan konsultasi – dengan pihak internal maupun eksternal
- Penetapan konteks – eksternal, internal, konteks proses manajemen risiko
- Proses identifikasi – melakukan identifikasi risiko-risiko dan peluang dengan cermat
- Proses analisa – tingkat kemungkinan dan dampak
- Proses evaluasi – menentukan risiko mana saja yang harus ditangani dan penentuan prioritas untuk penerapan langkah tindak lanjut penanganan risiko
- Penanganan – rencana kerja untuk mengelola risiko
- Pemantauan dan peninjauan – menentukan apakah risiko masih ada, atau bahkan muncul risiko baru, apakah ada perubahan pada tingkat kemungkinan dan dampak dari risiko, serta untuk melakukan asesmen ulang mengenai prioritas risiko yang terdapat dalam konteks internal dan eksternal

Overview

Petrosea implements risk management with the following procedure:

- Communication and Consultation – with internal and external stakeholders
- Establishing the Context – external, internal, risk management process context
- Identification – identifying risks and opportunity
- Analysis – likelihood and consequences
- Evaluation – determine which risks to be treated and the priority for treatment implementation
- Treatment – plans to manage risks
- Monitor and Review – determine whether risks still exist, whether new risks have arisen, whether the likelihood or impact risks have changed, and to reassess the risk priorities within the internal and external context

Jenis Risiko dan Pengelolannya / Risk Types and Handling

Jenis Risiko / Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko / Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Strategis / Strategic Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan makro global • Industri pada bidang usaha atau bisnis perusahaan dan termasuk kegiatan restrukturisasi perusahaan • Ancaman dari persaingan • Kebijakan publik • Proses digitalisasi • Dampak pandemi COVID-19 <p>This risk is related to the Company's business development plans and strategies including risks associated with:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The global macro environment • Industry in the field of business and the company's business and include restructuring activities • Threat from competition • Public policies • Digitalization • COVID-19 pandemic impact 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan cakupan bidang usaha dengan melakukan integrasi terhadap rangkaian proses bisnis dan pengembangan kapabilitas untuk pencapaian visi dan misi perusahaan • Proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam hal kinerja dan efisiensi perusahaan • Memperkuat dan meningkatkan perlindungan terhadap keamanan sistem informasi termasuk dengan peningkatan kesadaran seluruh pihak baik internal maupun eksternal melalui hubungan saling keterkaitan yang kuat antara sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi • Penerapan <i>Business Continuity Management</i> termasuk dengan pengembangan model bisnis baru yang dapat memitigasi dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan • Increase scope of services with integration across value chain and develop the required capabilities to attain the company's vision and mission • Evaluation and continuous improvement process of the company's performance and efficiency • Strengthening and increasing the information system security by increasing both the internal and external parties' awareness through strong interrelationships between human resources, business processes and technology • Implementation of business continuity management and development of company new business model to mitigate the impact arising from the prolonged COVID-19 pandemic

Jenis Risiko / Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko / Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Finansial / Financial Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan optimalisasi keuangan perusahaan dalam pencapaian peluang di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan bisnis strategis • Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan • Transformasi bisnis Perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia <p>This risk is related to the optimization of the company's finances in seizing opportunities including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategic business development • Improvement of corporate capacity and capability • Business transformation towards a world-class company 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan perolehan EBITDA dan laba bersih secara konsisten • Menjaga neraca keuangan yang kuat untuk mendukung kemampuan Perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional, rencana proyek pengembangan dan investasi Perusahaan • Melakukan analisa finansial secara komprehensif untuk setiap inisiatif - inisiatif dan aktivitas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan • Consistently increase the EBITDA and net profit • Maintain a strong balance sheet to support the company's ability to cover operational activities, project development plans and investment • Conduct a comprehensive financial analysis for each initiative and investment activity carried out by the company
Risiko Operasional / Operational Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem • Proses • Orang • Aspek keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan, serta sehubungan dengan paparan risiko dari penyebaran virus covid 19 sehingga dapat menimbulkan gangguan operasional pada area operasi bisnis Perusahaan • Kejadian eksternal <p>This risk is related to risks arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> • System • Process • People • Aspects of safety, occupational health and environmental preservation and related with the COVID-19 pandemic that cause operational disruptions in the company's business operations area • External events 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan seluruh level/peringkat risiko diturunkan hingga ke level terendah sesuai batas toleransi risiko Perusahaan melalui proses <i>review</i> dan <i>monitoring</i> secara rutin terhadap seluruh proyek • Mengembangkan program untuk menjaga hubungan baik dengan <i>stakeholder</i>, masyarakat di wilayah operasional Perusahaan dan pihak pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan • Mengimplementasikan rencana pengelolaan pandemi serta secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan satuan tugas COVID-19 • Ensuring that all levels/risk ratings can be reduced to the level at which they become tolerable or acceptable through a process of regular review and monitoring of all projects • Developing programs to maintain good relationships with stakeholders, communities in the company's operational areas and other parties related to the company's activities • Implementation of pandemic management plan and consistently and continuously increasing compliance with health protocols in accordance with regulations and provision set by the government and the COVID-19 task force
Risiko Hukum dan Kepatuhan / Legal and Compliance Risks	<p>Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah • Prosedur dan tindakan serta Peraturan perundang-undangan yang mengaturnya <p>This risk is related to risks arising from:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Legal proceedings and compliance with the government's policies • Procedures and actions along with laws and regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>update</i> dan pemenuhan aspek sertifikasi, lisensi, maupun perizinan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan sesuai dengan prosedur internal, ketentuan hukum, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Menyusun dan melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kesadaran terhadap aspek hukum dan kepatuhan untuk seluruh proses bisnis Perusahaan • To update and fulfill all aspects of certification, licensing, and permits related to the company's activities in accordance with the internal procedures, legal provisions and current laws and regulations • Develop and implement training programs and awareness of legal aspects and compliance for all company's business processes

SISTEM MANAJEMEN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM

Jenis Risiko / Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko / Explanation of the Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Lain / Other Risks	<p>Sejak diterapkannya sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001, secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan melakukan proses penilaian risiko terhadap timbulnya potensi risiko penyuapan.</p> <p>Hal ini dapat terjadi karena bisnis memiliki berbagai karakteristik, dan risiko penyuapan berpotensi muncul dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> Risiko wilayah konstitusi negara Risiko sektoral Risiko transaksional Risiko pengembangan peluang Bisnis, Risiko mitra Bisnis <p>Since the implementation of the ISO 37001 anti-bribery management system, consistently and continuously, the company carries out a risk assessment process for potential risks of bribery.</p> <p>This can occur because businesses have various characteristics, and the risk of bribery has the potential to arise from:</p> <ul style="list-style-type: none"> Country-wide risk Sectoral risk Transactional risk Business opportunity development risk Business partner risk 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>internal control</i> yang meliputi pembaharuan pada SOP dan <i>Work Instruction</i> dengan menambahkan aspek Sistem Manajemen Anti Penyuapan, pengembangan dan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, penerapan pendaftaran untuk hadiah dan hiburan, Kebijakan untuk pemberian Sponsor dan Donasi, Pelaksanaan uji kelayakan, verifikasi, rekonsiliasi serta pemisahan tugas dan tanggungjawab Pelaksanaan proses perizinan, lisensi dan lain nya yang sejalan dengan program pemerintah yaitu melalui OSS (<i>online single submission</i>) Implementation of internal control which includes updating all SOP and Work Instruction by adding aspects of the Anti-Bribery Management System, develop, and implement whistle blowing system, implementing registration for gifts and entertainment, policies for sponsorship and donations, implementing due diligence, verification, reconciliation and segregation of duties and responsibilities Implementation of license, permit and other submission processes that are in line with government programs, namely through OSS (online single submission)

Tinjauan atas Efektivitas Sistem

Perusahaan melakukan tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan secara independen dan komprehensif melalui proses audit internal dan audit eksternal, dan mencakup aspek Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001, serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001. Hasil peninjauan disampaikan secara triwulanan kepada Komite Audit, Risk & Compliance, yang kemudian menyampaikan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Review of the System's Effectiveness

The Company conducts periodic reviews on the effectiveness of the Risk Management System. The evaluation is conducted independently and comprehensively through internal and external audits and includes aspects of the ISO 9001 Quality Management System, the ISO 14001 Environment Management System, the ISO 45001 Work Health and Safety Management System, and the ISO 37001 Anti-Bribery Management System. Results of the reviews are reported quarterly to the Audit, Risk & Compliance Committee which in turn submits its evaluation to the Board of Commissioners.

Kebijakan

Dalam rangka memerangi korupsi, Petrosea memiliki Panduan Berperilaku, Kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta Program dan Sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada bulan Desember 2019.

Program dan Prosedur

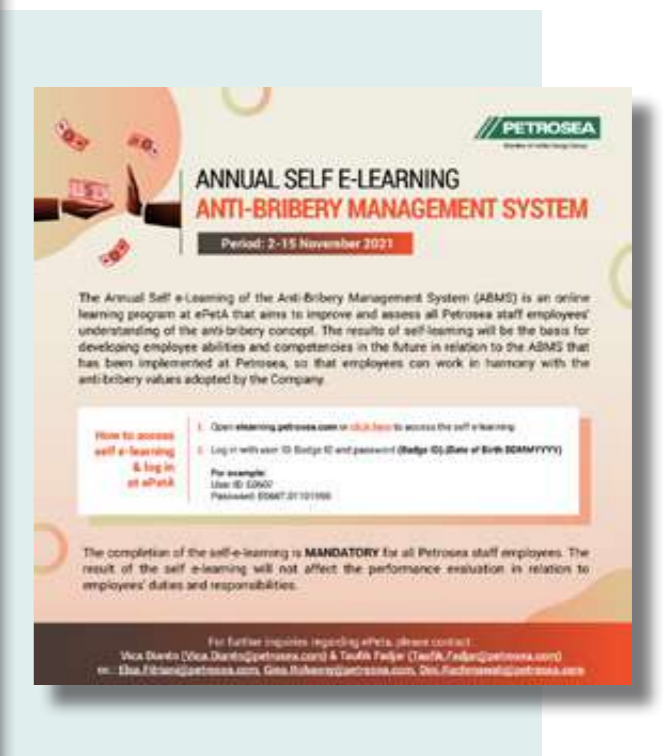
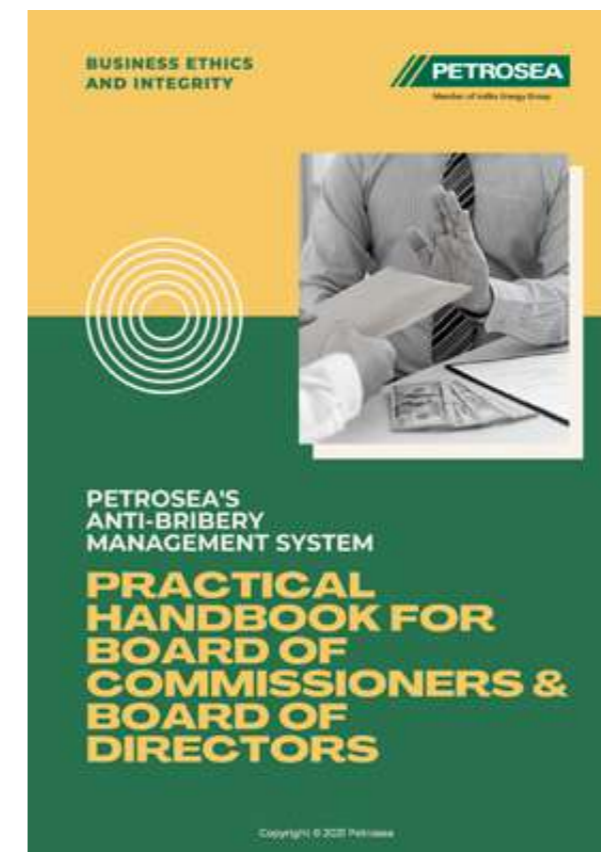
Program Manajemen Anti Penyuapan Petrosea mencakup program pengawasan, pelatihan, dan sosialisasi. Pengawasan dilakukan oleh Unit Business Ethics & Integrity yang bekerja secara independen dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan *Gift & Entertainment* dengan skema di halaman berikut.

Policy

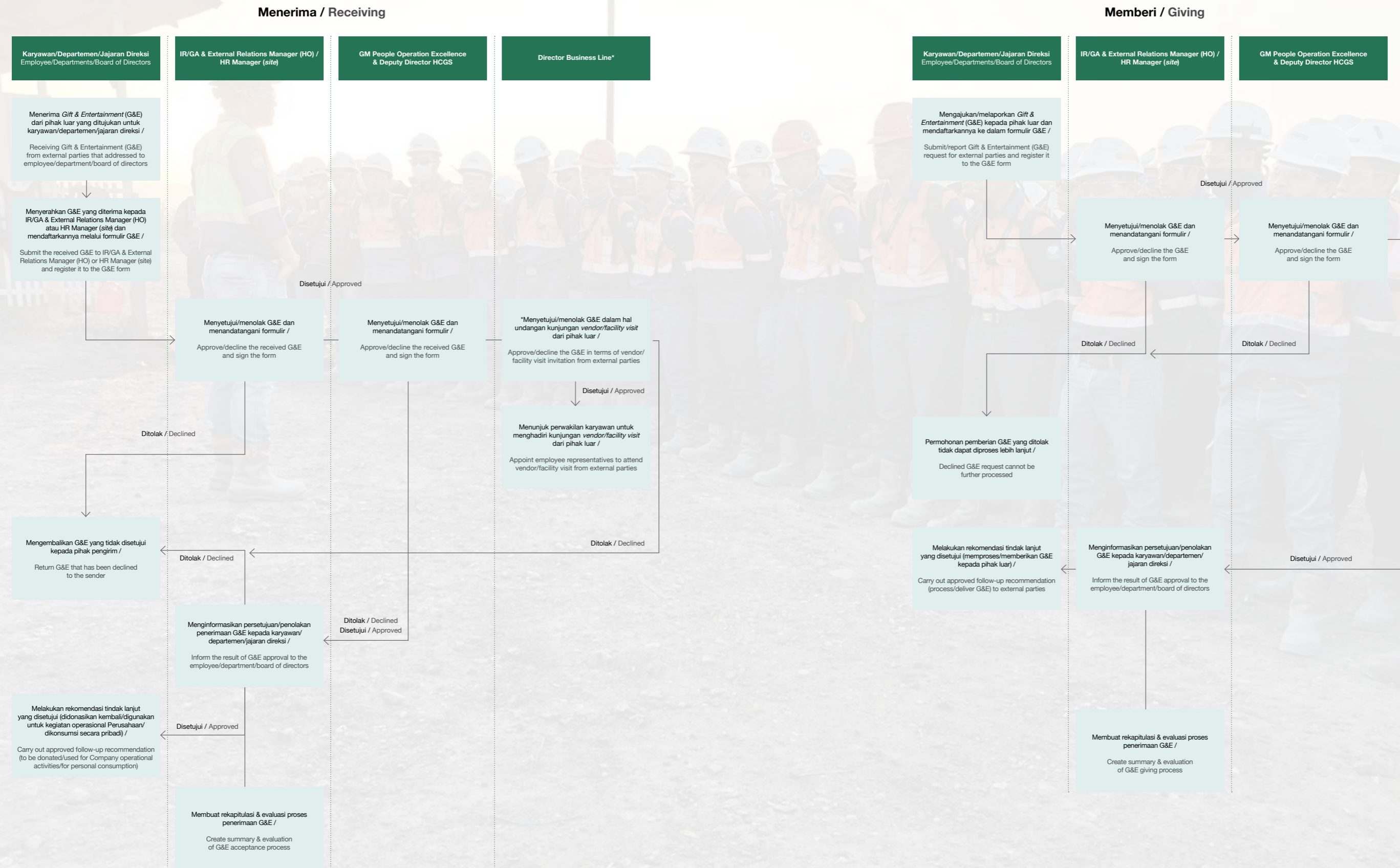
To fight corruption, Petrosea has a Code of Conduct, Anti-Bribery Policy, an Anti-Bribery Management System Manual, and an Anti-Bribery Management System program and objectives. The Company's Anti-Bribery Management System has been certified with the ISO 37001:2016 certification in December 2019.

Programs and Procedures

Petrosea's Anti-Bribery Management Program includes programs for supervision, training and socialization. Supervision is conducted by the Business Ethics & Integrity Unit which operates independently and is directly responsible to the President Director. The Company also has a Gift & Entertainment (G&E) reporting mechanism on the following page.



Mekanisme Pelaporan Gift & Entertainment / Gift & Entertainment Reporting Mechanism



Pelatihan/Sosialisasi

Perusahaan melakukan pelatihan/sosialisasi Sistem Manajemen Anti-Bribery secara regular. Pada tahun 2021, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi Gift & Entertainment (Desember dan Mei)
- Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Desember)
- Kuis ABMS melalui aplikasi CINTA (Juni)
- *Knowledge Sharing Session* "Lawan Suap, Kenali dan Laporkan!" dalam rangka perayaan Hari *Whistleblowing* Dunia (23 Juni; bersama Menteri ESDM tahun 2014-2016, Sudirman Said)
- *ABMS Training* dalam program *Holistic Blended Learning* (HBL) untuk level Officer dan Supervisor (Agustus - Desember)
- *Fraud Incident Report Notification* (Oktober)
- *ABMS Refreshment Training* untuk Lini Usaha dan Fungsi Pendukung dan sekaligus pelaksanaan penilaian risiko penyusunan (Oktober - November)
- *ABMS Self-eLearning* Tahunan untuk karyawan level staf (November)
- *Survei Whistleblowing System* (Maret)
- Sosialisasi "Whistleblowing 101" (Juni)

Training/Socialization

The Company conducted Anti-Bribery Management System training/socialization sessions regularly. In 2021, the activities included:

- Gift & Entertainment Socialization (December and May)
- Commemoration of World Anti-Corruption Day (December)
- ABMS Quiz through the CINTA application (June)
- Knowledge Sharing Session "Fight Bribery, Identify and Report!" in the course of commemorating World Whistleblowing Day (23 June; with EMR Minister for 2014-2016, Sudirman Said)
- ABMS Training in the course of the Holistic Blended Learning (HBL) program for the Office and Supervisor Levels (August-December)
- Fraud Incident Report Notification (October)
- ABMS Refreshment Training for Business Lines and Supporting Functions and simultaneously bribery-risk assessment (October - November)
- Annual ABMS Self-eLearning for Staff level (November)
- Whistleblowing Survey (March)
- "Whistleblowing 101" socialization (June)



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan

Petrosea memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, integritas dan kewajaran dalam mendukung praktek tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan oleh karyawan dan bisnis PT Petrosea Tbk. Perusahaan melindungi seluruh pelapor, terlepas pelapor merupakan karyawan, pemasok atau pihak eksternal.

Petrosea memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup tujuan, ruang lingkup, referensi, definisi, penanggung jawab, uraian proses dan dokumentasi pelaporan pelanggaran.

Policy

Petrosea has a Whistleblowing policy that aims to improve the quality of transparency, accountability, integrity, and fairness in the course of implementing good corporate governance practices; allowing the Company to act early in terms of prevention, detection, correction, and mitigation; and to provide guidance to employees, vendors, customers, and other stakeholders to report violations of rules and regulations and regulations of the Company by employees and the business of PT Petrosea Tbk. The Company protects all whistleblowers, whether they are employees, vendors or external parties.

Petrosea has a Guideline of Whistleblowing Reporting that includes aims, scope, reference, definitions, unit in charge, procedure, and documentation of whistleblowing reporting.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Petrosea / Petrosea Whistleblowing System



Pelapor internal maupun eksternal dapat menyampaikan laporan tanpa nama, sesuai prinsip GCG dan prosedur dengan rumusan 5W-1H (*What, Who, Why, When, Where, How*) & *How Much*, secara tertulis maupun secara elektronik melalui:

- Email: whistleblowing@petrosea.com
- e-Form di situs web perusahaan www.petrosea.com dan webapps.petrosea.com/whistleblowing, serta portal intranet perusahaan intranet.petrosea.com

Whistleblowers, both internal and external can submit reports anonymously, in accordance with GCG principles and procedure with the 5W-1H (*What, Who, Why, When, Where, How*) & *How Much* formula, either in writing or electronically through:

- Email: whistleblowing@petrosea.com
- e-Form on the Company's website www.petrosea.com and webapps.petrosea.com/whistleblowing, as well as the company intranet portal intranet.petrosea.com

Setiap laporan harus disertai lampiran bukti awal dan diperiksa oleh Dewan Etik Perusahaan. Petrosea melindungi seluruh pelapor, terlepas pelapor merupakan karyawan, pemasok atau pihak eksternal.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin:

- Perlindungan identitas diri pelapor
- Perlindungan pelapor terhadap segala bentuk tindakan balasan, ancaman, intimidasi, pemecatan ataupun tindakan tidak menyenangkan
- Akses untuk mendapatkan saran dari orang yang tepat tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya
- Perlindungan terhadap pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait
- Akses penuh terhadap data dan informasi bagi tim investigasi, termasuk kepada Direktur, Komisaris, dan Komite bila diperlukan

Penanganan Pengaduan

Pelaporan harus dilakukan dengan segera dan Dewan Etik wajib menindaklanjuti pelaporan paling lambat 30 hari setelah diterima, dimana proses selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Dewan Etik menentukan status pelaporan dan keperluan untuk melakukan investigasi
- Dewan Etik melakukan investigasi (bila diperlukan) dan dapat memperoleh bantuan pihak eksternal
- Dewan Etik membuat laporan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan
- Rekomendasi disampaikan kepada pihak terkait untuk mengambil tindakan
- Sanksi diberikan sesuai peraturan yang berlaku

Pihak Pengelola Pengaduan

Petrosea telah memiliki:

- Dewan Etik yang bertanggung jawab untuk menerima, mengidentifikasi dan menindaklanjuti laporan ketidakpatuhan
- Tim Investigasi yang melakukan investigasi atas pelaporan

Each report must be accompanied with initial evidence and verified by the Company's Ethics Committee. Petrosea protects all whistleblowers, whether they are employees, vendors or external parties.

Whistleblower Protection

The Company guarantees:

- The protection of the whistleblower's identity
- The protection of whistleblowers against any kind of retaliation, threats, intimidations, dismissal and unpleasant actions
- Access to advice from the right people on what to do next
- Protection for parties carrying out investigations and parties providing related information
- Full access to data and information for investigating team, including to Directors, Commissioners and Committee members if necessary

Report Handling

Reports should be submitted immediately and the Ethics Committee must respond within 30 days after the report submission, where the next process is as follows:

- The Ethics Committee defines the status of the report and the need to investigate
- The Ethics Committee conducts investigations (when necessary) and may obtain external assistance
- The Ethics Committee prepares an investigation report and recommends actions
- Recommendation is submitted to related parties for further action
- Sanctions are given in accordance with prevailing regulations

Report-Handling Unit

Petrosea has established:

- Ethics Committee that is responsible for receiving, identifying and processing whistleblowing reports
- Investigation team to perform investigations of whistleblowing reports

- Unit Business Ethics and Integrity yang melakukan analisis awal dan memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Dewan Etik
- Hierarki pihak pengambil tindakan sesuai rekomendasi Dewan Etik

- Business Ethics and Integrity unit that conducts initial analysis and provide recommendations of actions to the Ethics Committee
- Hierarchy of actions to implement recommendations from the Ethics Committee

Hierarki Pengambilan Tindakan untuk Menindaklanjuti Laporan Whistleblowing System / Hierarchy of Actions to Follow up Whistleblowing System Report

No.	Terlapor	Dewan Etik	General Manager	Presiden Direktur	Komite Audit, Risk & Compliance	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Jabatan Tertinggi Divisi Terkait
1.	Di Bawah Level Manager / Below Manager Level	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan / Decision-making	-	-	-	-	-
2.	Level Manager & Ke Atas / Manager Level & Above	Rekomendasi / Recommendation	-	Pembuat Keputusan / Decision-making	-	-	-	-
3.	Level Direktur/ Komisaris / Director/Commissioner Level	Rekomendasi / Recommendation	-	-	Rekomendasi / Recommendation	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan / Decision-making	-
4.	Pihak Eksternal* / External Party	Rekomendasi / Recommendation	Pembuat Keputusan** / Decision-making	-	-	-	-	Pembuat Keputusan / Decision-making

* Dapat dieskalasi ke level Presiden Direktur / Can be escalated to the level of President Director

** Apabila laporan terhadap pihak eksternal turut menyangkut karyawan Perusahaan / If a report is related with external parties which involve employees of the Company

Hasil Penanganan Pengaduan

Petrosea memiliki dokumentasi ringkasan Laporan Ketidapatuhan yang diperbarui setiap tiga bulan. Pada tahun 2021, jumlah pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System adalah sebanyak empat pengaduan, dimana satu laporan telah ditindaklanjuti dan diinvestigasi. Pengaduan lainnya tidak memenuhi kriteria pelaporan sehingga tidak dapat ditindaklanjuti.

Report-Handling Results

Petrosea documents summaries of whistleblowing reports that are updated every three months. In 2021, the number of reports submitted through the Whistleblowing System amounted to four reports, with one report having been followed up and investigated. Other reports did not meet the reporting criteria, therefore could not be followed up.

PERKARA HUKUM

LITIGATION

Pada tahun 2021 Petrosea, Dewan Komisaris dan anggotanya, Direksi dan anggotanya, serta Manajemen tidak menghadapi perkara hukum yang dapat berdampak secara material terhadap kinerja perusahaan.

In 2021 Petrosea, the Board of Commissioner and its members, the Board of Directors and its members, as well as the Management did not face any litigation that may have materially impacted the company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan, baik secara finansial maupun operasional.

Throughout 2021, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions by the Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange that affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally.

MSOP DAN ESOP

MSOP AND ESOP

Pada tahun 2021 Petrosea belum mengadakan program MSOP dan ESOP.

In 2021 Petrosea did not conduct an MSOP and ESOP program.

REKOMENDASI PENYEMPURNAAN

IMPLEMENTASI GCG

RECOMMENDATION TO IMPROVE GCG IMPLEMENTATION

Pada tahun 2021 Petrosea tidak memperoleh rekomendasi penyempurnaan implementasi GCG dari otoritas yang terkait.

In 2021 Petrosea has not obtained any recommendation to improve GCG implementation from related authorities.



VAKSINASI COVID-19 GOTONG ROYONG

PT PETROSEA TBK

PROYEK KIDECO JAYA AGUNG
KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR

8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

MEJA VAKSI



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sepanjang tahun 2021, SDGs terkait kesehatan masih menjadi perhatian global karena adanya pandemi COVID-19 yang terus berlanjut. Sebagai respons, Petrosea menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan mendukung pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi melalui pelaksanaan program vaksinasi Gotong Royong serta tes COVID-19 bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Throughout 2021, SDGs related to health remained a global focus due to the ongoing COVID-19 pandemic. As a response, Petrosea implemented strict health protocols and supported the Indonesian government in managing the pandemic by carrying out the Gotong Royong vaccination program as well as COVID-19 tests for employees and surrounding communities.

Petrosea terus menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2021 yang fokus kepada empat pilar Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan. Selain untuk memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, seluruh kegiatan tersebut juga dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Petrosea dalam mengedepankan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh elemen operasionalnya, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sepanjang tahun 2021, SDGs terkait kesehatan masih menjadi perhatian global karena adanya pandemi COVID-19 yang terus berlanjut. Sebagai respons, Perusahaan dengan serius menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta kebijakan bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mengurangi risiko penularan COVID-19.

Petrosea juga terus berkomitmen untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi melalui implementasi program vaksinasi Gotong Royong serta melayani kebutuhan tes COVID-19 bagi karyawan dan masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam penanganan pandemi, bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation mendirikan Indika Solidarity Laboratorium di Balikpapan pada tahun 2020, dimana

Petrosea continued to carry out various corporate social responsibility programs in 2021 that focused on the Company's four CSR pillars, namely Education, Health, Economic Empowerment and Environment. In addition to providing maximum benefits for the surrounding communities and environment, all of the activities were also conducted a form of Petrosea's commitment in prioritizing Environmental, Social & Governance (ESG) aspects at all operational elements, as well as supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2021, SDGs related to health remained a global focus due to the ongoing COVID-19 pandemic. As a response, Petrosea implemented strict health protocols and working policies according to prevailing regulations in order to lower the risk of COVID-19 transmission.

The Company also remained committed to support the Indonesian government in managing the pandemic by carrying out the Gotong Royong vaccination program as well as COVID-19 test requirements for employees and communities surrounding the Company's operational areas. Furthermore, as a form of the Company's commitment in handling the pandemic, together with Indika Energy and Indika Foundation established the Indika Solidarity Laboratorium in



sampai dengan akhir tahun 2021 laboratorium tersebut telah memberikan 33.616 pemeriksaan COVID-19 untuk karyawan Petrosea dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2021, Petrosea mendirikan PT Kinarya Bangun Sesama atau Kinarya, yaitu sebuah perusahaan rintisan yang menjalankan usahanya untuk kepentingan sosial dan lingkungan hidup di Indonesia. Tujuan perusahaan sosial ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dengan menciptakan dampak positif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menganut sistem berkelanjutan, serta bertanggung jawab dalam melindungi dan merestorasi ekosistem lingkungan.

Pada tahun 2021, Petrosea kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berdampingan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan disusun dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 dan merujuk pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini memuat pendekatan pengelolaan keberlanjutan, data kinerja, risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk peluang ekonomi, lingkungan, sosial hingga tata kelola dalam periode pelaporan. Sebagai wujud dari *continuous improvement*, kami melakukan *external assurance* terhadap informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021.

Balikpapan in 2020. As of the end of 2021, the laboratorium has conducted 33,616 COVID-19 tests for Petrosea employees and the surrounding community.

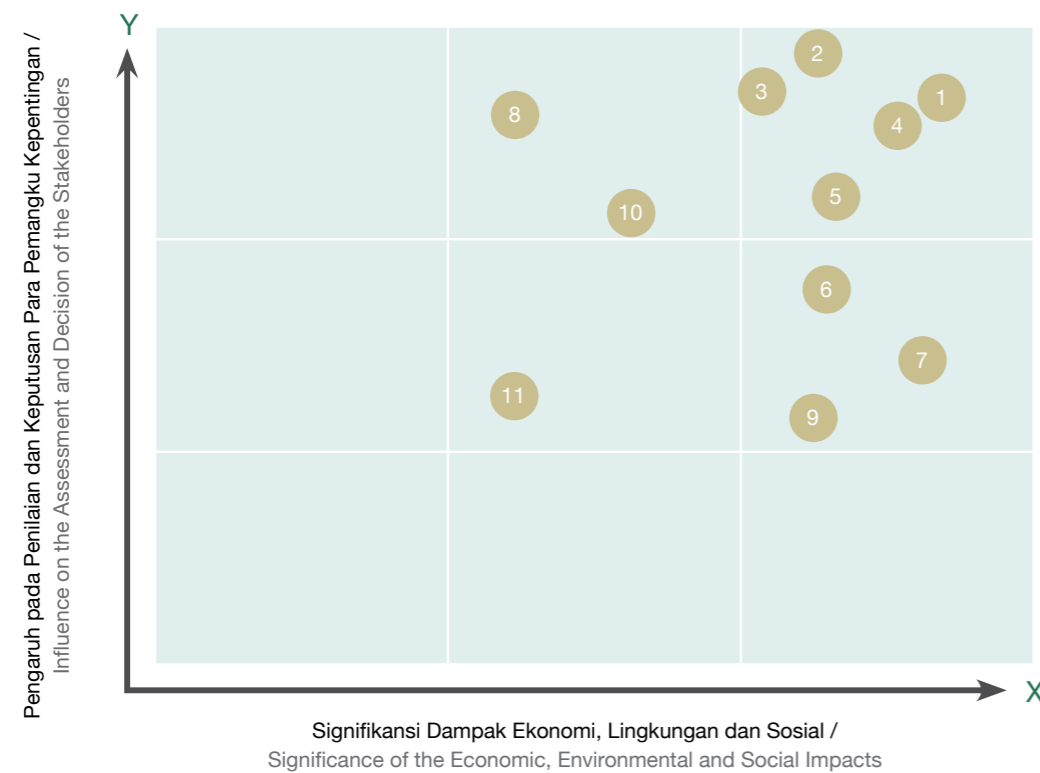
In 2021, Petrosea established PT Kinarya Bangun Sesama or Kinarya, which is a startup company that carries out its business for social and environmental interests in Indonesia. The purpose of this social enterprise is to help overcome social problems by creating positive impacts, improving community welfare by adopting a sustainable system, as well as taking responsibility for protecting and restoring environmental ecosystems.

In 2021, Petrosea again published its Sustainability Report alongside the Annual Report. The Sustainability Report was compiled in accordance with the Regulation of the Financial Service Authority (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiatives (GRI) standards. This report covers the approach to sustainability management, performance data, risks and challenges faced by the Company including economic, environmental and social opportunities and governance during the reporting period. As a form of our continuous improvement, we conducted an external assurance regarding the information presented in the 2021 Sustainability Report.

Dalam menentukan topik material di Laporan Keberlanjutan 2021, *Focus Group Discussion* (FGD) dilaksanakan pada hari Senin, 25 Oktober 2021, dihadiri oleh seluruh divisi yang terlibat dalam proses penyusunan laporan. Berdasarkan FGD tersebut, Petrosea menetapkan 11 topik material yang memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan, serta aspek ESG. Berikut merupakan 11 topik material yang dimaksud:

To determine the material topics in the 2021 Sustainability Report, a Focus Group Discussion (FGD) was held on Monday, October 25, 2021, which was attended by all divisions involved in the process of preparing the report. Based on the FGD, Petrosea defined 11 material topics with significant impacts on the stakeholders as well as ESG aspects. The 11 material topics are as follows:

**Matriks Topik Material /
Matrix of Material Topics**



Keterangan / Remarks:

- | | |
|---|---|
| 1. Kinerja Ekonomi /
Economic Performance | 7. Pertambangan Berkelanjutan /
Sustainable Mining |
| 2. Emisi /
Emission | 8. Desain Produk dan Manajemen Siklus Hidup /
Product Design and Lifecycle Management |
| 3. Konsumsi Energi /
Energy Consumption | 9. Pengelolaan Sampah dan Limbah /
Waste Management |
| 4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) /
Occupational Health and Safety (OHS) | 10. Masyarakat Lokal dan Hak-Hak Masyarakat Adat /
Local Communities and Indigenous Community Rights |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan /
Sustainability Governance | 11. Dampak Ekonomi Tidak Langsung /
Indirect Economic Impacts |
| 6. Konsumsi Air /
Water Consumption | |

Kinerja Lingkungan

Petrosea memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan, tercermin dari implementasi berbagai program dan kegiatan CSR untuk mendukung tercapainya Target Zero, yaitu *zero harm to people, the community and environment* sebagai objektif Perusahaan di pilar lingkungan.

Petrosea senantiasa berupaya untuk mengikuti standar tertinggi terkait pemantauan lingkungan, manajemen energi, kualitas sumber daya, hingga pengelolaan limbah. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan memiliki 17 standar lingkungan yang laporan pelaksanaannya juga disampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tahun.

Environmental Performance

Petrosea is strongly committed to environmental preservation as reflected in the implementation of various CSR programs and activities in order to support the achievement of Target Zero, namely zero harm to people, the community and environment as the Company's objective in the environment pillar.

Petrosea strives to follow the highest standards related to environmental monitoring, energy management, resource quality and waste management. To support these efforts, the Company has 17 environmental standards, in which their implementations are also reported to stakeholders each year.



100% Penggunaan Biodiesel / Biodiesel Usage

Pengelolaan & Penggunaan Energi

Petrosea menyadari akan besarnya kebutuhan energi serta konsumsi bahan bakar untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan pengaturan dalam penggunaan energi, seperti penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di wilayah operasional Petrosea. Di samping itu, Perusahaan juga mulai menggunakan energi ramah lingkungan, dan pada tahun 2021 seluruh wilayah operasional telah menggunakan biodiesel (B30).

Mengurangi Emisi Karbon

Terlepas dari upaya efisiensi energi yang telah dilaksanakan Perusahaan, besarnya penggunaan energi yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) tetap merupakan risiko yang dihadapi oleh hampir semua sektor usaha. Oleh karena itu, Petrosea terus memanfaatkan teknologi digital dan menerapkan *good mining practices* untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya berjalan dengan efektif dan efisien dalam hal penggunaan bahan bakar sebagai upaya untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkan.

Berikut ini adalah beberapa upaya pengelolaan emisi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2021:

- Menggunakan bahan bakar B30 dalam operasional alat berat
- Melakukan perawatan rutin peralatan yang digunakan untuk proses produksi
- Menumbuhkan pemahaman dan kapasitas perilaku pengemudi dalam mengoperasikan unit
- Mengoptimalkan dan mengefektifkan muatan pada unit melalui beberapa inisiatif perbaikan, seperti pengendalian sistem lalu lintas, pengurangan waktu tunggu truk, penyesuaian ban kendaraan, serta perbaikan dan pemeliharaan jalan
- Memanfaatkan solar panel sebagai pengganti genset di setiap FMS tower, WiFi Minerva dan CCTV

Energy Management & Consumption

Petrosea is aware of the large requirements for energy and fuel consumption to support the Company's operational activities. Therefore, the Company continues to manage its energy use, such as lighting and supporting equipment that uses electricity at its operational areas. In addition, the Company has also used environmentally friendly fuel, where in 2021, all operating areas began using biodiesel (B30).

Reducing Carbon Emissions

Regardless of the energy efficiency efforts that have been implemented by the Company, the amount of energy usage that results in greenhouse gas (GHG) emissions remains a risk that must be faced by almost all business sectors. Therefore, Petrosea continues to leverage digital technology and apply good mining practices to ensure that its operational activities run effectively and efficiently in regards to fuel usage in an effort to reduce the amount of carbon emissions.

The following are some of the energy efficiency efforts carried out by the Company throughout 2021:

- Utilization of B30 fuel for heavy equipment operations
- Routine maintenance of equipment used for production processes
- Increasing the understanding and capacity of driver behaviors to optimizing units operations
- Optimizing and streamlining unit loads through several improvement initiatives, such as traffic system management, reduction of truck mean time stoppages, vehicle tyre adjustments, as well as road refinement and maintenance
- Utilization of solar panels to replace genset at each FMS tower, Wi-Fi Minerva and CCTV

Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* yang merupakan bagian dari tanggung jawab kita bersama dalam melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan pemilahan limbah yang dihasilkan menjadi dua golongan, yaitu:

- Limbah B3, seperti minyak pelumas bekas, aki / baterai bekas, filter bekas, kain majun bekas, limbah terkontaminasi B3 dan lain-lain
- Limbah Non-B3, seperti besi bekas, ban bekas dan sampah domestik

Sepanjang tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan dibandingkan tahun 2020, sebagai dampak langsung dari peningkatan aktivitas operasional dan penambahan lokasi proyek. Di tahun 2021, jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dimanfaatkan kembali untuk menunjang kegiatan operasional dan limbah non B3 juga didaur ulang ke bank sampah.

Program Pemanfaatan Kembali Limbah / Waste Reutilization Program



Waste Management

In managing waste, Petrosea implements the 3R principle, which is Reduce, Reuse and Recycle which is our collective responsibility in environmental preservation. Therefore, the Company divides waste that it produces into the following two categories:

- Hazardous waste, such as used lubricants, used accumulators/batteries, used filters, used rags, waste contaminated with hazardous and toxic elements and others
- Non-Hazardous waste, such as used iron, used tires and domestic waste

Throughout 2021, the amount of generated waste increased compared to 2020 as a direct impact of increasing operational activities and additional project locations. In 2021, the amount of waste generated from operating activities was reused to support operational activities and non-B3 waste was also recycled to the waste bank.

Pemanfaatan Air

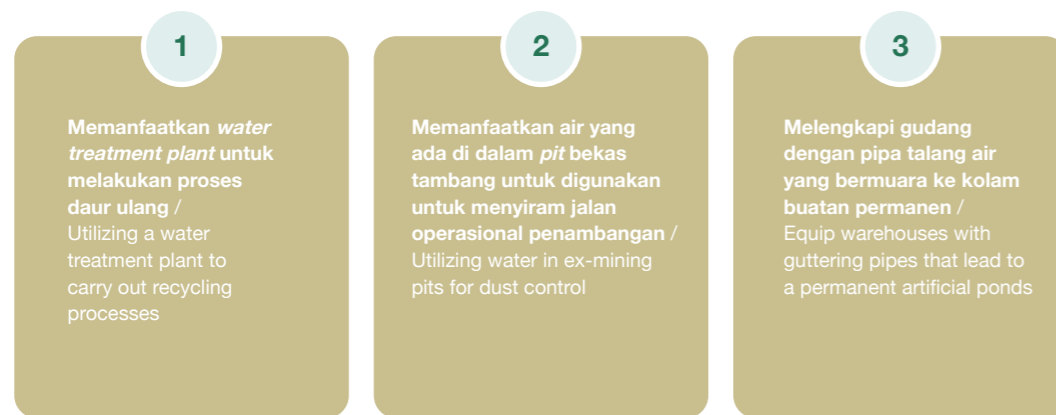
Air merupakan sumber daya alam yang harus kita jaga kelestariannya untuk generasi sekarang dan masa depan. Sepanjang 2021, Perusahaan menggunakan air permukaan untuk berbagai keperluan operasional, seperti MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain dengan total konsumsi air sebesar 389.108,83 m³.

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan dalam mengurangi konsumsi air permukaan, Petrosea menerapkan beberapa program untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air sesuai kebutuhan.

Water Utilization

Water is a natural resource that we must preserve for present and future generations. Throughout 2021, the Company used surface water for various operational activities, such as toilet facilities, vehicle washing and others with a total water consumption of 389,108.83 m³.

As a form of the Company's commitment to reduce its consumption of surface water, Petrosea implemented several programs to increase the efficiency of required water usage.



Perlindungan Bagi Keanekaragaman Hayati

Petrosea menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan ekosistem kehidupan yang perlu dijaga keberadaannya. Walaupun tidak ada kegiatan operasional Perusahaan yang berada di dekat daerah konservasi atau keanekaragaman hayati, Petrosea tetap melaksanakan konservasi keanekaragaman hayati melalui program penanaman pohon bakau. Jumlah pohon bakau yang telah ditanam mencapai sekitar 2.500 pohon, yang berlokasi di area Petrosea Support Facilities, Balikpapan. Upaya ini diharapkan dapat menjaga keanekaragaman hayati melalui keberadaan pohon bakau.

Biodiversity Protection

The Company realizes that biodiversity is an ecosystem that must be protected. Although the Company's operational activities are not located close to conservation areas or areas with biodiversity, the Company still carries out biodiversity conservation through its mangrove planting program. The number of mangroves planted at Petrosea Support Facilities, Balikpapan reached around 2,500 trees. It is hoped that these efforts will help preserve the environment through the existence of mangrove trees.

Kinerja Sosial

Petrosea terus fokus terhadap pelaksanaan berbagai program CSR bagi masyarakat sekitar dan pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan melalui implementasi program peningkatan kompetensi karyawan seperti pelatihan kapabilitas, pembentukan karakter dan kemampuan kepemimpinan, serta keterampilan dalam penggunaan teknologi digital dan data analisis. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutannya.

Selama tahun 2021, Petrosea berupaya agar seluruh program CSR yang dijalankan memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Berikut beberapa program dan kegiatan CSR Petrosea selama tahun 2021:

Pilar Pendidikan

Di proyek Kideco Jaya Agung, Petrosea memberikan pelatihan kompetensi kepada 88 guru yang berasal dari 45 sekolah dasar dan 18 sekolah menengah pertama. Perusahaan juga membangun fasilitas berupa studio pendidikan digital yang berlokasi di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Paser yang dapat diakses oleh 4.100 guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara *online*. Selain itu, Petrosea juga mengadakan pelatihan praktik kewirausahaan di bidang *e-commerce* dan pemasaran bagi siswa-siswi SMKN 1 Kembang Janggut yang diikuti oleh 70 siswa.

Untuk mendukung pelestarian seni budaya lokal, Petrosea memberikan bantuan berupa kostum tari Ronggeng Paser dan tari Gintur Dayak, alat musik gong dan gendang, serta pembangunan sanggar budaya di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser yang berada di sekitar area proyek Kideco Jaya Agung. Sanggar budaya yang dibangun ini nantinya akan menjadi pusat pelestarian budaya Indonesia di wilayah tersebut serta sarana bagi 13 kelompok sanggar tari di Kecamatan Batu Sopang. Di Papua, Petrosea membantu menyediakan sarana dan prasarana olahraga sepakbola untuk kelompok Ikatan Pemuda dan Anak Usia Dini Kwamki Narama.

Social Performance

Petrosea continues to focus on carrying out various CSR programs for the surrounding communities and developing the Company's human capital through the implementation of competency development programs such as capability and character building, as well as skills in using digital technology and analytical data. In addition, the Company also continues to prioritize occupational health and safety by providing a proper and safe working environment, as part of its responsibility to ensure sustainability.

Throughout 2021, Petrosea strived to ensure that all its CSR programs had a positive impact on the livelihood of local communities around the Company's operational areas. Several of Petrosea's CSR programs and activities during 2021 are as follows:

Education Pillar

At the Kideco Jaya Agung project, Petrosea provided competency training for 88 teachers from 45 elementary schools and 18 junior high schools. The Company also constructed a digital education studio facility at the office of the Department of Education of Paser Regency, which was accessible to 4,100 teachers to support online learning activities. In addition, Petrosea delivered e-commerce and marketing entrepreneurship training for 70 students at SMKN 1 Kembang Janggut.

To support local art and cultural preservation, Petrosea provided aid in the form of costumes for Ronggeng Paser dance and Gintur Dayak dance, gong and kendang musical instruments, and established a cultural studio in the Batu Sopang District, Paser Regency, which is located around the Kideco Jaya Agung project. The cultural studio will later serve as a center of Indonesian cultural preservation in the area and a facility for 13 dance groups in the Batu Sopang District. At Papua, Petrosea helped provide football facilities for the Youth and Child Union of Kwamki Narama.

Pilar Kesehatan

Untuk menangani pandemi COVID-19 dan mencegah penyebaran yang lebih luas, Petrosea bersama pemerintah dan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di proyek Kideco Jaya Agung, membagikan 1.800 masker kain, 1.200 *hand sanitizer* dan 600 sabun tangan untuk masyarakat Batu Kajang dan Muara Samu.

Pilar Pemberdayaan Ekonomi

Petrosea melakukan pembinaan bagi masyarakat untuk memulai kegiatan wirausaha, salah satunya yaitu budidaya ayam broiler dan budidaya jeruk siam di proyek Kideco Jaya Agung yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Muara dan Desa Bui. Di proyek Tabang, juga terdapat program budidaya hortikultura dengan dukungan pelatihan dari Dinas Pertanian agar masyarakat sekitar dapat hidup lebih layak pada saat Perusahaan meninggalkan lokasi proyek di kemudian hari.

Petrosea juga melakukan pembinaan usaha di tingkat lokal yang melibatkan pelestarian budaya setempat. Di proyek Tabang dilaksanakan program Petro Relief Dayak Tabang, yaitu pelatihan memahat untuk pemuda setempat. Sementara itu, sejak tahun 2019, Petrosea telah meluncurkan program pembinaan PetroBarber bagi masyarakat di sekitar area proyek Tabang agar dapat memiliki keterampilan memangkas rambut dan membuka usaha sendiri.

Health Pillar

To handle the COVID-19 pandemic and to prevent further transmission, Petrosea together with the government and the COVID-19 Task Force at the Kideco Jaya Agung project distributed 1,800 non-medical masks, 1,200 hand sanitizers and 600 hand soaps for the community at Batu Kajang and Muara Samu.

Economic Empowerment Pillar

Petrosea assisted the community to start their businesses, including through the breeding of chicken and tangerine cultivation by the communities of Muara Village and Bui Village at the Kideco Jaya Agung project. At the Tabang project, a horticulture program was also carried out, supported by training from the Department of Agriculture to ensure that the community's welfare will improve once the Company leaves the project location in the future.

Petrosea also developed local businesses which involved the preservation of local culture. At the Tabang project, the Petro Relief Dayak Tabang program was implemented to provide sculpting training for the local youths. Furthermore, since 2019, the Company launched the PetroBarber program for the community surrounding the Tabang Project to enable them to have skills to cut hair and start their own business.



Pilar Lingkungan

Petrosea melakukan penanaman 2.500 bibit pohon bakau di sekitar area Petrosea Support Facilities, dan mengadakan pembinaan praktik aquaponik di Kariangau, Balikpapan. Di wilayah Desa Samurangau, tepatnya di proyek Kideco Jaya Agung, Petrosea juga menanam 300 bibit jeruk dan 300 bibit mangga.

Selain penanaman berbagai jenis tanaman di berbagai daerah operasional, Petrosea bersama dengan tujuh subkontraktor Indonesia Pratama di proyek Tabang, melaksanakan pembangunan jaringan air bersih untuk warga Desa Tukung Ritan dan Desa Ritan Baru yang dibangun dengan memanfaatkan Sungai Belayan di Kutai Kartanegara.

Environment Pillar

Petrosea planted 2,500 mangrove seedlings in the surrounding area of Petrosea Support Facilities area, and also conducted aquaponics practice development in Kariangau, Balikpapan. At Desa Samurangau, located near the Kideco Jaya Agung project, the Company planted 300 orange seedlings and 300 mango seedlings.

Besides planting various seedlings in locations around its operational areas, Petrosea together with seven Indonesia Pratama subcontractors at the Tabang project constructed a clean water network for the communities of Desa Tukung Ritan and Desa Ritan Baru which harnessed the Belayan river at Kutai Kartanegara.



Penerima Manfaat CSR

Selama tahun 2021, seluruh program CSR yang dijalankan oleh Petrosea memberikan dampak positif terhadap kehidupan lebih dari 4.000 orang di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, seluruh bantuan CSR yang diberikan oleh Petrosea bersifat *pro bono*.

CSR Beneficiaries

In 2021, all CSR programs carried out by Petrosea delivered positive impacts to more than 4,000 people around the operational areas of the Company. In addition, all CSR support provided by Petrosea are *pro bono*.

Kinerja Tata Kelola

Untuk memaksimalkan pengelolaan keberlanjutan, Petrosea menunjuk Direktur Legal & Communications yang bertanggung jawab menyusun perencanaan keberlanjutan, mengawasi implementasinya dan melakukan evaluasi. Selain itu, Petrosea juga membentuk Komite Keberlanjutan di bawah Dewan Komisaris pada akhir tahun 2021. Ke depannya, Komite ini akan bertugas, antara lain memantau, meninjau, mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi atas kinerja, inisiatif, rencana, dan risiko terkait ESG dalam setiap investasi yang diajukan oleh manajemen untuk kemudian dievaluasi di setiap pertemuan rutin tiga bulan.

Komite Keberlanjutan terdiri atas tiga anggota, yaitu Ketua komite dan dua anggota. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efisien, ketua komite merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Sampai dengan laporan ini dibuat, Charter Komite Keberlanjutan sedang dalam proses finalisasi, termasuk mengembangkan visi, misi, tujuan, target, strategi dan rencana tindakan.

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Petrosea mengembangkan prosedur beserta kerangka kerja. Penerapan manajemen risiko dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilaksanakan, baik secara internal maupun eksternal. Hasil tinjauan atas manajemen risiko, penilaian risiko, dan kecukupan sistem manajemen risiko disampaikan secara berkala kepada manajemen dan Komite Audit, Risk & Compliance (ARC Committee) setiap tiga bulannya. ARC Committee kemudian akan meneruskan hasil pengawasan tersebut kepada Dewan Komisaris.



Hingga akhir Desember 2021, Perusahaan telah memiliki ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

As of the end of December 2021, the Company has obtained 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System, as well as ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management System.

Informasi lengkap terkait komitmen dan kegiatan CSR Petrosea selama tahun 2021 dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2021.

GCG Performance

To maximize sustainability governance, the Company appoints Legal & Communications Director whose responsibilities include developing sustainability planning, monitoring its implementation, and carrying out the evaluation. In addition, the Company established the Sustainability Committee under the Board of Directors by the end of this year. This Committee will monitor, review, evaluate, and provide recommendations concerning ESG-related performance, initiatives, plans, and risks for each investment proposed by the management for evaluation in each routine quarterly meetings.

The Sustainability Committee consists of three members, namely one committee chairman and two members. To enable an efficient working group, the committee chairman is an Independent Commissioner of the Company. As of the writing of this report, the Sustainability Committee Charter is still being finalized, including developing the vision, missions, objectives, targets, strategies and action plans.

Sustainability Risk Management

To ensure the implementation of risk management, the Company developed procedures and framework. The risk management is implemented along with the internal and external audits. The results of risk management, risk assessment, and risk management system adequacy reviews are submitted periodically to the Management and Audit, Risk & Compliance Committee every quarter. The ARC Committee will then forward the results of its supervision to the Board of Commissioners.

Complete information regarding Petrosea's CSR commitment and activities during 2021 can be found in the 2021 Sustainability Report.





9

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 2021**

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 2021

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999

F +62 21 29770888

W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PETROSEA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | Harifa Indrajaya
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama
Jakarta Selatan
(021) 29770999
Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | Romi Novan Indrawan
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pusing Kav 5
Tangerang Selatan
(021) 29770999
Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah akurat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
b. The consolidated financial statements do not contain misleading, material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Ditujukan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang Selatan, 23 Maret 2022 / March 23, 2022

Harifa Indrajaya
Presiden Direktur/President Director

Romi Novan Indrawan
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenIndependent Auditor's Report

No. 00072/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2022

No. 00072/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrosea Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

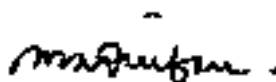
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0565

23 Maret 2022/ *March 23, 2022*



	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89.325	5	133.945	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	24.400	6	463	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 1.502 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 672 ribu)	30.701	36	35.896	Related parties - net of allowance for credit losses of US\$ 1,502 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 672 thousand)
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 46 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: US\$ 3.600 ribu)	59.199		40.084	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 46 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 3,600 thousand)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.413	36	242	Related party
Pihak ketiga	751		771	Third parties
Persediaan - bersih	9.075	8	4.217	Inventories - net
Aset kontrak	1.712	9	-	Contract assets
Pajak dibayar dimuka	6.578	10	3.406	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	3.351	11	141	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka - bagian lancar	2.770	12	1.891	Prepaid expenses - current portion
Aset lancar lainnya	2.526	13	958	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	231.801		222.014	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 401.310 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020:US\$ 353.793 ribu)	229.155	14	231.400	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 401,310 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020: US\$ 353,793 thousand)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 40.308 ribu pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020:US\$ 44.928 ribu)	38.525	15	53.963	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US\$ 40,308 thousand at December 31, 2021 (December 31, 2020:US\$ 44,928 thousand)
Goodwill	781	16	781	Goodwill
Piutang jangka panjang				Long-term receivable
Piutang karyawan	501		366	Receivable from employees
Klaim pengembalian pajak	131	11	-	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - bersih	28.170	18	20.362	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3.672	13	802	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	300.935		307.674	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	532.736		529.688	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	19	20.041	Bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	3.259	36	3.925	Related parties
Pihak ketiga	64.570		31.342	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	1.661		1.501	Third parties
Utang dividen	317	27	248	Dividends payable
Utang pajak	11.742	21	2.832	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19.445	22	17.046	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2.418	23	65	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	52.054	24	42.995	Third parties
Liabilitas sewa	11.913	25	15.583	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>167.379</u>		<u>135.578</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pihak ketiga	50.977	24	94.323	Third parties
Liabilitas sewa	20.874	25	28.948	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	269	26	892	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.972	35	23.072	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	10.042	33	15.435	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>105.134</u>		<u>162.670</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>272.513</u>		<u>298.248</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	33.438	27	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.602)	27	(4.602)	Additional paid-in capital
Saham treasury	(2.033)	27	(2.033)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(2.256)		(5.261)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	27	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	233.470		207.756	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	259.492		230.773	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	731		667	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>260.223</u>		<u>231.440</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>532.736</u></u>		<u><u>529.688</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 US\$ '000	Catatan/ Notes	2020 US\$ '000	
PENDAPATAN	415.737	28	340.688	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(341.175)</u>	29	<u>(265.822)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	74.562		74.866	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(29.799)	30	(27.171)	Administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(5.575)	31	(9.730)	Interest expenses and finance charges
Beban pajak final	(1.723)	33	(2.209)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	1.632	32	(2.471)	Other gains and lossess - net
Penghasilan bunga	<u>2.237</u>		<u>2.251</u>	Interest income
Jumlah	<u>(33.228)</u>		<u>(39.330)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	41.334		35.536	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(7.381)</u>	33	<u>(3.038)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>33.953</u>		<u>32.498</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.062	33,35	(1.926)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	486	26,33	(696)	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized gain (loss) on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>457</u>		<u>(353)</u>	Exchange differences on foreign currency currency translation adjustment
Jumlah laba (rugi) atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>3.005</u>		<u>(2.975)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>36.958</u>		<u>29.523</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	33.714		32.279	PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>239</u>		<u>219</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>33.953</u>		<u>32.498</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	36.719		29.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>239</u>		<u>219</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>36.958</u>		<u>29.523</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0340	34	0,0323	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo laba/Retained earnings					
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2020	33.438	(4.670)	-	(2.080)	-	(206)	1.475	182.477	210.434	628	211.062	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32.279	32.279	219	32.498	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive loss - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(1.926)	-	-	-	-	(1.926)	-	(1.926)	Remeasurements of defined benefits obligation
Kerugian yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	(696)	-	-	-	(696)	-	(696)	Unrealized loss on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(353)	-	-	(353)	-	(353)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(1.926)	(696)	(353)	-	32.279	29.304	219	29.523	Total comprehensive loss
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	68	-	-	-	-	-	-	68	-	68	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control
Saham treasury	27	-	(2.033)	-	-	-	-	-	(2.033)	-	(2.033)	Treasury shares
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(7.000)	(7.000)	(180)	(7.180)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2020	33.438	(4.602)	(2.033)	(4.006)	(696)	(559)	1.475	207.756	230.773	667	231.440	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	33.714	33.714	239	33.953	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												Other comprehensive income - net of tax:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	33,35	-	-	2.062	-	-	-	-	2.062	-	2.062	Remeasurements of defined benefits obligation
Keuntungan yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	26,33	-	-	-	486	-	-	-	486	-	486	Unrealized gain on derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	457	-	-	457	-	457	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.062	486	457	-	33.714	36.719	239	36.958	Total comprehensive income
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(8.000)	(8.000)	(175)	(8.175)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2021	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	401.340	358.413	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(169.145)	(132.805)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(112.906)	(107.640)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	119.289	117.968	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2.237	2.251	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(6.805)	(15.092)	Payment of income taxes and other taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(5.084)	(8.724)	Payment of interest and finance charges
Penerimaan pengembalian pajak	-	11.060	Receipt of tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	109.637	107.463	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	26	1.301	Proceeds from sale property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(42.045)	(29.993)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(23.937)	-	Placement in other financial assets
Perolehan aset tidak berwujud	(11.603)	(8.111)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan investasi entitas anak	-	5.512	Proceeds from sale investment of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.559)	(31.291)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak ketiga	8.757	55.007	Proceeds from long-term loan third parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(43.158)	(44.297)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran utang bank	(20.000)	(84.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(14.383)	(18.842)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(7.880)	(6.996)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen entitas anak	(226)	(129)	Payment of dividends by subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank	-	104.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	-	13.052	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi	-	(41.534)	Payment of long-term loan to related parties
Pembelian kembali saham	-	(2.033)	Repurchase of shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(76.890)	(25.772)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.812)	50.400	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	133.945	84.182	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	192	(637)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	89.325	133.945	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No.5 tertanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042640.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 5 Agustus 2021 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 2 tertanggal 13 April 2020 yang dibuat oleh Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0201911 tertanggal 28 April 2020.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the “Company”) was established under Notarial Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently changes by Notarial Deed No. 5, dated June 30, 2021 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-0042640.AH.01.02 YEAR 2021 dated August 5, 2021 regarding changes in the Company’s purpose and objectives. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioner contained in Notarial Deed No. 2, dated April 13, 2020 made before Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding changes in the composition of Board of Commissioner and Directors and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum as per letter No. AHU-AH.01.03-0201911 dated April 28, 2020.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15424 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 01, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities include construction, mining and quarrying, processing industry, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education. The Company started its commercial operations in 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 4.405 karyawan (termasuk 831 karyawan tidak tetap) pada 31 Desember 2021 (2020: 4.956 karyawan (termasuk 910 karyawan tidak tetap)).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 4,405 (including 831 non-permanent employees) as of December 31, 2021 (2020: 4,956 employees (including 910 non-permanent employees)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 27 dan 43).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance to Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 27 and 43).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 April 2020, dibuat di hadapan Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors of the Company, based on Notarial Deed No. 2, dated April 13, 2020 of Shanty Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, consisted of the following:

31 Desember 2021 dan 2020/
 December 31, 2021 and 2020

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Hasnul Suhaimi	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Purbaja Pantja Kamen Kamenov Paletov	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	:	President Director
Direktur	:	Romi Novan Indrawan Meinar Kusmastuti	:	Directors
Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan				The Audit and Good Corporate Governance Committee
Ketua	:	Osman Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Lucas Djunaidi Dian Paramita Lista Kusnadi Dyah Paramita	:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
			%	%		US\$ 000	US\$ 000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Domant	3	647
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (d/h/ formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,80%	99,80%	2021	39	39
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.592	1.423
PT Rekamaya Karya Nusantara (PTRKN) (d/h/ formerly PT Petrosea Rekamaya dan Kontruksi Indonesia(PTPRKI))	Kota Kalimantan/ Kalimantan City	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	53.199	11.822
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	14.195	13.569
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & EFC	100,00%	-	2021	3.469	-
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</i>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.208	1.212

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 16).

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand (Note 16).

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, Petros Solutions Australia Pty Ltd ("PSA") which located in Australia with 100% share ownership.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreng* benda bergerak sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti S.H, M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia resmi berubah nama menjadi PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti S.H, M.Kn., PT Petrosea Kalimantan resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreng* moving assets scheme by US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti S.H, M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia officially changed its name to PT Rekayasa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to be changed in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 1, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti S.H, M.Kn., PT Petrosea Kalimantan officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 991.664.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2020: 991.664.500) (Catatan 27).

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 27).

As of December 31, 2021, all of the Company's 991,664,500 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (2020: 991,664,500) (Note 27).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun berjalan dan sebelumnya.

b. Amendemen Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Standards and Amendments/Improvements Effective in the Current Year

In the current year, the standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to the Group's operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021 have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior years consolidated financial statements.

b. Amendments to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations on References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendement) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendement) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi selanjutnya menurut PSAK 71: Instrumen Keuangan atau biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71: Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with their relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint venture over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 36).

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain"; dan
- Untuk instrument ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk asset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- Penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, misalnya peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;

The Group recognizes lifetime ECL for trade receivables, other receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- An actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;

- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
 - Penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
 - Perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.
- Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
 - An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
 - Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
 - An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
 - b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
 - c. Perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.
- a. The financial instrument has a low risk of default;
 - b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
 - c. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa default telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian default atau lewat jatuh tempo.
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam.
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty.
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan dan anak perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (misalnya besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan dan anak perusahaan tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila ECL sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi ECL sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategy investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with The Group's documented risk management or investment strategy, and information about The Grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Starting January 1, 2020, the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri (saham treasury) diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan transaksi instrumen keuangan. Awalnya, derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui segera dalam laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, dimana waktu pengakuan dalam laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai tersebut.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali jika Grup memiliki kedua hak yang dapat dipaksakan secara hukum dan intensi untuk saling hapus. Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak karena direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan. Derivatif lain disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menetapkan instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, derivatif melekat dan nonderivatif sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing baik sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas atau lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri. Lindung nilai risiko perubahan nilai tukar mata uang asing atas komitmen pasti dicatat sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Repurchase of the company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

i. Derivative financial instruments

The Group enters into derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value as at each reporting date. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Hedge Accounting

The Group designates certain hedging instruments, which include derivatives, embedded derivatives and non-derivatives in respect of foreign currency risk, as either fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Catatan 26 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Transfer tersebut tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya. Lebih lanjut, jika Grup mempunyai pandangan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam arus kas cadangan lindung nilai tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang, maka jumlah tersebut harus segera direklasifikasi ke laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Notes 26 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Group expects that some or all of the loss accumulated in the cash flow hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontinjen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Grup menggunakan peringkat risiko kredit bank dari lembaga pemeringkat eksternal sebagai indikator aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan dengan risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki ventura bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

The Group uses the bank's credit risk rating from an external rating agency as a financial asset indicator has a low credit risk on the reporting date. The Group calculates an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint venture of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5	Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Pada tahun 2021, Grup merubah estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tertentu dalam kategori alat berat, peralatan dan kendaraan. Dampak perubahan estimasi tersebut telah diungkapkan di Catatan 14.

In 2021, the Group has changed its estimate of useful lives and residual values of certain assets under plant, equipment and vehicles. The impact of the change in estimate has been disclosed in Note 14.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3m.

r. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 - 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3m.

r. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over 4 - 10 years using the straight-line method.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3q.

s. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

t. Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan kedudukan agregat harga - sendiri komponen nonsewa.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Revenue and Expense Recognition

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of revenue contract with customer

In determining revenue recognition, the Group performs the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognize revenue.

The Group recognizes revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised good or service to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Employee Benefits

Defined benefit plans

The Group provides post employment benefits for its employees at least equivalent with the post employment benefits as stipulated in applicable Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);

- Beban bunga; dan
- Pengukuran kembali
- Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

- Interest expense; and
- Remeasurement.
- The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

▪ Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 7.

• Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Pada tahun berjalan, Grup merubah taksiran masa manfaat aset tetapnya untuk menyesuaikan dengan prakiraan keausan dan keusangan teknis dan komersial atas pemakaian aset. Dampak dari perubahan ini telah disajikan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

▪ Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

▪ Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets. During the year, the Group changed its estimated useful lives of property, plant and equipment to align with expectation of physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of the asset. The effects of this changes are disclosed in Note 14 to the financial statements.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Kas	35	326	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.841	23.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.238	119	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, NA.	1.585	2.577	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	1.098	648	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199	194	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176	154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	38	38	Standard Chartered Bank
PT Bank BPD Kaltimara	2	2	PT Bank BPD Kaltimara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	10.792	46.824	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.125	199	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA.	1.923	6.017	Citibank, NA.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.249	53.037	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182	168	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	143	144	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110	110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	10	30	Standard Chartered Bank
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	3.462	3	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	7	8	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, NA.	5	6	Citibank, NA.
Sub jumlah	<u>66.185</u>	<u>133.619</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	9.601	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.504	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>23.105</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>89.325</u></u>	<u><u>133.945</u></u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,25% - 3,1%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50%	-	U.S. Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	US\$ '000	US\$ '000
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000	-
Investasi pada pihak ketiga		
PT Majoris Asset Management (MAM)	400	463
Jumlah	<u>24.400</u>	<u>463</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	0,40%	-

Tidak terdapat saldo aset keuangan lainnya yang dijadikan jaminan atas pinjaman Group ataupun dibatasi penggunaannya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Time deposits - Third parties	
U.S. Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Investment in third party	
PT Majoris Asset Management (MAM)	
Total	
Annual interest rates on time deposits:	
Time deposits	
U.S. Dollar	

There are no balances of other financial assets used as the collateral for the Group's loans or restricted.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Kideco Jaya Agung	15.385	17.300
PT Masmindo Dwi Area	14.833	11.541
PT Pusat Sarana Baruna	1.753	3.897
CSTS Joint Operation	209	3.298
PT Indika Multi Niaga	23	262
PT Tripatra Engineers and Constructors	-	206
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	-	64
Sub jumlah	32.203	36.568
Cadangan kerugian kredit	(1.502)	(672)
Jumlah	<u>30.701</u>	<u>35.896</u>
Pihak ketiga		
PT Freeport Indonesia	27.301	19.450
PT Indonesia Pratama	16.467	15.538
PT Kartika Selabumi Mining	4.271	-
BP Berau	4.021	3.474
PT Hardaya Mining Energy	2.760	-
Flour Petrosea Joint Organization	2.473	-
PT Cipta Kridatama	1.527	-
PT Maruwai Coal	-	3.237
PT Global Sinergitama Nusantara	-	747
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	425	1.238
Sub jumlah	59.245	43.684
Cadangan kerugian kredit	(46)	(3.600)
Bersih	<u>59.199</u>	<u>40.084</u>
Jumlah	<u><u>89.900</u></u>	<u><u>75.980</u></u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related parties (Note 36)	
PT Kideco Jaya Agung	
PT Masmindo Dwi Area	
PT Pusat Sarana Baruna	
CSTS Joint Operation	
PT Indika Multi Niaga	
PT Tripatra Engineers and Constructors	
Others (each below US\$ 200 thousand)	
Sub total	
Allowance for credit losses	
Total	
Third parties	
PT Freeport Indonesia	
PT Indonesia Pratama	
PT Kartika Selabumi Mining	
BP Berau	
PT Hardaya Mining Energy	
Flour Petrosea Joint Organization	
PT Cipta Kridatama	
PT Maruwai Coal	
PT Global Sinergitama Nusantara	
Others (below US\$ 500 thousand)	
Sub total	
Allowance for credit losses	
Net	
Total	

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	14.548	18.543	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	<u>76.900</u>	<u>61.709</u>	Rupiah
Jumlah	91.448	80.252	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(1.548)</u>	<u>(4.272)</u>	Allowance for credit losses
 Bersih	 <u>89.900</u>	 <u>75.980</u>	 Net

Pada tanggal 31 Desember 2021, jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 14 - 60 hari (2020: 14 - 60 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

On December 31, 2021 the average credit period on revenues is 14 - 60 days (2020: 14 - 60 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan) dan penambangan. Total ECL kolektif yang diakui untuk konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), dan penambangan adalah masing-masing sebesar nihil, US\$ 1.543,2 ribu dan US\$ 4,8 ribu (2020: US\$ 0,1 ribu, US\$ 941 ribu dan US\$ 23 ribu).

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivable are grouped into engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), and mining services. Total collectively ECL recognized for engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), and mining services amounting to nil, US\$ 1,543.2 thousand and US\$ 4.8 thousand, respectively (2020: US\$ 0.1 thousand, US\$ 941 thousand and US\$ 23 thousand).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dan ECL individual dan kolektif dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan ECL kolektif Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables for individual and collective ECL from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
ECL kolektif/Collective ECL :	0%	2%	4%	7%	10%	22%	40%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	30.375	3.005	-	-	-	-	-	-	33.380
- Penambangan/ Mining	30.821	-	-	35	-	-	-	-	30.856
- Jasa/ Service	4.539	71	2	-	-	-	1.713	42	6.367
Jumlah/ Total	65.735	3.076	2	35	-	-	1.713	42	70.603
Jumlah ECL kolektif/total collective ECL :	(68)	(4)	-	-	-	-	(1.434)	(42)	(1.548)
ECL individual/Individual ECL :									
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	11.453	1.410	822	1.518	528	1.700	3.414	-	20.845
Jumlah ECL individual/total individual ECL :	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL									(1.548)
Bersih/Net									89.900

31 Desember/ December 31, 2020	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/ Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
ECL kolektif/Collective ECL :	1%	2%	4%	8%	12%	26%	44%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default									
- Penambangan/ Mining	32.730	35	-	-	-	-	-	-	32.765
- Jasa/ Service	10.268	257	352	31	976	67	150	217	12.318
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	12.270	20	-	-	-	-	20	-	12.310
Jumlah/ Total	55.268	312	352	31	976	67	170	217	57.393
Jumlah ECL kolektif/total collective ECL :	(190)	(18)	(41)	(7)	(314)	(43)	(134)	(217)	(964)
ECL individual/Individual ECL :									
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	11.756	2.034	1.851	1.925	2.082	1.551	1.660	-	22.859
Jumlah ECL individual/total individual ECL :	(2.980)	-	-	-	-	-	(328)	-	(3.308)
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL									(4.272)
Bersih/Net									75.980

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed/ US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed/ US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
	Saldo awal tahun	964	3.308	
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 32)	617	-	617	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 32)
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(33)	(3.308)	(3.341)	Amounts written off as uncollectable
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	1.548	-	1.548	Balance allowance for credit losses at end of year

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Penilaian kolektif/ <i>Collectively assessed/</i>	Penilaian Individual/ <i>Individually assessed/</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	2.471	-	2.471	Balance at beginning of the year
Penerapan PSAK 71	446	81	527	Adoption of PSAK 71
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	2.917	81	2.998	Balance at beginning of the year (adjusted)
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 32)	386	3.227	3.613	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement (Note 32)
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(2.339)	-	(2.339)	Amounts written off as uncollectable
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	964	3.308	4.272	Balance allowance for credit losses at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There are no trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

8. INVENTORIES - NET

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	8.764	4.200	Spare parts and supplies
Minyak pelumas	509	251	Lubricants
Bahan bakar	331	214	Fuel
Jumlah	9.604	4.665	Total
Penyisihan persediaan usang	(529)	(448)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	9.075	4.217	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	448	602	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 32)	81	(154)	Additions and reversals (Note 32)
Saldo akhir	529	448	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At December 31, 2021 and 2020, all inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 90.138 ribu (2020: US\$ 61.367 ribu).

For the years ended December 31, 2021, total cost of inventories recognized as expense amounted US\$ 90,138 thousand (2020: US\$ 61,367 thousand).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

9. ASET KONTRAK

9. CONTRACT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kontrak konstruksi	1.712	-	Construction contracts
Kontrak aset	1.712	-	Contract Assets
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.152	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	560	-	Third parties
Jumlah	1.712	-	Total

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2021	7	-
Pajak pertambahan nilai - bersih		
Perusahaan	6.299	2.415
Entitas anak	272	991
	<u>6.578</u>	<u>3.406</u>
Jumlah		

10. PREPAID TAXES

Corporate income tax
Subsidiary
2021
Value added tax - net
The Company
Subsidiaries
Total

11. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan		
2021	827	-
2020	1.337	-
2019	1.187	-
Entitas anak		
2019	-	21
Pajak penghasilan lebih bayar		
Entitas anak		
2019	-	120
	<u>3.351</u>	<u>141</u>
Jumlah		
<u>Asset tidak lancar</u>		
Pajak penghasilan lebih bayar		
Entitas anak		
2019	131	-
	<u>131</u>	<u>-</u>
Jumlah		

11. CLAIMS FOR TAX REFUND

Value Added Tax
The Company
2021
2020
2019
Subsidiary
2019
Income tax overpayment
Subsidiary
2019
Total
<u>Non-current Asset</u>
Income tax overpayment
Subsidiary
2019
Total

Pada tanggal 16 dan 17 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk Masa Pajak April 2019 hingga April 2021 dengan nilai restitusi Rp 47,8 milyar atau setara dengan US\$ 3,4 juta.

On June 16 and 17, 2021, the Company filed VAT restitution for the period April 2019 to April 2021 with restitution value amounting Rp 47.8 billion with equivalent of US\$ 3.4 million.

Pada tanggal 30 Mei 2016, PTKPI, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak tentang Klaim atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode Januari - November 2009, dengan jumlah US\$ 9 ribu, dan untuk tahun 2009 sebesar US\$ 12 ribu. Jumlah klaim pengembalian pajak atas PPN periode Januari - November 2009 sebesar US\$ 21 ribu. Pada tahun 2021, manajemen berpendapat bahwa klaim pengembalian pajak PTKPI sebesar US\$ 21 ribu tidak dapat direalisasi, sehingga manajemen memutuskan untuk menghapus klaim pengembalian atas PPN periode Januari - November 2009 tersebut sebesar US\$ 21 ribu dan dicatat di laba rugi sebagai bagian dari kerugian dan keuntungan lain-lain - bersih.

On May 30, 2016, PTKPI, a subsidiary, received Tax Court Decision Letters on claim for Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) on Value Added Tax (VAT) for the period of January - November 2009, with total amount of US\$ 9 thousand and for the whole year of 2009 amounting to US\$ 12 thousand. The total amount of claim for tax refund on VAT for period of January - November 2009 amounted to US\$ 21 thousand. In 2021, management believes that the claim for tax refund PTKPI amounted to US\$ 21 thousand can not be realized, resulting the Company decided to writte off the claim for tax refund on VAT for period January - November 2009 amounted US\$ 21 thousand and recorded in in profit or loss as part of other gain or losses.

Pada tanggal 21 Maret 2021, PTKPI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) badan untuk tahun 2019 sebesar US\$ 11 ribu yang sebelumnya dicatat sebagai klaim pengembalian pajak – bagian lancar sebesar US\$ 120 ribu. PTKPI telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

On March 21, 2021, PTKPI, a subsidiary, received an underpaid tax assessment letter (SKPKB) on corporate income tax (PPH) for 2019 amounting to US\$ 11 thousand which previously recorded as claims for tax refund – current portion amounting to US\$ 120 thousand. PTKPI has paid such underpayment and sent the objection letter regarding the SKPKB.

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Asuransi	875	1.171	Insurance
Sewa	255	203	Rent
Lain-lain	1.640	517	Others
	<u>2.770</u>	<u>1.891</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

13. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	1.492	275	Advances
Deposit	678	683	Deposits
Biaya pemenuhan kontrak	356	-	Costs to fulfill a contract
	<u>2.526</u>	<u>958</u>	Total
Tidak lancar			Non-current
Biaya tangguhan proyek	2.676	581	Deferred project costs
Uang muka	882	221	Advances
Lain-lain	114	-	Others
	<u>3.672</u>	<u>802</u>	Total

Biaya tangguhan proyek

Biaya tangguhan proyek adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan proyek kerja sama penambangan dengan PT Mekko Metal Mining. Pada tanggal 31 Desember 2021 aset yang diakui terkait kerja sama ini adalah sebesar US\$ 2.676 ribu dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Deferred project costs

Deferred project costs represent the cost related to mining cooperation contract project with PT Mekko Metal Mining. As of December 31, 2021 asset recognised in regard to this agreement is US\$ 2,676 thousand and recorded as part of other noncurrent assets.

Biaya pemenuhan kontrak

Biaya pemenuhan kontrak adalah biaya mobilisasi yang dikeluarkan sehubungan dengan proyek jasa pertambangan kepada PT Central Cipta Murdaya.

Costs to fulfill a contract

Costs to fulfill a contract represent mobilization cost related to mining contract project with PT Central Cipta Murdaya.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000		
Biaya perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Tanah	3.436	-	-	12.103	-	15.539	Land	
Gedung dan perbaikan gedung	25.944	-	-	4.994	1	30.939	Buildings and improvements	
Alat berat, peralatan dan kendaraan	523.909	-	17.457	39.661	97	546.210	Plant, equipment and vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	9.050	-	-	96	-	9.146	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	22.854	46.817	-	(41.026)	(14)	28.631	Construction in progress	
Jumlah	585.193	46.817	17.457	15.828	84	630.465	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct acquisitions	
Gedung dan perbaikan gedung	9.221	2.646	-	-	-	11.867	Buildings and improvements	
Alat berat, peralatan dan kendaraan	337.807	50.110	17.442	11.218	18	381.711	Plant, equipment and vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	6.765	967	-	-	-	7.732	Furniture and fixtures	
Jumlah	353.793	53.723	17.442	11.218	18	401.310	Total	
Jumlah Tercatat Bersih	231.400					229.155	Net Carrying Amount	
		Penerapan PSAK 73 penyesuaian terhadap saldo awal (Catatan 2)/ Adoption PSAK 73 adjustment to beginning balance						
	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Pelepasan anak usaha/ Disposal of subsidiaries operation US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	3.436	-	-	-	-	-	3.436	Land
Gedung dan perbaikan gedung	59.662	-	-	35.918	2.200	-	25.944	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	521.413	-	-	17.188	23.760	4.076	523.909	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	10.271	-	-	1.583	373	11	9.050	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	27.704	-	30.193	78	(32.791)	2.174	22.854	Construction in progress
Aset sewaan								Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	72.743	(72.743)	-	-	-	-	-	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.776	(2.776)	-	-	-	-	-	Construction in progress
Jumlah	698.005	(75.519)	30.193	54.767	(6.458)	6.261	585.193	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	41.117	-	3.979	35.875	-	-	9.221	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	310.463	-	41.562	16.002	2.409	625	337.807	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.734	-	634	1.592	-	11	6.765	Furniture and fixtures
Aset sewaan								Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	26.153	(26.153)	-	-	-	-	-	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	385.467	(26.153)	46.175	53.469	2.409	636	353.793	Total
Jumlah Tercatat Bersih	312.538					5.625	231.400	Net Carrying Amount

Detail pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the disposal of property, plant, and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	15	1.298	Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan aset tetap	26	1.301	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 32)	11	3	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 32)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 29)	53.552	45.747	Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 30)	171	428	Administration expenses (Note 30)
Jumlah	<u>53.723</u>	<u>46.175</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

31 Desember/December 31, 2021			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ '000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion
Bangunan			Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	70%	13.349	2022 Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan			Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	84%	<u>15.282</u>	2022 Other heavy equipment
Jumlah		<u>28.631</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030 and 2043, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 26.356 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: US\$ 16.089 ribu).

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 26,356 thousand as of December 31, 2021 (2020: US\$ 16,089 thousand).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 83.076 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 24) (2020: US\$ 153.163 ribu).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 83,076 thousand as of December 31, 2021 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (Note 24) (2020: US\$ 153,163 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 527.323 ribu (2020: US\$ 608.611 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

Pada tahun 2021, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat beberapa gedung dan perbaikan gedung, alat berat dan perabotan dan perlengkapan yang menyebabkan penambahan beban penyusutan tahun berjalan sebesar US\$ 1.327 ribu. Akibat dari perubahan umur manfaat ini, manajemen menilai bahwa nilai sisa atas aset-aset tersebut menjadi lebih rendah. Perubahan ini telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

As of December 31, 2021, all inventories, plant, equipment and vehicles, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 527,323 thousand (2020: US\$ 608,611 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

In 2021, the Group has assessed and changed the estimated useful life of some building and improvement, heavy equipments, and furniture and fixtures resulting in increase in current year depreciation expense amounted to US\$ 1,327 thousand. As the impact of this useful life, management assessed that the residual value of such assets is lower. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 - 15 tahun (2020: 2 - 15 tahun).

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	5.678	-	5.661	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	89.625	2.856	1.682	(15.544)	75	75.330	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	138	182	-	(284)	-	36	Construction in progress
Jumlah	98.891	3.038	7.343	(15.828)	75	78.833	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.093	230	-	-	-	1.323	Land
Gedung atau/ gudang	5.245	149	5.382	-	-	12	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.590	13.004	1.417	(11.218)	14	38.973	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	44.928	13.383	6.799	(11.218)	14	40.308	Total
Jumlah tercatat bersih	53.963					38.525	Net carrying amount

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years (2020: 2 - 15 years).

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	3.078	413	41	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	6.122	202	646	-	5.678	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	82.940	3.951	6.573	9.307	89.625	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.776	211	-	(2.849)	138	Construction in progress
Jumlah	94.916	4.777	7.260	6.458	98.891	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	770	364	41	-	1.093	Land
Gedung atau/ gudang	4.373	1.363	491	-	5.245	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	29.871	14.544	3.416	(2.409)	38.590	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	35.014	16.271	3.948	(2.409)	44.928	Total
Jumlah tercatat bersih	59.902				53.963	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 25). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 25). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 3.038 ribu pada tahun 2021 (2020: US\$ 4.777 ribu).

For the years ended December 31, 2021, certain leases for plant and equipment expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 3,038 thousand in 2021 (2020: US\$ 4,777 thousand).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Perusahaan, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

For the years ended December 31, 2021, there are leases for equipment that has been fully repaid and therefore owned by the Company, hence, the equipment is reclassified as property - direct ownership.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2021 US\$ 000	2020 US\$ 000	
Beban penyusutan aset hak-guna	13.383	16.271	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.501	2.310	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	7.170	4.572	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	571	115	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	2.427	513	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 29)	13.213	15.236	Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 30)	170	1.035	Administration expenses (Note 30)
Jumlah	<u>13.383</u>	<u>16.271</u>	Total

16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi PTMIP sebesar US\$ 1.079 ribu dan kepemilikan nonpengendali sebesar US\$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 581 ribu.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill yang dilakukan secara tahunan, tidak terdapat faktor atau indikator yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada goodwill. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2021 dan 2020.

16. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of PTMIP amounting to US\$ 1,079 thousand and non-controlling interest amounting to US\$ 283 thousand over the fair value of the identifiable assets acquired amounting to US\$ 581 thousand.

Based on management's assessment of the recoverable amount of goodwill performed annually, there were no identified factors or indicators that will suggest that there is decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020.

17. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

Fluor-Petrosea Joint Operation

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Operation (FP JO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

17. INTEREST IN JOINT OPERATION

Fluor-Petrosea Joint Operation

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Operation (FP JO) in which joint control is exercised.

The Company's portion in FP JO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Jumlah aset	5.261	-	Total assets
Jumlah liabilitas	4.887	-	Total liabilities
Jumlah pendapatan	4.704	-	Total revenues
Jumlah beban	4.331	-	Total expenses

PT Mekko Metal Mining Joint Operation

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Mekko Metal Mining ("Mekko") sehubungan dengan penambangan bauksit. Ruang lingkup Perusahaan terutama sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pembangunan fasilitas penambangan dan operasi penambangan. Dalam kerja sama ini, Perusahaan akan mendapatkan US\$ 20 untuk setiap *dry metric tonnes* (DMT) yang dijual ke pelanggan.

Kontrak kerja sama ini tidak dibentuk melalui kendaraan terpisah dan masing-masing pihak bertanggung jawab atas ruang lingkup kerjanya dan masing-masing pihak bertanggung jawab untuk tugas spesifiknya. Masing-masing pihak mengakui dalam laporan keuangannya atas aset dan liabilitas yang digunakan untuk tugas spesifiknya dan mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban sesuai dengan peraturan kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2021 aset yang diakui terkait kontrak kerja sama ini adalah sebesar US\$ 2.676 ribu dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 13). Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, tidak terdapat pendapatan dan beban yang diakui atas kontrak ini dimana proyek ini masih dalam tahap awal.

PT Mekko Metal Mining Joint Operation

On May 3, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mekko Metal Mining ("Mekko") for the bauxite ore mining operation. The scope of work of the Company are mainly exploration activity, mining facility construction, and mining operation. Based on the agreement, the Company will receive US\$ 20 for every dry metric tonnes (DMT) sold to customer.

The agreement is not structured through a separate vehicle and each party is responsible for specific task. Each parties recognises in its financial statements, the assets and liabilities used for the specific task and its share of the revenue and expenses in accordance with the contractual agreement. As of December 31, 2021, assets recognised in regard to this agreement amounted to US\$ 2,676 thousand and are recorded as part of other non-current assets (Note 13). For the years ended December 31, 2021, no revenue and expenses has been recognised as the project is still in an early stage.

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak komputer	22.569	-	-	2.200	24.769	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	3.717	10.568	-	(2.200)	12.085	Intangible assets under development
Jumlah	26.508	10.568	-	-	37.076	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	5.924	2.760	-	-	8.684	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	6.146	2.760	-	-	8.906	Total
Jumlah tercatat bersih	20.362				28.170	Net carrying amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak komputer	12.162	-	302	10.709	22.569	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	5.955	8.697	-	(10.935)	3.717	Intangible assets under development
Jumlah	18.339	8.697	302	(226)	26.508	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	4.374	1.852	302	-	5.924	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	4.596	1.852	302	-	6.146	Total
Jumlah tercatat bersih	13.743				20.362	Net carrying amount

Pada tahun 2021, Perusahaan mereklasifikasi aset tidak berwujud dalam pengembangan yang diakui sebagai aset tetap sebesar nihil (2020: US\$ 226 ribu) (Catatan 14).

In 2021, the Company reclassified intangible assets under development recognized as property, plants, and equipment amounting to nil (2020: US\$ 226 thousand) (Note 14).

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 - 10 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 - 10 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 29)	1.780	1.498	Direct costs (Note 29)
Beban administrasi (Catatan 30)	980	354	Administration expenses (Note 30)
Jumlah	2.760	1.852	Total

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Citibank N.A. (Citibank)	26.000	29 Juli 2019/ July 29, 2019	10 Mei 2021/ May 10, 2021	LIBOR 6 months + 1,35%	-	5.011
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	12 Februari 2020/ February 12, 2020	9 Februari 2021/ February 9, 2021	LIBOR 3 months + 1,20%	-	15.030
Jumlah/ Total					-	20.041

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from bank loans are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Utang bank	20.041	-	(20.000)	(41)	-	Bank loans

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Utang bank	-	104.000	(84.000)	41	20.041	Bank loans

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") sebesar US\$ 15 juta berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 24 Februari 2017. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 5 juta dan fasilitas pinjaman nontunai dengan limit gabungan sebesar US\$ 25 juta. Pada 21 Februari 2020, fasilitas pinjaman modal kerja meningkat menjadi US\$ 15 juta dan fasilitas *treasury line* US\$ 10 juta.

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 15 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 1,20% per tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2021, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank kepada PT Bank HSBC Indonesia sebesar US\$ 15 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman modal kerja dari HSBC (2020: US\$ 15.030 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2021, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar nihil (2020: US\$ 3.550 ribu).

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Beban bunga atas utang bank HSBC untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 24 ribu (2020: US\$ 30 ribu) (Catatan 31).

Citibank N.A. (Citibank)

Pada Tanggal 13 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Citibank pinjaman jangka pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar maksimum US\$ 26 juta dan pinjaman *Trust Receipt* maksimum sebesar US\$ 12 juta.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On November 29, 2013, the Company obtained a bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") of US\$ 15 million according to Corporate Facility Agreement as the latest amended based on the amendments to Corporate Facility Agreement dated February 24, 2017. The facility is intended to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On January 2, 2019, the Company and HSBC signed new Working Capital Facility amounting to US\$ 5 million and Non-Cash Loan Facility (Bank Guarantee) for US\$ 25 million. On February 21, 2020, the working capital loan facility was increased to US\$ 15 million and the treasury line facility amounted US\$ 10 million.

On November 11, 2020, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 15 million with interest rate of LIBOR plus 1.20% per annum.

On February 7, 2021, The Company repay the bank loan from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US\$ 15 million.

As of December 31, 2021, the Company has no outstanding balance of working capital loan from HSBC (2020: US\$ 15,030 thousand).

As of December 31, 2021, the utilized portion of these bank guarantee amounted to nil (2020: US\$ 3,550 thousand).

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with these covenants.

The interest incurred on HSBC bank loans for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 24 thousand (2020: US\$ 30 thousand) (Note 31).

Citibank N.A. (Citibank)

On November 13, 2014, the Company obtained a short-term loan facility from Citibank to finance the Company's working capital needs amounting to a maximum of US\$ 26 million and Trust Receipt loans maximum of US\$ 12 million.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas SKBDN/LC dari Citibank dengan limit gabungan sebesar sebesar US\$ 12 juta.

On July 12, 2019, the Company obtained an SKBDN /LC facility from Citibank with a combined limit of US\$ 12 million.

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 26 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 1,35% - 1,40% per tahun.

On November 11, 2020, the Company utilized the short-term loan facilities from Citibank to finance the Company's general working capital requirements amounting to US\$ 26 million with interest rate of LIBOR plus 1.35% - 1.40% per annum.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman bank kepada Citibank N.A. sebesar US\$ 5 juta.

On May 10, 2021, The Company repay the bank loan from Citibank N.A. amounted to US\$ 5 million.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman modal kerja dari Citibank (2020: US\$ 5.011 ribu).

As of December 31, 2021, the Company has no outstanding balance of working capital loan from Citibank (2020: US\$ 5,011 thousand).

Beban bunga atas utang bank Citibank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 31 ribu (2020: US\$ 46 ribu) (Catatan 31).

The interest incurred on Citibank bank loans for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 31 thousand (2020: US\$ 46 thousand) (Note 31).

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 10 juta dengan tingkat bunga SOFR ditambah margin 1,10% per tahun.

On February 25, 2022, the Company disbursed a short-term loan facility from Citibank to finance the Company's working capital needs of US\$ 10 million with an SOFR interest rate plus a margin of 1.10% per year.

20. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
a. <u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak berelasi (Catatan 36):		
PT Xapiens Technology Indonesia	1.489	2.869
PT Interport Mandiri Utama	817	260
PT Indika Energy Tbk	432	-
PT POSB Reksabumi Indonesia	250	555
PT Indika Multi Niaga	153	108
PT Indy Property Indonesia	90	91
PT Tripatra Engineers and Construction	-	18
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 15 ribu)	28	24
Jumlah	<u>3.259</u>	<u>3.925</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	63.115	29.401
Pemasok luar negeri	1.455	1.941
Jumlah	<u>64.570</u>	<u>31.342</u>
Jumlah	<u><u>67.829</u></u>	<u><u>35.267</u></u>

20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. <u>By creditor</u>
Related parties (Note 36):
PT Xapiens Technology Indonesia
PT Interport Mandiri Utama
PT Indika Energy Tbk
PT POSB Reksabumi Indonesia
PT Indika Multi Niaga
PT Indy Property Indonesia
PT Tripatra Engineers and Construction
Others (each less than US\$ 15 thousand)
Total
Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
Total

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	53.079	25.653	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	7.544	5.471	Under 30 days
31 - 60 hari	1.863	2.142	31 - 60 days
61 - 90 hari	997	870	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.113	397	91 - 120 days
> 120 hari	1.233	734	> 120 days
Jumlah	<u>67.829</u>	<u>35.267</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	5.872	6.164	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	61.369	28.115	Rupiah
Dolar Australia	577	977	Australian Dollar
Dolar Singapura	11	8	Singapore Dollar
Euro	-	3	Euro
Jumlah	<u>67.829</u>	<u>35.267</u>	Total

21. UTANG PAJAK

21. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Pajak kini (Catatan 33)			Current tax (Note 33)
Perusahaan	8.788	1.468	The Company
Entitas anak	1.268	313	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	43	36	Article 4(2)
Pasal 15	2	4	Article 15
Pasal 21	1.068	910	Article 21
Pasal 23	158	93	Article 23
Pasal 25	10	-	Article 25
Pasal 26	61	8	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Entitas anak	344	-	Subsidiary
Jumlah	<u>11.742</u>	<u>2.832</u>	Total

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Gaji dan bonus	13.892	12.526	Salaries and bonuses
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.242	1.242	Corporate social responsibility
Bagian lancar cuti berimbang jangka panjang (Catatan 35)	1.129	641	Current-maturities of long service leave (Note 35)
Cuti tahunan	684	738	Annual leave
Pajak kendaraan	301	158	Vehicle tax
Lain-lain	2.197	1.741	Others
Jumlah	<u>19.445</u>	<u>17.046</u>	Total

23. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.921	65	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	497	-	Third parties
Jumlah	<u>2.418</u>	<u>65</u>	Total

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

23. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.580	111.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	12.000	18.000	Citibank N.A
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.746	8.284	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>103.326</u>	<u>137.829</u>	Total
Biaya yang belum diamortisasi	(398)	(630)	Unamortised cost
Bunga yang masih harus dibayar	<u>103</u>	<u>119</u>	Accrued interest
Jumlah	103.031	137.318	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(52.054)</u>	<u>(42.995)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u>50.977</u>	<u>94.323</u>	Long-term loans - net
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment
Kurang dari 1 tahun	51.951	42.876	Less than 1 year
1 - 2 tahun	22.390	47.833	1 - 2 years
2 - 3 tahun	14.186	18.082	2 - 3 years
3 - 4 tahun	14.799	14.157	3 - 4 years
4 - 5 tahun	-	14.881	4 - 5 years
Jumlah	<u>103.326</u>	<u>137.829</u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	2,1% - 3,5%	2,2% - 3,5%	U.S. Dollar
Rupiah	7,5%	7,8%	Rupiah

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	137.318	8.757	(43.158)	114	103.031	Long-term loan third parties
	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	126.839	55.007	(44.297)	(231)	137.318	Long-term loan third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

a. Non-cash loan facility

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 1,00% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020 Perusahaan dan Mandiri merubah fasilitas *non cash loan letter of credit*/surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas SKBDN/LC menjadi global line dengan PTKBL sampai dengan 9 Oktober 2024. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas BG dan/atau SBLC yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2021 terkait dengan perpanjangan fasilitas untuk penerbitan bank garansi/SBLC sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022.

Mandiri and Company entered into non-cash loan facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) on December 29, 2014 amounting to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this facility is 1.00% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri convert non cash loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company convert SKBDN/LC facility to global line with PTKBL until October 9, 2024. Mandiri and Company has agreed to amend the BG and/or SBLC facility several times, the last amendment is on October 10, 2021 related to the extension of the facility for the issuance of bank guarantees/SBLC up to October 9, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 16.339 ribu (2020: US\$ 20.070 ribu).

As of December 31, 2021, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 16,339 thousand (2020: US\$ 20,070 thousand).

b. Fasilitas *treasury line 1 – hedging* mata uang asing

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga berubah menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2021 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi ekuivalen US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2022. Pada 31 Desember 2021, tidak ada fasilitas yang dicairkan oleh Perusahaan.

c. Fasilitas *treasury line 2- Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 – interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025. Pada 31 Desember 2021, fasilitas yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 42 juta.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. Kredit investasi 1 (PT Kideco Jaya Agung)

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi 1 pada tanggal 29 Desember 2017 yang bertujuan untuk kredit investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal 9 Oktober 2018, limit fasilitas diturunkan menjadi US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada 31 Desember 2021, fasilitas yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 14,92 juta.

ii. Kredit investasi 2 (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi 2 pada tanggal 29 Desember 2017 yang bertujuan untuk kredit investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US\$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada 31 Desember 2021, fasilitas yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 18,58 juta. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2021.

b. Treasury line facility 1 – *foreign exchange hedging*

Mandiri and Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounting to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the facility several times, the last amendment is on October 10, 2021 related to the extension and changes of facility limit to equivalent amount US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2022. As of December 31, 2021, the facility has not been used yet by the Company.

c. Treasury line facility 2- Interest Rate Swap

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million and the facility has been extended until June 9, 2025. As of December 31, 2021, the Company has utilized the facility amounted to US\$ 42 million.

d. Cash loan facilities

i. Credit investment 1 (PT Kideco Jaya Agung)

Mandiri and the Company entered into credit investment 1 agreement on December 29, 2017 to provide credit on investment for machinery and heavy vehicles for PT Kideco Jaya Agung project with a facility limit amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022. On October 9, 2018, the limit of this facility has been decreased to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 1.95% plus three months LIBOR. As of December 31, 2021, the Company has utilized the facility amounted to US\$ 14.92 million.

ii. Credit investment 2 (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Mandiri and the Company entered into credit investment 2 agreements on December 29, 2017 to provide credit on investment for machinery and heavy vehicles for PT Indonesia Pratama – Tabang project with a facility limit amounting to US\$ 19 million until December 23, 2021. The interest rate on this facility is 1.95% plus three months LIBOR. As of December 31, 2021, the Company has utilized the facility amounted to US\$ 18.58 million. As of December 23, 2021 this facility has been expired.

- iii. Kredit investasi 3 – (PT Freeport Indonesia – Leeve, PT Binaung Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal – Maruwai dan PT Kideco Jaya Agung – KJA)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas yang bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Freeport Indonesia – Leeve, PT Binaung Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal - Maruwai dan PT Kideco Jaya Agung – KJA) dengan limit fasilitas sebesar US\$ 40 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada 31 Desember 2021, fasilitas yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 39,91 juta.

- iv. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas yang bertujuan untuk membiayai *cashflow gap* yang antara lain digunakan dalam rangka pembiayaan kembali pihak terkait secara parsial senilai US\$ 60 juta dengan tingkat suku bunga 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$ 60 juta atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Mandiri untuk melakukan pelunasan sebagian atas pinjaman jangka panjang dari Indo Energy Capital II B.V. Pada 31 Desember 2021, fasilitas telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan.

- v. Kredit Modal Kerja (KMK)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas KMK senilai US\$ 30 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Pada tanggal 10 Oktober 2021, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2022. Pada 31 Desember 2021, tidak ada fasilitas yang dicairkan oleh Perusahaan.

- vi. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *Term Loan I* senilai US\$ 50 juta atau IDR ekuivalen dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk USD atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

- iii. Credit investment 3 - (PT Freeport Indonesia - Leeve, PT Binaung Mitra Bersama – BMB, PT Maruwai Coal – Maruwai and PT Kideco Jaya Agung - KJA)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have new facilities to provide credit investment financing for machinery and heavy equipment for the PT Freeport Indonesia – Leeve project, PT Binaung Mitra Bersama - BMB, PT Maruwai Coal - Maruwai and PT Kideco Jaya Agung - KJA) with a facility limit of US\$ 40 million until December 23, 2022. The interest rate for this facility is 1.95% plus a three months LIBOR. As of December 31, 2021, the Company has utilized the facility amounted to US\$ 39.91 million.

- iv. Special Transaction Loan (PTK)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have new facilities to finance the cashflow gap which is partly used to partially finance the related parties worth US\$ 60 million with an interest rate of 1.95% plus a three month LIBOR.

On March 18, 2019, the Company made a drawdown of US\$ 60 million for a special transaction loan facility from Mandiri to repay a portion of the long term loan from Indo Energy Capital II B.V. As of December 31, 2021, the facility has been fully utilized by the Company.

- v. Working Capital Credit (KMK)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new working capital credit facility worth US\$ 30 million with an interest rate of 2% plus a three months LIBOR. On October 9, 2020, the KMK has been extended until October 9, 2022. On December 31, 2021, no facility have been drawdowned by the Company.

- vi. *Term loan I*

On June 10, 2020, the Company and Mandiri has signed *Term Loan I* facility amounting US\$ 50 million or equivalent IDR with interest rate 1.85% plus three months LIBOR for USD or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This facility aims to finance the Company's heavy equipment and machinery capital expenditure.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PT Karya Bhumi Lestari dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PT Karya Bhumi Lestari.

Pada tanggal 7 April 2021, PT Karya Bhumi Lestari melakukan pencairan sebesar Rp 47 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PT Karya Bhumi Lestari melakukan pencairan sebesar Rp 57 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 17 November 2021, PT Karya Bhumi Lestari melakukan pencairan sebesar Rp 18 miliar atas fasilitas *Term Loan I*. Pada 31 Desember 2021, fasilitas yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 22,21 juta.

vii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada 31 Desember 2021, fasilitas telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan.

Perjanjian fasilitas kredit di atas mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk pembelian peralatan dengan limit US\$ 30 juta. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan dengan bunga sebesar 1,95% ditambah LIBOR tiga bulan.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

On December 22, 2020, the Company together with PT Karya Bhumi Lestari and Mandiri signed an amendment of the Term Loan I facility. This change is related to the addition of a debtor, PT Karya Bhumi Lestari.

On April 7, 2021, PT Karya Bhumi Lestari made a drawdown of Rp 47 billion for Term Loan I facility.

On June 9, 2021, PT Karya Bhumi Lestari made a drawdown of Rp 57 billion for Term Loan I facility.

On November 17, 2021, PT Karya Bhumi Lestari made a drawdown of Rp 18 billion for Term Loan I facility. On December 31, 2021, the Company has utilized the facility amounted to US\$ 22.21 million.

vii. Term loan II

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II facility amounting US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. As of December 31, 2021, the facility has been fully utilized by the Company.

The credit facility as above agreements contains certain covenants to maintain financial ratios which are computed based on the consolidated financial statements. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with these covenants.

Citibank N.A. (Citibank)

On November 1, 2018, the Company and Citibank entered into a credit facility agreement for the purchase of equipment with limit of US\$ 30 million. The term of the financing facility is 60 months from the date of approval with the interest rate of 1.95% plus three months LIBOR.

The credit facility agreements contain certain covenants to maintain financial ratios which computed based on the consolidated financial statements. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with these covenants.

Standard Chartered Bank (SCB)

SCB dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (tanpa ikatan) untuk Bank Garansi (BG) dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta supply financing pada tanggal 9 Desember 2021 dengan jumlah global sebesar US\$ 13 juta. Tingkat suku bunga fasilitas BG ini adalah 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 3.479 ribu (2020: US\$ 3.586 ribu) (Catatan 31).

Standard Chartered Bank (SCB)

SCB and the Company signed a facility agreement (uncommitted) for Bank Guarantee (BG) and/or LC and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and supply financing on December 9, 2021 with global amount US\$ 13 million. The interest rate for BG facility is 1% per annum of the issued BG.

The interest expense incurred from long-term from third parties for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 3,479 thousand (2020: US\$ 3,586 thousand) (Note 31).

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	12.986	15.333	Year 1
Tahun 2	11.278	12.218	Year 2
Tahun 3	7.513	10.406	Year 3
Tahun 4	1.099	6.810	Year 4
Tahun 5	538	1.046	Year 5
Lebih dari 5 tahun	2.511	3.085	Later than 5 years
Jumlah	35.925	48.898	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(3.138)	(4.367)	Deferred interest expense
Jumlah	32.787	44.531	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.913)	(15.583)	Less current maturities
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>20.874</u>	<u>28.948</u>	Lease liabilities - net of current maturities
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			By lessor:
Pihak berelasi (Catatan 36):			Related party (Note 36):
PT Indika Energy Tbk	-	266	PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Verena Multi Finance Tbk	8.572	11.226	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	7.958	11.855	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	6.488	9.280	PT Orix Indonesia Finance
PT Komatsu Astra Finance	2.694	3.702	PT Komatsu Astra Finance
PT Dokindo Aimas Papua	2.271	2.355	PT Dokindo Aimas Papua
PT Sangati Soerya Sejahtera	1.792	-	PT Sangati Soerya Sejahtera
PT Putra Otomona Jaya	874	1.736	PT Putra Otomona Jaya
PT Gatra Kaltim Jaya	675	1.110	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Radios Apirja Sorong	301	907	PT Radios Apirja Sorong
PT Karunia Wahananusa	257	766	PT Karunia Wahananusa
PT Gelora Lintas Maharitas	175	270	PT Gelora Lintas Maharitas
PT Tegar Primajaya	-	297	PT Tegar Primajaya
Lainnya	730	761	Others
Jumlah	<u>32.787</u>	<u>44.531</u>	Total

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 15). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHC)

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan MHC menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa (transaksi jual dan sewa balik) di mana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 15 juta dan US\$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah SIBOR tiga bulan. Fasilitas kredit ini telah selesai pada 30 April 2021.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MHC menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 29 Juni 2018. Dengan masa sewa berakhir pada tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.022 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan masa sewa berakhir pada tanggal 3 Juli 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

The Company purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15). The lease terms are between 4 to 5 years.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHC)

The Company

On September 1, 2015, the Company and MHC entered into a Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 15 million and US\$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% plus three months SIBOR. This credit facility has been completed on April 30, 2021.

On August 31, 2017, the Company and MHC entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR.

On May 28, 2018, the Company and MHC entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilize lease facility on June 29, 2018. This lease facility ended until May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On August 3, 2018, the Company and MHC entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 2,022 thousand. The Company has utilize lease facility on August 3, 2018 where the lease facility ended until July 3, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus three months LIBOR.

On May 8, 2019, the Company and MHC entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On May 28, 2019, the Company and MHC entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 648 thousand. The Company has utilized lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PTKBL

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHC menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019 dengan masa sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Orix menyetujui pemberian fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.915 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 13 November 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tahun 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

PTKBL

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary and MHC entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On November 7, 2019, PTKBL and MHC entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On December 9, 2019, PTKBL and MHC entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on December 9, 2019 where the lease facility ended until December 9, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On October 20, 2017, Orix granted a lease facility to the Company amounting to US\$ 1,915 thousand. On November 13, 2017, the Company utilize this facility. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR.

On May 2, 2018, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized this facility. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR.

On July 12, 2019, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has utilized this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, Komatsu and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

In 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreement totalling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

Pada tanggal 16 Desember 2019, Verena dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa guna usaha sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 349 ribu dengan masa sewa berakhir pada tanggal 27 Desember 2024.

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 7.292 ribu dengan masa sewa berakhir pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan jangka panjang sebesar US\$ 5.760 ribu dengan masa sewa berakhir pada tanggal 26 Maret 2025.

Beban bunga sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.501 ribu (2020: US\$ 2.310 ribu) (Catatan 31).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada *lessor* lainnya.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	
Liabilitas sewa	48.724	13.052	(18.842)	1.597	44.531	-	(14.383)	2.639	32.787	Lease liabilities

26. LIABILITAS DERIVATIF

Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* suku bunga atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

PT Verena Multifinance Tbk (Verena)

On December 16, 2019, Verena and the Company signed new long term lease liability facility agreement amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On December 27, 2019, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 349 thousand where the lease term ended until December 27, 2024.

On February 25, 2020, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 7,292 thousand where the lease term ended until February 25, 2025.

On March 26, 2020, the Company utilised long term lease facility agreement amounting to US\$ 5,760 thousand where the lease term ended until March 26, 2025.

The lease interest expense incurred for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 1,501 thousand (2020: US\$ 2,310 thousand) (Note 31).

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from lease liabilities are as follows:

26. DERIVATIVE LIABILITIES

The Company has entered into interest swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate long-term loans.

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Under the interest rate *swap* contracts, the Company agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the *swap* agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Estimasi nilai wajar liabilitas derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Jumlah nosional/ Notional amount US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	Jumlah nosional/ Notional amount US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	
Swap suku bunga					Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.500	116	31.500	476	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	12.000	153	18.000	416	Citibank N.A.
Jumlah	28.500	269	49.500	892	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:					Presented in the consolidated financial position as:
Liabilitas jangka panjang		269		892	Non-current liabilities

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasian. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.

Keuntungan dan kerugian derivatif keuangan disajikan sebagai bagian dari "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

Gains and losses on financial derivatives are presented as part of "other gains and losses – net".

27. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

27. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Modal Saham

Capital Stock

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2021 dan/and 2020			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	151.422.000	15,01	5.020	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	153.168.800	15,19	5.078	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu atau setara dengan Rp 30.000.000 ribu (tiga puluh milyar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 16.941 ribu lembar saham atau setara dengan US\$ 2.033 ribu.

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 April 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar US\$ 8 juta atau US\$ 0,00807 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 3 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 April 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar US\$ 7 juta atau US\$ 0,00694 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen kas sebesar US\$ 317 ribu (2020: US\$ 248 ribu).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI, and PTPSB.

Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders the Company announced that it would repurchase the Company's shares (*buyback*).

Planned buyback funds amounting US\$ 2,033 thousand or equivalent to Rp 30,000,000 thousand (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

The total amount of treasury shares as of December 31, 2021 and 2020 are 16,941 thousand shares or equivalent to US\$ 2,033 thousand.

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 30, 2021, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2020 amounting to US\$ 8 million or US\$ 0.00807 per share. The cash dividends were paid on June 3, 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 13, 2020, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2019 amounting to US\$ 7 million or US\$ 0.00694 per share. The cash dividends were paid on May 15, 2020.

As of December 31, 2021, cash dividends payable amounted to US\$ 317 thousand (2020: US\$ 248 thousand).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Penambangan	298.926	209.922	Mining
Konstruksi dan rekayasa	64.159	65.815	Construction and engineering
Jasa	50.249	59.952	Services
Lain-lain	2.403	4.999	Others
	<u>415.737</u>	<u>340.688</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup diakui sepanjang waktu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The Group's revenue is recognized over time for the years ended December 31, 2021.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related parties are as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	<u>182.870</u>	<u>118.170</u>	PT Kideco Jaya Agung
Konstruksi dan rekayasa			Construction and engineering
PT Masmindo Dwi Area	5.740	10.443	PT Masmindo Dwi Area
PT Kideco Jaya Agung	4.628	441	PT Kideco Jaya Agung
Sub jumlah	<u>10.368</u>	<u>10.884</u>	Subtotal
Jasa			Services
CSTS Joint Operation	1.958	6.155	CSTS Joint Operation
PT Tripatra Engineers and Constructors	78	180	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Pusat Sarana Baruna	2	3.165	PT Pusat Sarana Baruna
PT Mitra Baruna Nusantara	1	-	PT Mitra Baruna Nusantara
Sub jumlah	<u>2.039</u>	<u>9.500</u>	Subtotal
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi (Catatan 36)	<u>195.277</u>	<u>138.554</u>	Total revenues from related parties (Note 36)

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Kideco Jaya Agung	187.498	118.611	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	94.774	98.680	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama Coal	88.277	80.421	PT Indonesia Pratama Coal
PT Binuang Mitra Bersama	-	11.159	PT Binuang Mitra Bersama
Jumlah	<u>370.549</u>	<u>308.871</u>	Total

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 31 Desember 2021 dijelaskan dibawah ini.

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at December 31, 2021 are set out below.

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Penambangan	1.129.891	750.611	Mining
Konstruksi dan rekayasa	62.088	47.211	Construction and engineering
Jasa	31.693	32.059	Services
Jumlah	<u>1.223.672</u>	<u>829.881</u>	Total

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 316.388 ribu akan diakui sebagai pendapatan pada tahun 2022.

Management expects that US\$ 316,388 thousand will be recognized as revenue during 2022.

29. BEBAN USAHA LANGSUNG

29. DIRECT COSTS

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Gaji, upah dan biaya pegawai	97.363	94.582	Salaries, wages and related costs
Operasi alat berat dan peralatan	90.608	50.705	Operations of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	66.765	60.983	Depreciation (Notes 14 and 15)
Subkontraktor	62.022	40.701	Subcontractors
Material	11.343	8.724	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	8.013	6.552	Rental of heavy equipment, vehicle and others
Sistem informasi manajemen	2.442	1.577	Management information system
Amortisasi (Catatan 18)	1.780	1.498	Amortization (Note 18)
Beban usaha langsung lain	839	500	Other direct costs
Jumlah	<u>341.175</u>	<u>265.822</u>	Total

30. BEBAN ADMINISTRASI

30. ADMINISTRATION EXPENSES

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Gaji dan upah	18.317	16.578	Salaries and wages
Sistem informasi manajemen	3.082	2.452	Management information system
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	1.652	812	Office, vehicle, and equipment rental
Jasa profesional dan hukum	1.522	1.230	Legal and professional fees
Amortisasi (Catatan 18)	980	354	Amortization (Note 18)
Tanggung jawab sosial perusahaan	748	803	Corporate social responsibility
Asuransi	382	364	Insurance
Perlengkapan kantor	347	336	Office supplies
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	341	1.463	Depreciation (Notes 14 and 15)
Perjalanan	222	716	Travel
Pelatihan dan Seminar	123	299	Training and Seminar
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	2.083	1.764	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>29.799</u>	<u>27.171</u>	Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman dari pihak ketiga (Catatan 19 dan 24)	3.534	3.738	Interest expense on loans from third parties (Notes 19 and 24)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	1.501	2.310	Interest expense on lease liabilities (Note 25)
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 36)	-	2.481	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 36)
Lain-lain	540	1.201	Others
Jumlah	<u>5.575</u>	<u>9.730</u>	Total

32. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

32. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 7)	617	3.613	Provision for impairment losses on receivables - net of recovery (Note 7)
Provisi untuk persediaan usang (Catatan 8)	81	(154)	Provision for for stock obsolescence (Note 8)
Kerugian dan keuntungan kurs mata uang asing - bersih	34	(684)	Loss and gain on foreign exchange - net
Pendapatan proyek lainnya	(2.124)	-	Other project income
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 14)	(11)	(3)	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 14)
Lain-lain - bersih	(229)	(301)	Others - net
Jumlah	<u>(1.632)</u>	<u>2.471</u>	Total

33. PAJAK PENGHASILAN

33. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	10.780	4.323	The Company
Entitas anak	2.584	1.144	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(5.753)	(2.224)	The Company
Entitas anak	(230)	(205)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>7.381</u>	<u>3.038</u>	Income tax expense - net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.334	35.536	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(10.957)	(2.469)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.377	33.067	Profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(17.119)	(17.887)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan pembayaran liabilitas sewa	26.057	(2.382)	Difference between commercial and fiscal depreciation and lease liabilities
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	2.884	(729)	Provision for post-employment benefits - net
Pembayaran cuti dan bonus	979	6.051	Payment for leaves and bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	353	(1.803)	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	139	(394)	Provision of vehicle tax - net
Provisi dan pemulihan persediaan usang	81	(155)	Provision and recovery for stock obsolescence
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(3.162)	(3.669)	Difference between commercial and fiscal amortization
Jumlah	27.331	(3.081)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	6.547	8.912	Employee welfare
Beban pajak final	1.723	2.209	Final tax expenses
Penghasilan terkait aset sewaan	-	(4.851)	Income in relation with leased assets
Beban yang tidak dikurangkan lainnya	142	1.286	Other non-deductible expenses
Jumlah	8.412	7.556	Total
Laba penghasilan kena pajak	49.001	19.655	Taxable income
Beban pajak kini 22%	10.780	4.323	Current tax expense 22%
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	72	48	Article 22
Pasal 23	1.920	1.944	Article 23
Pasal 25	-	863	Article 25
Jumlah	1.992	2.855	Total
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(8.788)	(1.468)	Underpayment of corporate income tax - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	2.584	1.144	Current tax expense - Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak	(3.852)	(1.457)	Payment of income taxes - Subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	(1.268)	(313)	Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian (Catatan 21)	(10.056)	(1.781)	Underpayment of corporate income tax - Consolidated (Note 21)

Pajak final merupakan pajak final atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2020, pajak Penghasilan Badan untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap diturunkan dari 25% menjadi 22%. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17B yang berlaku efektif pada tanggal 29 Oktober 2021, Tarif Pajak untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

Based on the Government Regulation No. 1 year 2020 effective on March 31, 2020 the Corporate Income tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is reduced from 25% to 22%. Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations Article 17B which is effective on October 29, 2021, the Tax Rate for Domestic Entity Taxpayers and Permanent Establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Effect of change in tax rates</i>		31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.732	635	(551)	373	100	5.289	Employee benefits obligation	
Beban masih harus dibayar	1.939	246	-	-	-	2.185	Accrued expenses	
Persediaan	99	18	-	-	-	117	Inventories	
Piutang usaha	263	78	-	-	-	341	Trade accounts receivable	
Aset tidak berwujud	(1.009)	(696)	-	(189)	-	(1.894)	Intangible assets	
Aset tetap dan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(21.870)	5.732	-	(444)	-	(16.582)	Property, plant and equipment and right-of-use asset and lease liabilities	
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	196	-	(137)	-	-	59	Unrealized gain or loss derivative instruments	
Entitas anak	215	153	(2)	77	-	443	Subsidiaries	
Bersih	(15.435)	6.166	(690)	(183)	100	(10.042)	Net	

	Dampak penerapan PSAK baru/ <i>Impact of the implementation of new standards</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Impact of changes in tax rates</i>		Dampak pelepasan anak usaha/ <i>Impact of divestment of subsidiaries</i>		31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000			
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.769	-	(160)	308	(185)	-	4.732	Employee benefits obligation				
Beban masih harus dibayar	789	-	1.245	-	(95)	-	1.939	Accrued expenses				
Persediaan	151	-	(34)	-	(18)	-	99	Inventories				
Piutang usaha	618	132	(397)	-	(90)	-	263	Trade accounts receivable				
Aset tidak berwujud	(444)	-	(807)	-	242	-	(1.009)	Intangible assets				
Aset tetap dan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(24.761)	368	(525)	-	3.048	-	(21.870)	Property, plant and equipment and right-of-use asset and lease liabilities				
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	-	-	-	196	-	-	196	Unrealized gain or loss derivative instruments				
Entitas anak	194	-	197	10	8	(194)	215	Subsidiaries				
Bersih	(18.684)	500	(481)	514	2.910	(194)	(15.435)	Net				

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	41.334	35.536	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Laba sebelum pajak entitas anak	(10.957)	(2.469)	Profit before tax of the Company
Laba sebelum pajak Perusahaan	30.377	33.067	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	6.683	7.274	Income tax at effective tax rate 22%
Penghasilan kena pajak final	(3.766)	(3.935)	Income subject to final tax
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Beban pajak entitas anak	2.431	949	Tax expense of subsidiary
Kesejahteraan karyawan	1.440	1.960	Employee welfare
Beban pajak final	379	485	Final tax expenses
Penyesuaian atas pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	183	(2.910)	Adjustment deferred tax due to the change in tax rates
Penghasilan terkait aset sewaan	-	(1.067)	Income in relation with leased assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	31	282	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	7.381	3.038	Income tax expense

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
<u>Laba</u> Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	33.714	32.279	<u>Earnings</u> Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u> Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	991.664.500	1.000.591.292	<u>Number of shares</u> Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh)	0,0340	0,0323	Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the years ended December 31, 2021 and 2020.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Imbalan pasca kerja	19.714	19.301	Post-employment benefits
Cuti berimbalan jangka panjang	4.387	4.412	Long service leave
Jumlah	24.101	23.713	Total
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 22)	(1.129)	(641)	Current-maturities of long service leave (Note 22)
Bagian jangka panjang	22.972	23.072	Long-term portion

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari beban akrual.

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 3.505 karyawan pada 31 Desember 2021 (2020: 4.046 karyawan).

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

35. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Current-maturities of long service leave recorded as part of accrued expenses.

Post-Employment Benefits under Labor Law

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,505 employees at December 31, 2021 (2020: 4,046 employees).

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	3.028	2.854	Current service cost
Biaya bunga	1.215	1.170	Interest costs
Penyesuaian transfer karyawan	(72)	(1.686)	Adjustment due to transfer of employees
Biaya jasa lalu	(250)	(2.501)	Past service costs
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>3.921</u>	<u>(163)</u>	Component of post-employment benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja-neto:			Remeasurement on the net post-employment benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan pengalaman	(2.053)	294	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(458)	1.957	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(14)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.511)</u>	<u>2.237</u>	Components of post-employment benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.410</u>	<u>2.074</u>	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 3.921 ribu (2020: US\$ 163 ribu).

Of the expense for the period were included in direct costs and administration expenses for the years ended December 31, 2021 amounting to US\$ 3,921 thousand (2020: US\$ 163 thousand).

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>19.714</u>	<u>19.301</u>	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	19.301	18.278	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	3.028	2.854	Current service costs
Biaya bunga	1.215	1.170	Interest costs
Penyesuaian transfer karyawan	(72)	(1.686)	Adjustment due to transfer of employees
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(219)	(245)	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(778)	(806)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	(250)	(2.501)	Past service costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gains) losses:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(14)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
(Kerugian) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(458)	1.957	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Kerugian) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.053)	294	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>19.714</u>	<u>19.301</u>	Closing post-employment benefits obligation

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits (2020: PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits (2020: PT Padma Radya Aktuarial), an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,50% per tahun/per annum	6,75% - 7,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.573 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.798 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.863 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.658 ribu).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,573 thousand (increase by US\$ 1,798 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,863 thousand (decrease by US\$ 1,658 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3.505 karyawan (2020: 4.046 karyawan).

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Biaya jasa kini	856	827	Current service costs
Biaya bunga	269	252	Interest costs
Biaya jasa lalu	36	(439)	Past service costs
Penyesuaian transfer karyawan	(13)	(229)	Adjustment due to transfer of employees
(Keuntungan) kerugian aktuarial bersih	(732)	433	Net actuarial (gains) losses
Jumlah	<u>416</u>	<u>844</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	4.412	3.932	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	856	827	Current service costs
Biaya bunga	269	252	Interest costs
Biaya jasa lalu	36	(439)	Past service costs
(Keuntungan) kerugian aktuarial bersih	(732)	433	Net actuarial (gains) losses
Pembayaran manfaat	(390)	(322)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(51)	(42)	Exchange differences on foreign plans
Penyesuaian transfer karyawan	(13)	(229)	Adjustment due to transfer of employee
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>4.387</u>	<u>4.412</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at December 31, 2021 are 3,505 employees (2020: 4,046 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>4.387</u>	<u>4.412</u>	Present value of unfunded long service leave benefit obligations

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits (2020: PT Padma Radya Aktuarial), aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits (2020: PT Padma Radya Aktuarial), an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,50% per tahun/per annum	6,75% - 7,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/per annum 7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	8,00% per tahun/per annum 7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	7,00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5,00% from mortality rate	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5,00% from mortality rate	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 216 ribu (meningkat sebesar US\$ 239 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 254 ribu (berkurang sebesar US\$ 233 ribu).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 216 thousand (increase by US\$ 239 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 254 thousand (decrease by US\$ 233 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Kideco Jaya Agung, PT Multitambang Jaya Utama, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati dan Yayasan Indika Untuk Indonesia mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga (Catatan 7 dan 28).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 36).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Indika Logistic and Support Services, PT Kideco Jaya Agung, PT Multitambang Jaya Utama, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Mineral Investindo, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, PT Mitra Bahtera Segara Sejati and Yayasan Indika Untuk Indonesia have the same majority stockholder as the Company.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation is a joint operations between TPEC and third parties (Notes 7 and 28).

Transactions with Related Parties

- a. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 36).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

Baik perjanjian terkait Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 11 September 2020, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara serta Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) direvisi melalui Amendemen No. 8 dan No. 4, dimana PT Kideco Jaya Agung menambah wilayah operasi Perusahaan di pit Roto North dengan volume OB 4,94 juta BCM untuk tahun 2020, dan memperpanjang durasi kontrak hingga 31 Desember 2028 serta untuk memberlakukan ketentuan sewa peralatan (*wet rental*) pada Roto Middle Area sejak 1 Juni 2020 dan Roto North Area sejak 16 September 2020, serta mengubah ketentuan harga.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup dan 15,1 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amendemen ke-9 atas Kontrak Perjanjian Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2022 sebesar 71,861 juta BCM untuk tanah penutup dan 15,395 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 1 Juni 2019, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Sipil untuk relokasi MCCP B Line ke Area SMCP dengan nilai kontrak sebesar Rp 33 milyar (setara dengan US\$ 2,3 juta), yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pengerjaan atas perjanjian tersebut. Kedua belah pihak telah menandatangani sertifikat penyelesaian pada tanggal 16 April 2020.

Both agreement pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended for several times and the latest was on September 11, 2020 the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Equipment Wet Rental was amended under Amendment No. 8 and No. 4, where PT Kideco Jaya Agung expand the Company's operation area to Roto North pit with OB contract volume 4.94 million BCM in year 2020, and also extend the contract duration up to December 31, 2028 and to apply the wet rental provision for Roto Middle Area since June 1, 2020 and Roto North Area since September 16, 2020, as well as amend the price.

On December 10, 2020, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2021 production target volume of 69.3 million BCM for waste removal and 15.1 million BCM for coal.

On November 1, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 9th amendment of the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production regarding to 2021 production volume target of 69.3 million BCM for waste removal.

On December 17, 2021, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2022 production target volume of 71.861 million BCM for waste removal and 15.395 million BCM for coal.

On June 1, 2019, the Company and PT Kideco Jaya Agung have executed an Agreement of Civil Work for relocation of MCCP B Line to SMCP Area with the contract value of Rp 33 billion (equivalent to US\$ 2.3 million), valid until June 30, 2020.

On March 31, 2020, the Company has fully completed the work related to the agreement. Both parties have signed completion certificate on April 16, 2020.

Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 187.498 ribu (2020: US\$ 118.170 ribu) atau sebesar 43,99% (2020: 34,69%) dari jumlah pendapatan (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 2,69% (2020: 3,27%).

Pada tanggal 22 Juni 2021, perusahaan menerima *Notice of Award* (NOA) dari KJA terkait proyek *Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP)* dengan nilai kontrak diestimasi sebesar US\$ 4,97 juta dan periode kontrak 11 bulan. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani kontrak terkait pekerjaan ini dengan KJA. Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 4.628 ribu. Persentase saldo piutang usaha dan aset kontrak terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,19% (2020: 3,27%).

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m² dengan biaya rental per bulan sebesar US\$ 15/m². Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 24 April 2019 berkaitan dengan perubahan biaya sewa sebesar Rp 210.714/m² semi gross per bulan dan perubahan biaya sewa untuk masa sewa periode tiga bulan yang dimulai pada 16 Februari 2019 sebesar Rp 3.749 juta (setara dengan US\$ 257 ribu).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban depresiasi sebesar US\$ 68 ribu dan beban sewa sebesar US\$ 1.120 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal pelaporan, saldo utang dan komitmen pembayaran sampai dengan akhir kontrak yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha pihak berelasi pada 31 Desember 2021 (Catatan 20). Persentase liabilitas sewa terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,16% (utang usaha terhadap total liabilitas tanggal 31 Desember 2020: nihil).

Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 187,498 thousand (2020: US\$ 118,170 thousand) or 43.99% (2020: 34.69%) of total revenues (Note 28). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2021 is 2.69% (2020: 3.27%).

On June 22, 2021, the company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP) project with an estimated contract value amounting US\$ 4.97 million and 11 months period of contract. On October 29, 2021 the Company signed the contract related to the job with KJA. Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 4,628 thousand. Percentage of this outstanding trade accounts receivable and contract assets to total assets as of December 31, 2021 is 0.19% (2020: 3.27%).

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

On February 16, 2015, the Company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 m² with a monthly rental fee of US\$ 15/m². The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated April 24, 2019 relating to the changes in rental fee to Rp 210,714/m² semi gross monthly and changes in three months period rental fee starting February 16, 2019 amounting to Rp 3,749 million (equivalent to US\$ 257 thousand).

For years ended December 31, 2021, expenses from such transactions, which were presented as part of depreciation expense amounting to US\$ 68 thousand and rent expense amounting US\$ 1,120 thousand for the years ended December 31, 2021. At reporting dates, the outstanding payables and payment commitments from such transaction were recorded as trade accounts payable to related party as of December 31, 2021 (Note 20). Percentage of these lease liabilities to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.16% (trade accounts payable to total liabilities on December 31, 2020: nil).

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m2 dengan service charges per bulan sebesar Rp 85.000/m2.

Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 24 April 2019 berkaitan dengan perubahan pada service charges sebesar Rp 106.000/m2 semi gross per bulan. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kontrak masih dalam proses perpanjangan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban administrasi sebesar US\$ 627 ribu (2020: US\$ 622 ribu). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,033% (2020: 0,030%)

d. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 10 April 2018 Perusahaan dan CSTS Joint operation telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amendemen No 5. atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

Pada tanggal 3 Oktober 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amendemen No. 6 atas perjanjian tersebut, dengan nilai kontrak menjadi Rp 291 miliar (setara dengan US\$ 20,6 juta) dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada 21 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Amendemen No. 8 untuk kontrak Loading Unloading & Storage Services at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 19 bulan senilai Rp 319 milyar. Kontrak tersebut akan selesai sampai dengan 30 November 2022.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, pendapatan dari jasa ini adalah sebesar US\$ 1.958 ribu (2020: US\$ 6.155 ribu) atau 0,47% (2020: 1,81%) terhadap jumlah pendapatan (Catatan 28).

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 m2 with a monthly service charges of Rp 85,000/m2.

The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated April 24, 2019 relating to changes in service charges to Rp 106,000/m2 semi gross monthly. Up to the date of these consolidated financial statements, the contract is still under extension.

For the years ended December 31, 2021, expenses from such transactions were presented as part of administration expenses amounting to US\$ 627 thousand (2020: US\$ 622 thousand). The percentage of the balance of payables to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.033% (2020: 0.030%)

d. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment no 5. to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

On October 3, 2020, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Amendment No. 6 to the agreement, with contract value to Rp 291 billion (equivalent to US\$ 20.6 million) with commencement date from January 1, 2018 to December 31, 2020.

On May 21, 2021, the Company executed an Amendment No.8 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 19-month period valued Rp 319 billion. The contract will be finish until November 30, 2022.

For the years ended December 31, 2021, revenue from such services amounted to US\$ 1,958 thousand (2020: US\$ 6,155 thousand) or 0.47% (2020: 1.81%) of total revenues (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 209 ribu (2020: US\$ 3.298 ribu) dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,04% (2020: 0,63%).

e. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan XTI untuk menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai dari beban sistem informasi manajemen pada beban usaha langsung dan beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 3.314 ribu (2020: US\$ 2.803 ribu). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 20). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,55% (2020: 0,96%).

Utang lain-lain kepada XTI merupakan utang yang berasal dari transaksi jasa teknologi informasi kepada PTKBL. Pada 31 Desember 2021, saldo utang lain-lain XTI adalah sebesar US\$ 23 ribu (2020: nihil).

f. PT Multitambang Jaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Multi Tambangjaya Utama menandatangani perjanjian proyek infrastruktur ROM Aster dan proyek infrastruktur Hauling Road & Bridge to ROM Aster senilai masing-masing Rp 3.407 juta (setara dengan US\$ 245 ribu) dan Rp 8.835 juta (setara dengan US\$ 636 ribu).

Masing-masing pada tanggal 19 Januari 2020 dan 5 Maret 2020, Perusahaan telah menerima sertifikat penyelesaian akhir terkait proyek infrastruktur ROM Aster dan proyek infrastruktur Hauling Road & Bridge to ROM Aster.

Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar nihil (2020: nihil) (Catatan 28).

At December 31, 2021, the outstanding receivables from such transactions amounted to US\$ 209 thousand (2020: US\$ 3,298 thousand) and recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2021 is 0.04% (2020: 0.63%).

e. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with XTI to provide services in the field of information, communication and technology.

Expenses from such transactions, which were presented as part of management information system under direct costs and administration expense for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 3,314 thousand (2020: US\$ 2,803 thousand). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as part of trade accounts payable to related parties (Note 20). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.55% (2020: 0.96%).

Other accounts payable to XTI represents payable arising from information technology services transaction to PTKBL. On December 31, 2021, balance of other accounts payable amounted to US\$ 23 thousand (2020: nil).

f. PT Multitambang Jaya Utama (MUTU)

On October 16, 2019, the Company was awarded a project from PT Multi Tambangjaya Utama for ROM Aster infrastructure project and Hauling Road & Bridge to ROM Aster infrastructure project with contract value of Rp 3,407 million (equivalent to US\$ 245 thousand) and Rp 8,835 million (equivalent to US\$ 636 thousand), respectively.

On January 19, 2020 and March 5, 2020, the Company has received the certificate of work completion regarding to ROM Aster infrastructure project and Hauling Road & Bridge to ROM Aster infrastructure project, respectively.

Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to nil (2020: nil) (Note 28).

j. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan TPEC untuk menyediakan jasa pengolahan limbah untuk lapangan dan kantor, sewa peralatan dan jasa pendukung lainnya. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 78 ribu (2020: US\$ 180 ribu). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 7).

Persentasi saldo piutang usaha terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil (2020: 0,04%).

k. Interport Mandiri Utama (IMU)

Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan *platform* sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan.

Biaya atas jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.549 ribu (2020: US\$ 3.222 ribu). Beban atas transaksi ini disahkan sebagai bagian dari beban administrasi.

IMU melakukan pekerjaan berupa jasa konsultasi manajemen kepada Perusahaan. Pada periode pelaporan, utang atas jasa tersebut sebesar US\$ 817 ribu (2020: US\$ 260 ribu). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,30% (2020: 0,09%).

l. Indika Mineral Investindo (IMI)

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IMI atas pelaksanaan uji kelayakan proyek awak mas. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar nihil (2020: US\$ 148 ribu).

j. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

In 2019, the Company has entered into agreement with TPEC to provide waste handling services for site and camp office, rental of equipment and support services. Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 78 thousand (2020: US\$ 180 thousand). At reporting date, the outstanding receivables for such transaction were recorded as trade accounts receivable (Note 7).

Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total asset as of December 31, 2021 is nil (2020: 0.04%).

k. Interport Mandiri Utama (IMU)

In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems.

Cost for these services for the years ended December 31, 2021 in the amount of US\$ 1,549 thousand (2020: US\$ 3,222 thousand). Expenses for such transactions presented as part of administration expenses.

IMU do management consultation service work to the Company. At reporting date, trade payable for the work amounted to US\$ 817 thousand (2020: US\$ 260 thousand). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.30% (2020: 0.09%).

l. Indika Mineral Investindo (IMI)

In 2020, the Company entered into an agreement with IMI for an agreement for carrying out the project feasibility test. Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to nil (2020: US\$ 148 thousand).

m. Indika Multi Niaga (IMN)

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian tingkat layanan dengan IMN untuk *Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya*. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan penagihan kembali (*backcharge*) beban jasa logistik kepada IMN sebesar US\$ 5 ribu untuk 31 Desember 2021 (2020: US\$ 102 ribu). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo penagihan kembali dari transaksi tersebut dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 7). Biaya atas jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 156 ribu. Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,056% (2020: 0,036%)

Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil (2020: 0.05%).

n. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan MDA mengadakan perjanjian pemberian jasa FEED untuk Proyek Tambang Emas Awak Mas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 11,45 juta (termasuk PPN).

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract* dengan durasi sampai dengan 30 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani Letter Agreement untuk memperpanjang durasi kontrak sampai dengan 31 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani perubahan kontrak 02 Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services dengan durasi sampai dengan 28 Februari 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

m. Indika Multi Niaga (IMN)

In 2020, the Company has entered into service level agreement with IMN for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya. Based on the agreement, the Company backcharge logistic service expense to IMN on December 31, 2021 amounted US\$ 5 thousand (2020: US\$ 102 thousand). As at December 31, 2021, the backcharge for such transaction were recorded as trade accounts receivable from related party (Note 7). Cost for these services for the years ended December 31, 2021 in the amount of US\$ 156 thousand. The percentage of the balance of payables to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.056% (2020: 0.036%)

Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2021 is nil (2020: 0.05%).

n. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

On March 23, 2020, the Company and MDA entered into a FEED Services Agreement for Awak Mas Gold Mine Project with the total contract value US\$ 11.45 million (VAT included).

On March 23, 2020, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract with a duration until December 30, 2020.

On June 27, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed a Letter Agreement to extend the contract duration until October 31, 2021.

On October 29, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services contract amendment 02 with a duration until February 28, 2022.

On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an Umbrella Service Agreement with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Februari 2022.

Furthermore, on October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the agreement until February 28, 2022.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 5.740 ribu (2020: US\$ 10.443 ribu) atau sebesar 1,38% (2020: 3,07%) dari jumlah pendapatan (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset adalah sebesar 2,78% (2020: 2,18%). Saldo piutang lain-lain atas bunga yang telah disetujui oleh Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1.281 ribu.

Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 5,740 thousand (2020: US\$ 10,443 thousand) or 1.38% (2020: 3.07%) of total revenues (Note 28). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as part of trade accounts receivable from related parties (Note 7). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of is 2.78% (2020: 2.18%). Balance of other accounts receivable for interest approved by Company and PT Masmindo Dwi Area as of December 31, 2021 amounted to US\$ 1,281 thousand.

o. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PTPSB. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan jasa logistik di wilayah Balikpapan.

o. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

In 2019, the Company has entered into service agreement with PTPSB. Such agreement is related to the logistic service in Balikpapan area.

Selanjutnya pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PTPSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian jasa tersebut. Pendapatan yang berasal dari jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 2 ribu (2020: US\$ 3.165 ribu) atau sebesar 0,00% (2020: 0,93%) dari jumlah pendapatan (Catatan 28). Perusahaan mengakui piutang sebesar US\$ 1.753 ribu untuk 31 Desember 2021 (2020: US\$ 3.897 ribu) (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,33% (2020: 0,62%).

Furthermore, on March 22, 2021, the Company and PTPSB entered into Logistic Service Agreement. The contract term is 12 months effective since the signing of this additional agreement. Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 2 thousand (2020: US\$ 3,165 thousand) or 0.00% (2020: 3.07%) of total revenues (Note 28). the Company recognized trade accounts receivable amounted US\$ 1,753 thousand (2020: US\$ 3,897 thousand) (Note 7) for December 31, 2021. Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2021 is 0.33% (2020: 0.62%).

Biaya atas jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 33 ribu (2020: nihil). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,003% (2020: 0,002%).

Cost for these services for the years ended December 31, 2021 in the amount of US\$ 33 thousand (2020: nil). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities. As of December 31, 2021 is 0.003% (2020: 0,002%).

Piutang lain-lain dari PTPSB merupakan piutang yang berasal dari biaya medical chargeback yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain PTPSB adalah sebesar US\$ 49 ribu (2020: US\$ 0,9 ribu).

Other accounts receivable from PTPSB represents receivable from medical chargeback paid in advance by the Company. On December 31, 2021, balance of other accounts receivables amounted US\$ 49 thousand (2020: US\$ 0.9 thousand).

p. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dan pelayanan pengelolaan limbah B3 dan non B3 dengan PTPRI. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan mengakui piutang kepada PTPRI sebesar nihil untuk 31 Desember 2021 (2020: US\$ 63 ribu) (Catatan 7). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil (2020: 0,01%).

Piutang lain-lain dari PTPRI merupakan piutang yang berasal dari biaya *medical chargeback* yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain PTPRI adalah sebesar US\$ 0,2 ribu (2020: US\$ 13 ribu).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor sebesar US\$ 237 ribu (2020: US\$ 547 ribu). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,092% (2020: 0,186%)

q. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

Pada tahun 2020, Perusahaan bersama dengan YI melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk layanan PCR Lab di Balikpapan untuk periode September 2020 - Desember 2021. Perusahaan telah membayar seluruh biaya CSR tersebut dan kemudian menagihkan kembali ke YI. Jumlah piutang lain-lain atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 105 ribu (2020: US\$ 70 ribu).

r. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah selesai pada 30 September 2021. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 1 ribu (2020: nihil) (Catatan 28).

Biaya atas jasa tersebut tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 22 ribu (2020: US\$ 1,9 ribu). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0,01% (2020: nihil).

p. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

In 2017, the Company has entered into service agreement and waste handling services for B3 and non-B3 waste with PTPRI. Based on the agreement, the Company recognized trade accounts receivable for December 31, 2021 amounted to nil (2020: US\$ 63 thousand) (Note 7). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of December 31, 2021 is nil (2020: 0.01%).

Other accounts receivable from PTPRI represents receivable from medical chargeback paid in advance by the Company. On December 31, 2021, balance of PTPRI other accounts receivables amounted to US\$ 0.2 thousand (2020: US\$ 13 thousand).

For years ended December 31, 2021, expenses from such transactions, which were presented as part of Subcontractor expense amounting US\$ 237 thousand (2020: US\$ 547 thousand) The percentage of the balance of payables to total liabilities as of December 31, 2021 is 0.092% (2020: 0.186%)

q. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

In 2020, the Company with YI performed Corporate Social Responsibilities (CSR) for PCR Lab Services in Balikpapan for September 2020 - December 2021. The Company has paid fully for the CSR expense and then billed to YI accordingly. Total other receivables for this transaction as of December 31, 2021 amounted to US\$ 105 thousand (2020: US\$ 70 thousand).

r. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been finished on September 30, 2021. Revenue from such services for the years ended December 31, 2021 amounted to US\$ 1 thousand (2020: nil) (Note 28).

Cost for these services for the years ended December 31, 2021 in the amount of US\$ 22 thousand (2020: US\$ 1.9 thousand). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as December 31, 2021 is 0.01% (2020: nil).

- s. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) (sampai dengan 8 Oktober 2021)

Pada bulan Maret dan April 2021, perusahaan menandatangani *Notification of Award* atas jasa dengan MBSS untuk menyediakan jasa sewa kapal *Landing Craft Tank* untuk keperluan demobilisasi peralatan.

Biaya atas jasa tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar US\$ 90 ribu (2020: nihil). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar utang seluruhnya atas jasa yang dilakukan MBSS.

- t. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000	
Direksi	1.194	1.264	Directors
Komisaris	292	262	Commissioners
Jumlah	<u>1.486</u>	<u>1.526</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

- s. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) (up to October 8, 2021)

In March and April 2021, the company signed a Notification of Award for services with MBSS to provide charter services for Landing Craft Tank vessels for equipment demobilization purposes.

Cost for these this service for the years ended December 31, 2021 is US\$ 90 thousand (2020: nil). As of December 31, 2021, the Company has been fully paid the payable for the service conducted by MBSS.

- t. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

37. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

37. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020	31/12/2021	31/12/2020	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan segmen	298.926	209.922	50.249	59.952	64.159	65.815	2.403	4.999	415.737	340.688	Revenue and expenditures
Hasil segmen	30.593	25.262	2.881	1.776	9.818	19.084	1.471	1.573	44.763	47.695	Segment revenues
Penghasilan bunga	96	-	25	95	1.148	151	968	2.005	2.237	2.251	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(4.236)	(5.960)	(331)	(600)	(564)	(1.406)	(444)	(1.764)	(5.575)	(9.730)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	2.896	572	(1.536)	(220)	237	(3.098)	35	275	1.632	(2.471)	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(121)	(217)	(1.602)	(1.992)	-	-	(1.723)	(2.209)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(6.276)	(2.328)	(1.055)	(685)	-	-	(50)	(25)	(7.381)	(3.038)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	23.073	17.546	(137)	149	9.037	12.739	1.980	2.064	33.953	32.498	Profit for the year
Pendapatan (beban) non kas:											Noncash income (expenses):
Penyusutan	(59.105)	(47.734)	(2.648)	(4.630)	(5.070)	(4.833)	(283)	(5.249)	(67.106)	(62.446)	Depreciation
Amortisasi	(1.486)	(1.379)	-	-	(1.029)	(357)	(245)	(116)	(2.760)	(1.852)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(4.233)	(3.170)	(840)	(963)	(1.305)	(1.216)	(1.279)	(1.277)	(7.657)	(6.626)	Other non-cash expenses

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	183.708	142.582	23.290	40.720	22.129	44.702	28	3.396	229.155	231.400	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	35.176	33.250	2.437	9.496	803	10.425	109	792	38.525	53.963	Right of use assets
Aset lainnya	190.583	150.546	32.036	42.995	40.905	47.199	1.532	3.585	265.056	244.325	Other assets
Jumlah aset	409.467	326.378	57.763	93.211	63.837	102.326	1.669	7.773	532.736	529.688	Total assets
Jumlah liabilitas	214.222	216.929	21.805	33.380	35.746	45.686	740	2.253	272.513	298.248	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	41.394	26.906	6.958	2.766	8.884	732	331	8.697	57.567	39.101	Capital expenditure (include intangible assets)

38. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dan HSBC yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan sebesar US\$ 16.399 ribu (2020: US\$ 23.620 ribu) (Catatan 19 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk BP Berau Ltd, PT Freeport Indonesia, PT Saipem Indonesia, PT Kideco Jaya Agung dan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean (KPPBC) Type C Timika.

- b. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas LC/SKBDN dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 200 milyar untuk pembelian mesin atau komponen atau suku cadang dari supplier. Pada tanggal 11 Juni 2021 Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia merubah fasilitas LC/SKBDN menjadi sebesar US\$ 15 juta. Pada 6 Desember 2021, fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2022.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup Pit Terbuka, Perjanjian Penyewaan Alat Berat, dan Perjanjian Transportasi Batubara Pit ke ICF dan *Run of Mine Stock* di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun sampai dengan 30 September 2021 dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 27 Juni 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Indonesia Pratama bahwa mereka memutuskan untuk tidak mengurangi kuantitas tersisa dari Juni hingga Desember 2020, jumlah kuantitas *OB removal* terkonfirmasi untuk periode dari bulan Juni hingga Desember 2020 adalah 24,05 juta BCM dan pertambangan batubara sebesar 9,94 juta ton.

Pada tanggal 31 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Indonesia Pratama perihal target produksi 2021 yakni sebesar 44,5 juta BCM tanah penutup dan 17,2 juta ton batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pekerjaan Perusahaan pada proyek Tabang dengan PT Indonesia Pratama telah berakhir.

38. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of December 31, 2021, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities from Mandiri and HSBC Bank for the Company's operations amounting to US\$ 16,399 thousand (2020: US\$ 23,620 thousand) (Notes 19 and 24).

As of December 31, 2021 and 2020, these bank guarantees were utilized for BP Berau Ltd, PT Freeport Indonesia, PT Saipem Indonesia, PT Kideco Jaya Agung and Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean (KPPBC) Type C Timika.

- b. On December 16, 2019, the Company obtained an LC/SKBDN facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 200 billion for the purchase of machinery or components or spare parts from suppliers. On June 11, 2021, the Company and PT Bank UOB Indonesia changed the LC/SKBDN facility to US\$ 15 million. On December 6, 2021 this facility is extended until December 16, 2022.

- c. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Agreement for The Provision of Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Agreement for the Provision of Coal Transportation Services Pit to ICF and Run of Mine Stock at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. Those agreements are effective for seven years starting on October 1, 2014 to September 30, 2021 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

This agreement has been amended for several times and the latest was on June 27, 2020, the Company received a letter from PT Indonesia Pratama that they have decided not to reduce the remaining quantities from June to December 2020, confirmation of the scheduled quantities of *OB removal* (prime only) for the period from June up to December 2020 is 24.05 million BCM and coal mining is 9.94 million tons.

On October 31, 2020, the Company received letter from PT Indonesia Pratama regarding 2021 production target of 44.5 million BCM overburden and 17.2 million tonnes coal.

On December 31, 2021, the Company's job on Tabang project with PT Indonesia Pratama has been finished.

d. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI, entitas anak, mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, akan dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PT Freeport Indonesia.

Pada 1 Desember 2021, KPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Januari 2023.

e. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa *Supply Base* di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 milyar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

d. On June 15, 2015, KPI, a subsidiary, entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which will be valid until December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, KPI will receive the following:

- KPI's reimbursable expenses consisting of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts whatsoever, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semi annually.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated October 22, 2019, there will be a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PT Freeport Indonesia.

On December 1, 2021, KPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until January 31, 2023.

e. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

- f. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Master Services Agreement untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 42 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

Pada tanggal 28 Maret 2019, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 31 Agustus 2022.

- g. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Basis Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 2,6 juta dengan masa kontrak awal sampai dengan 30 November 2020. Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perubahan No. 1 atas Perjanjian tersebut Sorong yang berlaku sejak 4 Maret 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp 28 milyar (setara dengan US\$ 2 juta). Pada tanggal 14 Juli 2020, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 30 November 2020. Pada tanggal 11 Januari 2022, kedua belah pihak setuju memperpanjang masa kontrak hingga 31 Januari 2022.

- h. Pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian "*Amended and Restated Construction Services*" berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 senilai US\$ 111.748 juta.

Selama bulan May 2019 hingga Maret 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa amandemen (amandemen 001 sampai dengan 009) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 812 ribu.

- f. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 42 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

On March 28, 2019, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2020.

On May 28, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until December 31, 2020.

On July 27, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2021.

On April 9, 2021, both parties has agreed to extend the contract duration until August 31, 2022.

- g. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics Basis POSB Sorong. The contract value is US\$ 2.6 million with the initial contract period until November 30, 2020. On March 18, 2019, the Company and PT Saipem Indonesia entered into Amendment No. 1 to such agreement with the effective date of March 4, 2019 to August 30, 2020. The total contract value is Rp 28 billion (equivalent to US\$ 2 million). On July 14, 2020, both parties has agreed to extend the contract duration until November 30, 2020. On January 11, 2022, both parties has agreed to extend the contract duration until January 31, 2022.

- h. On September 1, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement "*Amended and Restated Construction Services*" valid until February 28, 2022, amounting to Rp 111,748 million.

During May 2019 to March 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed various amendment (amendment 001 up to 009) with additional value amounting to US\$ 812 thousand.

- i. Pada 1 April 2019, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 99 milyar (setara dengan US\$ 7,1 juta).

Pada 10 Juni 2020, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani Amendemen No. 2 *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 143 milyar (setara dengan US\$ 9,9 juta).

Pada 18 Februari 2021, konsorsium Perusahaan PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani amandemen no. 3 *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 36 bulan senilai Rp 176 milyar.

Pada 1 Oktober 2021, konsorsium Perusahaan, PT Mitra Intertrans Forwarding dan PT DHL Global Forwarding Indonesia menandatangani *Contract for Integrated Freight Forwarding Services* dengan BP Berau Ltd untuk periode 6 bulan senilai Rp 39 milyar.

- j. Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (Fluor-Petrosea Joint Organization) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (Mill Optimization for Underground Ores Project) untuk PT Freeport Indonesia (Catatan 17).

Selanjutnya, Fluor-Petrosea Joint Organization bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

Pada tanggal 12 November 2021 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Change Order 001 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 660 ribu.

Pada tanggal 21 January 2022 FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Change Order 002 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.543 ribu.

- i. On April 1, 2019, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period valued Rp 99 billion (equivalent to US\$ 7.1 million).

On June 10, 2020, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an Amendment No 2 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period valued Rp 143 billion (equivalent to US\$ 9.9 million).

On February 18, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia executed an amendment no. 3 for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 36 months period valued Rp 176 billion.

On October 1, 2021, the Company in consortium with PT Mitra Intertrans Forwarding and PT DHL Global Forwarding Indonesia signed a Contract for Integrated Freight Forwarding Services with BP Berau Ltd for a 6 months period valued Rp 39 billion.

- j. On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (Fluor-Petrosea Joint Organization) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (Note 17).

Furthermore, Fluor-Petrosea Joint Organization together with PT Freeport Indonesia executed the Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement.

On November 3, 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the Supplement Agreement with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

On November 12, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 660 thousand.

On January 21, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 1,543 thousand.

- k. Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan PT Nexis Energi Investama menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan yang merupakan salah satu bentuk diversifikasi bisnis model Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan seluruh pekerjaan tahap 1 dan 2 selesai dilaksanakan.
- l. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin PTKSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.
- Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani Mining Service Agreement dengan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.
- Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani Plant Hire Agreement dengan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang PTKSM.
- m. Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian *Wrap Around Construction* senilai Rp 20.459 juta dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 16 Juli 2021.
- Selama bulan April hingga Desember 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-010) dengan tambahan nilai sebesar Rp 91.538 juta dan estimasi penyelesaian hingga 30 April 2022.
- n. Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menandatangani lembar kesepakatan atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan PT Jambi Prima Coal (PTJPC) senilai Rp 800 juta. Perjanjian tersebut berlaku satu tahun.
- o. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") dan PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.
- k. On September 3, 2020, the Company and PT Nexis Energi Investama has entered into Agreement for Mining Consultancy Services as one of the Company's business model diversification. This agreement is valid until all the scope of work on phase 1 and 2 performed.
- l. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of PTKSM) has signed Term sheet of the mining services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.
- On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Mining Service Agreement with PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM. This agreement is valid until 2027.
- On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Plant Hire Agreement with PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM for mobile plant and personnel hire at PTKSM minesite.
- m. On January 21, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed the agreement for Portsite Dual Fuel Power Plant of Rp 20,459 million with completion finish until July 16, 2021.
- During April to December 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-010) with additional value amounting to Rp 91,538 million and estimated completion date on April 30, 2022.
- n. On February 5, 2021, the Company signed the term-sheet for the Mining Services Contract with PT Jambi Prima Coal (PTJPC) of Rp 800 million. This agreement is valid for one year.
- o. On May 3, 2021, Company, PT Mekko Metal Mining ("Mekko") and PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") have signed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project where PIM act as Mekko's payment guarantor. Subsequently, On June 22, 2021, Company and PIM have signed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged his 51% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company.

- p. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan ruang lingkup PIM adalah untuk melakukan pencarian dan studi potensi yang terkait dengan wilayah pertambangan bauksit di Kalimantan Barat. Selanjutnya, Perusahaan dan PIM juga menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 9% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

- q. Pada tanggal 08 Juni 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Konstruksi "*Stripping Surcharge Fill Material*" berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp 75 miliar.

Selama bulan September hingga Desember 2021, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani beberapa *Contract Change Order* (CCO-001 sampai dengan CCO-004) dengan tambahan nilai sebesar Rp 23.412 juta.

- r. Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima Notice of Award (NOA) dari PT Kideco Jaya Agung terkait proyek Relocation Silo B Line MCPP to SMCP dengan nilai kontrak diestimasi sebesar US\$ 4,97 juta dan periode kontrak 11 bulan. Kontrak ditandatangani pada 29 Oktober 2021.

- s. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani Umbrella Service Agreement dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 28 Februari 2022.

Selanjutnya pada tanggal 25 Februari 2022, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 9 Maret 2022.

- t. Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan *Settling Pond* di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar.

- p. On May 19, 2021, Company and PIM have executed a Cooperation Agreement with the scope of PIM is to conduct search and study of potential related to bauxite mining areas in West Kalimantan. Subsequently, Company and PIM also executed a Pledge of Share Agreement where PIM have pledged its 9% ownership in Mekko to Company as the guarantee of his obligation to Company.

- q. On June 08, 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Construction Agreement "*Stripping Surcharge Fill Material*" valid until December 31, 2021, amounting to Rp 75 billion.

During September to December 2021, the Company and PT Freeport Indonesia signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-004) with additional value amounting to Rp 23,412 million.

- r. On June 22, 2021, the company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line MCPP to SMCP project with an estimated contract value amounting US\$ 4.97 million and 11 months period of contract. Contract is executed on October 29, 2021.

- s. On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an Umbrella Service Agreement with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

On October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the agreement until February 28, 2022.

Furthermore, on February 25, 2022, the parties agreed to extend the term of the agreement until March 9, 2022.

- t. On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a Cooperation Agreement for the Construction of *Settling Pond* at Tanah Merah Coal Terminal with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset Moneter				
Kas dan setara kas				
Rupiah	846.366.328	59.315	386.420.717	27.396
Euro	11	12	11	14
Dolar Australia	4.776	3.462	4	3
Piutang usaha - bersih				
Rupiah	1.097.286.100	76.900	870.405.754	61.709
Piutang lain-lain				
Rupiah	30.878.138	2.164	14.288.370	1.013
Pajak dibayar dimuka				
Rupiah	93.861.548	6.578	48.041.630	3.406
Klaim pengendalian pajak				
Rupiah	47.809.716	3.351	-	-
Aset lancar lainnya				
Rupiah	239.147	163	2.192.242	155
Piutang karyawan jangka panjang				
Rupiah	7.148.769	501	5.162.430	366
Jumlah Aset Moneter		152.446		94.062
Liabilitas				
Utang usaha				
Rupiah	875.674.261	61.369	397.591.881	28.115
Dolar Australia	796	577	1.279	977
Dolar Singapura	15	11	11	8
Euro	-	-	2	3
Biaya yang masih harus dibayar				
Rupiah	58.667.755	5.612	47.322.292	3.355
Utang pajak				
Rupiah	167.546.598	11.742	39.860.744	2.826
Utang dividen				
Rupiah	4.523.276	317	3.498.041	248
Utang lain-lain				
Rupiah	15.610.297	1.094	21.171.613	1.501
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga				
Rupiah	238.943.692	16.746	116.845.861	8.284
Liabilitas imbalan pasca kerja				
Rupiah	327.797.152	22.972	325.430.560	23.072
Jumlah Liabilitas Moneter		120.440		68.389
Aset Moneter Bersih		32.006		25.673

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 23 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	23 Maret/ March 23, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Rupiah (Rp) 1.000	0,0696	0,0701	0,0709
Dolar Australia (AU\$) 1	0,7406	0,7249	0,7636
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7362	0,7382	0,7546
Euro (EUR) 1	1,1003	1,1302	1,2287

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

At December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Monetary Assets				
Cash and cash equivalents				
Rupiah	846.366.328	59.315	386.420.717	27.396
Euro	11	12	11	14
Australian Dollar	4.776	3.462	4	3
Trade accounts receivable - net				
Rupiah	1.097.286.100	76.900	870.405.754	61.709
Other accounts receivable				
Rupiah	30.878.138	2.164	14.288.370	1.013
Prepaid taxes				
Rupiah	93.861.548	6.578	48.041.630	3.406
Claims for tax refund				
Rupiah	47.809.716	3.351	-	-
Other assets				
Rupiah	239.147	163	2.192.242	155
Long-term receivables				
Rupiah	7.148.769	501	5.162.430	366
Total Monetary Assets		152.446		94.062
Monetary Liabilities				
Trade accounts payable				
Rupiah	875.674.261	61.369	397.591.881	28.115
Australian Dollar	796	577	1.279	977
Singapore Dollar	15	11	11	8
Euro	-	-	2	3
Accrued expenses				
Rupiah	58.667.755	5.612	47.322.292	3.355
Taxes payable				
Rupiah	167.546.598	11.742	39.860.744	2.826
Dividends payable				
Rupiah	4.523.276	317	3.498.041	248
Other payables				
Rupiah	15.610.297	1.094	21.171.613	1.501
Long-term loan third parties				
Rupiah	238.943.692	16.746	116.845.861	8.284
Employee benefits obligation				
Rupiah	327.797.152	22.972	325.430.560	23.072
Total Monetary Liabilities		120.440		68.389
Net Monetary Assets		32.006		25.673

The conversion rates used by the Group at December 31, 2021 and 2020, and the prevailing rates at March 23, 2022 are as follows:

Mata Uang	23 Maret/ March 23, 2022 US\$	31 Desember/ December 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$	Currency
Rupiah (Rp) 1,000	0,0696	0,0701	0,0709	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,7406	0,7249	0,7636	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7362	0,7382	0,7546	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,1003	1,1302	1,2287	Euro (EUR) 1

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGERMENTS**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivative yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedging instrument	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan setara kas	89.290	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	24.000	400	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30.701	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	59.199	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.413	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	751	-	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	678	-	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non Current Assets
Piutang jangka panjang						Long-term receivables
Piutang Karyawan	501	-	-	-	-	Receivable from employees
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	3.259	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	64.570	-	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.661	-	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	317	-	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	19.445	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	52.054	-	-	Long-term loan third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	11.913	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	50.977	-	-	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	20.874	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	269	-	Derivative liabilities
Jumlah	206.533	400	192.283	269	32.787	Total

Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivative yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedging instrument	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan setara kas	133.619	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	463	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35.896	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	40.084	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	242	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	771	-	-	-	-	Third parties
Aset lancar lainnya	683	-	-	-	-	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non Current Assets
Piutang jangka panjang						Long-term receivables
Piutang Karyawan	366	-	-	-	-	Receivable from employees
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	20.041	-	-	Bank loans
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	3.925	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	31.342	-	-	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.501	-	-	Other accounts payable - third parties
Utang dividen	-	-	248	-	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	17.046	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	42.995	-	-	Long-term loan - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	15.583	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	94.323	-	-	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	-	-	-	-	28.948	Lease liabilities
Kewajiban derivatif	-	-	-	892	-	Derivative liabilities
Jumlah	211.661	463	211.421	892	44.531	Total

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 39.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar 0,28% (2020: 3,70%) dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 84 ribu (2020: US\$ 950 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak. 0,28% (2020: 3,70%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 0,28% (2020: 3,70%) dalam nilai tukar mata uang asing.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 39.

The Group's sensitivity for years ended December 31, 2021 is 0.28% (2020: 3.70%), increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 84 thousand (2020: US\$ 950 thousand) in profit or loss before tax. 0.28% (2020: 3.70%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at periods end for a 0.28% (2020: 3.70%) change in foreign currency exchange rates.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Grup juga terekspos pada acuan suku bunga US\$ LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilai adalah utang US\$ dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator IBOR.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasuri, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group also exposed to the US\$ LIBOR interest rate benchmarks within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued US\$ floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by the IBOR regulators.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

Tidak terdapat US\$ LIBOR Grup saat ini yang mencakup ketentuan provisi yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan yang direferensikan. Kelompok kerja yang berbeda di industri sedang mengerjakan bahasa *fall back* untuk instrumen yang berbeda dan IBOR yang berbeda, yang dipantau oleh Grup dengan cermat dan akan menerapkannya jika sesuai.

None of the Group's current US\$ LIBOR linked contracts include adequate and robust fall back provisions for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Different working groups in the industry are working on fall back language for different instruments and different IBORs, which the Group is monitoring closely and will look to implement these when appropriate.

Di bawah ini merupakan rincian instrumen lindung nilai dan item lindung nilai dalam ruang lingkup amendemen PSAK 71 yang disebabkan oleh reformasi suku bunga acuan, berdasarkan jenis lindung nilai. Persyaratan item lindung nilai yang terdaftar sesuai dengan persyaratan instrumen lindung nilai yang berlaku.

Below are details of the hedging instruments and hedged items in scope of the PSAK 71 amendments due to interest rate benchmark reform, by hedge type. The terms of the hedged items listed match those of the corresponding hedging instruments.

Tipe lindung nilai/ <i>Hedge type</i>	Tipe Instrumen/ <i>Instrument type</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturing in</i>	Nominal/ <i>Nominal</i>	Item lindung nilai/ <i>Hedged item</i>	Penyelesaian transisi untuk alternatif keuangan/ <i>Transition progress for derivatives</i>
Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Terima 3 bulan US\$ LIBOR, bayar US\$ swap tingkat suku bunga tetap/ <i>Receive 3-month US\$ LIBOR, pay US\$ fixed interest rate swap</i>	23 Desember 2022/ <i>December 23, 2022</i>	US\$ 42 juta/ <i>million</i> pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ <i>as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid</i>	US\$ IBOR obligasi yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/ <i>US\$ IBOR issued bond of the same maturity and nominal of the swap</i>	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ <i>To transition via ISDA protocol</i>
Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Terima 3 bulan US\$ LIBOR, bayar US\$ swap tingkat suku bunga tetap/ <i>Receive 3-month US\$ LIBOR, pay US\$ fixed interest rate swap</i>	1 November 2023/ <i>November 1, 2023</i>	US\$ 22,5 juta/ <i>million</i> pada tanggal dimulainya kontrak dan seterusnya diamortisasi berdasarkan pembayaran kasnya/ <i>as at the commencement date and subsequently amortised based on the cash paid</i>	US\$ IBOR obligasi yang diterbitkan dengan jatuh tempo dan nominal swap yang sama/ <i>US\$ IBOR issued bond of the same maturity and nominal of the swap</i>	Akan bertransisi melalui ISDA protokol/ <i>To transition via ISDA protocol</i>

Grup akan terus menerapkan amendemen PSAK 71 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fall back* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fall back clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar 0,20% (2020: 1,75%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah lebih tinggi/rendah 0,20% (2020: 1,75%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 akan turun/naik sebesar US\$ 307 ribu (2020: US\$ 2.783 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak swap suku bunga, Grup setuju untuk menukar selisih antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga atas nilai wajar utang tingkat bunga tetap dan eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat dalam kontrak, dan diungkapkan di bawah ini. Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada saldo pada akhir periode pelaporan. Informasi nilai pokok nosional dan nilai swap suku bunga pada akhir pelaporan seperti yang diungkapkan pada Catatan 26.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.20% (2020: 1.75%) increase or decrease are used for the years ended December 31, 2021, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the years ended December 31, 2021 had been 0.20% (2020: 1.75%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the years ended December 31, 2021 would decrease/increase by US\$ 307 thousand (2020: US\$ 2,783 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the fair value of issued fixed rate debt and the cashflow exposures on the issued variable rate debt. The fair value of interest rate swaps at the end of the reporting period is determined by discounting the future cashflows using the curves at the end of the reporting period and the credit risk inherent in the contract, and is disclosed below. The average interest rate is based on the outstanding balances at the end of the reporting period. Information of the notional principal amounts and interest rate swap contracts outstanding at the end of reporting date as disclosed in Note 26.

Kontrak swap suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Kurs mengambang pada swap suku bunga adalah kurs antar bank lokal Indonesia. Grup akan menyelesaikan selisih antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

The interest rate swaps settle on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is the local interbank rate of Indonesia. The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

Seluruh kontrak swap suku bunga mempertukarkan jumlah bunga tingkat mengambang untuk tingkat bunga tetap. Jumlah tersebut dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dalam rangka mengurangi eksposur arus kas Grup pinjaman akibat dengan suku bunga variabel. Kontrak swap suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara bersamaan dan jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran tingkat bunga mengambang utang mempengaruhi laba rugi.

All interest rate swap contracts exchanging floating rate interest amounts for fixed rate. Interest amounts are designated as cashflow hedges in order to reduce the Group's cashflow exposure resulting from variable interest rates on borrowings. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the floating rate interest payments on debt affect profit or loss.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
			US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>31 Desember 2021</u>						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	89.290	-	89.290	<u>December 31, 2021</u> Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	24.000	-	24.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)						Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	32.203	(1.502)	30.701	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	59.245	(46)	59.199	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivable
Pihak berelasi	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	1.413	-	1.413	Related parties
Pihak ketiga	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	751	-	751	Third parties
Aset kontrak (Catatan 9)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	1.712	-	1.712	Contract assets (Note 9)
Piutang karyawan	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	501	-	501	Receivable from employees
Deposit (Catatan 13)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	678	-	678	Deposits (Note 13)
				<u>(1.548)</u>		
<u>31 Desember 2020</u>						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	133.293	-	133.293	<u>December 31, 2020</u> Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 7)						Trade accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	43.684	(3.600)	40.084	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	36.568	(672)	35.896	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	771	-	771	Other account receivable - third party
Piutang karyawan	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	366	-	366	Receivable from employees
Deposit (Catatan 13)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12 month ECL	683	-	683	Deposits (Note 13)
				<u>(4.272)</u>		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7 dan 9.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2021								December 31, 2021
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		60.623	2.860	4.346	-	-	67.829	Trade accounts payable
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	1.661	-	-	-	1.661	Other payables - third parties
Utang dividen		-	317	-	-	-	317	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	18.203	1.242	-	-	19.445	Accrued expenses
Liabilitas sewa		-	-	1.982	5.130	-	7.112	Lease liabilities
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,1 - 7,5% *)	-	-	54.445	53.841	-	108.286	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	2,1 - 3%	-	-	13.625	24.068	-	37.693	Lease liabilities
Jumlah		60.623	23.041	75.640	83.039	-	242.343	Total

*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 2,1% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/
Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of December 31, 2021 and 2020

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7 and 9, respectively.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2020								December 31, 2020
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	31.124	3.012	1.131	-	-	35.267	Trade accounts payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.501	-	-	-	1.501	Other payables - third parties
Utang dividen	-	248	-	-	-	-	248	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	16.405	641	-	-	17.046	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	3.528	4.941	-	8.469	Lease liabilities
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	1,4 - 1,6	15.051	-	5.040	-	-	20.091	Bank loans
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,09 - 7,81 *)	-	-	45.341	100.413	-	145.754	Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	2,5 - 5,15	-	-	10.556	29.440	-	39.996	Lease liabilities
Jumlah		46.423	20.918	66.237	134.794	-	268.372	Total

*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 8,05% - 12,72% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019/

Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 8.05% - 12.72% of December 31, 2020 and 2019

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2021								December 31, 2021
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas	-	35	-	-	-	-	35	Cash on hand
Piutang usaha	-	81.602	2.377	5.921	-	-	89.900	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	2.164	-	-	-	-	2.164	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,0	66.350	-	-	-	-	66.350	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,5 - 3,1	-	19.544	19.721	-	-	39.265	Time deposits
Jumlah		150.151	21.921	25.642	-	-	197.714	Total
31 Desember 2020								December 31, 2020
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas	-	326	-	-	-	-	326	Cash on hand
Piutang usaha	-	66.182	4.111	5.687	-	-	75.980	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	1.013	-	-	-	-	1.013	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	0,0 - 3,5	133.619	-	-	-	-	133.619	Cash in banks
Jumlah		201.140	4.111	5.687	-	-	210.938	Total

*) Tingkat bunga rata-rata efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 0,4% - 3,10% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/

**) Weighted average effective interest rate of time deposit in currency Rupiah are 0.5% - 3.10% of December 31, 2021 and December 31, 2020*

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2020. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	103.031	137.318	Long-term loans from third parties
Liabilitas sewa	32.787	44.531	Lease liabilities
Utang bank	-	20.041	Bank loan
Jumlah pinjaman	<u>135.818</u>	<u>201.890</u>	Total debt
Kas dan setara kas	<u>(89.325)</u>	<u>(133.945)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	46.493	67.945	Net debt
Ekuitas	<u>260.223</u>	<u>231.440</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>18%</u>	<u>29%</u>	Net debt to equity ratio

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

c. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2020. The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2021	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2021
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya	400	-	-	400	Other financial assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair values
Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	269	-	269	Derivatives used for hedging
	400	269	-	669	Total
2020	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2020
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan lainnya	463	-	-	463	Other financial assets
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair values
Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	892	-	892	Derivatives used for hedging
	463	892	-	1.355	Total

41. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global melambat selama beberapa tahun terakhir dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di Cina dan India. Selama tahun 2017, harga batu bara telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 dan 2019 karena perkembangan di Cina dan India. Selama semester pertama tahun 2020, harga batubara kembali bergerak ke arah yang kurang menguntungkan untuk industri terkait dikarenakan efek dari pandemi COVID-19, namun harga batu bara kembali meningkat secara bertahap di akhir tahun 2020 dan membaik secara signifikan selama tahun 2021.

41. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. During 2017, the coal prices have gradually increased and appeared to be more stable throughout 2018 and 2019 given the development in China and India. During the first semester in 2020, market coal prices again timed to be more unfavorable to the related industries worsen by the impact of COVID-19 pandemic, however the coal prices has increased gradually at the end of 2020 and improved significantly during 2021.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global, suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Grup terus memantau dampak perkembangan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari pandemi pada bisnis dan operasional Grup.

Meskipun demikian, manajemen telah melakukan penilaian dimana Grup dan Perusahaan akan mampu mempertahankan likuiditas yang cukup untuk dapat melanjutkan kegiatan usahanya setidaknya selama dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan ini diotorisasi.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition are dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The Group has been closely monitoring the developments and has put in place contingency measures to minimize impact of the pandemic on the Group's businesses and operations.

Notwithstanding this, management has assessed that the Group and Company will be able to maintain sufficient liquidity to enable it to continue as going concern for at least twelve months from the date of the authorization of these financial statements.

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	10.359	4.926
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang usaha	-	1.035
Jumlah	<u>10.359</u>	<u>5.961</u>

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

	2021 US\$ '000	2020 US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	10.359	4.926
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang usaha	-	1.035
Jumlah	<u>10.359</u>	<u>5.961</u>

Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
 Increase in liabilities for purchase of intangible assets
 Total

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Februari 2022, IE dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik IE di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 18, 2022, IE and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement (CSPA) in connection with the sale of all shares owned by IE in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 120 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

**44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 120 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2022.



Member of Indika Energy Group


PT Petrosea Tbk


Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

 www.petrosea.com

 www.linkedin.com/company/petrosea

 [@petrosea.minerva](https://www.instagram.com/petrosea.minerva)

 [@theactionmakers](https://www.instagram.com/theactionmakers)